



Laporan Tahunan Annual Report **2019**

Investing in Eco Friendly Technology, Sustainable
Plantation and Living in Harmony

*Berinvestasi dalam Teknologi Ramah Lingkungan,
Perkebunan Berkelanjutan dan Hidup dalam
Keharmonisan*



Investing in Eco Friendly Technology, Sustainable
Plantation and Living in Harmony

*Berinvestasi dalam Teknologi Ramah Lingkungan,
Perkebunan Berkelanjutan dan Hidup dalam Keharmonisan*



Kebijakan Lingkungan

Environmental Policy

VISI KAMI

Manajemen PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perseroan") percaya bahwa pengelolaan hutan yang bertanggung jawab terhadap potensi risiko lingkungan berkontribusi positif terhadap usaha dan menguntungkan bagi karyawan, pelanggan, pemilik saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga percaya bahwa kebijakan lingkungan yang memadai dan penerapan strategi pengelolaan hutan lestari, termasuk di dalamnya

perlindungan keanekaragaman hayati, pengelolaan flora dan fauna dilindungi, serta pencegahan polusi sebagai pedoman pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab akan memperkecil dampak lingkungan, memperbesar manfaat sosial ekonomi, selanjutnya melalui program perbaikan berkelanjutan, maka hasil yang berarti dalam kinerja lingkungan dapat dicapai.

Komitmen Kami

KAMI :

- Berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lainnya yang terkait dengan aspek lingkungan sebagaimana telah ditetapkan oleh Perseroan;
- Berkomitmen untuk menyempurnakan kinerja lingkungan secara berkesinambungan melalui penerapan tindakan yang memadai dalam pencegahan dan meminimisasi polusi udara, air dan tanah serta beban pencemaran air limbah dan juga berkomitmen mendapatkan pekerja yang terlatih, terampil dan motivasi tinggi;
- Berkomitmen untuk mengelola hutan tanaman industri yang menjamin bahan baku untuk jangka panjang dan berkelanjutan, menggunakan sumber daya seperti energi dan air secara efisien melakukan program 3R (*Reduce/Mengurangi, Reuse/Menggunakan kembali, dan Recycle/Mendaur ulang*), baik terhadap Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) maupun tidak Berbahaya dan Beracun (sampah). Sebagai evaluasi untuk membandingkan operasional terhadap perseroan terbaik dalam industri pulp dan akan berusaha untuk mensejajarkan praktik pengelolaan hutan terhadap "praktik terbaik" atau standar internasional yang sesuai;
- Berkomitmen untuk melaksanakan konservasi bentang alam representasi ekosistem, perlindungan keanekaragaman hayati, dan pengelolaan flora dan fauna dilindungi;
- Berkomitmen terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial dan akan mendorong tanggung jawab lingkungan diantara rekan usaha, penyalur dan kontraktor;
- Berkomitmen untuk mengelola isu-isu lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bagian dasar dari kegiatan usaha sehari-hari;
- Berkomitmen terhadap prinsip pemberdayaan masyarakat dan secara aktif mendukung dan berpartisipasi dalam program pembangunan berkelanjutan dan yang bermanfaat secara ekonomi guna membantu tercapainya kemandirian masyarakat;
- Berkomitmen untuk meninjau secara berkala sistem manajemen lingkungan untuk menentukan keefektifan dan memastikan bahwa kebijakan, tujuan dan sasaran lingkungan tetap sesuai dengan kondisi usaha.

OUR VISION

The management of PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Company") believes that responsible management of the potential environmental risks inherent in forestry contributes positively to our business and benefits our employees, customers, shareholders and other stakeholders alike. Company also believe that sound environmental policies and implementation strategies for sustainable forest management; including the conservation of biodiversity, management of protected

flora and fauna, waste utilization and minimization, pollution prevention to responsible environmental management, will minimize environmental impacts whilst maximizing socio-economic gains and that, through our continual improvement programs, meaningful results in our environmental performance can be achieved.

Our Commitments

WE ARE :

- Committed to compliance with applicable legal requirements and other requirements that relate to environmental aspects to which the Company subscribes;
- Committed to continually improve our environmental performances through implementation of reasonable measures for pollution prevention of air, water and soil as well as minimization of waste water pollutant load, and also committed to maintenance of a well trained, skilled and motivated workforce;
- Committed to managing our plantations that will ensure long term sustainable supply of raw material for the business, efficient use of resources, energy and water, application of the 3R (Reduce, Reuse and Recycle) either hazardous and toxic waste or non hazardous waste and will aim to benchmark our forestry practices against "best practice" or internationally accepted standards;
- Committed to the conservation of representative samples of the existing ecosystem within the landscape, conservation of biodiversity and management of protected flora and fauna;
- Committed to environmental and social responsibility and will encourage environmental responsibility amongst our business partners, suppliers and contractors;
- Committed to managing environmental, health and safety issues as a fundamental part of our day-to-day business activities;
- Committed to the principle of community empowerment, and will actively support and participate in economically viable and sustainable development programs that foster community self-reliance;
- Committed to the periodic review of our environmental management system to determine its effectiveness and to ensure that the environmental policy, objectives, and targets remain appropriate for the business.



KAMI AKAN:

WE WILL:

- Melengkapi pemangku kepentingan dengan informasi yang memadai dan memberikan representasi yang akurat dan dapat diverifikasi atas sistem dan kinerja manajemen lingkungan;
- Provide stakeholders with information that adequately explains and presents an accurate and verifiable representation of the Company's environmental management system and its environmental performance;

- Mengadakan pelatihan lingkungan secara memadai dan mendidik karyawan agar bertanggung jawab terhadap lingkungan;
- Provide appropriate environmental training and educate employees to be environmentally responsible;

- Memastikan bahwa kebijakan ini dikomunikasikan dan dimengerti oleh semua karyawan dan kontraktor serta tersedia bagi pihak terkait.
- Ensure that this policy is communicated and understood by our employees and contractors and is available to interested parties.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

		2019	2018	2017*)
PENJUALAN	USD JUTA	104,1	121,2	123,9
LABA KOTOR	USD JUTA	0,4	16,6	17,7
LABA (RUGI) USAHA	USD JUTA	(12,3)	4,7	5,5
EBITDA	USD JUTA	18,6	32,3	25,3
LABA (RUGI) BERSIH	USD JUTA	(19,5)	3,9	28,5
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	USD JUTA	(19,6)	4,9	28,0
JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR	JUTA SAHAM	1.388,9	1.388,9	1.388,9
LABA (RUGI) PER SAHAM	USD	(0,014)	0,003	0,020
MODAL KERJA BERSIH	USD JUTA	(45,1)	41,4	13,7
JUMLAH ASET	USD JUTA	480,9	411,2	340,1
JUMLAH INVESTASI	USD JUTA	0,04	0,04	0,04
JUMLAH LIABILITAS	USD JUTA	330,3	241,1	174,8
JUMLAH EKUITAS	USD JUTA	150,6	170,2	165,3
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP ASET	%	(4,0)	1,0	8,4
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP EKUITAS	%	(12,9)	2,3	17,2
RASIO LABA (RUGI) TERHADAP PENDAPATAN	%	(18,7)	3,2	23,0
RASIO LANCAR	%	51,3	181,1	149,8
EBITDA TERHADAP PENDAPATAN	%	18	27	20
RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS	X	2,2	1,4	1,1
RASIO LIABILITAS TERHADAP ASET	X	0,7	0,6	0,5
EBITDA TERHADAP BEBAN BUNGA	X	2,0	4,5	4,6
EBITDA TERHADAP BEBAN BUNGA + POKOK PINJAMAN	X	0,1	0,2	0,2
VOLUME PRODUKSI	TON	185.161	169.906	182.292
VOLUME PENJUALAN	TON	167.788	168.492	203.774

*) Disajikan kembali

INFORMASI HARGA SAHAM INRU 2019

	2019			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283
Kapitalisasi Pasar (Rp ribu)	1.145.828.708	847.218.803	1.180.550.791	1.097.217.794
Harga Tertinggi (Rp)	975	825	860	860
Harga Terendah (Rp)	525	505	505	790
Harga Penutupan	825	610	850	790
Volume Perdagangan (lembar)	2.848.500	221.600	2.036.204	483.376

INFORMASI HARGA SAHAM INRU 2018

	2018			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283
Kapitalisasi Pasar (Rp ribu)	1.166.661.958	1.138.884.292	874.996.468	729.163.724
Harga Tertinggi (Rp)	1.200	1.100	845	695
Harga Terendah (Rp)	284	750	550	450
Harga Penutupan	840	820	630	525
Volume Perdagangan (lembar)	13.472.000	2.234.500	2.065.200	1.834.500

Perseroan tidak ada melakukan aksi korporasi apapun selama tahun 2019 yang dapat mempengaruhi jumlah saham dan harga saham yang beredar.

		2019	2018	2017*)
NET SALES	USD MILLION	104,1	121,2	123,9
GROSS PROFIT	USD MILLION	0,4	16,6	17,7
OPERATING INCOME (LOSS)	USD MILLION	(12,3)	4,7	5,5
EBITDA	USD MILLION	18,6	32,3	25,3
NET INCOME (LOSS)	USD MILLION	(19,5)	3,9	28,5
COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	USD MILLION	(19,6)	4,9	28,0
NUMBER OF SHARES ISSUED	MILLION SHARES	1,388.9	1,388.9	1,388.9
EARNING (LOSS) PER SHARE	USD	(0,014)	0,003	0,020
NET WORKING CAPITAL	USD MILLION	(45,1)	41,4	13,7
TOTAL ASSETS	USD MILLION	480,9	411,2	340,1
TOTAL INVESTMENT	USD MILLION	0.04	0.04	0.04
TOTAL LIABILITIES	USD MILLION	330,3	241,1	174,8
TOTAL EQUITY	USD MILLION	150,6	170,2	165,3
NET INCOME (LOSS) / ASSETS RATIO	%	(4,0)	1,0	8,4
NET INCOME (LOSS) / EQUITY RATIO	%	(12,9)	2,3	17,2
NET INCOME (LOSS) / SALES	%	(18,7)	3,2	23,0
CURRENT RATIO	%	51,3	181,1	149,8
EBITDA MARGIN	%	18	27	20
LIABILITIES / EQUITY RATIO	X	2,2	1,4	1,1
LIABILITIES / ASSETS RATIO	X	0,7	0,6	0,5
EBITDA / INTEREST LOAN	X	2,0	4,5	4,6
EBITDA / INTEREST LOAN + PRINCIPAL LOAN	X	0,1	0,2	0,2
PRODUCTION VOLUME	TONS	185.161	169.906	182.292
SALES VOLUME	TONS	167.788	168.492	203.774

*) Restated

SHARE PRICE OF INRU IN 2019

	2019			
	First Quarter	Second Quarter	Third Quarter	Fourth Quarter
Share Paid Up (share)	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283
Market Capitalization (thousand IDR)	1.145.828.708	847.218.803	1.180.550.791	1.097.217.794
Highest Price (IDR)	975	825	860	860
Lower Price (IDR)	525	505	505	790
Closing Price (IDR)	825	610	850	790
Trading Volume (shares)	2.848.500	221.600	2.036.204	483.376

SHARE PRICE OF INRU IN 2018

	2018			
	First Quarter	Second Quarter	Third Quarter	Fourth Quarter
Share Paid Up (share)	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283	1.388.883.283
Market Capitalization (thousand IDR)	1.166.661.958	1.138.884.292	874.996.468	729.163.724
Highest Price (IDR)	1.200	1.100	845	695
Lower Price (IDR)	284	750	550	450
Closing Price (IDR)	840	820	630	525
Trading Volume (shares)	13.472.000	2.234.500	2.065.200	1.834.500

The Company has no corporate action during 2019 which may affect the number of shares and the price of shares outstanding.

Laporan Dewan Komisaris

Board Of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Dear shareholders and other stakeholders,

Tahun 2019 menjadi momentum ekonomi yang cukup berat bagi seluruh pelaku bisnis secara global dengan begitu banyaknya ketidakpastian. Laju pertumbuhan ekonomi global diproyeksi akan terus melemah. Bank Dunia pun merevisi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 ini menjadi 2,9% dari 3,0% di tahun 2018. Dampak yang berkelanjutan terhadap perlemahan ekonomi dunia ini belum dapat menunjukkan secara jelas adanya pemulihan ekonomi, termasuk masih lemahnya volume ekspor-impor dunia serta rendahnya harga komoditas internasional salah satunya harga pulp yang anjlok secara signifikan.

2019 was been a pretty heavy economic momentum for all business player globally with so many uncertainties. The movement of global economic growth is projected to continue weaken. The World Bank has also revised global economic growth in 2019 to 2.9% from 3.0% in 2018. The continuing impact on the weakening of the world economy has not been able to show clearly the economic recovery, including the still weak world export-import volume and the low international commodity prices, one of which is the significant drop in pulp prices.

Dipengaruhi oleh situasi politik dan ekonomi internasional yang tidak stabil, perang dagang yang berkelanjutan antara Cina dan Amerika Serikat, perubahan nilai tukar, peningkatan stok pulp dan faktor-faktor lain, harga-harga pulp internasional terus bergerak turun selama beberapa bulan. Sejak bulan Mei 2019, harga pulp internasional sebagian besar menunjukkan tren menurun. Harga pulp di market dunia pada Januari-April 2018 sekitar USD 667 per ton, sedangkan pada periode yang sama tahun 2019 ini harga pulp hanya sekitar USD 579 per ton atau turun sekitar 13,2%.

Impacted by an unstable international political and economic situation, ongoing trade wars between China and the United States, exchange rates fluctuation, an increase in pulp stocks and other factors, international pulp prices have continued to slide down for several months. Since May 2019, international pulp prices have largely been on a downward trend. The price of pulp on the world market in January-April 2018 is around USD 667 per ton, whereas in the same period in 2019 the price of pulp is only around USD 579 per ton, lower about 13.2%.

Para pelaku pasar mengamati bahwa ini terjadi karena situasi politik dan ekonomi internasional yang tidak stabil, terutama karena perang perdagangan Cina-AS yang terus secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi dinamika ekonomi dan perdagangan global. Selain itu kurangnya kepercayaan pada after-market, kondisi pasar pulp keseluruhan cenderung konservatif, stok pulp pasar tinggi, mengakibatkan harga pulp terus bergerak turun.

Market player observed that this happened due to the unstable international political and economic situation, especially because the China-US trade war that continued to directly and indirectly affects the dynamics of the economy and global trade. In addition to the lack of confidence in the after-market, overall pulp market conditions tend to be conservative, pulp market stock is high, resulting in pulp prices continuing to slide down.

Bahkan sebuah pabrik pulp Tres Lagoas yang dimiliki grup usaha Suzano di Brazil juga melakukan penutupan secara resmi pada bulan Juni 2019. Dua lini pulp dari pabrik pulp memiliki kapasitas gabungan 3,25 juta ton. Namun, stok Suzano saat ini mencapai 3 juta ton pada Agustus, menunjukkan stok sangat tinggi dibandingkan dengan stok normal 1,5 juta ton. Bahkan, Suzano telah mengurangi produksi sebesar 550.000 ton pada paruh pertama tahun ini, dan diperkirakan akan mengurangi 750.000 ton pada paruh kedua tahun ini.

Even Tres Lagoas, a pulp mill owned by the Suzano business group in Brazil also officially closed in June 2019. Two pulp lines from the pulp mill have a combined capacity of 3.25 million tons. However, Suzano's current stock reached 3 million tons in August, showing a very high stock compared to the normal 1.5 million ton stock. In fact, Suzano has reduced production by 550,000 tons in the first half of this year, and is expected to reduce 750,000 tons in the second half of this year.

Pada tahun 2019, Cina juga mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi dari 6,6% menjadi 6,1% yang berdampak terhadap penjualan perusahaan. Hal ini menimbulkan tantangan serius terhadap penjualan pulp, mekanisme penetapan harga dan juga pengelolaan persediaan Perusahaan. Dari sisi dalam negeri, Pendapatan Domestik Bruto Indonesia pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 5,0% dibandingkan tahun lalu yang sebesar 5,2%.

Selain perlambatan ekonomi global yang telah berdampak terhadap keuangan pada tahun berikutnya, harga komoditas yang tidak stabil, sentimen konsumen yang lemah serta langkah-langkah fiskal yang ketat dan peraturan tetap menjadi faktor utama yang perlu ditangani. Sebagai bagian dari upaya kami dalam mengurangi tantangan ini, Perseroan akan terus memperkuat kapasitasnya melalui penghematan biaya dan peningkatan modal kerja untuk memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN

Tahun 2019 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perusahaan. Pemulihan ekonomi global masih terus berlanjut dan pertumbuhan ekonomi dunia diprediksi masih rendah. Pada masa yang menantang ini, Perusahaan menghadapi fluktuasi harga komoditas, kondisi cuaca yang tidak dapat diprediksi, melunaknya sentimen konsumen dan melambatnya ekonomi utama. Dengan tata kelola yang kuat, pendekatan yang baik terhadap manajemen risiko, keterlibatan pemangku kepentingan secara holistik serta investasi berkelanjutan dalam pengembangan sumber daya manusia, Dewan Direksi yakin bahwa perusahaan akan berusaha bersungguh-sungguh untuk mendapatkan pencapaian dan kepentingan kepada pemegang saham.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan atas kerja keras yang telah dilakukan sehingga Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif perekonomian yang tidak stabil.

Secara umum Direksi telah berhasil mencapai kinerja yang baik selama tahun 2019. Manajemen Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar

In 2019, China also experienced a slowdown in economic growth from 6.6% to 6.1% which impacted on company sales. It caused serious challenges to the sale of pulp, the pricing mechanism and also the management of the Company's inventory. From the domestic side, Indonesia's Gross Domestic Product in 2019 decreased to 5.0% compared to last year's 5.2%.

Aside to the global economic slowdown which had an impact on financial the following year, unstable commodity prices, weak consumer sentiment and tight fiscal measures and regulations still to be the main factors that need to be solved. As part of our efforts to reduce these challenges, the Company will continue to strengthen its capacity through cost saving and increasing working capital to provide value for stakeholders.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ON MANAGEMENT OF THE COMPANY

2019 has been a challenging year for the Company. Global economic recovery continues and world economic growth is predicted to remain low. During this challenging time, the Company faced fluctuations in commodity prices, unpredictable weather conditions, softening consumer sentiment and a slowdown in the main economy. With strong governance, a good approach to risk management, holistic stakeholder involvement and ongoing investment in human resource development, the Board of Directors believes that the company will strive earnestly to achieve achievements and interests of shareholders.

Board of Commissioners expresses appreciation to all levels of the Company's management for the hard work that has been done, hence the Company can minimize the negative impact of the unstable economy.

Generally, the Board of Directors has managed to achieve good performance during 2019. The Company's management has taken various strategic

Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Dalam aspek produksi, Perseroan telah mengoptimalkan utilisasi kapasitas mesin melalui peremajaan pabrik yang telah selesai pada akhir tahun 2019 yang juga dapat menghemat dan memberikan efisiensi biaya di segala aspek operasionalnya.

Perusahaan juga terus berinvestasi terhadap sumber daya manusia, karena Perseroan sangat percaya bahwa mereka adalah aset utama Perseroan yang dapat mendorong Perusahaan mencapai posisi yang lebih tinggi. Berbagai pelatihan diberikan kepada karyawan agar senantiasa mengembangkan kemampuan, pola pikir serta produktivitas karyawan yang pada akhirnya merupakan penunjang terbaik bagi keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya.

Selain itu Perseroan juga tetap memberikan kontribusi Dana CD/CSR sebesar 1% dari total penjualan bersih Perseroan untuk masyarakat sekitar operasional Perseroan sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Perseroan sangat mengapresiasi masyarakat sekitar yang telah memberikan dukungan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan. Melalui program-program Community Development, masyarakat yang hidup berdampingan dengan Perseroan di sekitar areal operasional dapat menikmati Pengembangan Usaha Pertanian, Perkebunan, Peternakan Babi, serta Pengembangan Usaha.

Sebagaimana visi dari Perseroan adalah menjadi salah satu pabrik Pulp Eucalyptus yang dikelola dengan baik, menjadi produsen yang disukai pelanggan dan Perusahaan yang disukai para karyawan. Hal ini tentunya tidak akan berhasil tanpa adanya keterlibatan jajaran manajemen Perseroan yang mengelolanya dengan baik dan sepenuh hati.

Meskipun ada sejumlah tantangan dan hambatan, Dewan Komisaris dengan bangga menyampaikan bahwa pendapatan Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar USD104,2 juta dibandingkan tahun 2018 yang sebesar USD 121,2 serta membukukan kenaikan total asset menjadi USD 480,9 dibandingkan sebelumnya USD 411,2 pada tahun 2018.

ways to focus on making the Company's operations more efficient by optimizing available resources. In production aspect, the Company has optimized machine capacity utilization through mill rejuvenation which completed at the end of 2019 which can also save and provide cost efficiency in all aspects of its operations.

The Company also continues to invest in human resources, because the Company strongly believes that they are the Company's main assets that can support the Company to reach a higher position. Various trainings are given to employees in order to continuously develop their abilities, mindset and productivity, which in turn is the best support for the success of the Company in running its business.

In addition, the Company also continued to contribute in CD / CSR fund as 1% of the total net sales of the Company to the communities surrounding the Company's operations as a Company's commitment to the community empowerment and development program. The Company is very appreciative of the community that has given support to the Company's business sustainability. Through Community Development programs, people who live side by side with the Company in the vicinity of operational areas can enjoy Agricultural, Plantation, Pig Farming Business also Business Development.

As the vision of the Company is to become one of the well-run Pulp Eucalyptus factories, being a producer favored by customers and a Company loved by employees. This certainly will not succeed without the involvement of the Company's management who manage it well and wholeheartedly.

Although there are some challenges and obstacles, the Board of Commissioners is proud to inform that the Company's revenue in 2019 amounted to USD 104.2 million compared to 2018 which amounted to USD 121.1 and recorded an increase in total assets to USD 480.9 compared to the previous USD 411.2 in the year 2018.

Seeing the results and performance of the Company despite all the challenges so far this year, we therefore

Melihat hasil dan kinerja Perseroan terlepas dari semua tantangan sepanjang tahun ini, oleh karena itu kami menilai Dewan Direksi telah bekerja dengan tekun dan mengelola bisnis dengan cukup baik.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Secara umum, Dewan Komisaris menilai rencana kerja yang disusun oleh Direksi agar lebih komprehensif dalam memberikan gambaran tentang prospek masa depan Perseroan serta kesinambungan kegiatan usaha. Rencana kegiatan usaha dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan kapasitas Perseroan yang tersedia.

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana strategis Direksi untuk tahun 2019 dan mendukung target operasional dan keuangan terkait. Dewan Komisaris percaya bahwa manajemen Perseroan memiliki inisiatif yang baik untuk efisiensi biaya untuk pengembangan bisnis Perseroan.

Perseroan terus mempertahankan kebijakan 5C, Core Value, serta Kode Etik Perseroan dalam setiap lini dan departemen di dalam Perseroan untuk mencapai kinerja Perseroan yang baik.

Kebijakan 5 C ini adalah komitmen Perseroan untuk senantiasa berkontribusi kepada Masyarakat (Community), Negara (Country), Lingkungan (Climate), Pelanggan (Customer) dan Perusahaan (Company). Kebijakan ini dibangun dengan rencana dan strategi pembangunan untuk masa depan yang jelas. Perseroan yakin akan dapat mengelola, mengatasi dan berjuang menghadapi tantangan internal dan eksternal untuk terus bertumbuh dan berkembang.

Core Value (Nilai Inti) yang diperkenalkan Perseroan terdiri dari :

assess the Board of Directors to have worked diligently and managed the business quite well.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK AS PREPARED BY BOARD OF DIRECTORS

Generally, the Board of Commissioners assesses the work plans prepared by the Directors to be more comprehensive in providing an overview of the Company's future prospects and the sustainability of business activities. Business plan frame by concerning the external conditions and available capacity of the Company.

The Board of Commissioners has reviewed the Directors' strategic plan for 2019 and supported the operational and financial targets. The Board of Commissioners believes that the Company's management has a good initiative for cost efficiency for the development of the Company's business.

The Company continues to maintain the 5C policy, Core Value, and the Code of Conduct of the Company in each line and department within the Company to achieve good corporate performance.

This 5C policy is the Company's commitment to always contribute to the Community, Country, Climate, Customers and the Company. This policy is built with a clear plan and development strategy for the future. The Company believes that it will be able to manage, overcome and struggle to face internal and external challenges to continue to grow and develop.

Toba Pulp Lestari

Menerapkan Nilai-Nilai Inti Kami *starts with me*

Tujuan Kami

Meningkatkan kualitas hidup melalui pengembangan sumber daya berkelanjutan

Visi Kami

Menjadi salah satu perusahaan berbasis sumber daya berkelanjutan terbesar dan terbaik, senantiasa menciptakan manfaat bagi Masyarakat, Negara, Iklim, Pelanggan, dan Perusahaan

Core Values (T.O.P.I.C.C.)



T Complementary team

Kami satu dalam tujuan dan saling melengkapi dalam **kerjasama tim**



O wnership

Kami memelihara rasa **memiliki** untuk senantiasa mencapai yang terbaik



P eople

Kami mengembangkan **sumber daya manusia** untuk tumbuh bersama



I ntegrity

Kami bertindak dengan penuh **integritas**



C uustomer

Kami memahami dan memberikan yang terbaik bagi **pelanggan**



C ontinuous Improvement

Kami menghindari ketidakpedulian dan melakukan **perbaikan terus menerus**

Selain itu Perseroan juga memperkenalkan Kode Etik Perseroan yang menggambarkan komitmen Perseroan untuk bersikap etis dan profesional dalam praktek bisnis serta menaati peraturan hukum yang berlaku. Kode Etik tersebut menuntun sikap kerja karyawan sehari-hari serta menunjukkan bagaimana cara menerapkan nilai inti dalam pengambilan keputusan serta tindakan kita sehari-hari

Perseroan berkeyakinan bahwa dengan adanya kebijakan 5C, Core Value dan Kode Etik serta terus memegang teguh prinsip QPC (Quality, Productivity, and Cost) Perseroan akan sanggup menggapai suatu keberhasilan dalam usaha serta memajukan sumber daya manusia yang ada yang merupakan katalisator atas kemajuan Perseroan.

Beside, the Company also introduced the Company's Code of Conduct which described the Company's commitment to be ethical and professional in business practices and to comply with applicable legal regulations. The Code of Conduct guides the daily work attitudes of employees and shows how to apply core values in our daily decisions and actions.

The Company believes that with the 5C policy, Core Value and Code of Conduct and continuing to uphold the principles of QPC (Quality, Productivity, and Cost) the Company will be able to achieve success in business and advance the existing human resources which are catalysts for the progress of the Company.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Komitmen perusahaan untuk memperkuat tata kelola perusahaan tetap penting dalam menyediakan kerangka kerja dimana Perusahaan dapat menerapkan strateginya dan menciptakan nilai lebih bagi para pemegang saham perusahaan. Kami terus meningkatkan tata kelola kami untuk lebih menekankan pada peningkatan standar praktek yang baik dalam kaitannya dengan kepemimpinan dan keefektifan Dewan Direksi.

Perseroan terus memperbaiki praktek tata kelola perusahaan yang baik dimana fokus utama manajemen dalam pelaksanaannya dilakukan secara konsisten, dan mendorong upaya untuk selalu melakukan penilaian dan peninjauan terus menerus.

PENGHARGAAN

Atas nama Dewan Komisaris, pada kesempatan yang baik ini ingin menyampaikan penghargaan kepada semua pihak pemangku kepentingan atas kepercayaan dan kesetiaan mereka yang terus berlanjut dan untuk mengembangkan Perseroan bersama kami.

Ucapan terima kasih yang tulus juga diberikan kepada tim manajemen dan semua karyawan Perseroan atas komitmen dan kinerja yang luar biasa dan dukungan yang tak tergoyahkan, untuk menjadikan Perseroan menjadi lebih baik di masa-masa mendatang.

Dewan Komisaris

VIEW ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company's commitment to strengthen corporate governance remains important in providing a framework which the Company can implement its strategy and create more value for its shareholders. We continue to improve our governance to put more emphasis on raising standards of good practice in relation to leadership and effectiveness of the Board of Directors.

The Company continues to improve good corporate governance practices as the main focus of management in its implementation is carried out consistently, and encourages efforts to always carry out continuous assessments and reviews.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, on this good opportunity would like to express appreciation to all stakeholders for their trust and loyalty live on and to develop the Company with us.

A sincere thank you also goes to the management team and all employees of the Company for their outstanding commitment and performance and unwavering support, to make the Company better in the future.

Board of Commissioners

Laporan Dewan Direksi

Board Of Directors' Report

IKHTISAR 2019

Tahun 2019 merupakan tahun yang cukup menantang di era global ekonomi yang serba tidak pasti. Tren harga pulp dipengaruhi dan dikendalikan oleh makro ekonomi seperti Produk Domestik Bruto dalam negeri dan negara tujuan pasar penjualan pulp, fluktuasi nilai tukar, dan adanya perang dagang antara AS dan Cina yang mengendalikan permintaan dan pemasok jangka pendek. Meskipun volume permintaan pasar Cina terhadap pulp di tahun 2019 dapat dikatakan cukup baik, namun tren harga pulp menurun dibandingkan tahun 2018. Perseroan memproduksi sebanyak 146.195 ton pulp dissolving dan 38.966 ton pulp BHKP di tahun 2019, secara total naik 8,98% dibandingkan tahun 2018 dengan volume produksi pulp dissolving 139.335 ton dan 30.570 ton pulp BHKP. Pencapaian penjualan pada tahun 2019 sebanyak 167.788 ton (pulp dissolving 128.825 ton dan pulp BHKP 38.963 ton), menurun sebesar 0,42%.

Perseroan terus melakukan rencana untuk memaksimalkan rantai produksi tahun-tahun berikutnya dengan melakukan penanaman. Pada tahun 2019 total sebanyak 56.975 ha area penanaman, pencapaian ini lebih baik dari pencapaian tahun 2018 sebanyak 54.834 ha atau meningkat sebesar 3,9% dibanding 2018.

Perseroan melakukan beberapa kiat untuk mendapatkan kualitas kayu dan jumlah produksi kayu yang lebih tinggi dengan cara memaksimalkan perbaikan lahan-lahan yang tingkat produktivitasnya rendah dengan menanam klon baru yang lebih produktif dan lebih unggul, melakukan riset untuk mendapatkan klon tanaman yang unggul, serta memantau tanaman sebagai tahap awal pencegahan kemungkinan tanaman terkena penyakit yang dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman itu sendiri. Selain itu, Perseroan juga terus menerus meningkatkan perbaikan sistem pengelolaan tanah yang lebih baik dari waktu ke waktu dengan sistem pemupukan yang tepat guna, tepat hasil untuk menghasilkan produksi tanaman yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan salah satu nilai Perseroan yang menyatakan perlunya perbaikan terus-menerus.

OVERVIEW IN 2019

2019 is a challenging year in an uncertain global economic era. Pulp price trends are influenced and controlled by macroeconomics such as the Gross Domestic Product in domestic and destination markets for pulp sales, exchange rate fluctuations, and the existence of a trade war between the US and China that controls short-term demand and suppliers. Although the Chinese market demand volume for pulp in 2019 could be said to be quite good, the pulp price trend has declined compared to 2018. The company produced 146,195 tons of dissolving pulp and 38,966 tons of BHKP pulp in 2019, a total increase of 8.98% compared to 2018 with a volume of dissolving pulp production of 139,335 tons and 30,570 tons of BHKP pulp. Achievement of sales in 2019 reached 167,788 tons (pulp dissolving 128,825 tons and BHKP pulp 38,963 tons), decreasing by 0.42%.

The Company continues its plans to maximize the production chain in the following years by conduct planting. In 2019 a total of 56,975 ha of area had been planted, this achievement

is better than the achievement in 2018 of 54,834 ha or increase of 3.9% compared to 2018. The Company is doing some tips to get better quality wood and wood production by maximizing land improvements



TOTAL PLANTED AREA
56,975 HECTARES

upon the land with low productivity level by planting new clones that are more productive and superior, conducting research to obtain superior plant clones, and monitoring plants as an initial step to prevent the possibility of plants affected by diseases that can affect the growth of the plant itself. In addition, the Company also continuously boosting the improvement of a better soil management system from time to time with an appropriate, precise fertilizing system to produce better crop production. This is in line with one of the Company's core values which stated the need for continuous improvement.

In 2019, the Company's mill rejuvenation project by replacing the latest technology machines has been completed to

Pada tahun 2019, proyek peremajaan pabrik Perseroan dengan mengganti mesin-mesin berteknologi terbaru telah selesai untuk merevitalisasi pabrik guna lebih ramah lingkungan, hemat energi dan efisiensi, hasil produksi yang lebih stabil, dan meningkatkan kualitas hasil produksi. Dengan selesainya proyek peremajaan pabrik ini, Perseroan optimis dapat menghemat biaya operasional hingga mencapai 9% dibandingkan sebelumnya.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Selama tahun 2019, dalam upaya meningkatkan kinerjanya, Perseroan menghadapi beberapa tantangan utama yang disebabkan oleh kondisi perekonomian global yang tidak pasti akibat perang dagang yang terjadi antara AS dan Cina, penurunan harga pulp di pasar dunia, fluktuasi nilai tukar uang, serta tingkat kompetisi industri yang sangat ketat.

Untuk menghadapi tantangan ini, Perseroan telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis yang dibutuhkan agar tercapai kinerja Perseroan yang maksimal. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipasi terhadap tantangan di tahun 2019, antara lain, dengan tetap fokus terhadap meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional melalui penerapan anggaran secara ketat, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta melanjutkan upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan juga melakukan penghematan biaya operasional dengan diselesaikannya proyek peremajaan pabrik di tahun 2019 serta terus-menerus melakukan perbaikan di berbagai bidang untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan menerapkan 6S dan lean kaizen demi mencapai kinerja Perseroan yang lebih baik dari waktu ke waktu diperuntukkan bagi pemangku kepentingan dan para pemegang saham.

Selain itu Perseroan juga tetap memperhatikan strategi dan manajemen berkelanjutan dengan pemanfaatan tenaga kerja yang kompeten, menjaga hubungan dengan komunitas (lingkungan), manajemen biaya, manajemen kelestarian

revitalize the factory to be more environmentally friendly, save energy and efficiency, more stable production, and improve the production quality. With the completion of the plant rejuvenation project, the Company is optimistic that it can save operating costs up to 9% compared to before.

efficiency, more stable production results, and improve the quality of production.

STRATEGY AND CORPORATE STRATEGIC POLICY

During 2019, in order to improve its performance, the Company faced several major challenges caused by the uncertain global economic conditions due to the trade war that occurred between the US and China, falling pulp prices in the world market, fluctuations in currency exchange rates, and the level of industrial competition that very tight.

To face this challenge, the Company has carried out in-depth consideration and analysis and subsequently prepared policies and strategic steps needed to achieve maximum Company performance. The Company has taken anticipatory steps towards 2019 challenges, among others, by staying focused on consistently and continuously improving product quality in order to meet the expectations and customers demand, increasing productivity and operational efficiency through tight budget implementation, maintaining the sustainability of material supply standard and continuing efforts to implement good corporate governance.

The Company also saved operational costs by completing the mill rejuvenation project in 2019 and continuously making improvements in various fields to improve company performance by implementing 6S and lean kaizen to achieve better corporate performance over time for stakeholders and shareholders satisfaction.

In addition, the Company also pays attention to strategy and sustainable management by utilizing a competent workforce, maintaining relationships with the community (environment), cost management, environmental sustainability management. The Company believes that

lingkungan. Perseroan berkeyakinan bahwa keberhasilan suatu bisnis juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan tenaga kerja yang handal, hubungan baik dengan komunitas dengan terus menjaga kondisi kelestarian lingkungan.

the success of a business is also strongly influenced by the availability of a reliable workforce, good relations with the community while continuing to maintain environmental conditions.

TANTANGAN YANG DIHADAPI PERSEROAN

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

Kondisi perekonomian dunia tahun 2019 ini cukup menantang. Perseroan berhadapan dengan tantangan yang tidak hanya faktor dari luar Perseroan saja, namun juga dari faktor internal Perseroan. Tidak dapat dipungkiri bahwa negara-negara di dunia terutama di Asia sangat terdampak dari kondisi perang dagang antara AS dan Cina. Harga pulp di pasar dunia anjlok dibandingkan tahun 2018, serta tingkat nilai tukar yang tidak dapat diprediksi.

The condition of the world economy in 2019 is quite challenging. The Company is faced with challenges that are not only factors from outside the Company, but also from internal factors of the Company. It is undeniable that countries in the world, especially in Asia, are strongly affected by the conditions of trade war between the US and China. The price of pulp on the world market has dropped compared to 2018, and the exchange rate is unpredictable.

Dari faktor internal Perseroan masih menghadapi hasil panen kayu yang belum maksimal yang dikarenakan oleh penyakit little leaf, helopeltis, dan Galwash yang menyerang tanaman. Untuk keberlangsungan usahanya, Perseroan membeli kayu dari pihak ketiga sebanyak 586.412 ton pada tahun 2019. Namun demikian Perseroan berkeyakinan bahwa mulai tahun 2023 atau 2024 pasokan bahan baku Perseroan sudah dapat dipenuhi dari hasil tanam sendiri. Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk menanggulangi penyakit pada tanaman tersebut dapat dikatakan cukup berhasil dan oleh karenanya hal ini akan menjadi titik terang keberhasilan Perseroan di masa mendatang.

From internal factors, the Company is still facing wood yields that have not been maximized due to little leaf, helopeltis, and Galwash diseases that attack plants. For the continuation of its business, the Company bought wood from third parties in total of 586,412 tons in 2019. However, the Company believes that starting in 2023 or 2024 the supply of the Company's raw materials can be supplied from its own plant harvesting. The efforts made by the Company to get over diseases on these plants can be concerned to be quite successful and therefore this will be a bright spot for the Company's success in the future.

Selain dengan cara menanggulangi penyakit, Perseroan juga terus melakukan riset untuk mengembangkan klon baru sejak tahun 2017 yang tahan terhadap serangan penyakit dan memiliki kualitas kayu yang baik. Tanaman dari klon baru tersebut diharapkan bisa mulai dipanen berkisar tahun 2023 atau 2024.

In addition to get over the diseases, the Company also continues to conduct research to develop new clones since 2017 that are resistant to disease and have good quality wood. Plants from the new clones are expected to start harvesting around 2023 or 2024.

PERUBAHAN MANAJEMEN

Susunan Manajemen tahun 2019. Bapak Vinod Kesavan ditunjuk kembali menjadi Direktur Utama. Bapak Wilim ditunjuk kembali menjadi Wakil Direktur Utama. Bapak Mulia Nauli, dan Bapak Anwar Lawden ditunjuk kembali sebagai Direktur Perseroan.

Tahun 2019, menyaksikan pengunduran diri Ibu Lina Bustam dan pengangkatan Bapak Tee Teong Beng dan Bapak Parlindungan Hutagaol sebagai Direktur Perseroan.

PANDANGAN KE DEPAN

Pada tahun 2019, kondisi ekonomi global yang cukup menantang dengan pertumbuhan ekonomi dunia diprediksikan masih rendah. Namun perekonomian Indonesia yang didukung oleh konsumsi domestik yang kuat diperkirakan masih akan tumbuh. Dengan penerapan strategi yang tepat dan konsisten disertai dengan komitmen serta kerja keras dari jajaran manajemen dan seluruh karyawan, serta keterlibatan pemangku kepentingan, Perseroan akan dapat meminimalisir dampak buruk ekonomi global terhadap Perseroan. Dengan dukungan perekonomian domestik yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan akan terus meningkat, kedepannya Perseroan masih berprospek untuk berkembang dan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

Dengan melihat hasil volume penjualan tahun ini yang hanya turun sebesar 0,42% di tengah kondisi ekonomi dunia yang kurang baik, Perseroan berkeyakinan bahwa kedepannya Perseroan akan dapat mencapai hasil penjualan yang lebih baik lagi. Di samping itu Perseroan percaya bahwa produk yang dihasilkan cukup dapat bersaing dan memiliki posisinya sendiri pada pasar dunia.

MANAGEMENT CHANGE

2019 Management structure. Mr. Vinod Kesavan was reappointed as President Director. Mr. Wilim was reappointed as Vice President Director. Mr. Mulia Nauli, and Mr. Anwar Lawden were reappointed as Director of the Company.

In 2019, witnessed the resignation of Ms. Lina Bustam and the appointment of Mr. Tee Teong Beng and Mr. Parlindungan Hutagaol as Directors of the Company.

BUSINESS OUTLOOK

In 2019, global economic conditions that are quite challenging with global economic growth are predicted to be still low. However Indonesia's economy supported by strong domestic consumption is predicted to continue growing. By implementing an appropriate and consistent strategy accompanied by commitment and hard work from the management and all employees, as well as stakeholder involvement, the Company will be able to minimize the adverse effects of the global economy on the Company. With the support of the domestic economy, the level of demand for the Company's products will continue to increase, in the future the Company is still prospective for growth and is expected to be able to increase sales and financial performance so that the Company's growth target can be achieved.

Considering at the results of sales volume this year which only fell by 0.42% within the world economic conditions that are quite not good, the Company believes that in the future the Company will be able to achieve better sales results. In addition, the Company believes that the products produced are quite competitive and have their own position in the world market.

Rencana strategis Perseroan dengan memaksimalkan bahan baku dan kualitas produksi akan menjadi sebuah kunci sukses Perseroan di masa mendatang untuk berkompetisi dengan kompetitor lainnya untuk menjadi salah satu perusahaan pulp yang terbaik di Indonesia.

Selain itu Perseroan terus menjaga agar tenaga kerjanya memiliki kualitas yang baik karena Perseroan berkeyakinan bahwa tenaga kerja merupakan aset terbesar Perseroan. Menyadari bahwa untuk memenuhi tujuannya, sangat penting untuk mendorong lingkungan kerja yang positif dan kondusif bagi karyawannya. Perseroan juga mengembangkan pemimpin yang memiliki kemampuan untuk mendukung kegiatan operasional yang terbaik untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan pelatihan-pelatihan baik dari dalam dan luar Perseroan diharapkan tenaga-tenaga kerja tersebut akan mampu menjadi fondasi keberhasilan Perseroan.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERSEROAN

Melanjutkan komitmen dari tahun-tahun sebelumnya, Perseroan secara konsisten tetap menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) sebagai nilai dasar dan budaya kerja Perseroan dan seluruh karyawan. Manajemen Perseroan tetap berkomitmen terhadap pelaksanaan GCG dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perseroan terus mengupayakan penerapan GCG dan memberikan perhatian pada praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya Perseroan. Kami meyakini bahwa komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik GCG akan menjamin keberlanjutan Perseroan. Dengan pelaksanaan GCG akan mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing serta meningkatkan kepercayaan

The Company's strategic plan by maximizing raw materials and production quality will be the key to the Company's success in the future to compete with other competitors to become one of the best pulp companies in Indonesia.

Beside, the Company continues to maintain the workforce to have good quality because the Company believes that the workforce is the Company's biggest asset. Recognizing that in order to achieve the goal, it is very important to forge a positive and conducive work environment for its employees. The Company also develops leaders who have the ability to support the best operational activities to achieve company goals. Through training from both internal and outside the Company, it is expected that these workforce will be able to be the foundation of the Company's success

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Continuing the commitment from previous years, the Company consistently continues to make Good Corporate Governance (GCG) as the basic value and work culture of the Company and all employees. The Company's management committed to always applying the principles of good corporate governance in every business activity. The Company continues to strive to implement GCG and pay attention to best business practices and behavior as part Company's culture improvement. We believe that the Company's commitment to implementing GCG practices will ensure the Company's sustainability. The implementation of GCG will encourage the Company to increase efficiency, competitiveness and increase the confidence of parties related to the Company and will ultimately assist in achieving the Company's vision and mission.

pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan dan pada akhirnya akan membantu dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa penerapan tata kelola Perseroan yang baik akan mendukung tercapainya tujuan Perseroan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

PENUTUP

Dewan Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan dan manajemen Perseroan atas hasil kerja yang telah dicapai, kerja keras, dedikasi dan loyalitas serta kerja sama yang baik sepanjang tahun 2019.

Perseroan juga menyampaikan penghargaan kepada mitra kerja, pemasok, tim manajemen, dan karyawan yang telah memberikan dukungan dan kontribusi mereka yang berkelanjutan terhadap kemajuan Perseroan dalam mencapai target dan para pemangku kepentingannya untuk menjamin stabilitas ekonomi dan iklim usaha yang baik, serta masyarakat umum yang terus mendukung kelancaran dan keberlangsungan operasi bisnis Perseroan. Perseroan juga meningkatkan kelangsungan perusahaan melalui Peremajaan Organisasi dan Pabrik serta kualitas yang ramah lingkungan.

Sebagai pengakuan atas kontribusi pemerintah Pusat dan daerah, berbagai instansi pemerintah dan organisasi non-pemerintah termasuk pers lokal, Dewan ingin mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan bantuan yang diberikan untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dalam keberhasilan usahanya. Perseroan berharap akan terus dapat tumbuh dan berkembang dengan masyarakat.

Dewan Direksi

The Company believes that the implementation of good corporate governance will support the achievement of Company goals and provide added value to shareholders.

The Company believes that the implementation of good corporate governance will support the achievement of Company goals and provide added value to shareholders.

CLOSURE

The Board of Directors would like to thank all the employees and management of the Company for the work they have achieved, hard work, dedication and loyalty and good cooperation throughout 2019.

The Company also expresses its appreciation to partners, suppliers, management teams and employees who have provided their continuous support and contribution to the Company's improvement in achieving its targets and stakeholders to ensure good economic stability and a business climate and the community that continues to support smoothness and the sustainability of the Company's business operations. The Company also increases the continuity of the Company through rejuvenation of organizations and mill and quality that is environmentally friendly.

In recognition of the contribution of Central and Local governments, various government agencies and non-government organization including the local press, the Board would like to extend our gratitude for the guidance and assistance provided to achieve our goals and objectives. The company hopes to continue to grow and develop with the community.

Board of Directors

Profil Perusahaan

Company's Profile

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Perseroan didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No 1176.

Status Perseroan selanjutnya berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah mendapat persetujuan Presiden dalam surat keputusan No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 yang diterbitkan oleh Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

ALAMAT PERSEROAN

Perseroan berdomisili di Medan, Sumatera Utara, dengan pabrik berlokasi di Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara. Kantor terdaftar Perseroan beralamat dan dapat dihubungi melalui:

A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Company was established within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 329 dated 26 April 1983 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5130.HT01-01 TH.83 dated 26 July 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1984, Supplement No. 1176.

Company's corporate status was subsequently changed to a Foreign Capital Investment Company by Notification Letter on the Presidential Approval No. 07/V/1990 dated 11 May 1990 issued by of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board.

ADDRESS OF COMPANY

Company is domiciled in Medan, North Sumatera, with its mill located in Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, North Sumatera. Company's registered office is located and with contact as follows:



📍 Uniplaza, East Tower, Lantai 3,
Jl. Letjen. Haryono Mt No. A-1, Medan.

☎ (62-61) 4532088

📠 (62-61) 4530967

@ investor_relation@tobapulp.com

🌐 www.tobapulp.com

KEGIATAN USAHA PERSEROAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah mendirikan dan menjalankan industri bubur kertas (pulp) dan serat rayon (*viscose rayon*), mendirikan, menjalankan, dan mengadakan pembangunan termasuk namun tidak terbatas pada hutan tanaman industri dan industri lainnya untuk mendukung bahan baku dari industri tersebut, mendirikan dan memproduksi semua macam barang yang terbuat dari bahan-bahan tersebut, serta memasarkan hasil-hasil industri tersebut.

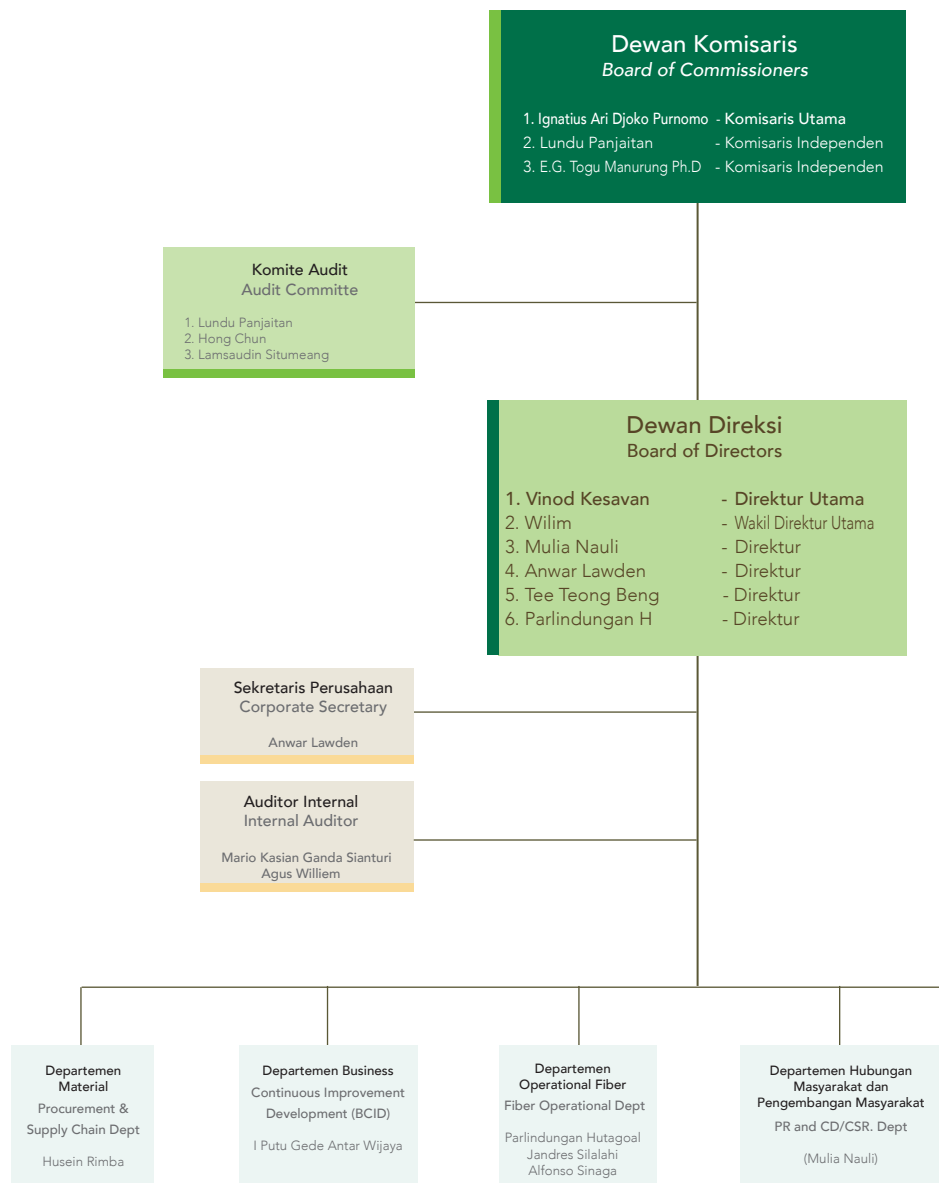
Perseroan saat ini memproduksi pulp yang dipasarkan di pasar dalam negeri dan luar negeri. Perseroan juga memiliki konsesi tanah untuk menanam dan memanen kayu untuk pembuatan pulp.

COMPANY BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LAST STATUTES

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, Company's business activities are setting up and running the pulp industry (pulp) and rayon (*viscose rayon*), setting up, running, and holding development including but not limited to industrial plantations and other industries to support raw materials of the industry, establishing and producing all sorts of goods made from these materials, as well as to market the products of the industry.

Company currently produces pulp which is marketed in the international markets. Company also has its land concessions from which it grows and harvests wood for its pulp manufacturing operations.

PT. TOBA PULP LESTARI
Struktur Organisasi - 2019
Organization Structure - 2019



VISI

Menjadi salah satu pabrik Pulp *Eucalyptus* dengan pengelolaan terbaik, menjadi supplier yang disukai pelanggan dan pemilik perusahaan yang disukai karyawan.

MISI

- a. Menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan.
- b. Produser dengan biaya yang efektif.
- c. Memaksimalkan keuntungan untuk pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi kepada pengembangan sosial ekonomi masyarakat sekitar dan regional.
- d. Menciptakan nilai melalui teknologi moderen, pengetahuan industri dan sumber daya manusia.

PILAR BUDAYA

- a. Fokus terhadap waktu, kualitas dan biaya.
- b. Pro aktif dan inovatif.
- c. Semangat kerjasama tim.

VISION

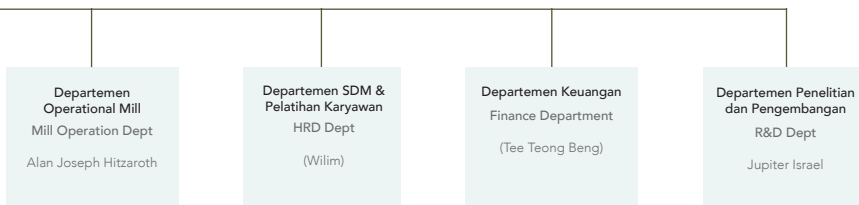
To become one of the best managed eucalyptus Pulp Mill, preferred supplier to our customers and the preferred Employer to Our People.

MISSION

- a. *Generate Sustainable Growth.*
- b. *Cost effective Producers in the segment we operate.*
- c. *Maximize returns to stakeholders while contributing to local and regional socio-economic development.*
- d. *Create value through modern technologies, leverage on our industry knowledge and human resource base.*

CULTURAL PILLAR

- a. *Focus on time, quality and cost.*
- b. *Pro active and innovative.*
- c. *Passionate teamwork.*



Dewan Komisaris

Board Of Commissioners



Ignatius Ari Djoko Purnomo
Komisaris Utama
President Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1970, menyelesaikan pendidikan Sarjana Filsafat di Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara pada tahun 1986 dan Sarjana Teologi di Melbourne College Divinity pada tahun 2001. Memulai karir di Maverick sebagai Associate pada tahun 2001, dan kemudian ke Indo Pacific sebagai Manager pada tahun 2003. Selanjutnya tahun 2006 pindah ke PT Sari Husada sebagai Manager, dan kemudian ke Danone Indonesia sebagai Manager pada tahun 2009. Tahun 2010 pindah ke Edelman Indonesia sebagai Direktur. Sebagai General Manager perseroan di Jakarta pada tahun 2013. Pada tanggal 2 Desember 2016 diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa.

An Indonesian citizen, born in 1970, he graduated from Institute of Philosophy Driyarkara in 1986 with Bachelor of Philosophy and Bachelor of Theology from Melbourne College Divinity in 2001. He started his career in Maverick as Associate in 2001 and then to Indo Pacific as Manager. Subsequently in 2006 he moved to PT. Sari Husada as Manager and later to Danone Indonesia as Manager in 2009. In 2010 he moved to Edelman Indonesia as Director. He became a General Manager of company in Jakarta in 2013. On December 2, 2016 he was appointed as President Commissioner of Company in Extraordinary General Meeting of Shareholders.



Lundu Panjaitan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1941, memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Negeri Sumatera Utara. Pada tahun 1966, mengawali karir sebagai pegawai negeri sipil di Pemerintahan Daerah Sumatera Utara. Tahun 1976 menjabat sebagai Kepala Biro Hukum Pemerintah Daerah, Propinsi Sumatera Utara hingga 1980. Kemudian diangkat sebagai Bupati Tapanuli Tengah hingga 1985. Kemudian diangkat sebagai Kepala Dinas Pariwisata pada tahun 1986 sampai tahun 1989, kemudian diangkat sebagai Bupati Tapanuli Utara pada tahun 1989 dan mengakhiri masa jabatannya di tahun 1994. Setelah melepas jabatan Bupati Tapanuli Utara, Lundu Panjaitan diangkat sebagai Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah pada tahun 1995. Pada tahun 1999 dilantik sebagai Wakil Gubernur Propinsi Sumatera Utara dan pensiun sebagai pegawai negeri pada tahun 2003. Pada Maret 2005 sampai Oktober 2009 menjadi anggota Dewan Perwakilan Daerah. Sejak pensiun dari pegawai negeri tahun 2003, melalui RUPS Tahunan Tahun Buku 2003 tanggal 15 Agustus 2003 Lundu Panjaitan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1941. he graduated from University of North Sumatra where he earned his Degree in Law. He started his career as Civil Servant in the Regional Government of North Sumatra in 1966. In 1976, he was appointed as Head of the Legal Bureau of North Sumatra province until 1980. He was then appointed as Bupati Tapanuli Tengah (Head of central Tapanuli regency) where he served in that position until 1985. From 1986 to 1989, he was appointed as Head of North Sumatera Tourism Board. In 1989, he was elected as Bupati (regency head) of Tapanuli Utara and retired in 1994. After serving as Bupati, in 1995 he was appointed as Head of North Sumatera Investment Board. In 1999, he was appointed as Vice Governor of North Sumatera. From March 2005 to October 2009, he was a member of Regional Representation Board. Since retiring from the civil service in 2003, through the Annual General Meeting of Shareholder for Fiscal Year 2003 dated August 15, 2003, Lundu Panjaitan served as Independent Commissioner of Company.

HUBUNGAN AFILIASI

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Pernyataan Independensi Bapak Lundu Panjaitan selaku Komisaris Independen Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 05 Desember 2016.

Pernyataan Independensi Bapak E.G. Togu Manurung selaku Komisaris Independen Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 08 Juni 2018.

Warga Indonesia, lahir tanggal 7 November 1962, memperoleh gelar Insinyur Kehutanan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1985. Pada tahun 1989 memperoleh gelar Master (MS) dalam bidang Ekonomi Pertanian dari Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, kemudian pada tahun 1995 memperoleh gelar Doctor of Philosophy (Ph.D.) dalam bidang Ekonomi Kehutanan dari University of Wisconsin - Madison, U.S.A. Memulai karir sebagai Asisten Dosen di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1983 sampai dengan 1985, dan pada tahun 1986 sampai dengan 1989 sebagai Staf Fakultas Kehutanan IPB. Pada tahun 1990 sampai dengan tahun 1995 sebagai Asisten Peneliti di University of Wisconsin - Madison, U.S.A., dan mengerjakan studi program Doktor. Selanjutnya, pada tahun 1996 menjadi anggota Kelompok Kerja Lembaga Ekolabel Indonesia, dan pada tahun 1996 sampai dengan 1997 sebagai Anggota Komisi Perencanaan Strategis Institut Pertanian Bogor dan sebagai Konsultan di Center for International Forestry Research (CIFOR), Bogor. Menjabat sebagai Penasehat Kebijakan Kehutanan, kemudian Wakil Direktur Inisiatif Nasional di World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia pada tahun 1997 sampai dengan tahun 1999. Pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2000 dia diangkat sebagai Ketua Tim Program Kehutanan Nasional di Kelompok Konsultatif Kehutanan - Kementerian Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia. Pada tahun 2000, selain sebagai konsultan di World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia, juga merangkap sebagai Konsultan di Natural Resources Management Program – USAID Jakarta, serta sebagai Anggota Tim Penyusun Lokakarya Kebijakan Kehutanan Indonesia di Kementerian Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia. Selanjutnya, sebagai Direktur Forest Watch Indonesia sejak tahun 2000 hingga tahun 2004, selain itu pada tahun 2002 sebagai Konsultan di The World Bank Jakarta, dan sebagai konsultan di GreenCom (USAID-Funded Project) pada tahun 2002 hingga tahun 2003. Sebagai Anggota Badan Pengurus di Forest Watch Indonesia pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2013, dan sebagai Anggota, kemudian sebagai Ketua Badan Pengawas FWI sampai pertengahan tahun 2018, sebagai konsultan di DGIS Belanda, dan Konsultan di The Tropical Forest Trust pada tahun 2005. Menjabat sebagai Senior Advisor Menteri Kehutanan Republik Indonesia di Kementerian Kehutanan sejak tahun 2006 hingga 2009, sebagai Chairman dan CEO Yayasan Perlindungan Orangutan Borneo pada tahun 2010 hingga 2011, sebagai Senior Konsultan di Surya Institute pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Sejak tahun 1996 sampai dengan sekarang bekerja sebagai Staf Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, tahun 2013 hingga sekarang sebagai Anggota Badan Pembina di Yayasan Tano Uli Basa, dan menjabat sebagai Ketua Umum Perkumpulan Ekonomi Rakyat Danau Toba sejak tahun 2016 hingga sekarang. Diangkat sebagai Komisaris Independen melalui RUPS pada tanggal 8 Juni 2018.



**Elisa Ganda Togu
Manurung**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

An Indonesian citizen, born on November 7, 1962. He graduated from Faculty of Forestry Institut Pertanian Bogor in 1985. He obtained Master degree in Agricultural Economics from Graduate School of Institut Pertanian Bogor in 1989, and in 1995 he obtained Doctoral of Philosophy degree in Forest Economics from University of Wisconsin - Madison, U.S.A. He started his career as Lecturer Assistance at the Faculty of Forestry Institut Pertanian Bogor in 1983 to 1985, and from 1986 to 1989 as Faculty Staff. From 1990 to 1995 he worked as Research Assistance at Department of Forestry, University of Wisconsin - Madison, USA, while at the same time pursuing his Ph.D. degree. In 1996 as a member of Working Group of Lembaga Ekolabel Indonesia, and from 1996 to 1997 as a member of Strategic Planning Commission at Institut Pertanian Bogor, and as Consultant for the Center for International Forestry Research (CIFOR), Bogor. Appointed as Forest Policy Advisor and Deputy Director for National Initiatives at World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia from 1997 to 1999, and from 1999 to 2000 appointed as team leader of the National Program of Kelompok Konsultatif Kehutanan, at the Ministry of Forestry and Plantation. In 2000 he was a member of Tim Penyusun Lokakarya Kebijakan Kehutanan Ministry of Forestry and Plantation. He served as Director of Forest Watch Indonesia from 2000 to 2004, and as Board member and Chairman of Forest Watch Indonesia from 2014 until mid of 2018. He was a consultant for The World Bank Jakarta and consultant for Green-Com (USAID Funded Project) from 2002 to 2003, and consultant for DGIS - Nedherland, and The Tropical Forest Trust in 2005. Appointed as Senior Advisor for the Minister of Forestry, at the Ministry of Forestry Republic of Indonesia from 2006 to 2009. As a Chairman and CEO of the Borneo Orangutan Survival Foundation, 2010-2011. As senior consultant at Surya Institute, 2012-2013. From 1996 to present as Faculty Staff at Institut Pertanian Bogor (IPB University), from 2013 to present as Board member of Yayasan Tano Uli Basa, and appointed as Chairman of the Perkumpulan Komunitas Ekonomi Rakyat Danau Toba (PK-ERDT) from 2016 to present. Appointed as Independent Commissioner in Annual General Meeting of Shareholder on June, 8 2018.

Dewan Direksi

Board Of Directors



Vinod Kesavan
Direktur Utama
President Director

Berkewarganegaraan India, lahir pada tahun 1966, menyelesaikan pendidikan Bachelor of Engineering (Civil) di Thapar Institute of Engineering and Technology (Deemed University) pada tahun 1991. Memulai karir di Asian Tech LT 11 sebagai Project Engineer pada tahun 1991. Tahun 1995 pindah ke Links India Home Private Limited sebagai Project Engineer. Tahun 1997 pindah ke PT Truba Jurong Engineering sebagai Project Manager. Tahun 2003 pindah ke perusahaan di Riau sebagai Project Manager, kemudian dipromosikan sebagai Deputy Wood Supply Coordinator pada tahun 2005, Deputy Fiber Head pada tahun 2006, Fiber Head pada tahun 2007, Fiber Supply Head pada tahun 2009, dipromosikan sebagai Fiber Supply General Manager pada tahun 2010. Tahun 2013 pindah ke perusahaan di Kalimantan sebagai President of Kalimantan Fiber. Pada tanggal 2 Desember 2016 diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan melalui keputusan RUPS Luar Biasa.

An Indian citizen, born in 1966, he graduated from Thapar Institute of Engineering and Technology (Deemed University) in 1991 and hold Bachelor of Engineering (Civil). He started his career in Asian Tech LTD as Project Engineer in 1991. In 1995 he moved to Links India Home Private Limited as Project Engineer until 1997 when he moved to PT. Truba Jurong Engineering as Project Manager. In 2003 he moved to a company in Riau as Project Manager, and then in 2005 he promoted as Deputy Wood Supply Coordinator. In 2006 he was promoted as Deputy Fiber Head and promoted as Fiber Head in 2007. He was promoted as Fiber Supply Head in 2009 and subsequently as Fiber Supply General Manager in 2010. He moved to Kalimantan as President of Kalimantan Fiber in 2013. On December 2, 2016 he was appointed as President Director of Company in Extraordinary General Meeting of Shareholders.



Wilim
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Berkewarganegaraan Indonesia. Lahir pada tahun 1967, lulusan Sarjana Kimia (Chemical Engineering) di Pendidikan Teknologi Kimia Industri (PTKI). Memulai karir di Perseroan sebagai DCS Operator pada tahun 1989-1992, dan sebagai Chemical Supervisor tahun 1992-1995. Kemudian pada tahun 1995-1996 sebagai Chemical Plant Assistant Superintendent, dan pada tahun 1997 diangkat sebagai Chemical Plant Superintendent. Pada tahun 1998-1999 menjabat sebagai Chemical Division Deputy Manager, dan dipromosikan sebagai Production Department Head pada tahun 2000, Technical Department Head pada tahun 2005, dipromosikan sebagai HRD Department Head pada tahun 2006, kemudian di promosikan sebagai Direktur pada tahun 2008. Tahun 2010 pindah ke perseroan di Pekanbaru sebagai HRD Department Head. Bulan Januari 2018 sampai dengan Juni 2018 kembali menjabat sebagai HRD Department Head, kemudian pada tanggal 8 Juni 2018 diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan.

An Indonesian citizen. Born in 1967, graduated from Chemical Engineering in Pendidikan Teknologi Kimia Industri (PTKI). He started his career in company as DCS Operator from 1989 to 1992, as Chemical Supervisor from 1992 to 1995. Then from 1995 to 1996 as Chemical Plant Assistant Superintendent, and in 1997 appointed as Chemical Plant Superintendent. From 1998 to 1999 appointed as Chemical Division Deputy Manager, and promoted as Production Department Head on 2000, Technical Department Head on 2005, promoted to HRD Department Head on 2006, then promoted to as Director on 2008. On 2010 moved to company in Pekanbaru as HRD Department Head, then on June, 8 2018 appointed as Vice President Director in Company.

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1964, lulusan Teknik Sipil di Politeknik Universitas Sumatera Utara. Memulai karir di Perseroan sebagai Supervisor Civil Engineer pada tahun 1987-1989. Kemudian sebagai Civil Maintenance Engineer dari tahun 1989 sampai 1991. Dari tahun 1991-1992, bekerja sebagai Deputy Civil Construction Manager, kemudian sebagai Civil Engineering Superintendent pada tahun 1993-1994 dan kemudian Head of Civil Department pada tahun 1995-1997, dari tahun 1997-2002, dia ditugaskan sebagai General Affair and License Manager dan kemudian diangkat sebagai Direktur dari tahun 2002-2009, kemudian menjabat sebagai Social Security and License Manager dari tahun 2009-2010, tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 pindah ke perusahaan lain di Propinsi Riau. Pada tanggal 29 Mei 2015 melalui keputusan RUPS Luar Biasa, diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan dan sejak tanggal 2 Desember 2016 diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Luar Biasa.

An Indonesian citizen, born in 1964, he graduated from University of North Sumatra Polytechnic where he earned his undergraduate degree in Civil Engineering. He started his career as Civil Engineering Supervisor in 1987 – 1989. Then as Civil Maintenance Engineer from 1989 to 1991. From 1991 – 1992, he worked as a Deputy Civil Construction Manager, then as Civil Engineering Superintendent in 1993 – 1994 and subsequently Head of Civil Department in 1995 – 1997. From 1997 – 2002, he was reassigned as General Affair and License Manager and then appointed as Director from 2002 – 2009. He then served as Social Security and License Manager from 2009 – 2010. From 2010 – 2015 he moved to other company in Riau Province and served as a Director. On May 29, 2015 he was appointed as President Director of Company. From December 2, 2016 his position was changed to the Director of the Company through decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders.



Mulia Nauli
Direktur | Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1974, tamatan Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara tahun 1998 dan kemudian memperoleh spesialisasi kenotariatan dari universitas tersebut. Memulai karir sebagai staf hukum di PT Raja Garuda Mas Indonesia tahun 2000. Pada tahun 2002 pindah ke PT Supra Matra Abadi. Kemudian tahun 2008 pindah ke Perseroan sebagai Manajer Legal dan kemudian diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2009.

An Indonesian citizen, born in 1974, he graduated in Law Faculty from North Sumatera University in 1998 and then got his Notary Specialist from the same university. He started his career as law staff in PT. Raja Garuda Mas Indonesia in 2000. In 2002 he moved to PT. Supra Matra Abadi. Then in 2008 he moved to the Company as Legal Manager. Since the Extraordinary General Meeting of Shareholder on May 15, 2009, he has been appointed as Director of Company.



Anwar Lawden
Direktur | Director



Tee Teong Beng
Direktur | Director

Lahir di Pahang, Malaysia pada tanggal 11 Februari 1972, menjadi Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) pada tahun 2001. Memulai karir di Aljeffri & Co sebagai Senior Audit pada tahun 1992. Tahun 1995 pindah ke Ansell Shah Alam Sdn Bhd sebagai Plant Controller. Tahun 2002 pindah ke Monier Roofing Tiles Sdn Bhd sebagai Financial Controller. Tahun 2005 pindah ke DIC Malaysia Sdn Bhd sebagai Financial Controller. Tahun 2010 pindah ke perusahaan di Malaysia sebagai Regional Financial Controller. Memulai karir di Perseroan pada Juni 2015 sebagai Deputy Financial Controller, dipromosikan sebagai Financial Controller pada Agustus 2015. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Desember 2016 sampai dengan April 2017. Dari April 2017 sampai dengan Juni 2019 pindah ke perusahaan di Kalimantan. Sejak 29 Mei 2019 diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Tahunan.

Born in Pahang, Malaysia on February, 1972. He graduated in Advance Level Accountant from ACCA in 2001. He started his career in Aljeffri & Co as Senior Audit in 1992. In 1995 moved to Ansell Shah Alam Sdn Bhd as Plant Controller. In 2002 moved to Monier Roofing Tiles Sdn Bhd as Financial Controller. In 2005 moved to DIC Malaysia Sdn Bhd as Financial Controller. In 2010 moved to company in Malaysia as Regional Financial Controller. He started his career in this company on June 2015 as Deputy Financial Controller, promoted as Financial Controller on August 2015. Appointed as a Director of the Company in December 2016 to April 2017. From April 2017 to June 2019 he moved to a company in Kalimantan. Since May 29, 2019 was reappointed as Director of the Company in the Annual General Meeting of Shareholders.



Parlindungan Hutagaol
Direktur | Director

Lahir di Aek Nagaga, Asahan, Sumatera Utara pada November 1962, tamatan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara tahun 1986. Memulai karir di PT Mitra Unggul Pusaka sebagai Asisten Kepala pada tahun 1987 – 1995 dan pindah ke PT Dasa Anugrah Sejati pada tahun 1995. Pindah bekerja sebagai Manager Estate di PT Rigunas Agri Utama pada tahun 1995 – 1999 dan PT Supra Matra Abadi pada tahun 1999 – 2001. Kemudian pindah bekerja sebagai General Manager di Sawit Mas Group pada tahun 2001 -2007 dan PT Bangkit Giat Usaha Mandiri pada tahun 2008. Pindah bekerja di PT Inti Indosawit Subur pada tahun 2008 – 2010 sebagai Manager Estate. Kemudian pindah kembali ke PT Rigunas Agri Utama sebagai Group Manager pada tahun 2010 – 2012. Pindah bekerja ke PT Riau Andalan Pulp and Paper sebagai Plantation Coordinator dari tahun 2012 - 2016. Memulai karir di Perseroan pada tahun 2016 sebagai Fiber Head, kemudian dipromosikan sebagai Fiber Plantation Coordinator pada tahun 2017. Sejak 29 Mei 2019 diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui RUPS Tahunan.

Born in Aek Nagaga, Asahan, Sumatera Utara on November, 1962, graduated from Agriculture Faculty Universitas Sumatera Utara in 1986. He started his career in PT Mitra Unggul Pusaka as Chief Assistant in 1987-1995 and moved to PT Dasa Anugrah Sejati in 1995. He moved to PT Rigunas Agri Utama as Estate Manager in 1995-1999 and PT Supra Matra Abadi in 1999-2001. Then moved to Sawit Mas Group as General Manager in 2001-2009 and PT Bangkit Giat Usaha Mandiri in 2008. Moved to PT Rigunas Agri Utama as Group Manager in 2010-2012. He moved to PT Riau Andalan Pulp and Paper as Plantation Coordinator in 2012-2016. Started his career in Company in 2016 as Fiver Head, then he was prmoted as Fiber Plantation Coordinator in 2017. Since May 29, 2019 was appointed as Director of the Company in the Annual General Meeting of Shareholders.



PELATIHAN

Pada tahun 2019 tidak ada pelatihan yang diikuti Direksi.

HUBUNGAN AFILIASI

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI YANG TERAKHIR DAN SEBELUMNYA

Tahun 2019 menyaksikan pengunduran diri Ibu Lina Bustam, sehingga susunan Pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris:

- Ignatius Ari Djoko Purnomo : Komisaris Utama
- Lundu Panjaitan, SH, MA : Komisaris Independen
- Ir. E.G Togu Manurung, Ph.D: Komisaris Independen

2. Direksi:

- Vinod Kesavan : Direktur Utama
- Wilim : Wakil Direktur Utama
- Mulia Nauli : Direktur
- Anwar Lawden, SH : Direktur
- Tee Teong Beng : Direktur
- Parlindungan Hutagaol : Direktur

Jumlah Karyawan Dan Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan Dan Usia Karyawan Dalam Tahun Buku

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	2019		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
S2/S3	13	1%	13	1%
S1	386	33%	360	31%
Diploma	218	18%	208	18%
SMA	553	47%	576	49%
SD/SMP	7	1%	9	1%
Jumlah Karyawan	1.177	100%	1.166	100%

TRAINING

In 2019 there was no training attended by Directors

AFFILIATION RELATION

All members of Board of Directors do not have an affiliation relation with other members of Board of Commissioners, as well as shareholder.

RECENT STRUCTURE OF DIRECTORS

In 2019 witnessed Ms Lina Bustam resignation, thus the Management structure are as follow:

1. Board of Commisioners

- Ignatius Ari Djoko Purnomo : President Commissioner
- Lundu Panjaitan, SH, MA : Independent Commissioner
- Ir. E.G Togu Manurung, Ph.D : Independent Commissioner

2. Directors:

- Vinod Kesavan : President Director
- Wilim : Vice President Director
- Mulia Nauli : Director
- Anwar Lawden, SH : Director
- Tee Teong Beng : Director
- Parlindungan Hutagaol : Director

Number of Employee and Distribution Based on Education and Age in Current Financial Year

Employee distribution profile based on education

Education	2019		2018	
	Amount	%	Amount	%
S2/S3	13	1%	13	1%
S1	386	33%	360	31%
Diploma	218	18%	208	18%
Senior High School	553	47%	576	49%
Elementary/Junior High School	7	1%	9	1%
Total Employee	1,177	100%	1,166	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Jenjang Usia	2019		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Usia 18-25 tahun	196	17%	172	15%
Usia 26-35 tahun	332	28%	325	28%
Usia 36-45 tahun	292	25%	293	25%
Usia 46-55 tahun	342	29%	351	30%
>55 tahun	15	1%	25	2%
Jumlah Karyawan	1.177	100%	1.166	100%

Employee distribution profile based on age

Age	2019		2018	
	Amount	%	Amount	%
Between 18-25 years old	196	17%	172	15%
Between 26-35 years old	332	28%	325	28%
Between 36-45 years old	292	25%	293	25%
Between 46-55 years old	342	29%	351	30%
More than 55 years old	15	1%	25	2%
Total Employee	1,177	100%	1,166	100%

KOMPOSISI PEMAGANG SAHAM

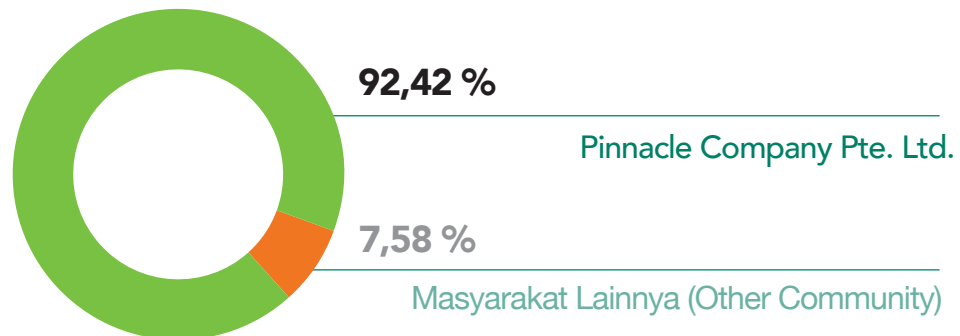
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih

Berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT. Sirca Datapro Perdana, komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Shareholders who own 5% or more

Based on the records of the Stock Administration Bureau, PT. Sirca Datapro Perdana, the composition of shareholders as of December 31, 2019 was as follows:



DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

All members of Board of Commissioners and Board of Directors do not have shares of Company.

Kelompok Pemegang Saham (PS) yang masing-masing memiliki < (kurang dari) 5% saham Perseroan

Groups of shareholders hold less than (<) 5% of Company's shares

No	Kelompok PS	Jumlah PS	Jumlah Saham	% Kepemilikan
	PS < 5%			
	Pemodal Nasional			
1	Perorangan Indonesia	698	15.540.728	1,12%
2	Yayasan Dana Pensiun	0	0	0,00%
3	Asuransi	7	552.750	0,04%
4	Perseroan Terbatas	40	329.186	0,02%
5	Lain-Lain	16	237.700	0,02%
	Sub Total	761	16.660.364	1,20%
	Pemodal Asing			
1	Perorangan Asing	58	4.371.870	0,31%
2	Badan Usaha Asing	181	84.201.155	6,06%
	Sub Total	239	88.573.025	6,38%
	Total Saham < 5%	1.000	105.233.389	7,58%

No	Group of Shareholders	Number of	Number of Share	% Ownership
	Shareholders < 5%			
	Domestic Investor			
1	Indonesian Individual	698	15.540.728	1.12%
2	Retirement Fund Foundation	0	0	0.00%
3	Insurance Company	7	552,750	0.04%
4	Limited Company	40	329.186	0.02%
5	Others	16	237.700	0.02%
	Sub Total	761	16.660.364	1,20%
	Foreign Investor			
1	Foreign Individual	58	4.371.870	0.31%
2	Foreign Company	181	84.201.155	6.06%
	Sub Total	239	88.573.025	6,38%
	Total Shares < 5%	1,000	105,233,389	7.58%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada Pemilik Individu (*Ultimate Stakeholder*)

Major Shareholders and controlling Both direct and indirect up to Ultimate Stakeholders

Kronologis Pencatatan Saham

Share registration Chronology

Tanggal Pencatatan Efektif	Jenis Tindakan Korporasi	Penambahan Saham
18 Juni 1990	Penawaran Umum Perdana	270.000.000
10 Juni 1991	Saham Bonus	135.000.000
31 Desember 1994	Konversi Saham	17.076.768
28 Maret 2003	Konversi Saham	984.845.792

Effective Issued Date	Corporate Action	Share Issued
18 June 1990	Initial Public Offering	270,000,000
10 June 1991	Bonus Share	135,000,000
31 December 1994	Share Conversion	17,076,768
28 March 2003	Share Conversion	984,845,792

Saham PT Toba Pulp Lestari Tbk (kode INRU) tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Shares of PT Toba Pulp Lestari Tbk (code INRU) are registered in Indonesia Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia (BEI).



PT TOBA PULP LESTARI TBK



PINNACLE COMPANY
PTE. LTD. **92,42%**



EDEN HALL **100%**



MASYARAKAT
(COMMUNITY)
7,58 %

Saham PT Toba Pulp Lestari Tbk (kode INRU) Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Shares of PT Toba Pulp Lestari Tbk (code INRU) are Registered in Indonesia Stock Exchange / Bursa Efek Indonesia (BEI).

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel : (62-21) 5150515
Fax : (62-21) 5150330

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena itu Perseroan sebagai Perseroan Publik wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi, atau fakta material yang berkaitan dengan Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia. Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juni 1990. Perseroan mengeluarkan biaya tahunan untuk periode Januari 2019 sampai dengan Desember 2019 sebesar IDR 250 juta.

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik

Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli
(Independent Member of EuraAudit International)
Menara Salemba Building 7th floor
Jl. Salemba Raya No. 5 Paseban
Jakarta Pusat 10440 - Indonesia
Telp. : (62-21) 315 3835
Fax : -

Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli yang terdaftar di BAPEPAM menjadi auditor Perseroan tahun buku 2019 ini. Kantor Akuntan Publik tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2019 ini adalah Berson Antadaya, CPA. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit laporan keuangan tahun buku 2019 sebesar IDR 330 juta termasuk out of pocket expense.

INSTITUTIONS IN CAPITAL MARKET

Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel : (62-21) 5150515
Fax : (62-21) 5150330

Indonesia Stock Exchange is an organization that organizes and provides a system and facilities to bring the selling offers and purchase requests of the shares of the other parties with the purpose of trading in securities. Therefore Company as a public company shall submit reports, events, information or material facts relating to Company to Indonesia Stock Exchange. Company is listed in Indonesia Stock Exchange on June 18, 1990. Company spent an annual fee for period January 2019 to December 2019 amounted to IDR 250 million.

PUBLIC ACCOUNTANT

Public Accounting Firm

Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli
(Independent Member of EuraAudit International)
Menara Salemba Building 7th floor
Jl. Salemba Raya No. 5 Paseban
Jakarta Pusat 10440 - Indonesia
Telp. : (62-21) 315 3835
Fax : -

Public Accounting Firm Antadaya, Helmiansyah, dan Yassirli is registered with Securities and Exchange Commission in financial year 2019. Public Accounting Firm has completed its work independently according to professional standards of public accountant, employment agreements and the scope of the audit. Accountants who signed the Independent Auditor's Report for Financial Year 2018 is Berson Antadaya, CPA. The total cost incurred for the audited financial statements in year 2019 amounted to IDR 330 million including out of pocket expense.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT. Sirca Datapro Perdana

Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18
Jakarta - Indonesia
Tel : (62-21) 3900645
Fax : (62-21) 3900652

Saat ini PT Sirca Datapro Perdana sebagai Biro Administrasi Efek memberikan jasa administrasi pasar sekunder dimana PT Sirca Datapro Perdana bertanggung jawab atas terpeliharanya daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten. Perseroan mengeluarkan biaya tahunan atas jasa administrasi sekunder untuk periode 18 Juni 2019 sampai 17 Juni 2020 sebesar IDR 131 juta.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
Tel : (62-21) 515 2855
Fax : (62-21) 5299 1199

Perseroan yang efeknya terdaftar di KSEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi Perseroan mengeluarkan biaya tahunan untuk periode tahun 2019 sebesar IDR 10 juta.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Anwar Lawden, SH
Uniplaza Building, East Tower, Lantai 3
Jl. Letjen. Haryono MT No. A-1
Medan
Tel : (62-61) 4532088
Fax : (62-61) 4530967

Periode penugasan sejak tanggal 1 Juni 2009.

STOCK ADMINISTRATION BUREAU

PT. Sirca Datapro Perdana

Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18
Jakarta – Indonesia
Tel : (62-21) 3900645
Fax : (62-21) 3900652

Currently PT Sirca Datapro Perdana as the Stock Administration Bureau provide administrative services of the secondary market where PT Sirca Datapro Perdana prime responsibility is for maintaining the register of shareholders and carrying out recording of changes in the list of shareholders on behalf of the issuer. Company spent an annual fee for services of secondary administration for period 18 June 2019 to 17 June 2020 amounted to IDR 131 million.

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt.5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
Tel : (62-21) 515 2855
Fax : (62-21) 5299 1199

Companies whose securities are registered in KSEI using KSEI to administer securities which have been issued, to obtain data on those who become holders of securities and as part of the distribution process of corporate actions. Company spent an annual fee for year 2019 amounted to IDR 10 million.

CORPORATE SECRETARY

Anwar Lawden, SH
Uniplaza Building, East Tower, 3rd Floor
Jl. Letjend. Haryono MT Number A-1
Medan
Tel : (62-61) 4532088
Fax : (62-61) 4530967

Assignment period since June 1, 2009.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS



Surveillance Audit terhadap Sertifikasi Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) pada tanggal 17-21 Juni 2019 dengan Hasil: "Comply".

Surveillance Audit on Wood Legality Verification Certification (SVLK) on June 17-21, 2019 with the results : "Comply".



Surveillance Audit terhadap Sertifikat ISO 14001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan untuk aktivitas Manufacture of Bleached Kraft Pulp, Plus Associated Utilities, Chemical Recovery Operations and Chemicals Manufacture pada tanggal 06-10 Mei 2019 dari SGS United Kingdom Ltd dengan hasil "No Major & 3 Minor CAR and 13 Observations for Improvement.

Surveillance Audit on ISO 14001:2015 on Environmental Management System for the activity of Manufacture of Bleached Kraft Pulp, Plus Associated Utilities, Chemical Recovery Operations and Chemicals Manufacture on May 06-10, 2019 from SGS United Kingdom Ltd with the result "No Major & 3 Minor CAR and 13 Observations for Improvement."



Surveillance Audit terhadap Sertifikat PEFC COC (The Programme for the Endorsement of Forest Certification – Chain Of Custody) untuk Mill pada tanggal 25 Februari 2019 – 01 Maret 2019 dengan hasil "Comply".

Surveillance Audit on PEFC COC certificate (The Programme for the Endorsement of Forest Certification – Chain Of Custody) for Mill on February 25, 2019 – March 01, 2019 with the result "Comply".



Penilaian I terhadap Sertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) pada tanggal 16-25 September 2019 dari PT Ayamaru Sertifikasi dengan hasil penilaian "Baik".

First surveillance on Wood Management Certification (PHPL) on September 16-25, 2019 from PT Ayamaru Sertifikasi with the result "Good".



Surveillance Audit terhadap Sertifikat Indonesian Forestry Certification Cooperation IFCC ST 1001:2014 Pengelolaan Hutan Berkelanjutan (Sustainable Forest Management) pada tanggal 11-16 November 2019 dengan hasil "No Major & 2 Minor CAR and 15 Observations for Improvement" yang dilakukan oleh PT Bureau Veritas Indonesia.

Surveillance Audit on IFCC ST 1001:2014 certificate on Sustainable Forest Management on November 11-16, 2019 with the results of "No Major & 2 Minor CAR and 15 Observations for Improvement" which conducted by PT Bureau Veritas Indonesia.



Re-sertifikasi Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Bendera Emas untuk Plantation Forestry for Pulpwood Production pada tanggal 14-16 Oktober 2019 dengan hasil: "Tingkat pencapaian penerapan 93,37% dan tingkat penilaian penerapan Memuaskan".

Re-certification on Gold Flag certification for Health and Safety Management System (SMK3) Certification Plantation Forestry for Pulpwood Production on October 14-16, 2019 with the result : "Achievement implementation 93.37% and implementation stage satisfied".



Surveillance Audit terhadap Sertifikat ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan untuk aktivitas Forest Plantation of Pulpwood Production pada tanggal 20-25 Mei 2019 dari SGS United Kingdom Ltd dengan hasil "No Major & 1 Minor CAR and 22 Observations for Improvement".

Surveillance Audit on ISO 14001:2015 certificate for Environment Management System for Forest Plantation of Pulpwood Production activities on May 20-25, 2019 from SGS United Kingdom Ltd with the result "No Major & 1 Minor CAR and 22 Observations for Improvement".



Surveillance Audit terhadap Sertifikat ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu untuk lingkup aktivitas Manufacture of Bleached Kraft Pulp, plus Associated Utilities, Chemical Recovery Operations and Chemicals Manufacture pada tanggal 09-12 September 2019 dari SGS United Kingdom Ltd dengan hasil "No Major & Minor CAR and 15 Observations for Improvement".

Surveillance Audit on ISO 9001:2015 certificate for Quality Management System for the activity of Manufacture of Bleached Kraft Pulp, plus Associated Utilities, Chemical Recovery Operations and Chemicals Manufacture on September 09-12, 2019 from SGS United Kingdom Ltd with the result "No Major & Minor CAR and 15 Observations for Improvement".



Surveillance Audit terhadap Sertifikat OHSAS 18001:2007 Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Plantation Forestry for Pulpwood Production pada tanggal 20-25 Mei 2019 dengan hasil "No Major & 2 Minor CAR and 30 Observations for Improvement" yang dilakukan oleh PT SGS Indonesia.

Surveillance Audit on OHSAS 18001:2007 in work Health and Safety for Plantation Forestry for Pulpwood Production on May 20-25, 2019 with the results of "No Major & 2 Minor CAR and 30 Observations for Improvement" which conducted by PT. SGS Indonesia.



Piagam penghargaan CSR & Business Sustainability Awards 2019 (CSA) Kategori Woman Empowerment yang diterima pada tanggal 07 November 2019.

Charter Award for CSR & Business Sustainability Awards 2019 (CSA) for Woman Empowerment category which was received November 07, 2019.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Perseroan secara konsisten terus melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia untuk mendukung operasional Divisi Mill dan Divisi Fiber. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan kelangsungan operasional Perseroan. Demi mencapai tujuan tersebut, Departemen Sumber Daya Manusia melakukan seleksi yang cukup ketat untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkompeten serta meningkatkan keahlian karyawan yang sudah ada.

Company has consistently developed Human Resource to support operation both Mill Division and Fiber Division. This is required to meet the organization needs and sustainability of Company. Human Resource Department conducts a tight selection to get a competent workforce and improve the existing employees' skills.

Dalam program pengembangan karyawan, secara khusus Departemen L&D (Learning & Development) menerapkan berbagai program secara terstruktur antara lain:

In the employee development programs, COE (Center of Excellence) Department conducts following structured programs:



IN HOUSE TRAINING

Pelatihan Soft Competency seperti Leadership, Emotional Intelligence, 8 Etos Kerja Profesional, Problem Solving and Decision Making, Persiapan Pensiun bagi karyawan menuju usia pensiun dan Pelatihan Motivasi massal untuk seluruh karyawan. Sehubungan dengan pengembangan Lean Program, pelatihan 6S dan Lean Awareness bagi seluruh peserta yang akan ikut dalam Project Kaizen dalam upaya peningkatan produktivitas dan eliminasi waste. Memperkenalkan Nilai-nilai Inti Perusahaan secara massal dan diiringi dengan pamflet-pamflet, banner serta menjadi topik pembicaraan pada setiap pertemuan di pagi hari sebelum pekerjaan dimulai.

Soft Competency training such as Leadership, Emotional Intelligence, 8 Professional Work Ethics, Problem Solving and Decision Making, Retirement Preparation for the employee who have been reaching the retirement age and massive training for all employee. According to the Lean Program development, 6S training and Lean Awareness for all participation who participate in Kaizen Program in order to improve the productivity and waste elimination. Introducing the Company's core value massively and accompanied by pamphlets as well and being the topic at each meeting before work begins.

TECHNICAL SKILL

Pelatihan di tempat kerja
OJT (On the Job Training)



GRADUATE TRAINEE (GT)

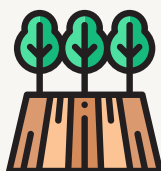
Program pengembangan karyawan yang dimulai dari jenjang pendidikan Sarjana (S-1) guna mengantisipasi kelanjutan kepemimpinan dalam organisasi, dimulai dari level operasional sampai ke level manajemen secara bertahap dipantau oleh tim Talent Management sesuai dengan kemampuan, konsistensi kontribusi dan kapasitas dari karyawan baik di pabrik maupun di bidang kehutanan. Pada tahun 2019 ini, standar kelulusan mulai ditingkatkan agar program pengembangan dan suksesi jangka panjang bisa di pertajam. Employee development program starts from Bachelor degree (S-1) in order to anticipate the leadership sustainability in organization, starting from operational level until management level which is step-by-step monitored by Talent Management Team according with the capability, consistent contribution and capacity of either Mill or Forestry employee. In 2019, graduation standards will begin to be improved so that the long-term development and succession program can be sharpened.



MILL OPERATION TRAINING (MOT)

Program pengembangan karyawan dimulai dari level operator lapangan dan teknisi pabrik maupun pengendalian kualitas yang kemudian juga memiliki kesempatan untuk meningkatkan diri pada level level berikutnya sesuai dengan kemampuan, konsistensi kontribusi dan kapasitas dari karyawan yang juga dipantau oleh tim *Talent Management*.

Employee development program also starts from field operator level and mill technician. Quality control was conducted so they will have opportunity to improve their self to next level based on capability, consistent contribution and capacity of employee which also monitored by Talent Management Team.



MANDOR PLANTATION TRAINING

Program pengembangan karyawan yang difokuskan untuk pengawas lapangan pada kegiatan penanaman dan perawatan Hutan Tanaman Industri (HTI).

Employee development program focus for field supervisor for planting and maintenance of Industrial Forest Plantation (HTI).

Perseroan terus meningkatkan fokusnya pada pengembangan sumber daya manusia, terutama pada perkembangan karir karyawan berbakat (Talent) dengan membentuk tahapan-tahapan yang harus dilalui setiap karyawan berbakat dan menunjuk mentor bagi mereka agar pembinaan dapat berjalan secara tertib dan disiplin guna mencapai sasaran dalam waktu dan kualitas yang diharapkan.

Guna mendukung program pengembangan Talent, tim Assessment pun terus diperkuat, pelatihan-pelatihan dan sertifikasi tenaga assessor terus dilakukan guna meningkatkan kemampuan internal Perseroan dalam hal ini.

Perseroan menyadari bahwa karyawan sebagai aset terbesar Perseroan. Sepanjang dengan perjalanan Perseroan yang telah beroperasi lebih dari 30 tahun, jumlah karyawan yang mendekati usia pensiun juga semakin banyak, terutama dalam masa 5 tahun mendatang. Sebagai upaya melakukan regenerasi dan mengoptimalkan produktivitas, maka program GT dan MOT semakin ditingkatkan, sehingga suksesi dapat dilakukan dengan baik. Karyawan senior yang akan memasuki usia pensiun dijadikan sebagai "mentor" bagi karyawan baru berbakat sehingga dapat melancarkan transfer ilmu dan keahlian. Di tahun 2019, banyak sarjana yang berlatar belakang pendidikan teknik dan kehutanan direkrut, dan program ini masih akan berlanjut di tahun 2020. Perseroan meyakini bahwa program-program ini perlu terus dilakukan guna menghasilkan tenaga kerja yang handal dan berkualitas.

Di tahun 2019, Perseroan melanjutkan program pemberian penghargaan masa kerja (Long Service Award) berkelipatan 5 tahun untuk kali ke-tiga ditujukan kepada karyawan yang telah mengabdikan pada Perseroan dengan kategori paling sedikitnya 5 (lima) tahun, 10 (sepuluh), 15 (lima belas), 20 (dua puluh), 25 (dua puluh lima) dan kategori terakhir 30 (tiga puluh) tahun ke atas. Pemberian penghargaan ini merupakan salah satu bentuk apresiasi Perseroan kepada para karyawan yang telah mendukung perjalanan bisnis Perseroan selama ini.

Acara Family Gathering juga masih terus diadakan setiap tahunnya untuk memberikan penyegaran bagi seluruh karyawan beserta keluarganya. Selain itu acara ini juga diadakan untuk memupuk rasa kekeluargaan dan kebersamaan yang erat bagi para karyawan sehingga dapat menciptakan kondisi lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman. Kemudian guna pengembangan karir dan prestasi karyawan, dilakukan bimbingan konseling serta mentoring untuk karyawan di pabrik dan di seluruh sektor yaitu Aek Nauli, Aek Raja, Habinsaran, Tele, dan Padang Sidempuan.

Company has sustain improving its focus on developing human resources, especially on developing career of talented employees by form several step should be passed by each talented employees and appointing a mentor for them to allow the training would going orderly and discipline in order to achieve the target by the time and expectation quality.

In order to support talent development, Assessment Team has been strengthened, trainings and certifications of assessors will be conducted continuously to improve internal Company's capability in this aspect.

The Company realizes that employees are the Company's biggest assets. Company had operated for more than 30 years, thus number of employee which are approaching retirement age has increased, especially in the next few years. In order to do regeneration, GT and MOT program will be furtherly strengthened, to allow succession planning to be well executed. For employee who will reach retirement age soon, the Company will make them as a mentor for the new talented employee allowing the knowledge and skill transfer. In year 2019, many engineering and forestry cachelor were recruited, and this program will continue into 2020. The Company believes that these programs need to be carried out continuously to produce a reliable and qualified employees.

In 2019, Company has continued long service award program with the multiple of 5 years for the third time for loyalty employee who serviced in Company for category of at least 5 years, 10 years, 15 years, 20 years, 25 years, and the last one is more than 30 years. The award is a form of the Company appreciation for employees who have supported the Company's business journey so far.

The Company also conducted employee gathering event annually to give refreshing time to all employees and their families. In addition, this event was also held to foster a sense of kinship and togetherness for employees to create a conducive and comfortable working environment. In order to improve employee's career and performance, the Company conducts counseling and for employees in mill and all estates such as Aek Nauli, Aek Raja, Habinsaran, Tele and Padang Sidempuan.

mentoring untuk karyawan di pabrik dan di seluruh sektor yaitu Aek Nauli, Aek Raja, Habinsaran, Tele, dan Padang Sidempuan.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melakukan pelatihan 22.909 jam untuk Divisi Mill dan 12.366 jam untuk Divisi Fiber, sehingga total dilakukan 35.275 jam pelatihan. Dengan ini diharapkan Perseroan mampu menjawab tantangan global serta peningkatan produktivitas. Peningkatan kemampuan dan karir dapat dicapai melalui uji kompetensi berkala baik teknis maupun non teknis.

Sejalan dengan permintaan global, Perseroan melakukan kerjasama penelitian kehutanan mengenai Kayu Eucalyptus dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Utsunomiya University Japan. Perseroan memperoleh sertifikasi penghargaan yang cukup membanggakan dari The Japan Research Society.

Perseroan konsisten melakukan perbaikan yang berkesinambungan (Continuous Improvement) dengan metode pendekatan Lean Kaizen. Pada tahun 2019, Perseroan fokus untuk meningkatkan keterlibatan karyawan secara menyeluruh melalui program JDI (Just Do It) yang menghasilkan ide-ide sebanyak 417 dari Divisi Mill dan 340 dari Divisi Fiber. Kegiatan Lean yang terus digalakkan bagi semua area adalah implementasi Daily Management (DM) dengan menggunakan Visual Management Board (VMB) dan penerapan 6S di setiap area kerja sebagai fondasi dasar dalam Lean House.

Pada tahun 2019, jumlah area yang telah menerapkan 6S di Pabrik bertambah 13 area sehingga total keseluruhan 6S di Divisi Mill menjadi 46 area, sedangkan untuk Divisi Fiber bertambah 6 area sehingga total area Divisi Fiber yang telah menerapkan 6S menjadi 14 area. Penambahan area DM di Divisi Mill pada tahun 2019 adalah 9 area sehingga total area DM Pabrik secara keseluruhan sampai saat ini menjadi 28 area, sedangkan untuk penambahan area DM di Divisi Fiber terdapat 9 area sehingga total area DM Divisi Fiber sampai saat ini menjadi 26 area. Untuk pelaksanaan Kaizen pada tahun 2019 Perseroan telah

and 12,366 hours for Fiber division, total of 35,275 training hours. Hopefully Company will be able to answer the global challenges and increasing its productivity. Improving of capabilities and career can be achieved through regular competency tests on either technical or non-technical capability.

In line with global demand, Company conducted a joint-effort forestry research regarding Eucalyptus Wood with Institut Pertanian Bogor (IPG) and Utsunomiya University Japan. Company has obtained excellent certification award from The Japan Research Society.

Company consistently do Continuous Improvement with Lean Kaizen approach. In 2019, Company is focusing on employee involvement through JDI (Just Do It) program which creates ideas of 417 number from Mill division and 340 from Fiber division. Lean program were intensively utilized to all section by implemented Daily Management through Visual Management Board and 6S implementation in all section as a basic foundation in Lean House.

In 2019, total area number which already conducted 6S in mill increased by 13 areas, therefor the total 6S area in Mill division become 46 areas, while for Fiber division increased by 6 areas therefor the total 6S area in Fiber division become 14 areas. DM area addition in Mill division for 2019 are 9 areas therefor total DM area in Mill become 28 areas, while in Fiber division increased by 9 areas therefor the total DM area in Fiber division become 26 areas. For Kaizen implementation in 2019 Company has conducted 12

melakukan 12 proyek Kaizen di Divisi Mill dan 11 proyek Kaizen di Divisi Fiber.

Kaizen project in Mill division and 11 Kaizen project in Fiber division.

Nilai-nilai Inti Perseroan yaitu Complementary Team, Ownership, People, Integrity, Customer, dan Continuous Improvement, yang disingkat menjadi T.O.P.I.C.C. ditanamkan kepada seluruh lapisan karyawan sebagai arah pedoman berperilaku di dalam Perseroan. Adapun penjabaran dari Nilai-nilai Inti tersebut adalah sebagai berikut:

The Company's Core Value which are Complementary Team, Ownership, People, Integrity, Customer, dan Continuous Improvement, shortened as T.O.P.I.C.C. Those Core Value had been implemented to all employee as a behavior guideline in Company. Enlighten the Core Value in English as follow:

Toba Pulp Lestari
Menerapkan Nilai-Nilai Inti Kami
starts with me

<p>Tujuan Kami</p> <p>Meningkatkan kualitas hidup melalui pengembangan sumber daya berkelanjutan</p>	<p>Core Values (T.O.P.I.C.C.)</p>
<p>Visi Kami</p> <p>Menjadi salah satu perusahaan berbasis sumber daya berkelanjutan terbesar dan terbaik, senantiasa menciptakan manfaat bagi Masyarakat, Negara, Iklim, Pelanggan, dan Perusahaan</p>	<p>TComplementary Team Kami satu dalam tujuan dan saling melengkapi dalam kerjasama tim</p> <p>Ownership Kami memelihara rasamemiliki untuk senantiasa mencapai yang terbaik</p> <p>People Kami mengembangkan sumber daya manusia untuk tumbuh bersama</p> <p>Integrity Kami bertindak dengan penuh integritas</p> <p>Customer Kami memahami dan memberikan yang terbaik bagi pelanggan</p> <p>Continuous Improvement Kami menghindari ketidakpedulian dan melakukan perbaikan terus menerus</p>



Penanaman Nilai-nilai Inti Perseroan tersebut dilakukan dalam bentuk workshop kepada seluruh karyawan dan kontraktor yang bekerja di Perseroan secara konsisten serta diturunkan lebih lanjut dalam bentuk Kerangka Kompetensi Perilaku yang menjadi acuan dalam berperilaku sehari-hari.

Selanjutnya, Kerangka Kompetensi Perilaku tersebut dibagi menjadi 3 (tiga) kategori yang dapat dilihat secara jelas oleh seluruh karyawan berupa kategori Dibawah Ekspektasi, Memenuhi Ekspektasi, atau Melampaui Ekspektasi. Dengan adanya Kerangka Kompetensi Perilaku ini, maka kinerja seluruh karyawan Perseroan dapat dinilai.

Bersumber pada Nilai-nilai Inti Perseroan, diluncurkan pula Kode Etik yang menggambarkan komitmen Perseroan untuk bersikap etis dan profesional dalam praktek bisnis serta menaati peraturan hukum yang berlaku. Kode Etik tersebut menuntun sikap kerja karyawan sehari-hari serta menunjukkan bagaimana cara menerapkan nilai inti dalam pengambilan keputusan serta tindakan kita sehari-hari.

Company's Core Value implemented by held workshop to all employee consistently and further had been applied in a Competency Behavior Framework which is to be the daily behavior guideline.

Furthermore, that Competency Behavior Framework divided into 3 categories which can be seen clearly by all employee such as under expectation category, meet expectation, and exceed expectation. With this framework, employee performance can be assessed.

Based on Core Value, Company also launched Code of Conduct which described Company's commitment to be ethic and professional in business practice and to compliance with law requirements. The code of conduct guides the daily work attitudes of employees and shows how to apply core values in our daily decisions and actions.

KRONOLOGI PERISTIWA PENTING

CHRONOLOGY OF IMPORTANT EVENTS

AGUSTUS-DESEMBER 2019

Proyek peremajaan pabrik sebagaimana yang dilakukan sejak tahun 2018 telah berhasil diselesaikan dan telah uji coba di akhir tahun 2019.

AUGUST-DECEMBER 2019

The progress of mill rejuvenating that had been commenced since 2018 was complete and successfully test run in end of 2019.

ated Sustainability Program
Adaro Energy, Tbk

Strategic Sustainability
PT Perusahaan Gas
Negara (Persero), Tbk

Women Empowerm
PT Toba Pulp
Lestari, Tbk

ng Sustainable Living Area
PT Bumi Serpong
Damai, Tbk

Creating Community Institutions
PT Pembangunan
Jaya Ancol, Tbk

Creating Sustainable Liv
PT Astra
International, Tbk

Sustainability Living Initiative
PT Unilever Indonesia, Tbk



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

A. KEGIATAN USAHA

Pada tahun 2019, Perseroan memproduksi 185.161 ton pulp yang terdiri dari 146.195 ton dissolving pulp dan 38.966 ton pulp kertas. Pulp Perseroan diekspor ke Cina, India, Taiwan dan Bangladesh. Pada tahun 2019, Perseroan juga memasuki pasar domestik karena perlambatan pasar internasional dan kurangnya permintaan.

Pada tahun 2019, Perseroan menyelesaikan proyek peningkatan pabrik dan menjalankan sebagian besar peralatan utama termasuk; sistem baru pengumpulan, pembersihan, dan insinerasi gas yang tidak terkondensasi. Peralatan ini adalah kekuatan pendorong untuk peningkatan pabrik dengan tujuan mengurangi bau dari pabrik sehingga meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap pabrik. Bagian utama lain dari proyek peningkatan adalah pemasangan sistem memasak Superbatch baru lengkap dengan delignifikasi oksigen, twin roll press dan pabrik oksigen cryogenic. Peralatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi pabrik dan mengurangi biaya. Selain itu, evaporator baru ditambahkan di departemen energi bersama dengan sistem pengumpulan dan pembakaran metanol.

Perseroan terus mendukung konsep Lean Manufacturing dan perbaikan berkelanjutan. Keterlibatan karyawan didorong melalui partisipasi dalam kegiatan Kaizen, pengajuan ide peningkatan JDI (Just Do It) dan partisipasi dalam kegiatan GEMBA harian di setiap area pabrik.

Sertifikasi ulang ISO selesai pada 2019 untuk ISO 14001:2015 dan ISO 9001:2015. Audit eksternal juga diselesaikan untuk sertifikasi SVLK dan PEFC dengan nol temuan dan nol pengamatan. Keselamatan adalah fokus utama pada 2019 karena jumlah aktivitas kontraktor di lokasi terkait dengan proyek rejuvenasi pabrik. Banyak pekerjaan diselesaikan saat pabrik beroperasi dan selama penutupan tahunan 22 hari diadakan pada bulan Mei. Terlepas dari semua aktivitas di pabrik, kinerja keselamatan meningkat dibandingkan terhadap dua tahun sebelumnya. Sejumlah program keselamatan baru dilaksanakan pada tahun 2019 untuk membantu mencapai peningkatan kinerja termasuk; Pengamatan Keselamatan Harian (kartu STOP), Identifikasi Bahaya Pra-kerja, dan implementasi program sertifikasi Manajemen Keselamatan Kontraktor.

A. BUSINESS OPERATIONS

In 2019, the Company produced 185,161 tons of pulp consisting of 146,195 tons of dissolving pulp and 38,966 tons of paper pulp. The Company's pulps are exported to China, India, Taiwan and Bangladesh. In 2019, the Company also entered domestic market due to international market slowdown and less of demand.

In 2019 the Company completed the mill upgrade project and commissioning the major equipments including; a new non-condensable gas collection, scrubbing and incineration system. This equipment was the driving force for the mill upgrade with the intention of reducing odour from the mill thereby improving the community acceptance of the mill. Another major part of the up-grade project was the installation of a new Superbatch cooking system complete with oxygen delignification, a twin roll press and a cryogenic oxygen plant. This equipment was meant to improve the efficiency of the mill and reduce cost. In addition, a new evaporator was added in the energy department along with a methanol collection and incineration system.

The Company continued to support the concept of Lean Manufacturing and Continuous Improvement. Employee involvement is encouraged through participation in Kaizen activities, submission of JDI (Just Do It) improvement ideas and participation in daily GEMBA activities in every area of the mill.

ISO recertification was completed in 2019 for ISO 14001:2015 and ISO 9001:2015. External audits were also completed for SVLK and PEFC certification with zero findings and zero observations. Safety was a key focus in 2019 due to the amount of contractor activity onsite associated with the mill rejuvenation projects. Many of works were completed while the mill was running and during the 22 day annual shutdown held in May. Despite all of the activities in the mill the safety performance improved compared to the previous two years. A number of new safety programs were implemented in 2019 to help achieving performance including; Daily Safety Observations (STOP cards), Pre-job Hazard Identification and implementation of a Contractor Safety Management certification programs.

B. PENYEDIAAN BAHAN BAKU

PT. Toba Pulp Lestari Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri bubur kertas (pulp). Kegiatan usaha Perseroan dimulai dari penanaman kayu eucalyptus, pengolahan kayu hingga menghasilkan pulp. Hasil produksi pulp Perseroan dapat digunakan sebagai bahan baku pokok untuk kertas dan serat rayon.

Sebagai salah satu komponen utama keberlangsungan produksi dan kegiatan usaha yang berkesinambungan tentunya bahan baku menjadi hal yang sangat penting. Oleh karenanya Perseroan menjaga rantai pasokan bahan bakunya dengan perencanaan yang matang dan konsisten.

Guna menjamin keberlangsungan penyediaan bahan baku Perseroan memiliki kiat-kiat yang dilakukan dengan :

- Intensifikasi atau memaksimalkan potensi produksi kayu dari setiap Ha melalui pemilihan klon-klon yang terbaik dan silvikultur yang terus menerus mengalami perbaikan (Continuous Improvement);
- Extensifikasi berupa perluasan wilayah kerja melalui kerjasama kemitraan dengan masyarakat sekitar areal konsesi guna pemanfaatan area-area non produktif;
- Selalu menggunakan teknologi ramah lingkungan guna menjamin keberlangsungan usaha.

Penyeleksian klon-klon tanaman eucalyptus berkualitas dilakukan melalui proses riset dan pengembangan yang panjang dan melibatkan semua komponen mulai dari personil R&D yang melakukan breeding (perkawinan beberapa indukan), seleksi turunan yang tahan hama dan penyakit serta berproduksi tinggi, serta feedback dari tim operasional (Plantation) atas reaksi-reaksi tanaman terhadap setiap kondisi dan kontur tanah untuk menghasilkan klon yang dianggap berkualitas.

Sampai dengan tahun 2019 telah ada 122 jenis klon yang dikembangkan, namun setiap tahunnya hanya menggunakan 5 klon utama yang terbaik di samping klon-klon lain juga digunakan dalam porsi kecil. Di tahun 2019 ini porsi setiap klon yang ditanam juga dijaga pada kisaran sekitar 30-35% sebagai salah satu cara Perseroan meminimalisasi risiko apabila suatu waktu klon tertentu mengalami masalah hama dan penyakit.

B. SUPPLY OF RAW MATERIAL

PT. Toba Pulp Lestari Tbk is a company engaged in the business of the pulp industry. The Company's business activities start from planting eucalyptus wood, processing wood to producing pulp. The Company's pulp production can be used as a raw material for paper and rayon fiber.

As one of the main components of the sustainability of production and sustainable business activities, of course raw materials become very important. Therefore the Company maintains its raw material supply chain with careful and consistent planning.

In order to well maintain the continuity of the supply of raw materials, the Company has conducts few ways as follows:

- Intensification or maximized wood production potential from each Ha through selection of the best clone and continues improvement on silviculture;
- Extensification such as expansion on the business area through partnership with community on concession area in order to utilized non productive areas;
- Always use environmental friendly technology to maintain business sustainability.

The selection of quality eucalyptus clones is carried out through a long research and development process and involves all components starts from R&D personel who conducting breeding process, selection of generation that are resistant to pests and diseases and high production, as well as feedback from the operational team (plantation) for the plants reaction to each conditions and soil contour to produce considered quality clones.

Until 2019 there have been 122 kinds of clones developed, but each year only uses the 5 best main clones meanwhile other clones also used in a small portion. In 2019, the portion of each clone planted is also maintained around 30-35% as one of the Company's ways to minimize the risk if at any time certain clones suffer from pest and disease.

Sampai dengan akhir tahun 2019 terdapat 6 jenis klon yang sudah melalui pengujian yang panjang dan terbukti memiliki sifat-sifat yang baik. Keenam jenis klon tersebut telah memiliki Hak Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) dan telah didaftarkan di Kementerian Pertanian yakni : IND 32, IND 45, IND 46, IND 47, IND 61, dan IND 71. Perseroan juga telah mempersiapkan beberapa klon baru yang nantinya akan mulai ditanam dan didaftarkan di Kementerian Pertanian pada tahun 2020.

To the end of 2019 there are 6 types of clones that have gone through a long test and are proven to have good genetic. Six types of clones already have Plant Variety Protection Rights (PVT) and have been registered at the Ministry of Agriculture, they are: IND 32, IND 45, IND 46, IND 47, IND 61, and IND 71. The company has also prepared several new clones which will later be planted and registered at the Ministry of Agriculture in 2020.

Perbaikan silvikultur juga terus dilakukan antara lain:

- Peningkatan kualitas persiapan lahan mekanis untuk memastikan kualitas yang konsisten. Hal ini terus-menerus dilakukan dalam setiap persiapan lahan untuk memaksimalkan perkembangan akar tanaman.
- Micro Planning Planting (MPP) sebagai teknik memastikan agar setiap pohon tertanam dengan baik dengan jumlah pupuk yang seragam pada setiap pokok tanaman (mencapai 4T : Tepat cara, Tepat dosis, Tepat Jenis, dan Tepat waktu).
- Penggunaan Traktor New Holland dengan alat khusus yang dipasangkan. Alat ini dapat mengerjakan penyemprotan gulma, pemupukan, dan pengendalian hama penyakit dengan kualitas yang lebih konsisten dan efisien.
- Penggunaan Atila pada pemeliharaan tanaman yang berusia di atas 1,5 tahun sebagai cara untuk lebih mengefisienkan penggunaan tenaga kerja karena sangat hemat air.
- Penanaman dengan sistem diamond dan pada bagian tepi jalan (area lebih terbuka dan banyak cahaya matahari), tanaman ditanam lebih rapat. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan cahaya matahari dan menahan angin.
- Mengembangkan cara penyemprotan gulma yang terbaik sehingga tanaman terhindar dari Drift (percikan herbisida terhadap tanaman).
- Mengembangkan metoda pengawasan pertumbuhan tanaman melalui Genba (berjalan di areal kerja) yang dilakukan oleh Asisten setiap bulan mulai dari bulan pertama sampai bulan ke lima sebagai cara untuk mengetahui pertumbuhan tanaman sekaligus memperbaiki apabila terdapat adanya kekurangan. Kegiatan ini disebut juga dengan "Genba menuju PMA 06 Green-Green".
- Sistem pengawasan yang ketat terus dilaksanakan selama proses mulai dari penanaman, perawatan, hingga pemanenan. Plantation Quality Index (PQI) menjadi alat pengukur tingkat kualitas pengawasan di lapangan.

Silviculture improvement which had been maintained continuously:

- Improving the quality of land preparation mechanism to ensure consistent quality. It's continuously implemented for each land preparation to maximize the root.
- Micro Planning Planting (MPP) as a technique to ensure each plant planted as well with same portion of fertilizer for each plant. (to get the 4T : Meet the Way, Meet the Dosage, Meet the Variety, and Meet the Time).
- Using New Holland Tractor with special equipment attached onto it. It can spread pest, fertilizing, and pest disease controlling with more consistent quality and efficiency.
- Using Atila on plant maintenance of plants above 1.5 years as a way to make more efficient use of work force since it is very water saving.
- Diamond planting system and at the road side (more opened area and more sunshine), plants are arranged closer each other in order to maximize the sunshine utilization and wind protection.
- Develop the best weed spraying method to avoid the plants from drift (herbicide splash).
- Develop plants growing control method through Genba (walking at the working area) which is carried out by Assistant every month from the first month to the fifth month as a way to find out the plants growth while improving if there is a lack. This activity is also called "Genba towards PMA 06 Green-Green"
- A strict supervision system continues to be carried out during the process starting from planting, maintenance until harvesting. Plantation Quality Index (PQI) is a measure of the quality level of supervision in the field.

Pada tahun 2019 sistem pengawasan dan pengendalian hama Helopeltis yang dapat menyerang tanaman eucalyptus telah lebih berkembang dan lebih intensif dilakukan. Sistem pengawasan dilakukan 2 kali dalam sebulan. Setiap kompartemen diperiksa dengan intensitas 1 plot untuk setengah ha. Jika plot diserang oleh serangga ini maka akan ditandai dengan bendera merah dan maksimum dalam 3 hari akan dieksekusi. Hal ini sebagai salah satu pertimbangan ekonomis agar serangga tersebut tidak menyerang lebih banyak tanaman. Dengan sistem ini akan meminimalisir penggunaan obat kimia serta mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mengurangi biaya yang akan dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan pengawasan dan pengendalian hama ini. Tujuan utamanya adalah untuk melindungi tanaman dan menghindari penurunan produktivitas serta memastikan keberlangsungan pasokan bahan baku Perseroan.

Pengembangan wilayah kerja juga terus menerus dilakukan Perseroan melalui kerjasama kemitraan bersama masyarakat guna memanfaatkan lahan-lahan kurang produktif di sekitar wilayah areal kerja Perseroan serta untuk mengembangkan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan.

Sistem kerjasama kemitraan ini juga merupakan salah satu bentuk cara Perusahaan untuk merangkul dan mendidik masyarakat sekitar mengenai cara mengolah lahan agar menjadi produktif. Selain itu, pemberian bagi hasil pola kemitraan atas tanaman eucalyptus dilakukan secara bertahap untuk mengantisipasi kebutuhan masyarakat. Pemberian bagi hasil tersebut dilakukan setelah selesai penanaman, umur 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun, 4 tahun, dan setelah panen.

Selain kerjasama kemitraan dalam pengembangan wilayah kerja, Perseroan juga melakukan kemitraan melalui program Tumpang Sari (Intercrop). Sistem kemitraan juga semakin mudah dilaksanakan terutama setelah program tumpang sari (intercrop) terbukti bisa dilakukan dimana petani dapat menanam tanaman semusim meskipun areal tersebut ditanami juga dengan Eucalyptus. Dengan Program Tumpang Sari (intercrop) ini, masyarakat akan mendapat dua manfaat yakni Nilai Bagi Hasil Tanaman Eucalyptus dan hasil tanaman semusim seperti Jagung, Cabai, Kentang, Jahe, Kunyit, Padi, dan lain sebagainya.

In 2019 Helopeltis pest supervision and control system that can attack eucalyptus plants has been improved and more intensively carried out. The monitoring system is carried out twice a month. Each compartment is checked with intensity of 1 plot for half ha. If the plot is attacked by this insect it will be marked with a red flag and maximum within 3 days will be executed. This is one of the economic considerations so that the insect does not attack more plants. This system will minimize chemicals consumption and optimize existing resources to reduce costs to be incurred regarding of pest supervision and control activities. The main objective is to protect plants and avoid decreases in productivity and to ensure a Company's raw materials supply sustainable.

Working area development is also continuously carried out by the Company through partnership with the community to utilize less productive land around the Company's working area. Working area development through this partnership will remain continue to be carried out by the Company.

This partnership system is also one of the Company's way to engage and educate local communities about how to cultivate land to be productive. Beside, the profit sharing method distribution for the Eucalyptus plants is carried out step by step to anticipate community needs. The profit sharing distribution is carried out after the planting time of 1 year, 2 years, 3 years, 4 years and after harvesting.

Aside from partnership system to develop working areas, the Company also engage partnerships through intercrop program. The partnership system has also become easier to implement, especially after intercropping has been proven can be applied and farmers can plant annual crops even though the area is also planted with Eucalyptus. With this intercrop program, the community will get two benefits, which are the profit sharing of Eucalyptus plant and annual crops such as corn, chili, potatoes, ginger, turmeric, rice, etc.

Pada Program Tumpang Sari (Intercrop) tersebut, Perseroan membantu penyediaan bibit tanaman semusim, pupuk dan pestisida untuk pertama kali penanaman, sedangkan pengerjaan lahan dilakukan oleh tenaga kerja yang berasal dari masyarakat pemilik lahan. Untuk rotasi penanaman berikutnya diharapkan penyediaan bibit, pupuk, dan pestisida serta pengerjaan sudah sepenuhnya dapat dilakukan oleh masyarakat pemilik lahan tersebut. Program Tumpang Sari (Intercrop) ini sekaligus membuktikan bahwa Eucalyptus bukan tanaman yang rakus air seperti yang sering diisukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Pada tahun 2019 Perseroan masih membeli bahan baku dari pihak ketiga untuk memaksimalkan produksinya. Untuk itu Perseroan selalu memastikan seluruh bahan baku yang digunakan memiliki dokumentasi yang menjamin bahwa bahan baku tersebut berasal dari sumber yang dapat dilacak. Perseroan menggunakan sistem Lacak Balak (Chain of Custody/CoC) guna memastikan tidak ada bahan baku kayu yang diperoleh secara ilegal masuk ke dalam rantai pasokan. Implementasi sistem ini secara keseluruhan diverifikasi oleh badan sertifikasi independen, baik melalui skema audit PEFC, SVLK, dan lainnya.

Kebijakan Kelestarian

Perseroan dalam menjalankan usahanya selalu berkomitmen untuk mendukung tingkat pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan serta mendukung peningkatan kelestarian hutan. Peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lainnya yang terkait dengan aspek lingkungan selalu dipenuhi oleh Perseroan karena Perseroan percaya bahwa pengelolaan hutan yang bertanggung jawab terhadap potensi risiko lingkungan berkontribusi positif terhadap usaha dan menguntungkan bagi karyawan, pelanggan, pemilik saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Bukti komitmen dari Perseroan terhadap pengendalian kelestarian lingkungan ini adalah dengan terus menerus melakukan pembangunan hutan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab untuk menghilangkan deforestasi dari rantai pasokan. Perseroan juga telah menerapkan praktik-praktik terbaik di bidang sosial, lingkungan, dan bisnis dengan tujuan menjadi mitra bisnis yang baik dan bertanggung jawab bagi komunitas lokal, nasional, dan global.

Perseroan juga berkomitmen untuk mengelola hutan tanaman industri yang menjamin bahan baku untuk jangka panjang dan berkelanjutan, menggunakan sumber daya seperti energi dan air secara efisien, melakukan program 3R (Reduce/Mengurangi, Reuse/Menggunakan kembali, dan Recycle/Mendaur ulang), baik

On the intercrop program, the Company assists to provide annual plant seeds, fertilizers and pesticides for the first time of planting, while the land cultivation are carried out by workers come from the land lord. For the next turn planting rotation, the land lord can already provide the seeds, fertilizer, and pesticide also the cultivation by them self. This intercrop program also address that Eucalyptus is not a water-hungry plant as is often rumored by irresponsible parties.

In 2019 the Company still purchases raw materials from third parties to maximize the production. For this reason, the Company always ensures that all used raw materials have documentation that guarantees it come from traceable sources. The Company uses a Chain of Custody (CoC) system to ensure that no illegally obtained wood raw materials come into the supply chain. The implementation of this system wholly was verified by an independent certification firm, both through the PEFC audit scheme, SVLK, and others.

Sustainability Policy

While operating its business, the Company always committed to supporting the level of economic growth and prosperity and supporting the improvement of forest sustainability. The applicable laws and regulations and other requirements related to environmental aspects are always complied by the Company because the Company believes that responsible forest management for potential environmental risks give positive contributes to the business and benefits to employees, customers, shareholders and other stakeholders.

Realization of Company commitment for environmental sustainability is by continuously develop sustainable forests and be responsible for exterminating deforestation from supply chain. The Company has also implemented best practices in the social, environmental and business field as purpose of being a good and responsible business partner for local, national and global community.

The Company is also committed to managing industrial plantations that ensure long-term and sustainable raw materials, using resources such as energy and water efficiently, carry out the 3R program (Reduce, Reuse,

terhadap Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) maupun tidak Berbahaya dan Beracun (sampah). Hal ini sebagai evaluasi untuk membandingkan operasional Perseroan sebagai perusahaan terbaik dalam industri pulp dan akan berusaha untuk mensejajarkan praktik pengelolaan hutan terhadap "praktik terbaik" atau standar internasional yang sesuai

Pengelolaan hutan secara lestari yang telah dilakukan oleh Perseroan meliputi perlindungan dan konservasi hutan dengan mendukung pengelolaan inisiatif, keanekaragaman hayati, dan karbon. Pengembangan di bidang perekonomian masyarakat di sekitar operasional Perseroan sangat dirasakan dengan program CD/CSR yang secara proaktif dilakukan terutama pengembangan bisnis kewirausahaan desa dan sistem pertanian. Perseroan juga sangat menghormati hak masyarakat adat dan komunitas, produksi bersih melalui pengurangan emisi dan mengontrol air limbah buangan.

Perseroan akan mengembangkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa sumber bahan bakunya baik dari hasil produksi sendiri maupun dibeli dari pemasok mendukung manajemen hutan yang bertanggung jawab. Dari sisi ketaatan terhadap hukum dan regulasi pemerintah tentang kelestarian lingkungan, Perseroan juga telah menerapkan praktek yang bertanggung jawab di tempat kerja, patuh terhadap hukum dan peraturan serta kebijakan pemerintah, berpartisipasi dalam skema sertifikasi pengelolaan hutan lestari, mempertahankan sertifikasi sistem verifikasi legalitas kayu (SVLK), kebijakan tanpa bakar, dan implementasi sistem lacak balak.

SVLK merupakan sistem yang disusun pemerintah Indonesia, bekerja sama dengan pemangku kepentingan nasional dan internasional untuk memastikan semua produk kayu Indonesia yang diperdagangkan telah memiliki status legalitas dan bisa dilacak asal muasalnya. Tentunya dengan adanya SVLK ini Perseroan semakin memiliki tingkat kepercayaan baik di mata pelanggan, pemerintah, karyawan, maupun masyarakat.

Selain itu di tahun 2019 Perseroan kembali memperoleh sertifikat IFCC yang diperoleh melalui Surveillance Audit yang membuktikan bahwa Perseroan telah melakukan pengelolaan hutan secara lestari berdasarkan standar internasional.

and Recycle), both for hazardous and toxic waste and non-hazardous and toxic waste. This is an evaluation to compare the Company's operations as the best company in the pulp industry and will try to align forest management practices against "best practices" or appropriate international standards.

Sustainable forest management that has been carried out by the Company includes the protection and conservation of forests by supporting the management of initiatives, biodiversity, and carbon. Development in the community economy around the Company's operations is clearly perceived through the CD / CSR program which has been proactively carried out, especially in the development of village entrepreneurship businesses and agricultural systems. The company also respects the rights of native peoples and communities, clean production through emissions and controlling waste water.

The company will develop the way to ensure that the source of raw material, both from its own production and purchased from suppliers, encourage responsible forest management. In terms of compliance with government laws and regulations regarding the environmental sustainability, the Company has also implemented responsible practices in the working place, comply with laws and regulations as well as government policies, agreements on protection of sustainable forest certification, protection of timber legality verification system (SVLK) certification, no-burn policies, and implementation of chain of custody systems.

SVLK is a system devised by Indonesia government, in collaboration with national and international stakeholders, to ensure that all Indonesian timber products traded and distributed have clear legal status and clear traceability. Indeed with this SVLK the Company have the assurance from customer, government and also community.

Furthermore, in 2019 the Company has reobtained IFCC certificates through a Surveillance Audit which proves that the Company has carried out sustainable forest management based on international standards.

Komitmen lainnya adalah tata kelola perusahaan yang baik, verifikasi dan transparansi melalui Tim Independen untuk memastikan transparansi pelaksanaan kebijakan kelestarian Perseroan, mekanisme keluhan yang responsif dan transparan, serta bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung pembangunan hutan lestari.

C. LINGKUNGAN

Pada era sekarang ini isu lingkungan telah menjadi prioritas utama bagi suatu perusahaan dan tidak lagi berorientasi terhadap kuantitas dan kualitas produksi. Bagi suatu industri yang tidak berorientasi terhadap lingkungan akan berhadapan dengan berbagai macam bentuk tantangan, baik dari pelanggan, pemerintah, masyarakat maupun pemangku kepentingan. Perusahaan dituntut untuk selalu melakukan upaya-upaya perbaikan yang berkesinambungan untuk menyesuaikan tuntutan dari para pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, manajemen Perseroan berkomitmen dan tetap konsisten terhadap pengelolaan lingkungan dengan menginstruksikan kepada seluruh karyawan melakukan identifikasi dampak lingkungan secara konsisten sehingga dapat melakukan pencegahan dampak lingkungan yang negatif.

Dari pihak pemerintah juga senantiasa melakukan evaluasi terhadap regulasi lingkungan yang ada dan menekankan agar seluruh bidang usaha dapat mengelola lingkungan dengan baik mengacu pada peraturan tersebut. Di samping itu pemerintah juga memberikan instrumen-instrumen pengelolaan seperti program penilaian kinerja lingkungan (PROPER) untuk menilai ketaatan terhadap pengelolaan lingkungan.

Komitmen Perseroan untuk mengelola lingkungan dituangkan dalam dokumen Kebijakan Lingkungan Perseroan yaitu memenuhi semua peraturan perundang-undangan berkaitan dengan lingkungan, melakukan perbaikan yang berkesinambungan, menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien serta menerapkan program 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

Pengelolaan lingkungan yang berkaitan dengan air limbah dilakukan dengan tersedianya unit IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah); berkaitan dengan emisi udara dilakukan dengan tersedianya unit ESP (Electrostatic Precipitator), Scrubber serta unit Incinerator untuk membakar gas-gas beracun, sedangkan yang berkaitan dengan limbah padat dilakukan dengan tersedianya fasilitas penimbunan akhir (landfill) untuk menimbun limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang merupakan sisa dari proses produksi seperti dregs/grits dan lime mud. Limbah B3 lainnya yang

Other commitments are good corporate governance, verification and transparency through an Independent Team to ensure transparency of the implementation of the Company's sustainability policies, responsive and transparent complaint mechanisms, and cooperating with various parties to support sustainable forest development.

C. ENVIRONMENTAL

In this era, environment issue is the most priority for a company and not production quantity and quality oriented anymore. For a not environment oriented company will face with several challenges come from customer, authority, community, and also stakeholder. Company is required to always make continuous improvement efforts to align with stakeholder's desire. Therefore, the Company's management is committed and remains consistent with environmental management by instructing all the employees to identify environmental impacts consistently so that they can prevent negative environmental impacts.

The government also constantly evaluates existing environmental regulations and emphasizes that all business sectors can manage the environment properly according to the regulations. Additionally, the government also provides management instruments such as an environmental performance evaluation program (PROPER) to assess environmental management compliance.

Company's commitment to manage the environment has been stated in the Company Environmental Policy to comply with all laws and regulations regarding of environment, make continuous improvement, use the resources effectively and efficiently also through implement the 3R program (Reduce, Reuse, and Recycle).

Environmental management which related to waste water is carried out with the availability of WWTP (Waste Water Treatment Plant) units; related to air emission is carried out with the availability of ESP (Electrostatic Precipitator), Scrubber and Incinerator units to burn the toxic gases, meanwhile related to solid waste is carried out with the availability of landfill facility to piled up hazardous and toxic waste which is the production waste such as dregs/grits and lime mud. Other unprocessed waste is delivered to the third party

tidak dapat dikelola oleh Perseroan dikirim kepada pihak ketiga yang sudah mempunyai izin untuk dikelola lebih lanjut. Pengelolaan lingkungan dimaksud dijalankan oleh karyawan yang berkompeten di bidangnya masing-masing dan guna peningkatan keahlian. Karyawan-karyawan tersebut selalu diberikan program pelatihan/training, baik pelatihan yang diselenggarakan oleh internal Perseroan maupun oleh pihak eksternal.

Untuk memastikan kinerja lingkungan sesuai dengan yang dipersyaratkan, Perseroan dengan konsisten melakukan pemantauan baik terhadap emisi udara, limbah cair dan limbah padat. Kinerja emisi dipantau dengan memasang alat instrumen CEM (Continuous Emission Monitoring) di enam lokasi yaitu Recovery Boiler, Multi Fuel Boiler, Common Stack, Bleaching Scrubber, Incinerator dan Lime Kiln. Untuk memastikan peralatan CEM tetap berfungsi dengan baik, maka dilakukan perawatan secara berkala dan intensif seperti pembersihan peralatan, kalibrasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain pemantauan dengan CEM, Perseroan juga melakukan pemantauan manual melalui laboratorium internal dan laboratorium pihak ketiga yang sudah terakreditasi.

Kinerja pengelolaan limbah cair dipantau dengan memasang alat pengukur pH online serta pemantauan manual oleh laboratorium internal Perseroan setiap harinya dan laboratorium pihak ketiga yang sudah terakreditasi sekali sebulan, sedangkan kinerja pengelolaan limbah padat yang ditimbun dalam landfill dipantau dengan cara menganalisa air tanah di titik upstream dan downstream.

Untuk meningkatkan kinerja lingkungan, Perseroan telah melakukan peremajaan pabrik terhadap beberapa unit proses dan menambah unit pengelolaan emisi udara antara lain:

1. Digester, dari sistem batch menjadi superbatch;
2. Oxygen delignification;
3. Wood chip conveyor;
4. Oxygen plant;
5. NCG system;
6. Ash leaching;
7. Evaporator;
8. Chiller;
9. Cooling tower;
10. CD Filter; dan
11. DCS

Ke 11 poin diatas, sudah selesai dikerjakan pada

who already has the license to process the waste. Environmental management above is carried out by competent employees in their each section and in order to improve their skill. They always has been given training, either training conducted by Company internally or by external party.

To ensure that environmental performance meets the requirements, the Company consistently monitors air emissions, liquid waste and solid waste. Emission performance is monitored by installing CEM (Continuous Emission Monitoring) instruments in six locations which are Recovery Boiler, Multi Fuel Boiler, Common Stack, Bleaching Scrubber, Incinerator and Lime Kiln. To ensure CEM equipment continues to working properly, regular and intensive maintenance is conducted such as equipment cleaning, calibration according to the specified schedule. Aside to monitoring using CEM, Company also conducts manual monitoring through internal and accredited third party laboratory.

The performance of liquid waste management is monitored by installing online pH gauges as well as manual monitoring by the Company's internal laboratories every day and third-party laboratories that have been accredited once a month, while the performance of solid waste management piled up in landfills is monitored by analyzing groundwater at upstream and downstream points.

To improve environmental performance, the Company has carried out plant rejuvenation of several process units and added air emission management units, which are:

1. Digester, from batch system into superbatch
2. Oxygen delignification
3. Wood chip conveyor
4. Oxygen plant
5. NCG system
6. Ash leaching
7. Evaporator
8. Chiller
9. Cooling tower
10. CD Filter, and
11. DCS

The 11 points above, have been completed in

bulan Agustus 2019 dan sudah beroperasi hingga saat ini dan tentunya menunjukkan dampak positif terhadap lingkungan sangat signifikan. Oleh karenanya Perseroan akan terus menjaga kinerja lingkungan yang ada saat ini dan terus-menerus melakukan upaya-upaya perbaikan untuk memastikan lingkungan dapat terjaga dengan baik.

August 2019 and have operated until now and certainly show a very significant positive impact on the environment. Therefore the Company will continue to maintain the current environmental performance and continuously giving efforts to improve the environment to be well maintained.

Berkat dukungan dari seluruh karyawan Perseroan dalam pengelolaan lingkungan, pada tahun 2019 Perseroan berhasil mempertahankan PROPER peringkat biru. Hal ini merupakan suatu pencapaian yang sangat baik karena PROPER peringkat biru secara objektif menilai bahwa Perseroan telah memenuhi standar kinerja lingkungan yang dipersyaratkan.

With the support of all employees of the Company upon the environmental management, in 2019 the Company managed to maintain a blue rating of PROPER. This is a very good achievement because the blue rating of PROPER objectively assesses that the Company has met the requirement of environmental performance standards.

ANALISA KINERJA KEUANGAN KEMPREHENSIF

COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Aset lancar turun 48,7% menjadi USD 47,4 juta tahun 2019 dibandingkan USD 92,5 juta tahun 2018. Penurunan disebabkan terutama karena suku cadang dalam rangka Mill Major Maintenance sebesar USD 27,5 juta serta uang muka kepada pemasok luar negeri EPC Project Procurement Limited sebesar USD 23,4 juta telah direklasifikasi ke aset tetap.

Current assets decreased by 48.7% to USD 47.4 million in 2019 compared to USD 92.5 million in 2018. The decrease is due to the Company spare parts related to Mill Major Maintenance amounted to USD 27.5 million and advance payment to foreign supplier (EPC Project Procurement Limited) amounted USD 23.4 had been reclassified to fixed assets.

Aset tidak lancar Perseroan naik 36,0% tahun 2019 menjadi USD 433,5 juta dibandingkan USD 318,8 juta pada tahun 2018 karena terdapatnya kenaikan aset tetap menjadi USD 286,5 juta pada tahun 2019 dibandingkan USD 185,5 juta pada tahun 2018, kenaikan aset Pajak tangguhan sebesar USD 4,6 juta serta kenaikan sumber daya kehutanan sebesar USD 9,5 juta.

Company's non-current assets increased by 36.0% in 2019 to USD 433.5 million compared to USD 318.8 million in 2018 due to increased of fixed asset to USD 286.5 million in 2019 compared to USD 185.5 million in 2018, increased of deferred tax assets USD 4.6 million and also increased forestry resource by USD 9.5 million.

Total aset Perseroan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 16,9% menjadi USD 480,9 juta dibandingkan USD 411,2 juta pada tahun 2018.

Company's total assets in 2019 increased by 16.9% amounted to USD 480.9 million compared to USD 411.2 million for 2018.

Liabilitas jangka pendek tahun 2019 naik 81,3% menjadi USD 92,5 juta dari USD 51,1 juta tahun pada tahun 2018 disebabkan utang pada pemasok luar negeri EPC Project Procurement Limited menjadi USD 28,8 juta pada akhir tahun, pemasok luar negeri lainnya USD 2,3 juta, serta pendapatan diterima dimuka dari pelanggan menjadi USD 35,3 juta pada tahun 2019 dibandingkan USD 8,9 juta pada tahun 2018.

Short term liabilities in 2019 increased by 81.3% to USD 92.5 million from USD 51.1 million in 2018 due to debt to foreign supplier EPC Project Procurement Limited amounted to USD 28.8 million on the year end, other foreign supplier USD 2.3 million, and advance from customer amounted to USD 35.3 in 2019 compared to USD 8.9 million in 2018.

Liabilitas jangka panjang naik 25,1% menjadi USD 237,8 juta pada tahun 2019 dibandingkan USD 190,0 juta pada tahun 2018 karena penambahan pinjaman jangka panjang dari Pinnacle Company Pte. Ltd. sebesar USD 36,7 juta.

Long term liabilities increased by 25.1% to USD 237.8 million in 2019 compared to USD 190.0 million in 2018 due to increased of long term loan from Pinnacle Company Pte. Ltd. of USD 36.7 million.

Total liabilitas Perseroan tahun 2019 mengalami naik sebesar 37,0% menjadi USD 330,3 juta dari USD 241,1 juta.

Company's total liabilities in 2019 increased by 37.0% to USD 330.3 million from USD 241.1 million.

Total ekuitas Perseroan turun 11,5% menjadi USD 150,6 juta tahun 2019 dibandingkan USD 170,2 juta tahun 2018. Penurunan ini disebabkan Perseroan membukukan rugi penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar USD 19,6 juta.

Company's total equity decreased by 11.5% to USD 150.6 million in 2019 compared to USD 170.2 million in 2018. The decrease due to Company booked net comprehensive loss USD 19.6 million in the current year.

Penjualan bersih tahun 2019 turun sebesar 14,2% menjadi USD 104,1 juta dibandingkan USD 121,2 juta tahun 2018. Penurunan tersebut disebabkan penurunan harga rata-rata penjualan produk menjadi USD 620/ton tahun 2019, dari USD 719/ton tahun 2018.

Net sales revenue in year 2019 decreased by 14.2% to USD 104.1 million compared to USD 121.2 million achieved in year 2018. The decreased was due to pulp average selling price lowered to USD 620/ton in 2019 from USD 719/ton in 2018.

Perseroan mencatat rugi kotor sebesar USD 0,4 juta pada tahun 2019, turun dibandingkan laba kotor pada tahun 2018 sebesar USD 16,6 juta.

Company booked a gross loss of USD 0.4 million, decreased compared to 2018 gross profit of USD 16.6 million.

Beban penjualan dan beban biaya umum dan administrasi tercatat sebesar USD 12,7 juta tahun 2019 dibandingkan USD 11,9 juta tahun 2018. Rugi usaha tahun 2019 sebesar USD 12,3 juta dibandingkan laba usaha USD 4,7 juta tahun 2018. Setelah dikurangi beban bunga dan pendanaan, beban lain dan penambahan pajak penghasilan tangguhan serta keuntungan atas imbalan purna karya maka rugi komprehensif Perseroan tahun 2019 sebesar USD 19,6 juta dibandingkan laba komprehensif sebesar USD 4,9 juta tahun 2018.

Selling, general and administration expenses recorded as USD 12.7 million in 2019 compared to USD 11.9 million in 2018. Operating loss in 2019 was USD 12.3 million, as compared to year 2018 operating profit USD 4.7 million. After considering interest and financial expenses, other expenses, tax expenses, additional deferred tax and actuarial gain, Company's net comprehensive loss is USD 19.6 million compared to year 2018 net comprehensive income of USD 4.9 million.

Kas bersih dari aktivitas operasi tercatat sebesar USD 54,8 juta tahun 2019 dibandingkan USD 7,5 juta tahun 2018. Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2019 sebesar USD 91,5 juta dibandingkan USD 47,2 juta tahun 2018. Kas dan setara kas akhir tahun 2019 dan 2018 berturut-turut adalah USD 0,4 juta dan USD 0,4 juta tahun 2018.

Net cash provided by operating activities recorded as USD 54.8 million in 2019 compared to deficit USD 7.5 million in year 2018. Net cash used in investing activities in year 2019 is USD 91.5 million compared to USD 47.2 million in year 2018. Cash and cash equivalents at end of the year decreased marginally to USD 0.4 million in 2019 compared to USD 0.4 million in 2018.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG PERSEROAN

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan. Tingkat likuiditas Perseroan tahun 2019 turun menjadi 51% dibandingkan 181% tahun 2018.

Manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk dapat mengatasi fluktuasi arus kas guna memastikan bahwa Perseroan memiliki akses likuiditas pada setiap saat dan dapat meningkatkan utang dengan biaya yang efektif. Hal ini dicapai dengan mengatur persyaratan pendanaan.

Rasio	2019	2018
Rasio Lancar (%)	51	181
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (X)	1,4	1,4
EBITDA/Beban Bunga (X)	2,0	4,5
EBITDA/Beban Bunga + Pokok Pinjaman (X)	0,1	0,2

COMPANY'S ABILITY TO MEET ITS LIABILITIES

Company's ability to meet its short-term liabilities reflected in the ratio of current assets to current liabilities of the Company. Company's liquidity level in 2019 decreased to 51% compared to 181% in 2018.

Management monitors and maintains the amount of cash that is deemed adequate to finance Company operations and to be able to cope with fluctuations in cash flows to ensure Company has access to liquidity at any time and can increase effective cost of debt. This achieved by arranging funding requirements.

Ratio	2019	2018
Current Ratio (%)	51	181
Liabilities / Equity Ratio (X)	1.4	1.4
EBITDA / Interest Loan (X)	2.0	4.5
EBITDA / interest Loan + Principal Loan (X)	0.1	0.2

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Piutang usaha Perseroan tahun 2019 dan tahun 2018 dapat tertagih seluruhnya

STRUKTUR PERMODALAN

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut :

Uraian	2019	2018
Liabilitas jangka pendek (USD Ribu)	92.528	51.046
Liabilitas jangka panjang (USD Ribu)	237.767	190.004
Jumlah Liabilitas (USD Ribu)	330.295	241.050
Ekuitas (USD Ribu)	150.591	170.175
Rasio utang terhadap modal	2 : 1	1 : 1

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

Company's accounts receivable are fully collectible in year 2019 and year 2018.

CAPITAL STRUCTURE

Debt to equity ratio are as follows :

Description	2019	2018
Short term liabilities (in thousands USD)	92,528	51,046
Long term liabilities (in thousands USD)	237,767	190,004
Total liabilities (in thousands USD)	330,295	241,050
Equity (in thousands USD)	150,591	170,175
Debt to equity ratio	2 : 1	1 : 1



Tujuan Perseroan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perseroan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

The company manages capital to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for stakeholders and benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. In order to maintain an optimal capital structure, The company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce liability.

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Consistent with other entities in Industry, Company monitors capital on the basis of its debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in financial position.

Pada akhir tahun 2019, Perseroan masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 2:1.

As at end of 2019, Company still maintained its strategy, to have maximum debt to equity ratio not exceeding 2:1.

BAHASAN MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENTS

Pada tahun 2019, Perseroan masih melanjutkan kontrak tahun sebelumnya dengan Offshore Procurement and Supply Contract For The TPL Upgrade dengan EPC Project Procurement Limited sebuah perseroan yang berkedudukan di Hong Kong, Cina dengan total kontrak setelah dilakukan amandemen kontrak menjadi USD 5,934 juta dan EUR 59,753 juta.

In 2019 Company has continued previous contract with Offshore Procurement and Supply Contract for the TPL Upgrade with EPC Project Procurement Limited, a company domiciled in Hong Kong, China with the total amount of USD 5.934 million and EUR 59.753 million after amended agreement.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACT INCURRED AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There was no information and material fact incurred after the date of accountant's report.



PROSPEK USAHA

Pada tahun 2019, kondisi ekonomi global yang cukup menantang dengan pertumbuhan ekonomi dunia diprediksikan masih rendah. Namun perekonomian Indonesia yang didukung oleh konsumsi domestik yang kuat diperkirakan masih akan tumbuh. Dengan melihat hasil volume penjualan tahun ini yang hanya turun sebesar 0.42% di tengah kondisi ekonomi dunia yang kurang baik, Perseroan berkeyakinan bahwa kedepannya Perseroan akan dapat mencapai hasil penjualan yang lebih baik lagi. Di samping itu Perseroan percaya bahwa produk yang dihasilkan cukup dapat bersaing dan memiliki posisinya sendiri pada pasar dunia. Rencana strategis Perseroan dengan memaksimalkan bahan baku dan kualitas produksi akan menjadi sebuah kunci sukses Perseroan di masa mendatang untuk berkompetisi dengan kompetitor lainnya untuk menjadi salah satu perusahaan pulp yang terbaik di Indonesia

Perseroan juga akan terus memaksimalkan sumber daya yang ada serta mengoptimalkan usaha dalam mengurangi tantangan ini dengan terus memperkuat kapasitasnya melalui pengurangan biaya dan peningkatan arus kas, serta perbaikan-perbaikan berkelanjutan di segala aspek yang mempengaruhi kinerja Perseroan ke depannya termasuk dengan melakukan pengembangan-pengembangan klon eucalyptus baru yang memiliki kualitas kayu yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas produk, serta hasil produksi yang stabil dan melanjutkan proses peremajaan pabrik yang telah direncanakan tahun sebelumnya.

TARGET PERUSAHAAN DAN REALISASINYA

No	Uraian	Target 2019	Realisasi 2019	%
1	Penjualan bersih (USD Ribu)	143.991	104.058	72,27%
2	Volume Penjualan (Ton)	185.795	167.788	90,31%
3	Volume Produksi (Ton)	185.795	185.161	99,66%

Realisasi penjualan pada tahun 2019 dibandingkan dengan target sebesar 72,27% sedangkan realisasi volume penjualan dibandingkan dengan target sebesar 90,31%.

Realisasi volume produksi pada tahun 2019 dibandingkan dengan target sebesar 99,66%.

Pada tahun 2019, Perseroan telah menentukan target penjualan bersih sebesar USD 114,2 juta sedangkan target volume penjualan dan produksi sebesar 200.200 ton.

BUSINESS OUTLOOK

In 2019, global economic conditions that are quite challenging with global economic growth are predicted to be still low. But Indonesia's economy, supported by strong domestic consumption, is predicted to continue growing. Concerning the results of sales volume this year, which only fell by 0.42% in the midst of unfavorable global economic conditions, the Company believes that in the future the Company will be able to achieve even better sales results. In addition, the Company believes that the products produced are quite competitive and have their own position in the world market. The Company's strategic plan by maximizing raw materials and production quality will be the key to the Company's success in the future to compete with other competitors to become one of the best pulp companies in Indonesia.

The Company will also continue to maximize existing resources and optimize efforts to reduce these challenges by continuing to strengthen its capacity through reducing costs and increasing cash flow, as well as continuous improvements in all aspects that affect the company's performance going forward, including by developing new eucalyptus clones that have better wood quality to improve product quality, as well as stable production results and continue the factory rejuvenation process that had been planned in the previous year.

COMPANY'S TARGET AND ITS REALIZATION

No	Description	Target 2019	Realization 2019	%
1	Net Sales (in thousands USD)	143,991	104,058	72.27%
2	Sales Volume (Ton)	185,795	167,788	90.31%
3	Production Volume (Ton)	185,795	185,161	99.66%

Realization of net sales in 2019 compared to the target is 72.27%, sales volume compared to the target is 90.31%.

Realization of production volume in 2019 compared to the target is 99.66%.

In 2019, Company has set a sales target is USD 114.2 million. Sales volume target and production target amounted to 200.200 tons.

ASPEK PEMASARAN

Pencapaian tahun 2019 dan tantangan yang ada di depan tahun 2020 dan ke depannya, Perseroan berfokus untuk menjual pulp ke pasar dalam negeri, karena besarnya permintaan di dalam negeri yang memungkinkan Perseroan untuk menjual lebih banyak

DIVIDEN

Pada akhir tahun 2019 saldo laba negatif Perseroan masih cukup besar yaitu USD 540,1 juta dan sebagaimana diatur Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana pembagian dividen hanya boleh dilakukan apabila ada saldo laba yang positif, karena Perseroan tidak mendapat laba maka pembagian dividen tidak dapat dilakukan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2019 tidak ada perubahan peraturan perundangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN.

Pada tahun 2019 terdapat penerapan baru dan perubahan dari standar akuntansi yaitu ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan", Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja", Amandemen PSAK 26 "Biaya Pinjaman", dan Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Penerapan dan perubahan standar akuntansi tersebut tidak memberikan dampak yang material terhadap laporan keuangan perusahaan.

MARKETING ASPECTS

Achievements year 2019 and the challenges in 2020 onwards, Company focus to sell pulp to domestic market, due to high of demand in domestic market that enabled Company to sell more.

DIVIDEND

At the end of 2019 negative retained earnings of Company is still quite large at USD 540.1 million and as stipulated in Law of Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Company, dividend distribution may only be conducted if there is a positive retained earnings. Due to Company was not perform impacted no dividend distribution to shareholders.

CHANGE IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON COMPANY AND ITS IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

In 2019 there was no change in laws and regulations that have a significant effect on Company and its impact on financial statements.

CHANGE IN ACCOUNTING POLICY, REASON AND EFFECT TO FINANCIAL REPORT

In 2019 there were new applications and changes to accounting standards namely ISAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration", ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments", PSAK Amendments 24 "Employee Benefits", PSAK Amendments 26 "Borrowing Costs", and Amendments to PSAK 46 "Income Taxes". The adoption and amendment of accounting standards does not have a material impact on the company's financial statements.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PT Toba Pulp Lestari Tbk sebagai perseroan publik berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perseroan: keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas.

PT. Toba Pulp Lestari Tbk as a public company is committed to implement the principles of good corporate governance - disclosures, transparency and accountability.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Pada tahun 2019, Perseroan tetap memenuhi penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka sesuai dengan POJK Nomor 21 Tahun 2015 dan SEOJK Nomor 32 Tahun 2015 sebagaimana terperinci di bawah ini:

IMPLEMENTATION OF DISCLOSED GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In 2019, Company has continued the Disclosed Good Corporate Governance Guidelines matching with POJK No. 21 Year 2015 and SEOJK No. 32 Year 2015 which is as follows :

Aspek / Aspect	Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendation	Realisasi Kepatuhan / Compliance Realization
H u b u n g a n Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. / Public Company's relationship with the Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders.	1. Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). / Improve the holding value of the General Meetings of Shareholders (GMS).	1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. / Public company has a method or technical procedures for both open and closed votings, putting forward independency and interests of the shareholders.	1. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki aturan terkait penyelenggaraan RUPS dimana voting dilakukan secara terbuka dengan mengangkat tangan sesuai dengan aturan yang telah disampaikan oleh pemimpin rapat. Sedangkan voting tertutup dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat sesuai kebutuhan kedepannya dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham. Hal ini disampaikan kepada pemegang saham dalam tata tertib RUPS. / The Company has had rules on the GMS holding, in which voting is performed openly by raising hand, in accordance with the rules stated by the meeting head. Closed voting is conducted through voting card distributed to the participants as needed in the future by observe independency and interests of the shareholders. This matter has been conveyed to the shareholders in the GMS regulations.
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perseroan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan / All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company shall attend the Annual GMS	2. Terpenuhi / Complied Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selalu hadir dalam RUPS Tahunan Perseroan (tercantum dalam ringkasan risalah RUPS) dan Berita Acara RUPS Tahunan / All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are always present in the Company's Annual GMS (included on the summary of GMS minutes) and the Minutes of Annual GMS.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perseroan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun / Summary of GMS minutes is uploaded in the public company's website for at least 1 (one) year.	3. Terpenuhi / Complied Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan (www.tobapulp.com) / The summary of GMS minutes within the last 2 (two) years is available in the Company's website at www.tobapulp.com
	2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan terbuka dengan pemegang saham atau investor / Improve the communication quality between the public company and the shareholders or investors.	1. Perseroan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor / Public company has a communication policy with the shareholders or investors	1. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui surat elektronik dengan alamat investor_relation@tobapulp.com dan public expose / The Company has had communication policy with the shareholders or investors through email address investor_relation@tobapulp.com and public expose.

		2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perseroan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web / Public company discloses the communication policy with the shareholders or investors on the website.	2. Terpenuhi / Complied Materi dan Informasi yang dimiliki oleh Perseroan selalu disampaikan dalam web Perseroan (www.tobapulp.com) untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor / The material and information of the Company are stated in the Company's website (www.tobapulp.com) to ensure equality in information disclosure to the stakeholders or investors.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Functions and Roles	1 M e m p e r k u a t k e a n g g o t a a n dan komposisi Dewan Komisaris / Improve the Board of Commissioners' membership and composition.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka / Determination of the total members of the Board of Commissioners by considering the Public Company's condition.	1. Terpenuhi / Complied Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki empat anggota Dewan Komisaris dan dua di antaranya adalah Komisaris Independen / Determination of the total members of the Board of Commissioners has been adjusted with the prevailing regulation and Articles of Association based on condition and needs. The Company has four members of Board of Commissioners and two of them are Independent Commissioners.
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / Determination of membership composition of the Board of Commissioners is based on the diversity of skills, knowledge and experience required.	2. Terpenuhi / Complied Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan / Determination of membership composition of the Board of Commissioners has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company.
	2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris / Improve the quality of duties and responsibilities Implementation of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris / The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate its performance	1. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris. / The Company has established a general policy on the assessment of Board of Commissioners performance that is stipulated in the Company's Board Manual.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka / The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Annual Report.	2. Terpenuhi / Complied Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) telah diimplementasikan Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris./ The self-assessment policy has been implemented by the Board of Commissioners according to the Nomination and Remuneration function in evaluating the Board of Commissioners' performance in accordance with the clause stipulated in BOC Charter.
		3. Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam tindak kejahatan keuangan / The Board of Commissioners has a policy on resignation of the Board of Commissioners' members should a member is involved in finance-related crimes.	3. Terpenuhi / Complied Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris / The Board of Commissioners has a policy on resignation of the Board of Commissioners' members as stated in the BOC Charter.
		4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or the committee implementing the nomination and remuneration function composes the succession policy in the nomination process for the Board of Directors.	4. Terpenuhi / Complied Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki kebijakan dan program suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi / Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company has had policy and succession program for the nomination process of Board of Directors' members.

Fungsi dan Peran Direksi / Board of Directors' Functions and Roles	1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi / Improve the Board of Directors' membership and composition.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka / The determination for the total number of the Board of Directors' members takes into account the Public Company's condition.	1. Terpenuhi / Complied Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan memiliki lima anggota Direksi / The determination for the total number of the Board of Directors' members takes into account the Public Company's condition.
		2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan / Determination of membership composition of the Board of Directors is based on the diversity of skills, knowledge and experience required.	2. Terpenuhi / Complied Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan / Determination of membership composition of the Board of Directors has met the aspects of diversity, skills, knowledge and experience needed by the Company.
		3. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi / The Director in charge of the accounting or finance sector shall have skills and/or knowledge in accounting	3. Terpenuhi / Complied Direktur Keuangan Perseroan telah memiliki latar belakang pendidikan sebagai Sarjana Akuntansi dari Universitas Tridinanty dan memiliki pengalaman kerja di bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan / The Company's Finance Director graduated from Tridinanty University with a Bachelor's degree in Accounting and has working experience as an accounting and finance staff in several companies
	2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi / Improve the quality of duties an responsibilities implementation of the Board of Directors	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Direksi / The Board of Directors has self-assessment policy to evaluate its performance.	1. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian untuk menilai kinerja Direksi yang tertuang dalam Piagam Direksi Perseroan. / The Company has established a general policy on the assessment of Board of Director performance that is stipulated in the Company's BOD Charter.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka / The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is disclosed in the Annual Report	2. Terpenuhi / Complied Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) telah diimplementasikan Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Direksi./ The self-assessment policy has been implemented by the Board of Director according to the Nomination and Remuneration function in evaluating the Board of Directors' performance in accordance with the clause stipulated in the BOD Charter.
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam tindak kejahatan keuangan / The Board of Directors has a policy on resignation of the Board of Directors' members should a member is involved in financereLATED crimes.	3. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam Piagam Direksi Perseroan / The Board of Directors has had a policy on resignation of the Board of Directors' members stated in the Company' BOD Charter.
Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholders' Participation	1. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan / Improve good corporate governance aspects through the shareholders' participation	1. Perseroan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading / Public company has a policy to prevent insider trading	1. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan terkait mencegah terjadi insider trading yang tertuang dalam Surat Pernyataan yang diharuskan ditandatangani oleh setiap karyawan terkait tidak membocorkan Informasi Rahasia milik Perseroan / The Company has had a general policy on preventing insider trading as stated in Statement Letter required by each related employee not divulge the Company's Confidential Information.
		2. Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan antifraud / Public company has anti-corruption and anti-fraud policy.	2. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti korupsi dan anti-fraud yang tertuang dalam Code of Procurement Ethics ("COPE") Perseroan / The Company has had a general policy on anti-corruption and antifraud as stated in COPE.

		3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor / Public company has a policy on the selection and improvement of skills of suppliers or vendors.	3. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki SOP (standard operating procedures) terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor / The Company has had SOP (standard operating procedures) on the preparation of goods and services provision and general rules of goods and services provision to improve the provision and vendor quality.
		4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur / Public company has a policy on the fulfillment of creditor's rights	4. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak / The Company has had policy on the responsibility to meet the creditor's rights pursuant to the prevailing policy and regulations stipulated in the Credit Agreement that have been agreed upon by both parties.
		5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing / Public company has whistleblowing system policy	5. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki SOP terkait dengan whistleblowing system / The Company has had policy on whistleblowing system SOP.
		6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan / Public company has a policy of long-term incentives granting to the Board of Directors and the employees.	6. Terpenuhi / Complied Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian penghargaan terhadap masa kerja karyawan sebagai bentuk penghargaan atas loyalitas pekerja / The Company has had policy on awards for the employee's terms of service as an appreciation for his/her loyalty. Untuk Direksi kebijakan insentif tersebut melekat pada kebijakan remunerasi Perseroan / For the Board of Directors, the incentive policy is included in the remuneration policy.
Keterbukaan Informasi / Information Disclosure	1. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi / Improve the implementation of information disclosure	1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi / Public company utilizes information technology on a large scale other than websites as information disclosure media.	1. Terpenuhi / Complied Perseroan telah secara rutin menyampaikan informasi tidak hanya terbatas pada keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perseroan melalui situs web / The Company regularly submits information covered not only in the information disclosure regulated in the regulations, but also other information regarding the Company through websites.
		2. Laporan tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perseroan terbuka sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali / Annual Report discloses the ultimate beneficiaries in the shareholding of at least 5% in addition to the disclosure of the ultimate beneficiaries in ownership by major and controlled shareholders.	2. Terpenuhi / Complied Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, juga mengungkapkan pemilik dari manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali dalam Laporan Tahunan Perseroan selama 2 tahun terakhir / The Company has disclosed the ultimate beneficiaries for the Company's shares ownership of at least 5%, as well as ultimate beneficiaries of shares ownership by the majority and controlling shareholders in the Annual Report within the last 2 years.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai dengan Undang Undang Perseroan No. 40 tahun 2007, Anggaran Dasar Perseroan, dan Peraturan OJK (POJK) No. 32/POJK.04/2014 jo POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka.

RUPS Tahunan diselenggarakan di Gedung Uniplaza, East Tower, Lantai 8, Jalan Letjend. Haryono MT No. A-1, Medan pada tanggal 29 Mei 2019 untuk menyetujui Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan Pemberian Acquit et Decharge, Penggunaan Laba Perseroan, Penunjukan Akuntan Publik, Penetapan Gaji dan/atau Tunjangan Direksi dan Komisaris, Perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut.

TUGAS DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris:

1. Mengawasi kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

For 2019, Company conducted Annual General Meeting of Shareholders in compliance with Article No.40 year 2007, Company's Article of Association and Rule OJK (POJK) No. 32/POJK.04/2014 jo POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan about Plan and Implementation of Public Company's General Meeting of Shareholders.

Annual general meeting of Shareholders conducted at Uniplaza Building, East Tower, 8th Fl, Letjend. Haryono MT No. A-1 Medan on 29 May 2019 to approve Annual Report, Financial Statements for the year ended 31 December 2018, and granting of Acquit et Decharge, use of the Company's profit, appointment of Public Accountant and determination of directors' and commissioners' salary and/or benefit, changes in the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronic Business Licensing Services, and changes of Company's management composition.

BOARD OF COMMISSIONERS

Each member of Board of Commissioners shall in good faith, prudence, and responsible in carrying out monitoring and providing advice to Board of Directors for the benefit of Company and in accordance with the aims and objectives of Company. Each member of Board of Commissioners personally is liable for losses of Company if found guilty or negligent in carrying out these duties.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

Duties of Board of Commissioners based on the Board of Commissioner's charter:

1. Monitoring management policy, management execution, both regarding Company or Company's business and providing advice to Directors.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Membentuk Komite Audit dan komite-komite lainnya guna mendukung efektifitas pelaksanaan tugas. 3. Pada setiap akhir tahun buku, melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut. 4. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. 5. Dalam hal Perseroan tidak memiliki seorangpun anggota Direksi, Dewan Komisaris wajib untuk sementara mengurus Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Form Audit Committee and other Committee to support effective duty implementation 3. During each end of the financial year, reviewing the performance of the committees. 4. Under certain circumstances, obligated to conduct General Annual Shareholder Meeting and other Shareholder meeting based on stipulated regulation 5. In case of no Directors of Company, Board of Commissioners is obligated to manage the Company temporarily. |
|---|---|

Tanggung Jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut.
3. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana dimaksud pada Point 2 jika dapat membuktikan:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan kepada Perseroan adanya kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan selambat-lambatnya dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi, untuk selanjutnya dilaporkan oleh Perseroan kepada OJK dan BEI. Laporan tersebut sekurang-kurangnya meliputi:
 - a. Jumlah saham yang dibeli;
 - b. Harga pembelian dan penjualan per saham;
 - c. Tanggal transaksi; dan
 - d. Tujuan dari transaksi.

Ketentuan ini tidak berlaku bagi Komisaris

Responsibility of Board of Commissioners based on the Board of Commissioner's charter:

1. Each member of Board of Commissioners shall in good faith, prudence, and responsible in carrying out monitoring and providing advice to Board of Directors for the benefit of Company and in accordance with the aims and objectives of Company.
2. Each member of Board of Commissioners personally is liable for losses of Company if found guilty or negligent in carrying out these duties.
3. Member of Board of Commissioners shall not be held responsible in point no.2 if the following can be proven:
 - a. The loss was not due to his/her error or mistake
 - b. Have done monitoring in good faith, responsibly and prudent on behalf of Company
 - c. Does not have conflict of interest either directly or indirectly in monitoring activity which cause loss; and
 - d. Have taken action to prevent or stopping the loss.
4. Each member of Board of Commissioners is obligated to report to Company on any ownership and every ownership changes on Company shares latest 3 (three) work days since transaction has been done, to be further reported to OJK and BEI. The report shall at least consists of:
 - a. Number of shares bought;
 - b. Purchasing and selling price of shares;
 - c. Date of transaction; and
 - d. Purpose of transaction.

This item does not apply to Independent

Independen yang memang tidak diperkenankan untuk memiliki saham Perseroan sebagaimana persyaratan keanggotaan.

Commissioner which is not allowed to have share of the company as stated during membership requirement.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris selama tahun buku 2019:

Duties and responsibility of Board of Commissioner in 2018:

1. Secara spesifik pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat terlihat dalam agenda rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit serta Internal Auditor/Akuntan Publik sebagai berikut:

1. Specifics on duty and responsibility of Board of Commissioner can be seen in the Board of Commissioner meeting agenda and joint meeting between Board of Commissioners, Directors and Audit Committee also Internal

a. Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat sebagai berikut:

a. Board of Commissioners conduct 6 (six) meeting as follows:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	07 Februari 2019	Pembahasan kinerja keuangan Perseroan un-audited sebagaimana Laporan Keuangan Tahunan tahun buku 2018.
2	23 April 2019	Pembahasan kinerja keuangan Perseroan selama triwulan I tahun buku 2019.
3	07 Mei 2019	Pembahasan mengenai penunjukan Komisaris Utama Perseroan sebagai Pimpinan Rapat dalam RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2019.
4	22 Agustus 2019	Pembahasan kinerja keuangan Perseroan sebagaimana Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan tahun buku 2019.
5	25 Oktober 2019	Pembahasan kinerja keuangan Perseroan selama triwulan III tahun buku 2019.
6	18 Desember 2019	Pembahasan mengenai persetujuan Rencana Kerja Tahunan tahun buku 2020 yang disampaikan oleh Direksi Perseroan.

No	Date	Meeting agenda
1	07 February 2019	Discussion regarding un-audited Financial performance on Annual Financial Report 2018.
2	23 April 2019	Discussion on Company's Financial Performance in the first quarter of 2019.
3	07 May 2019	Discussing regarding appointment of President Commissioner as chairman in the Annual Shareholder Meeting on 29 Mei 2019.
4	22 August 2019	Discussing on Company's Financial performance as per the company's Mid Annual Report 2019.
5	25 October 2019	Discussing on Company's Financial performance in the third quarter of 2019.
6	18 December 2019	Discussing on Annual Work Plan agreement for year 2020 which was conducted by Director of Company.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit mengadakan 4 (empat) rapat sebagai berikut:

b. Board of Commissioners, Directors and Audit Committee conducts 4 (four) meetings as follow:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	02 Mei 2019	Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Atestasi terhadap Laporan Keuangan Triwulan IV tahun buku 2018.
2	25 Oktober 2019	Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit untuk Sight Letter of Credit dan/atau SKBDN dan Fasilitas Transaksi Valuta Asing dari PT Bank Panin Tbk.
3	05 November 2019	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk Laporan Penilaian Aset terhadap Tegakan Kayu Perseroan baik Areal Konsesi dan Areal PKR per Desember 2019.
4	15 November 2019	Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019..

No	Date	Meeting agenda
1	02 May 2019	Appointment of Company's Public Accountant for Asset Valuation Report towards the quarter IV Financial Statement for year 2018.
2	25 October 2019	Additional credit facility for Sight Letter of Credit and/or SKBDN and providing additional facility which is Foreign Exchange facility from PT Bank Panin Tbk.
3	05 November 2019	Appointment of Public Appraiser for Asset Valuation Report on the Company's timber stands both Concession Areas and PKR Areas per December 2019.
4	15 November 2019	Appointment of company's Public Accountant for Financial Report for year 2019.

- c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Auditor Internal/Akuntan Publik mengadakan 4 (empat) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	28 Januari 2019	Pembahasan Program Kerja Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.
2	01 Maret 2019	Pembahasan Draft Akhir Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.
3	29 November 2019	Pembahasan Draft Laporan Internal Audit (Internal Audit Report) yang disusun oleh Auditor Internal Perseroan.
4	27 Desember 2019	Pembahasan Program Kerja Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019.

Tingkat keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Ignatius Ari Djoko Purnomo	14	14	100%
Lundu Panjaitan, SH	14	14	100%
E.G. Togu Manurung	14	14	100%

2. Membahas, memberi pendapat dan nasihat, serta meminta penjelasan antara lain mengenai:
 - a) Kinerja Direksi.
 - b) Hasil audit internal.
 - c) Hasil audit eksternal.
3. Melaksanakan tugas Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan RUPS:
 - a) Penunjukan pimpinan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018, yang dilaksanakan pada tanggal 07 Mei 2019;
 - b) Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018.

- c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Internal Auditor/Public Accountant conduct 4 (four) meetings which are as follow:

No	Date	Meeting agenda
1	28 January 2019	Discussion on Public Accountant Work Program for Company's Financial for year 2018.
2	01 March 2019	Discussion on Final Draft of Company's Financial Report for year 2018.
3	29 November 2019	Discussion on Draft of Internal Audit Report which was made by Internal Audit.
4	27 December 2019	Discussion on Public Accountant Work Program for Company's Financial for year 2019.

The participance of Board of Commissioner on the meetings, are as follows:

Name	No. of Meeting	Participance number	Participance level
Ignatius Ari Djoko Purnomo	14	14	100%
Lundu Panjaitan, SH	14	14	100%
E.G. Togu Manurung	14	14	100%

2. Discuss, provide opinion and advice, also requesting explanation regarding:
 - a. Directors' performance.
 - b. Internal audit results.
 - c. External audit results.
3. Carrying out duty of Board of Commisioners related to Shareholder meeting implementation:
 - a. Appointing chairman of Annual Shareholder Meeting 2018, wich was conducted on 07 May 2019;
 - b. Taking countermeasures on results of Annual Shareholder meeting 2018.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris
 - a. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya, yang kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham.
 - b. Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS.
2. Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris sebagai berikut:
 - a. Hasil *Self-assessment* Dewan Komisaris.
 - b. Evaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
3. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas sebagai berikut:
 - a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite.
 - b. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan.
 - c. Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris.
 - d. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis.
 - e. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
 - f. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).
 - g. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.
4. Pihak yang Melakukan *Assessment*:
 - a. Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, di mana pertimbangan penilaian tersebut diambil berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan Dewan Komisaris

Performance Assessment of Board of Commissioners

Performance assessment of Board of Commissioners has been stipulated in Board of Commissioners charter which is as follows:

1. Performance assessment procedure of Board of Commissioners
 - a. In order to improve quality in carrying its duty and responsibility, Board of Commissioners will do self-assessment on its performance, which will be evaluated by Shareholder in Shareholder meeting. Performance of Board of Commissioners is determined based on obligatory duty stated on regulation including the will of Shareholder
 - b. Evaluation criteria of Board of Commissioners is proposed by Board of Commissioners based on Nomination Committee function and Remuneration of Board of Commissioners which was concluded in Shareholder Meeting.
2. Board of Commissioners' performance assessment procedure is as follow:
 - a. Self-assessment result from Board of Commissioners
 - b. Shareholder evaluation in Shareholder meeting
3. Criteria used for Performance Assessment must be at least consists of:
 - a. Attendance percentage in meeting of Board of Commissioners, Meeting of Board of commissioners with Directors or Meeting of Board of Commissioners with Committee
 - b. Contribution on carrying its duty of monitoring and providing advice to Directors on Company Management.
 - c. Achievement of Board of Commissioners' Committee work program
 - d. Business knowledge and business risk identification
 - e. Commitment in improving Company interest.
 - f. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)
 - g. Compliance on stipulated regulations, budgets, shareholders rules and Company Policy.
4. Party who conducts assessment:
 - a. The party who conducts the assessment of Board of Commissioners are the shareholder through shareholder mechanism, with the consideration of the assessment were taken based on self-assessment report which was done by Board of Commissioners based on

melalui Rapat-Rapat Dewan Komisaris.

- b. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Board of Commissioners' meeting.

- b. Evaluation results on overall Board of Commissioner's performance and performance of each individual Board of Commissioner's are irreplaceable in the compensation and incentive scheme of Member of Board of Commissioner. Performance assessment results of individual member of Board of Commissioner is one of the consideration for Shareholder to discharge and/or reappointing member of Board of Commissioner.

Prosedur Penetapan Remunerasi Untuk Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya merekomendasi usulan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris kepada Komisaris Utama Perseroan.
2. Direksi mengusulkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan.
3. RUPS Tahunan memberikan kewenangan bagi Komisaris Utama atas rekomendasi Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya untuk menetapkan remunerasi.
4. Komisaris Utama melakukan kajian atas rekomendasi Dewan Komisaris dan selanjutnya menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan remunerasi yang diberikan tahun lalu, kondisi keuangan Perseroan, dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.

Procedure in determination of Remuneration for Board of Commissioners

1. Board of Commissioner, with its remuneration function, recommends salaries and/or allowances for members of Board of Commissioners to Company's President Commissioner
2. Board of Directors proposed to the AGM to get approval from Shareholders to give authorize to President Commissioners of Company to determine Directors and Commissioners salaries and/or allowances.
3. Annual General Meeting authorized Company's President Commissioners with recommendation and remuneration function from Board of Commissioners to determine the remuneration.
4. President Commissioner reviews recommendation from Board of Commissioners and then decides on salaries and/or allowance for Board of Commissioners member while considering previous years remuneration, Company financial condition and Company regulations.

Dasar Penerapan Remunerasi Untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris

Kewenangan Komisaris Utama menetapkan gaji dan/ atau tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS Tahunan.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019 adalah sebesar USD 70 ribu.

Untuk tahun 2019, Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) Komisaris.

Application of Remuneration for every member of the Board of Commissioners

The authority of President Commissioner in decide the salary and / or allowances of members of Board of Commissioners is determined by Annual General Meeting

Remuneration of members of Board of Commissioners in 2019 was USD 70 thousands.

In 2019, Board of Commissioners comprised of 3 (three) commissioners.

Anggota Dewan Komisaris terdiri dari :

- a. Ignatius Ari Djoko Purnomo Komisaris
Utama
- b. Lundu Panjaitan, SH, MA Komisaris
Independen
- c. E.G Togu Manurung, Ph.D Komisaris
Independen

DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi:

Tugas Direksi sesuai dengan Piagam Direksi:

1. Direktur Utama mempunyai tugas dan fungsi mengkoordinasikan seluruh departemen-departemen dan operasional Perseroan, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerja sama dengan Direksi lainnya.
2. Direksi dengan itikad baik dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
3. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.
4. Direksi juga membawahi departemen-departemen sebagai berikut:
 - Departemen Material
 - Departemen Pengembangan Bisnis
 - Departemen Operasional Fiber
 - Departemen Hubungan Masyarakat dan Pengembangan Masyarakat
 - Departemen Operasional Mill
 - Departemen SDM dan Pelatihan Karyawan
 - Departemen Keuangan
 - Departemen Penelitian dan Pengembangan
 - dan departemen lainnya yang akan ditentukan kemudian.

The member of Board of Commissioners comprises of:

- a. Ignatius Ari Djoko Purnomo President
Commissioners
- b. Lundu Panjaitan, SH, MA Independent
Commissioners
- c. E. G Togu Manurung, Ph.D Independent
Commissioners

DIRECTORS

Assignment and Responsibilities of Directors

Assignment of Directors

1. President Director has assignment to coordinating all departments and operations which in the implementation work closely and assisted by other Directors.
2. Directors with good faith and fully responsible for the management of the interests of Company and in accordance with the purposes and Company objectives.
3. Representing Company both inside and outside the court as provided in the legislation, articles of association, and / or resolution of the General Meeting of Shareholders
4. Directors also oversees the below department:
 - Material department;
 - Business Development Department
 - Fiber Operational Department
 - Public Relation and Community Development Department
 - Mill Operation Department
 - Training and Employee Development Department
 - Finance Department
 - Research and Development Department
 - And other department which will be enforced in the future



Tanggung Jawab Direksi sesuai dengan Piagam Direksi:

1. Bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tanggung jawab tersebut berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.
2. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta mengevaluasi pencapaiannya.
3. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan.
4. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan bidang komunikasi Perseroan, hubungan kelembagaan, dan hubungan investor.
5. Mengendalikan kegiatan pengembangan teknologi, enjiniring, pembangunan, dan teknologi informasi.
6. Mengendalikan kegiatan operasi, pemasaran, penjualan, serta keselamatan kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan.
7. Mengendalikan kegiatan pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, keuangan Perseroan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.
8. Mengendalikan kegiatan pengelolaan sumber daya manusia, layanan umum dan pengamanan Perseroan, kelogistikan, organisasi dan proses bisnis serta manajemen aset.
9. Mengendalikan kegiatan perencanaan strategis pengembangan bisnis, transformasi bisnis, dan manajemen risiko.
10. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana dimaksud pada point di atas jika dapat dibuktikan:
 - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Responsibilities of Directors based on Director's Charter

1. Personally full responsibility for Company losses if he/she failed in the assignment in accordance with the provisions of the legislation. These responsibilities apply jointly and severally to each member of Board of Directors.
2. Plan, manage, and control the work and budget and evaluate achievements.
3. Plan, manage, and control to compliance with laws and regulations.
4. Plan, manage, and control to corporate communication policy, institutional relations, and investor relations.
5. Control activities of technology development, engineering, construction and information technology.
6. Control operations, marketing, sales, health and safety and environmental management.
7. Control budget activities management, treasury, accounting, corporate finance, as well as social and environmental responsibility.
8. Control human resource management activities, public services and security, logistic, organizational and business processes activities as well as asset management.
9. Control strategic business development planning, business transformation, and risk management
10. Member of Directors will not be held responsible in the above items if:
 - Loss incurred was not because of his/her error;
 - Have done management with good faith, responsibly and prudently for Company purpose and aligned with Company's goal;
 - Does not have any direct or indirect conflict of interests on action which incurring loss; and
 - Have taken action to prevent and resolving the issue.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun buku 2019, Direksi mengadakan rapat sebagai berikut :

- a. Direksi mengadakan rapat setiap bulan untuk memeriksa kinerja bulan sebelumnya dan rencana untuk mencapai target bulan berjalan.
Tingkat keikutsertaan anggota Direksi dalam rapat – rapat tersebut, sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Direksi

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Vinod Kesavan	12	12	100%
Wilim	12	12	100%
Mulia Nauli	12	12	100%
Anwar Lawden, SH	12	12	100%
Lina Bustam**)	5	5	100%
Tee Teong Beng*)	7	7	100%
Parlindungan Hutagaol*)	7	7	100%

Catatan: *) Menjabat sebagai Direksi terhitung sejak 29 Mei 2019
**) Tidak menjabat lagi sebagai Direksi terhitung sejak 29 Mei 2019

- b. Selain rapat bulanan di atas, Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Komite Audit serta Internal Auditor/Akuntan Publik sebagai berikut:
 1. Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit mengadakan 4 (empat) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	02 Mei 2019	Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Atestasi terhadap Laporan Keuangan Triwulan IV tahun buku 2018.
2	25 Oktober 2019	Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit untuk Sight Letter of Credit dan/atau SKBDN dan Fasilitas Transaksi Valuta Asing dari dari PT Bank Panin Tbk.
3	05 November 2019	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk Laporan Penilaian Aset terhadap Tegakan Kayu Perseroan baik Areal Konsesi dan Areal PKR per Desember 2019.
4	15 November 2019	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019.

In 2019, while carrying its duty, Directors have conducted meetings as follows:

- a. Directors conducts monthly meeting to review previous month performance and plan to achieve remaining months' target.
Participation level of each Directors in the meetings are as follow:

Performance Assesment of Directors

Name	No. of meeting	No. of participation	Participance level
Vinod Kesavan	12	12	100%
Wilim	12	12	100%
Mulia Nauli	12	12	100%
Anwar Lawden, SH	12	12	100%
Lina Bustam**)	5	5	100%
Tee Teong Beng*)	7	7	100%
Parlindungan Hutagaol*)	7	7	100%

Note: *) appointed as Director as per 29 May 2019
**) no longer appointed as Director as per 29 May 2019

- b. Apart from the meeting above, Directors also conducts joint meeting with Board of Commissioners, Audit Committee and Internal Auditor/Public Accountant which is as follow:
 1. Directors and Board of Commissioners conducts 4 (four) meetings which is as follow:

No	Date	Meeting Agenda
1	02 May 2019	Appointment of Public Appraiser for Asset Valuation Report on the Company's timber stands for year 2016 and 2017.
2	25 October 2019	Additional credit facility for Sight Letter of Credit and/or SKBDN and providing additional facility which is Foreign Exchange facility from PT Bank Panin Tbk.
3	05 November 2019	Appointment of Public Appraiser for Asset Valuation Report on the Company's timber stands both for Concession area and PKR area per December 2019.
4	15 November 2019	Appointment of Company Public Accountant for Company Financial Report year 2019.

2. Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Auditor Internal/Akuntan Publik mengadakan 4 (empat) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	28 Januari 2019	Pembahasan Program Kerja Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.
2	01 Maret 2019	Pembahasan Draft Akhir Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.
3	29 November 2019	Pembahasan Draft Laporan Internal Audit (Internal Audit Report) yang disusun oleh Auditor Internal Perseroan.
4	27 Desember 2019	Pembahasan Program Kerja Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019.

Tingkat keikutsertaan anggota Direksi dalam rapat gabungan tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Vinod Kesavan	12	12	100%
Wilim	12	12	100%
Mulia Nauli	12	12	100%
Anwar Lawden, SH	12	12	100%
Lina Bustam**)	5	5	100%
Tee Teong Beng*)	7	7	100%
Parlindungan H*)	7	7	100%

Catatan: *) Menjabat sebagai Direksi terhitung mulai tanggal 29 Mei 2019
 **) Tidak menjabat lagi sebagai Direksi terhitung mulai tanggal 29 Mei 2019

2. Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and Internal Auditor/Public Accountant conducts 4 (four) meetings, which are as follow:

No	Date	Meeting Agenda
1	28 January 2019	Discussion on Public Accountant Work Program for Company Financial Report for year 2018.
2	01 March 2019	Discussion on Final Draft of Company's Financial Report for year 2018
3	29 November 2019	Discussion on Draft of Internal Audit Report which was made by Internal Audit.
4	27 December 2019	Appointment of Company Public Accountant for Company Financial Report year 2019.

Participation level of member of Director's in joint meetings are as follow:

Name	No. of meeting	No. of participation	Participance level
Vinod Kesavan	12	12	100%
Wilim	12	12	100%
Mulia Nauli	12	12	100%
Anwar Lawden, SH	12	12	100%
Lina Bustam**)	5	5	100%
Tee Teong Beng*)	7	7	100%
Parlindungan H*)	7	7	100%

Note: *) appointed as Director as per May 29, 2019
 **) no longer appointed as Director as per May 29, 2019



Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Direksi:
 - a. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen.
 - b. Sistem penilaian kinerja bagi Direksi disusun oleh Direksi dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, yang dalam hal ini dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS. Sistem dimaksud akan terus disempurnakan sejalan dengan perkembangan organisasi.
2. Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Direksi sebagai berikut:
 - a. Hasil *Self-Assessment* Direksi.
 - b. Evaluasi oleh Dewan Komisaris.
3. Kriteria penilaian kinerja Direksi sekurang-kurangnya sebagai berikut:
 - a. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite.
 - b. Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite Direksi.
 - c. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis.
 - d. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
 - e. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).
 - f. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.
4. Pihak yang Melakukan Penilaian:
 - a. Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Direksi adalah pemegang saham melalui mekanisme RUPS, dengan mempertimbangkan penilaian dan rekomendasi dari Dewan Komisaris berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri yang dilakukan Direksi.
 - b. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk

Performance Assesment of Directors

Performance Assessment of Board of Commissioner has been stipulated from Board of Commisioner's Charter as follows;

1. Performance assessment procedure of Board of Directors
 - a. In order to improve quality on carrying its duty and responsibility, Board of Commissioners will do self-assessment on its performance, based on management achievements.
 - b. Evaluation criteria of Board of Directors is proposed by Board Directors and requesting approval from Board of Commissioners, which in this case, assisted by Nomination and remuneration Committee to be evaluated later by shareholder in shareholder meeting. The said system will be improved as organization development goes.
2. Board of Directors' performance assessment procedure is as follows:
 - a. Self-assessment result from Board of Directors
 - b. Shareholder evaluation in Shareholder meeting
3. Criteria used for Performance Assessment must be at least consists of:
 - a. Attendance percentage in meeting of Board of Directors, Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners or Director's meeting with Committee.
 - b. Achievement of Board of Directors and its Committee work program
 - c. Business knowledge and business risk identification
 - d. Commitment on improving Company
 - e. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)
 - f. Compliance on stipulated regulations, budgets, shareholders rules and Company Policy.
4. Party who conducts assessment:
 - a. The party who conducts the assessment of Board of Directors are the shareholder through shareholder mechanism, where the consideration of the assessment were taken based on self-assessment report which was done by Board of Commissioners based on Board of Commissioners' meeting.
 - b. Evaluation results on overall Board of Directors' performance and performance of each individual Board of Commissioner's are inseparable in the compensation and incentive scheme of Member of Board of Commissioner. Performance assessment result of individual member of Board of Directors is one of the consideration for Shareholder to

memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

discharge and/or reappointing member of Board of Directors.

Prosedur Penetapan Remunerasi Untuk Direksi

1. Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya merekomendasi usulan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi kepada Komisaris Utama Perseroan.
2. Direksi mengusulkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Komisaris Perseroan.
3. RUPS Tahunan memberikan kewenangan bagi Komisaris Utama atas rekomendasi Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya untuk menetapkan remunerasi.
4. Komisaris Utama melakukan kajian atas rekomendasi Dewan Komisaris dan selanjutnya menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi dengan memperhatikan remunerasi yang diberikan tahun lalu, kondisi keuangan Perseroan, dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan.

Procedure for Determining Remuneration of Directors

1. Board of Commissioner, with his/her remuneration function recommends salaries and / or allowances for members of Board of Directors to President Commissioner of Company
2. Directors propose to the Shareholders in annual shareholder meeting to authorize Company's President Commissioner to determine the salaries and / or allowances for Directors and Commissioners.
3. Annual General Meeting authorized Company's President Commissioner with recommendation from Board of Commissioner, as his/her function of remuneration to determine the remuneration.
4. President Commissioner review the review from Board of Commissioners and further determine salary and/or allowance for Directors while considering remuneration from previous years, financial condition of Company and Company regulations.

Dasar Penerapan Remunerasi Untuk Setiap Anggota Direksi

Kewenangan Komisaris Utama menetapkan gaji dan/atau tunjangan kepada Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Basic Application of Remuneration of Directors

The authority of President Commissioner is to set the salary and / or allowances to Board of Directors determined by the AGM of Shareholders.

Remunerasi anggota Direksi untuk tahun 2019 adalah sebesar USD 952 ribu

Remuneration members of Board of Directors in 2019 is USD 952 thousand.

Realisasi Keputusan RUPS

RUPS tahunan tanggal 29 Mei 2019:

1. Penggunaan Laba Perseroan dilaksanakan sesuai amanat dari RUPS Tahunan.
2. Kantor Akuntan Publik Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli (Independent Member of Eura Audit International) telah diangkat sesuai dengan rekomendasi Komite Audit Perseroan untuk pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Audit Pengendalian Internal atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2019.
3. Gaji dan/atau Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dilaksanakan sesuai amanat RUPS.

Realization of AGM Decision

General Meeting of Shareholders 29 May 2019:

1. Use of Company's profit conducted based on AGM mandate
2. Public Accountant Firm Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli (Independent Member of Eura Audit International) has been appointed, by virtue of Audit committee recommendation , to implement audit of Company Financial Report and Internal Control Audit on Financial Report for financial year 2019.
3. Salary and/or allowances to Board of Directors and Commissioners has been determined in compliance with AGM.

4. Pengurus Perseroan yang diangkat sesuai dengan persetujuan RUPS telah memulai tugas efektif sejak selesainya RUPS.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun buku 2018, Perseroan tidak mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan masih dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 11 POJK Nomor 34 Tahun 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Fungsi Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris Utama mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Komisaris Utama melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris Utama mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Komisaris Utama untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Terkait Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Komisaris Utama mengenai:
 - a. struktur remunerasi;
 - b. kebijakan atas remunerasi; dan
 - c. besaran atas remunerasi.
2. Membantu Komisaris Utama melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

4. Management of the Company whose appointed through AGM approval and start the duty by the AGM completion.

Nominations & Remuneration Committee

Throughout financial year 2018, Company did not appoint Nominations & Remuneration Committee due to nominations and remuneration functions is still run by Board of Commissioners in compliance with Article 11 POJK No 34 year 2014.

Duties and Responsibility of Nominations and Remuneration Committee

Duties and Responsibility of Nomination Remuneration Committee based on Function charter of Board of commissioners' nomination and remuneration are as follow:

1. Providing recommendation to President Commissioner regarding:
 - a. Position composition on Board of Directors and/or Board of Commissioners
 - b. Policy and criteria required for nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for member of Directors and Board of Commissioners
2. Assisting President Commissioner on assessing Directors' performance and/or Board of Board of Commissioners based on previously made standard as evaluation reference,
3. Providing recommendation to President Commissioner regarding development program of Director's member and/or member of Board of Commissioners; and
4. Providing candidate recommendation which fulfills requirement as member of Directors and/or board of Commissioners to President Commissioner to be stated in Share Holder Meeting.

Regarding Remuneration Function:

1. Providing recommendation to President Commissioner regarding:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policy; and
 - c. Remuneration figure.
2. Assisting President Commissioner in conducting performance assessment according to received remuneration of each directors and/or member of Board of Commissioner

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2019

Secara spesifik, pelaksanaan fungsi Nominasi Dan Remunerasi Dewan Komisaris selama tahun 2019 dapat terlihat dalam agenda rapat Dewan Komisaris dalam fungsi Nominasi dan Remunerasinya, sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	21 Maret 2019	Rekomendasi/usulan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 kepada Komisaris Utama Perseroan.
2	07 Mei 2019	Rekomendasi/usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2019.
3	18 Desember 2019	Penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun buku 2019.

Tingkat keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut, sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Ignatius Ari Djoko Purnomo	3	3	100%
Lundu Panjaitan, SH	3	3	100%
E.G. Togu Manurung	3	3	100%

Function Implementation of Nominations and Remuneration Board of Commissioners in 2019.

Implementation of Nomination and Remuneration function of Board of Commissioners in 2019 can be specifically seen in the meeting agenda of Board of Commissioners meeting in Nomination and remuneration functions, which is as follow:

No	Date	Meeting Agenda
1	21 March 2019	Recommendation/proposal on salary and/or allowance for Directors and board of commissioners for 2018 to President Commissioner of Company.
2	07 May 2019	Recommendation on candidate who fulfills requirement as member of Board of Directors to be determined in Annual shareholder meeting on 29 May 2019.
3	18 December 2019	Performance assessment on Board of Directors and Board of Commissioners in year 2019.

The participance of Board of Commissioner on the meetings, are as follows:

Name	No. of Meeting	Participance number	Participance level
Ignatius Ari Djoko Purnomo	3	3	100%
Lundu Panjaitan, SH	3	3	100%
E.G. Togu Manurung	3	3	100%



KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari :

- Lundu Panjaitan, SH Ketua Komite Audit / Komisaris Independen
- Hong Chun Anggota Komite Audit
- Lamsaudin Situmeang, SE, SH Anggota Komite Audit

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee (Committee) comprises of:

- Lundu Panjaitan, SH Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner
- Hong Chun Member of Audit Committee
- Lamsaudin Situmeang, SE, SH Member of Audit Committee

Riwayat hidup singkat Komite (tidak termasuk anggota dari Dewan Komisaris)

Hong Chun – Anggota Komite Audit

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1963, tamatan Management (Diploma) dari Akademi Sekretaris dan Manajemen Harapan - Medan tahun 1989. Pernah bekerja di bagian keuangan Perseroan dari tahun 1989 sampai dengan 2017 antara lain sebagai *Accounting Manager* dan *System & Control Manager*, dan terakhir menjabat sebagai *Finance & Tax Manager* dari tahun 2005, yang kemudian pensiun sebagai karyawan Perseroan pada September 2017. Sejak pensiun sampai sekarang bekerja sebagai Konsultan Akuntansi di berbagai perusahaan swasta di Indonesia.

Lamsaudin Situmeang, SE, SH – Anggota Komite Audit

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1961, tamatan Akuntansi dari Universitas Nommensen Medan tahun 1987 dan Hukum dari Universitas Sisingamangaraja XII tahun 2011. Pernah bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik tahun 1988 dan berpengalaman di berbagai jabatan di beberapa perusahaan perkebunan dari tahun 1988 sampai 2014. Dari tahun 2014 sampai sekarang sebagai Direktur di perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum dan kontraktor.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan dua anggota yang profesional dan berasal dari luar Perseroan. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pernyataan Independensi Bapak Lundu Panjaitan, SH selaku Ketua Komite Audit Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 20 Agustus 2018.

Brief Audit Committee Biographies (not including member from Board of Commissioners)

Hong Chun – Member of Audit Committee

An Indonesian citizen, born in 1963, Management (Diploma) graduated from Akademi Sekretaris and Manajemen Harapan - Medan year 1989. Has worked in Company Finance Department from 1989 to 2017 which is appointed as Accounting Manager and System & Control Manager, thus finally appointed as Finance & Tax Manager from 2005, which then retired on September 2017. From retirement time to present worked as Accounting Consultant in several private companies in Indonesia.

Lamsaudin Situmeang, SE, SH – Member of Audit Committee

An Indonesian citizen, born in 1961, Accounting graduated from Universitas Nommensen Medan year 1987 and Law from Universitas Sisingamangaraja XII year 2011. Has worked as Auditor in public accounting firm in 1988 and experienced in several position in several plantation companies from 1988 to 2014. From 2014 to present appointed as Director in general trading company and contractor.

Independent Audit Committee's Independence Statement

Audit committee chaired by Independent Commissioner and two professional members from the other Company. It has been complied with term of Financial Authorities Regulations No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Creation and guideline of Audit Committee duties.

Independence statement of Mr. Lundu Panjaitan, SH as Chairman of Audit committee has been signed on August 20, 2018.

Pernyataan Independensi Bapak Hong Chun selaku Anggota Komite Audit Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 20 Agustus 2018.

Independence statement of Mr. Hong Chun as Member of Audit Committee has been signed on August 20, 2018.

Pernyataan Independensi Bapak Lamsaudin Situmeang, SE, SH selaku Anggota Komite Audit Perseroan telah ditandatangani pada tanggal 20 Agustus 2018.

Independence statement of Mr. Lamsaudin Situmeang, SE, SH as Member of Audit Committee has been signed on August 20, 2018.

Dasar Hukum Penunjukan

Basic Law of Appointment

Komite Audit diangkat melalui keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 03 Agustus 2018.

Audit Committee has been reinstated by Board of Commissioners of Company since August 03, 2018.

Periode jabatan anggota Komite Audit

Period of Audit Committee

Periode jabatan Komite Audit adalah tidak lebih dari periode jabatan komisaris Perseroan dan hanya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Period of Audit Committee is not more than the period of Company Commissioners and can be re-appointed another 1 (one) period.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibility of Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*), sebagai berikut:

Duties and Responsibility of Audit Committee specified in Audit Committee Charter, are as follow:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
 2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan pasar modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
 3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan Biaya;
 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perseroan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
1. To review of financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, financial projections and other reports relating to the financial information of the Company;
 2. To review of the degree of the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market Industry, and other related regulations relevant to the activities of the Company;
 3. To provide independent advice/resolution to any disagreements between management and independent accountant regarding the services rendered;
 4. To provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of independent accountant based on independency, scope of engagement, and fees;
 5. To review of the implementation of audits by internal auditor and supervision of follow-up actions on the finding of internal auditor by the Board of Directors;
 6. To review of the implementation of risk management by Board of Directors, in the case where the Company does not retain risk monitoring function under the Board of Commissioners;

- | | |
|--|--|
| <p>7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;</p> <p>8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;</p> <p>9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;</p> <p>10. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:</p> <p>a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perseroan yang diperlukan;</p> <p>b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;</p> <p>c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan</p> <p>d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris</p> | <p>7. To review of any complaints regarding the accounting processes and financial statements of the Company;</p> <p>8. To review and provide of recommendation to the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest;</p> <p>9. To protect the confidentiality of Company's documents, data, and information;</p> <p>10. In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:</p> <p>a. To access any Company's records, data and information concerning its employees funds, assets, and other Company's resources;</p> <p>b. To communicate directly with employees, including Directors and those performing internal audit, risk management, and Accountant related to the Audit Committee's duties and responsibilities;</p> <p>c. To obtain the involvement of independent parties outside of the Audit Committee to assist in the implementation of its duties (if needed); and</p> <p>d. To perform other authorities given by the Board of Commissioners.</p> |
|--|--|

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Secara spesifik, pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2019 dapat terlihat dalam agenda rapat gabungan Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta dengan Internal Auditor/Akuntan Publik, sebagai berikut:

- a. Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 4 (empat) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	02 Mei 2019	Penunjukkan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Atestasi terhadap Laporan Keuangan Triwulan IV tahun buku 2018.
2	25 Oktober 2019	Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit untuk Sight Letter of Credit dan/atau SKBDN dan Fasilitas Transaksi Valuta Asing dari PT Bank Panin Tbk.
3	05 November 2019	Penunjukan Penilai Publik Perseroan untuk Laporan Penilaian Aset terhadap Tegakan Kayu Perseroan baik Areal Konsesi dan Areal PKR per Desember 2019.
4	15 November 2019	Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019.

Implementation of Audit Committee Activities

The implementation of the duties of the Audit Committee during 2019 can be seen specifically in the meeting agenda of joint meeting between Audit Committee with Board of Commissioners and Board of Directors and Internal Auditor/Public Accountant, are as follow:

- a. Audit committee and Board of Commissioners have conducted 3 (three) meetings, which are as follows:

No	Date	Meeting Agenda
1	02 May 2019	Appointment of Company Public Accountant for Atestation Report on Company Financial Report quarter IV for year 2018.
2	25 October 2019	Additional credit facility for Sight Letter of Credit and/or SKBDN and providing additional facility which is Foreign Exchange facility from PT Bank Panin Tbk.
3	05 November 2019	Appointment of Public Appraiser for Asset Valuation Report on the Company's timber stands per December 2019.
4	15 November 2019	Appointment of Company Public Accountant for Company Financial Report year 2019.

b. Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Auditor Internal/Akuntan Publik mengadakan 4 (empat) rapat sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	28 Januari 2019	Pembahasan Program Kerja Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.
2	01 Maret 2019	Pembahasan Draft Akhir Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.
3	29 November 2019	<i>Pembahasan Draft Laporan Internal Audit (Internal Audit Report) yang disusun oleh Auditor Internal Perseroan.</i>
4	27 Desember 2019	<i>Pembahasan Program Kerja Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019.</i>

Tingkat keikutsertaan Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut, sebagai berikut:

Name	Jumlah Rapat	Jumlah Keikutsertaan	Tingkat Keikutsertaan
Lundu Panjaitan, SH	8	8	100%
Hong Chun	8	8	100%
Lamsaudin Situmeang, SE, SH	8	8	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Anwar Lawden, SH

Domisili, Riwayat Jabatan, dan Dasar Hukum penunjukan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berdomisili di Medan (sama dengan tempat kedudukan Perseroan).

Sehubungan Sekretaris Perusahaan adalah jabatan yang dirangkap oleh Direktur, maka Riwayat Jabatan dapat dilihat pada bagian Direksi.

Dasar hukum penunjukan adalah sesuai dengan surat Perseroan yang diwakili oleh Direktur Utama tertanggal 1 Juni 2009 yang masih belum ada perubahan sampai dengan tahun buku 2019.

Selama tahun buku 2019 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

b. Audit Committee with Board of Commissioners, Directors and Internal Auditor/Public Accountant conducts 4 (four) meeting, which are as follow:

No	Date	Meeting Agenda
1	28 January 2019	Discussion on Public Accountant Work Program for Company Financial Report year 2018.
2	01 March 2019	Discussion on Final Draft of Company's Financial Report for year 2018.
3	29 November 2019	Discussion on Draft of Internal Audit Report which was made by Internal Audit.
4	27 December 2019	Discussion on Public Accountant Work Program for Company Financial Report year 2019.

Participation Level of Audit Committee on the said meetings, are as follows:

Name	Number of Meetings	Number of Attendance	Attendance Performance
Lundu Panjaitan, SH	8	8	100%
Hong Chun	8	8	100%
Lamsaudin Situmeang, SE, SH	8	8	100%

CORPORATE SECRETARY

Anwar Lawden, SH

Residence, Position History, and Basic Law of Appointment of Corporate Secretary

Corporate Secretary domiciled in Medan (same as Company's holding place).

In respect of the Corporate Secretary is a position held by Director, his curriculum vitae attached in Board of Directors.

Basic law of appointment is complying with the Company Letter represented by President Director Dated June 1, 2009 which has no revision until 2019.

In 2019, there are no training attended by Corporate Secretary

Tanggung Jawab dan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan tata kelola Perseroan dan memastikan semua laporan eksternal mematuhi peraturan bursa, pasar modal, dan perundang-undangan lainnya yang berlaku pada tahun 2019.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2019 antara lain:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan.
2. Menyelenggarakan Public Expose.
3. Mengadakan komunikasi dengan OJK, BEI, KSEI, BAE, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
4. Membuat dan mendokumentasikan notulen/risalah hasil rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

Unit Audit Internal

Auditor Internal Perseroan memiliki susunan keanggotaan sebagai berikut:

Ketua : Mario Kasian Ganda Sianturi

Riwayat Jabatan Dan Pengalaman Kerja Yang Dimiliki

Mario Kasian Ganda Sianturi
Ketua Auditor Internal

Lahir di Sidikalang tanggal 19 September 1982. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Widyatama, Bandung pada tahun 2006. Memulai karir sebagai Internal Controller pada PT Antarmitra Sembada pada tahun 2006 sampai Juni 2011. Pada Juli 2011 sampai April 2015 bekerja pada PT East Global Service Indonesia sebagai Internal Auditor. Kemudian sejak Mei 2015 pindah ke Perseroan dan sesuai keputusan Direksi yang disetujui Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Mei 2015 diangkat sebagai Ketua Auditor Internal Perseroan.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Auditor Internal selama tahun 2019

Selama tahun buku 2019 pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Auditor Internal yaitu "Emotional Intelligence" yang diselenggarakan oleh Departemen SDM dan Pelatihan Karyawan pada bulan Maret 2019.

Responsibility and Duty Implementation of Corporate Secretary

Company Secretary is responsible for implementation of corporate governance and to ensure all external reports comply with stock exchange rules, capital markets, and other laws that take effect in 2019.

Some activities that had been conducted by Corporate Secretary during 2019 as follow:

1. Conduct Annual General Meeting of Shareholders.
2. Conduct Public Expose.
3. Conduct communication with OJK, BEI, KSEI, BAE and other related institutions.
4. Record and documented minutes of meeting Board of commissioners, Directors and Audit Committee.

Internal Audit Unit

Company's Internal Auditor has the following member structure:

Head : Mario Kasian Ganda Sianturi

Working Position And Experience

Mario Kasian Ganda Sianturi
Head of Internal Auditor

Born in Sidikalang, September 19, 1982. Graduated in Economic Widyatama University, Bandung in 2006. Started his career as an Internal Controller of PT. Antarmitra Sembada in 2006 – June 2011. On July 2011 – April 2015 he served as an Internal Auditor of PT. East Global Service Indonesia. Since May 2015, he moved to Company based on Director decision that approved by Board of Commissioners on May 1, 2015, he was appointed to be Head of Internal Auditor of Company.

Education and/or training attended by Internal Audit in 2018

During 2019, education and / or training participated by the Internal Auditor is "Emotional Intelligence" organized by the Department of HR and Employee Training in March 2019.

Kualifikasi Auditor Internal sesuai dengan Internal Auditor Charter

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perseroan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Pelaksana Tugas Unit Audit Internal

Kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal selama tahun 2019 sesuai dengan Piagam Internal Audit antara lain:

- Audit Rutin telah selesai dilakukan pada tahun 2019 terhadap Bagian Perkebunan Kayu Rakyat.
- Audit Rutin telah selesai dilakukan pada tahun 2019 terhadap Bagian Community Development (CD).
- Audit Rutin telah selesai dilakukan pada tahun 2019 terhadap Bagian Pembelian.
- Audit Rutin telah selesai dilakukan pada tahun 2019 terhadap Bagian Pemeliharaan Pabrik.

Sistem Pengendalian Interen

Sistem Pengendalian Interen Perseroan terhadap pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya, diatur dengan:

1. *Organization Chart dan Standard Operational Procedure (SOP) yang selalu diupdate dan direview secara berkala.*

Qualification in accordance with Internal Auditor Charter

1. Has integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in the execution of his duty.
2. Has the technical knowledge and experience of the audit and other disciplines relevant to their tasks.
3. Has knowledge of legislation of capital market laws and regulations and other relevant.
4. Has the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
5. Require to abide to professional standards issued by the Internal Audit Association.
6. Require to comply with the code of conduct of Internal Audit.
7. Require to protect the confidentiality of the information and / or data relate to the Company's performance of duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by legislation or the determination / decision of the court.
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
9. Willing to improve knowledge, skills and abilities of professionalism continuously.

Implementation of Internal Audit Unit

The activity that have been carried out of the internal audit for 2019 based on Internal Audit Charter are as follow:

- Routine audit finished in 2019 for Community Timber Plantation Department.
- Routine audit finished in 2019 for Community Development (CD).
- Routine audit finished in 2019 for Purchasing Department.
- Routine audit finished in 2019 for Mill Maintenance Department.

Internal Control System

Company's internal control System regarding financial and operational control, including compliance with other regulations, were controlled with:

1. Regularly updated and reviewed Organization Chart and Standard Operational Procedure (SOP)

2. Tahun 2019, Perseroan masih menggunakan SOP yang direvisi pada tahun-tahun sebelumnya, antara lain:
- a. Keuangan:
 - Expense Claim dan Advance Request
 - Pembayaran Voucher
 - Kas Kecil
 - Penerimaan Kas
 - Pembukaan dan Penutupan Rekening Kas & Bank
 - Pembayaran via *Internet Banking*
 - Pengawasan Internal: Rekonsiliasi Bank
 - Pengawasan Internal: Akrua
 - Pengawasan Internal: Proses Tagihan Rekanan
 - Pengawasan Internal: Prosedur *Monthly Closing*
 - Pedoman Penyusunan Anggaran Tahunan
 - b. Operasional:
 - Pemeriksaan Fisik Tahunan Persediaan *Sparepart & Raw Material*
 - Pemeriksaan Fisik Tahunan Aktiva Tetap
 - Pemeriksaan Fisik Tahunan Persediaan Pulp
 - c. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan:
 - Pajak: Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPH 21)
 - Pajak: PPh 22
 - Pajak: PPh 23/PPH 15/PPH 4 ayat 2/PPH 26
2. Year 2019, Company still used previously revised SOP, such as :
- a. Finance
 - Expense Claim and Advance Request
 - Voucher payment
 - Petty cash
 - Cash receipt
 - Opening and Closing of Cash and Bank account
 - Payment via Internet Banking
 - Internal Control: Bank Reconciliation
 - Internal Control: Accrual
 - Internal Control: Billing process
 - Internal control: Monthly Closing Procedure
 - Guideline on preparing Annual Budget
 - b. Operational
 - Physical check on annual sparepart and raw material inventory
 - Physical check on annual fixed asset
 - Physical check on annual pulp inventory
 - c. Compliance to other regulations
 - Tax: Income Tax Art. 21
 - Tax : Income Tax Art. 22
 - Tax : Income Tax Art. 23/15/4 clause 2/26



- Pajak: PPh 25
- Pajak: PPh 29/PPh 28A
- PBB
- PPN

- Tax : Income Tax Art. 25
- Tax : Income Tax Art. 29/28A
- Land and Building Tax
- VAT

Sehingga dengan adanya sistem pengendalian intern tersebut, akuntan publik Perseroan dapat menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, kreditur, dan para pemangku kepentingan lainnya yang bermanfaat untuk:

1. Mengarahkan manajemen untuk dapat mendeteksi sebelum terjadi masalah keuangan seperti terjadi penipuan;
2. Melindungi aset Perseroan yang berwujud maupun tidak berwujud;
3. Dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi;
4. Memastikan setiap keputusan yang diambil patuh terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
5. Merencanakan dan mengendalikan operasional dan strategi.

With the internal control system, the public accountant can provide financial information to the management level, shareholders, creditors and other stakeholders for :

1. Directing management before any financial problems occur such as fraud;
2. Protecting Company's tangible and intangible assets;
3. Foundation for economic decision-making;
4. Ensuring that any decisions are made in accordance with applicable laws and regulations;
5. Planning and controlling operations and strategies.

Tinjauan atas efektivitas Sistem Pengendalian Interen Perseroan:

- Pada tahun 2019, secara keseluruhan tidak ditemukan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang berlaku di Perseroan yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan. Walaupun demikian, Perseroan terus melakukan perbaikan terhadap proses-proses internal yang dilakukan setiap saat, dengan mengacu pada temuan audit baik internal maupun eksternal, serta temuan oleh setiap fungsi baik secara mandiri maupun fungsi-fungsi terkait di Perseroan.
- Terhadap temuan-temuan yang menyangkut proses bisnis, pembenahan dilakukan dengan melakukan perbaikan atas prosedur operasional standar (SOP) yang kemudian akan disosialisasikan kembali ke seluruh fungsi terkait. Temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perseroan. Sementara itu, temuan yang terkait dengan sistem ditindaklanjuti bekerja sama dengan fungsi Teknologi Informatika (IT) Perseroan.

Review on effectiveness on Company Internal Control System:

- In 2019, overall there was no finding on any weakness in Internal control system implemented in the Company which can impact significantly to Company's financial performance. Nonetheless, Company will keep on improving internal process which was actuated all the time, by referring to the audit findings either internal or external, also findings from every function either independently or linked function in Company.
- Regarding findings which related to business process, countermeasure will be done by improving on SOP which will be socialized to all related function. Employee disciplinary related findings will be referred to Company regulations. While, system related finding will be handled with Company IT.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Risiko Usaha

Fluktuasi Harga Pulp dan Biaya Bahan Baku

Pada kuartal pertama hingga kuartal keempat 2019, harga global pasar pulp cenderung mengalami penurunan disebabkan adanya perang dagang yang terjadi antara AS dan Cina. Namun demikian Perseroan berupaya untuk tidak terlalu terdampak atas gejolak ekonomi ini.

Perubahan Tingkat Suku Bunga dan fluktuasi kurs mata uang asing

Hutang jangka panjang Perseroan dalam mata uang USD. Semua penjualan Perseroan juga dalam mata uang USD sehingga tidak ada risiko fluktuasi kurs mata uang asing untuk hutang ini.

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 29 Desember 2017 antara Pinnacle Company Pte. Ltd. dengan Perseroan disepakati Pinjaman sebelumnya dengan berbagai tingkat bunga dijadikan satu perjanjian menjadi tingkat bunga untuk setiap periode bunga sebesar 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun demikian juga ketentuan untuk Perjanjian Pinjaman Baru dan waktu jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2029.

COMPANY RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risks Factors

Fluctuations in Pulp Prices and Cost of Raw Material

At first quarter up to the fourth quarter in 2019, the price of the global market pulp tended to decrease caused by a trade war that occurred between the US and China. However, the Company strives not to be overly affected by this economic turmoil.

Changes In Interest Rates And Foreign Currency Exchange Rate Fluctuations

Company has long-term debt in USD denomination. All the Company's sales are also in USD denomination hence there is no exchange rate risk for these debts.

Based on Loan Agreement dated December 29, 2017 between Pinnacle Company Pte. Ltd. with Company, it has been agreed that previous loans with various interest rate to be merged into one single loan with interest rate of each interest period of 3M LIBOR added with 3.5% annual rate also the terms on new loan agreement will be due on December 31, 2029



Faktor Lingkungan

Tahun 2019 Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan) melalui surveillance audit yaitu pada tanggal 06 sampai 10 Mei 2019 dengan hasil "No Major & 3 Minor CAR and 13 Observations for Improvement" untuk pabrik. Sedangkan untuk aktivitas Forest Plantation for Pulpwood Production dilakukan pada tanggal 20 sampai 25 Mei 2019 dengan hasil "No Major & 1 Minor CAR and 22 Observations for Improvement".

Perseroan juga kembali berhasil mendapat penghargaan PROPER peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Green Industry pada level 5 dari Kementerian Perindustrian.

Menelaah atau Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan evaluasi terhadap manajemen risiko oleh pihak Auditor Internal. Evaluasi dilakukan dengan diskusi dan interview dimana responden yang terlibat adalah Karyawan, Manajemen, Kepala Departemen, serta Direksi.

Selama tahun 2019 telah dilakukan usaha-usaha antara lain:

1. Studi Manajemen Risiko
2. Pemantauan implementasi manajemen risiko internal secara berkala.

Environment Factors

In 2019, Company successfully achieved ISO 14001:2015 (Environmental Management System) through surveillance audit, namely on 06 to 10 May 2019 with results "No Major & 3 Minor CAR and 13 Observations for Improvement" for mill. Meanwhile for Forest Plantation for Pulpwood Production activity is carried out on May 20-25, 2019 with the results "No Major & 1 Minor CAR and 22 Observations for Improvement".

Company also successfully achieved PROPER Award "Blue Rating" from Environment and Forestry Ministry and Green Industry Award Level 5 from Ministry of Industry.

Review or Effectiveness of Risk Management System

In 2019, Company did an evaluation of risk management by Internal Auditor. Evaluation was done by discussion and interviews involving Employees, Management, Head of the Department, and Board of Directors.

During the year 2019, some efforts were made include:

1. Risk Management Study.
2. Monitoring the implementation of internal risk management on regular basis.



Perkara Penting

Perkara yang dihadapi Perseroan selama tahun 2019 yaitu sebagai berikut:

1.	Nomor Perkara	:	202/Pdt.G/2018/PN-Mdn
	Lembaga	:	PN – Medan
	Penggugat	:	Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Toba Samosir
	Tergugat	:	1. PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat) 2. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara cq Gubernur Sumatera Utara (Turut Tergugat I) 3. Notaris Gunawati, SH (Turut Tergugat II)
	Nilai Perkara	:	IDR 39.760.118.686,- dan USD 1.082.970.-
	Pokok Perkara	:	- Penggugat menyatakan tindakan Tergugat yang melakukan perubahan Akta 54, pembuatan Turut Tergugat I yang memberikan izin untuk merubah Akta 54 dan pembuatan Turut Tergugat II yang turut melakukan perubahan Akta 54 dengan menerbitkan Akta 05 adalah Perbuatan Melawan Hukum; - Penggugat meminta untuk menyatakan sah, berharga dan berkekuatan hukum Akta 54; - Penggugat meminta untuk menyatakan batal, tidak sah, dan tidak berharga Akta 05; - Penggugat meminta Tergugat untuk menyerahkan Dana CD/CSR tahun 2007, 2008, 2009, 2011, 2012, 2013, 2015, 2016 serta sisa Dana CD/CSR tahun 2010 dan 2014 kepada Penggugat agar dapat disalurkan kepada masyarakat Toba Samosir.
	Status Penyelesaian Perkara	:	Pada tanggal 17 Januari 2019 telah diputus dengan menyatakan Gugatan Penggugat Tidak Dapat Diterima (Niet Ontvankelijk Verklaard) dan telah berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewijsde).
	Pengaruh Terhadap Perseroan	:	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan.

2.	Nomor Perkara	:	21/Pdt.G/2019/PN.Trt
	Lembaga	:	PN – Tarutung
	Penggugat	:	1. Sambio Lumbantoruan (Penggugat I) 2. Hilber Sihombing (Penggugat II) 3. Fredman Julfri Martono Lumbantoruan (Penggugat III)
	Tergugat	:	1. Piter Lumbantoruan (Tergugat I) 2. PT Toba Pulp Lestari Tbk (Tergugat II)
	Nilai Perkara	:	- Material = Rp 200.000.000,- - Immaterial = Rp 50.000.000,-
	Pokok Perkara	:	- Penggugat menyatakan tanah berukuran 40 Ha yang terletak di Desa Silait-lait, Kec. Siborong-Borong, Kab. Tapanuli Utara berdasarkan Surat Keterangan Nomor 096/2045/II/2008 adalah sah milik Para Penggugat yang merupakan Pomparan/Keturunan Alm. Ompu Mangisi; - Penggugat meminta untuk menyatakan perbuatan Tergugat I dan Tergugat II yang telah menyewakan serta menguasai tanah tersebut tanpa seizin Para Penggugat sebagai Perbuatan Melawan Hukum (Onrechtmatigedaad);- Penggugat meminta untuk menyatakan batal, tidak sah, dan tidak berharga Akta 05; - Penggugat meminta untuk menyatakan batal Perjanjian Sewa Menyewa yang telah dibuat Tergugat I dengan Tergugat II di atas tanah tersebut dan menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk menyerahkan dan mengosongkan tanah tersebut kepada Para Penggugat.
	Status Penyelesaian Perkara	:	- Pada tanggal 22 Oktober 2019 telah diputus dengan menyatakan Gugatan ParaPenggugat Tidak Dapat Diterima (Niet Ontvankelijk Verklaard); - Saat ini sedang dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Medan.
	Pengaruh Terhadap Perseroan	:	Tidak ada pengaruh terhadap Perseroan.

Important Cases

During 2019 there are some cases faced by Company, as follows:

1.	Case no.	:	202/Pdt.G/2018/PN-Mdn
	Court	:	PN – Medan
	The Cassation	:	Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Toba Samosir
	The Cassation Respondent	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Toba Pulp Lestari Tbk (Defendant) 2. Sumatera Utara Provincial Government (Sumatera Utara Governor (Defendant I)) 3. Notary Public Gunawati, SH (Defendant II)
	Case value	:	IDR 39,760,118,686,- dan USD 1,082,970,-
	Principal case	:	<ul style="list-style-type: none"> - Plaintiff stated the action of Defendant who made amendment to Deed 54, the act of the Defendant I who gave permission to change the Deed 54 and the action of Defendant II who participated in the amendment to Deed 54 by issuing Deed 05 was illegal action; - Plaintiff requested to declare legal, valuable, and legally binding to Deed 54; - Plaintiff requested to declare null, invalid, and invaluable to Deed 05 - Plaintiff asked the Defendant to submit CD/CRS funds in 2007, 2008, 2009, 2011, 2012, 2013, 2015, 2016, and the remaining funds in 2010 and 2014 to the plaintiff therefore they could be distributed to the community of Toba Samosir.
	Claim settlement status	:	On 17 January 2019 has been decided by declaring the Plaintiff's Claims Not Acceptable (Niet Ontvankelijk Verklaard) and have permanent legal force (inkracht van gewijsde).
	Effect to the Company	:	No effect to Company

2.	Case no.	:	21/Pdt.G/2019/PN.Trt
	Court	:	PN – Tarutung
	The Cassation	:	Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Toba Samosir
	The Cassation Respondent	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sambio Lumbantoruan (Plaintiff I) 2. Hilber Sihombing (Plaintiff II) 3. Fredman Julfri Martono Lumbantoruan (Plaintiff III)
	Case value	:	<ul style="list-style-type: none"> - Material = Rp 200.000.000,- - Immaterial = Rp 50.000.000,-
	Principal case	:	<ul style="list-style-type: none"> - The plaintiff stated that the 40 hectare land located on Desa Silait-lait, Kec. Siborong-Borong, Kab. Tapanuli Utara based on the Letter of Reference No. 096/2045/II/2008 is legal property of the Plaintiffs who are the Almighty / Descendants of the Alm. Ompu Mangisi; - The Plaintiff requested to declare the actions of Defendant I and Defendant II who had leased and controlled the land without the permission of the Plaintiffs as an Act Against the Law (Onrechtmatigedaad); - The Plaintiff requested to declare the Lease Agreement that Defendant I and Defendant II had made on the land and sentence Defendant I and Defendant II to hand over and vacate the land to the Plaintiffs.
	Claim settlement status	:	<ul style="list-style-type: none"> - On 22 October 2019 has been decided by declaring the Plaintiff's Claims Not Acceptable (Niet Ontvankelijk Verklaard); - Currently under appeal in the Medan High Court;
	Effect to the Company	:	No effect to Company

KODE ETIK

Pokok-Pokok Kode Etik

Integritas Profesional

1. Karyawan harus berusaha keras untuk bertindak dengan integritas, jujur dan saling menghormati di dalam segala hubungan ataupun transaksi bisnis.
2. Karyawan harus senantiasa berupaya untuk tidak menempatkan dirinya terikat kepada pelanggan ataupun karyawan/ti pelanggan.
3. Hubungan dengan para pelanggan, produsen, pemasok, pesaing, dan karyawannya harus senantiasa didasarkan kepada nilai keadilan, dan persaingan yang sehat yang mengutamakan kualitas, harga dan pelayanan yang sesuai dengan ketentuan dan aturan hukum yang berlaku.

Suap, Hadiah, Dan Hiburan

1. Karyawan tidak dibenarkan untuk menerima pemberian dalam bentuk apapun, baik dalam rupa uang tunai ataupun hadiah dalam bentuk apapun dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas kepada kontraktor, pelanggan, pemasok, atau siapapun yang berkaitan dengan kewenangannya dalam kedudukan atau jabatan yang dimilikinya.
2. Dengan pengecualian terhadap jamuan makan biasa saat negosiasi dan cinderamata kecil lainnya yang lazim (memiliki logo perusahaan yang bersangkutan) selama dalam transaksi bisnis, seorang karyawan tidak dibolehkan untuk menerima, baik langsung maupun tidak langsung, komisi, rabat, uang jasa, pinjaman ataupun hadiah dari perusahaan pemasok yang sedang atau akan menjadi penyedia barang-barang ataupun jasa kepada Perseroan. Hadiah ataupun tawaran hiburan dalam bentuk apapun yang tidak lazim harus dilaporkan kepada *Department Head/Manager* dari karyawan yang bersangkutan atau kepada *HRD Dy. Dept. Head* sesegera mungkin.
3. Tidak seorangpun karyawan yang diperbolehkan menyalahgunakan hasil produksi ataupun dana Perseroan, termasuk, namun tidak terbatas pada, ketidaktepatan penempatan dana untuk keuntungan pribadi karyawan dari perusahaan produsen, ataupun para pelanggan.

CODE OF CONDUCT

Principles of the Code

Professional Integrity

1. Employees must strive to act with integrity, honesty and mutual respect in every relationship or business transaction.
2. Employees must constantly strive not to put himself tied to the customer or customer's employee.
3. Relationships with customers, manufacturers, suppliers, competitors, and their employees should be based on the values of justice, and fair competition on the quality, price and service in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Bribes, Gifts, and Entertainment

1. Employees are not unjustified received provision in whatever form of the anywhere, in the form of cash or gifts of any kind from any party including but not limited to contractors, customers, suppliers, or anyone associated with authority in his position.
2. With the exception of the usual banquet when negotiation and other small souvenirs (having the symbol of the company concerned) for the transaction of business , an employee is not allowed to receive , either directly or indirectly, commissions, rebates, bonuses, loan or gift from a supplier or will be the provider of goods or services to Company . Gift or offer of entertainment in any form that is unusual should be reported to the Department Head / Manager of employee concerned or to HR Dy. Dept. Head as soon as possible.
3. No employee is allowed to use Company's product or funds, including, but not limited to, inaccurate placement of funds for the personal benefit of employees from the manufacturer or the customer.

Benturan Kepentingan

1. Tidak seorangpun dari karyawan diperbolehkan menggunakan kedudukannya di dalam Perseroan ataupun segala informasi yang diperoleh selama dalam hubungan kerja sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan, ataupun mengarah kepada benturan kepentingan, antara kepentingan pribadi karyawan yang bersangkutan dan kepentingan Perseroan.
2. Seluruh aktivitas yang dilakukan oleh seorang karyawan Perseroan harus senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi.
3. Tanpa adanya penunjukkan tertulis yang resmi dari Perseroan, tidak seorangpun karyawan yang diperbolehkan menjalin afiliasi dengan pihak pembeli, produsen ataupun pemasok barang ataupun jasa kepada Perseroan, yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara tugas kewajiban karyawan dan kepentingan atau kewajiban lainnya.
4. Harap merujuk kepada peraturan mengenai Benturan Kepentingan dan Tanpa Persaingan untuk keterangan lebih lanjut.

Tanpa Persaingan

1. Karyawan selama masa kerja dan selama masa 12 bulan setelah putusya hubungannya, dilarang untuk baik secara langsung maupun tidak langsung, menjalankan, atau mengikatkan diri untuk menjalankan usaha, perdagangan, ataupun pekerjaan yang hubungan dalam kapasitas apapun di dalam bidang bisnis, perdagangan, ataupun pekerjaan yang sama yang akan menimbulkan persaingan dengan bidang yang sama dengan usaha Perseroan.
2. Harap merujuk kepada peraturan mengenai Pertentangan Kepentingan dan Tanpa persaingan untuk keterangan lebih lanjut.

Kerahasiaan

1. Karyawan tidak diperbolehkan membahas sesuatu hal yang menyangkut kerahasiaan usaha Perseroan dengan pihak luar dan dengan pihak manapun yang tidak memiliki hak atas informasi tersebut. Karyawan harus senantiasa merujuk kepada informasi resmi dari Perseroan dalam hal menanggapi pertanyaan/ pernyataan yang muncul dari pihak luar.
2. Harap merujuk kepada peraturan tentang Kerahasiaan untuk keterangan lebih lanjut.

Conflict of Interest

1. None of the employees is allowed to use his position in Company or any information obtained during the employment relationship so as to rise to a conflict of interest, or lead to a conflict of interest between the private interests of the concerned employee concerned and the interests of Company.
2. Entire activities performed by an employee must always put the interests of Company ahead of personal interests.
3. Without a formal written appointment of Company, none of the employees is allowed to establish affiliation with buyers, manufacturers or suppliers of goods or services to Company which may cause a conflict of interest between the duties of employees and interest or other obligations.
4. Please refer to the regulations regarding the Conflict of Interest and No Competition for more information.

Without Competition

1. Employees during the working period and during the 12 months after his breakup, forbidden to either directly or indirectly, run, or bind themselves to run a business, trade, or employment relationship in any capacity in the areas of business, trade, or the same work that would lead to competition with the same field with Company's business.
2. Please refer to the rules regarding conflicts of interests and without competition for more information.

Confidentiality

1. Employees are not allowed to discuss something related to Company's business confidentiality with outsiders and with any party that does not have the right to information. Employees should always refer to the official information of Company in terms of responding to questions / statements that arise from outside parties.
2. Please refer to the rules on Confidentiality for more information.

Lingkungan Kerja

1. Seluruh Karyawan harus melaksanakan pekerjaan dengan disiplin dan menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat.
2. Perseroan tidak akan mentolerir tingkah laku yang melecehkan, tindakan, ataupun komentar yang mengarah kepada SARA, termasuk pula humor, candaan, ataupun komentar atau tingkah laku bagaimanapun yang dilakukan di lokasi kerja, yang dapat menimbulkan lingkungan kerja yang tidak sesuai, tidak menyenangkan dan bahkan tidak nyaman.
3. Tingkah laku lainnya yang dilarang dikarenakan akibat meluas yang akan ditimbulkan dalam lingkungan kerja, termasuk pula (1) ancaman; (2) tindak kekerasan; (3) kepemilikan senjata dalam jenis apapun; (4) penggunaan, penyebaran, penjualan, dan kepemilikan obat-obat terlarang ataupun zat lainnya, kecuali penggunaan obat-obat terlarang ataupun zat lainnya yang diperbolehkan untuk tujuan pengobatan.
4. Karyawan tidak dibenarkan untuk berada di lingkungan Perseroan ataupun berada di sekitar lingkungan kerja Perseroan dalam hal mereka sedang di bawah pengaruh ataupun menggunakan obat-obatan terlarang, zat lainnya yang tidak dipergunakan untuk pengobatan, atau minuman-minuman beralkohol. Pengecualian terhadap konsumsi alkohol di lingkungan perseroan diberikan, dalam hal adanya acara-acara Perseroan yang disetujui oleh manajemen.

Penampilan

Penampilan dari karyawan/ti harus senantiasa rapi dan menarik. Karyawan/ti harus senantiasa berpakaian yang sesuai untuk kerja guna menciptakan suasana lingkungan kerja yang sopan dan profesional.

Komunikasi Eksternal

1. Setiap permintaan dari media massa ataupun pihak luar, atas informasi mengenai Perseroan, rencana dan pelaksanaan usaha, harus merujuk kepada keterangan dari *Department Head*.
2. Tidak ada seorangpun dari karyawan yang boleh memberikan komentar atau berita apapun mengenai perkembangan Perseroan kepada media massa/pihak luar, kecuali juru bicara yang memang ditunjuk resmi oleh Direktur Utama.

Work Environment

1. Entire employees should carry out the work with discipline and keeping the work environment safe and healthy.
2. Companies will not tolerate abusive behavior, actions, or comments that lead to SARA, including humor, jokes, or comments or behavior which is done at the work site which can lead to a work environment that is not appropriate, unpleasant and even uncomfortable.
3. Prohibited behavior which widespread will result negative impact in working environment, including the (1) threat; (2) acts of violence; (3) possession of weapons of any kind; (4) the use, dissemination, sale, and possession of illegal drugs or other substances, except the use of illegal drugs or other substances that are allowed for medical purposes.
4. Employees are not allowed to be inside the working area of Company or around the working area when under the influence of or using illegal drugs, other substances which are not used for medication, or alcoholic beverages. Exception to the consumption of alcohol in Company area is granted in Company events which is approved by Company's management.

Appearance

Appearance of the employees should always neat and attractive. Employees should always dress appropriately for the working in order to create an atmosphere that is courteous and professional.

External Communications

1. Each of the request of the mass media or the outside for information regarding Company, plan and the implementation of the business plan should refer to the information from Department Head.
2. None of Employees may provide comments or any news regarding the development of Company to the mass media / external parties, except the designated spokesperson who is authorized by President Director

Pelanggaran Atas Prinsip-Prinsip Dasar Perusahaan

1. Karyawan yang mencurigai ataupun mengetahui adanya kejadian-kejadian yang tidak lazim menurut aturan hukum ataupun etika, harus segera melaporkan apa yang diketahuinya tersebut kepada *Department Head* yang bersangkutan dan/atau *HRD Dept. Head*.
2. Semua tuduhan atas perbuatan yang tidak lazim dan bertentangan dengan hukum akan diselidiki dengan seksama dan menyeluruh. Penyelidikan sedapat mungkin akan dilakukan secara rahasia dan pihak yang melakukan penyidikan akan tetap menghormati privasi dari semua pihak yang terlibat di dalamnya.
3. Pelanggaran terhadap Prinsip Dasar Perseroan dapat mengakibatkan kepada tindakan-tindakan pendisiplinan, termasuk di dalamnya Pemutusan Hubungan Kerja.
4. Setiap karyawan wajib mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan Kerahasiaan, Surat Pernyataan Konflik Kepentingan, dan Formulir Pembaharuan Pernyataan – Konflik Kepentingan dalam adanya konflik kepentingan atau perubahan data konflik kepentingan.

Penyimpanan Rekaman

Surat Pernyataan Kerahasiaan, Surat Pernyataan Konflik Kepentingan, dan Formulir Pembaharuan Pernyataan – Konflik Kepentingan disimpan di Seksi Personalia sedikit-dikitnya selama karyawan bekerja dan 2 (dua) tahun setelah berhenti bekerja dari Perseroan.

Pilar Budaya

- a. Fokus terhadap waktu, kualitas dan biaya.
- b. Pro aktif dan inovatif.
- c. Semangat kerjasama tim.

Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya

Perseroan mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi dan setiap karyawan untuk wajib mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan telah menerima, memahami, dan akan mematuhi Kode Etik Perseroan.

Violation of Company's Basic Principles

1. Employee who suspects or knows of any events that are uncommon according to the rules of law or ethics should immediately report to Department Head concerned and / or HR Dept. Head.
2. All charges for conduct unusual and contrary to the law will be carefully and thoroughly investigated. The investigation will be carried out in secrecy and the investigation will respect the privacy of all parties involved in it.
3. Violation of the basic principles of Company may lead to disciplinary actions, including the termination of employment.
4. Every employee must fill out and sign a Statement of Confidentiality, Conflict of Interest Statement, and Forms of Updates Statement - Conflicts of Interest in a conflict of interest or conflict of interest in data changes.

Storage of Record

Statement of Confidentiality, Conflict of Interest Statement, and Form Updates Statement - Conflicts of Interest are stored in the Personnel Section at least as long as the employees work and 2 (two) years after resigning from the Company.

Pillar Culture

- a. Focus on time, quality and cost.
- b. Pro-active and innovative.
- c. The spirit of teamwork.

Socialization of Code of Conduct and its enforcement:

Company requires that Board of Commissioners, Board of Directors and all employees must fill out and sign the Statement receive , understood , and will comply with Company's Code of Conduct.

Pengungkapan bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan

- Ketentuan Kode Etik ini berlaku terhadap Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan Perseroan;
- Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan diharapkan untuk melaksanakan pekerjaannya dalam lingkungan kerja yang beretika dan menjalankan tugas-tugasnya secara efisien, wajar, tidak memihak, profesional, berintegritas, dan jujur.

Disclosure that the Code of Conduct Applicable to the Board of Commissioners, Directors and Employees of the Company

- The provisions of this Code shall apply to the Board of Commissioners, Directors and all employees of Company.
- Board of Commissioners, Directors and all employees are expected to carry out their work in an ethical work environment and carrying out his duties in an efficient, fair, impartial, professional, integrity, and honest.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistle blowing system*)

Bagi setiap karyawan yang mengetahui adanya kecurangan/ pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai/rekan usaha Perseroan, diharapkan untuk memberikan informasi lengkap dengan menghubungi ke telephone (*hotline*) dan email yang diinformasikan melalui poster mengenai *whistleblowing* yang berjudul "DUKUNG KAMI MENCIPTAKAN PERUSAHAAN

Violation Reporting System (*whistle blowing system*)

For each employee who knows of fraud / violations committed by an employee / business associate of Company, is expected to provide complete information by calling telephone number (*hotline*) and email which are announced in the *whistle blowing* poster announcement titled "SUPPORT US IN CREATING A

YANG BERSIH” yang dilekatkan di tempat-tempat terbuka pada areal Perseroan yang bebas diakses dan mudah dilihat oleh seluruh karyawan Perseroan.

CLEAN COMPANY” attached in open places which can be easily accessed and seen by all Company employee.

Selama tahun buku 2019, terdapat 9 pengaduan yang diterima oleh Unit Audit Internal (Auditor Internal).

In 2019, there are 9 reports received by Internal audit unit.

Perlindungan bagi pelapor

Protection for whistleblowers

- Perseroan mendorong Karyawan Pelapor (*whistleblower*) untuk menggunakan nama yang sebenarnya, namun memperbolehkan *whistleblower* untuk menggunakan nama samaran.
- Perseroan akan melakukan yang terbaik untuk melindungi identitas *whistleblower*. Semua informasi yang diterima akan diperlakukan secara rahasia.
- *Whistleblower* akan diberitahu sebagai berikut:
 - i. Tidak menghubungi karyawan tersangka dalam upaya untuk menemukan fakta.
 - ii. Tidak membicarakan kasus, fakta, kecurigaan, atau tuduhan kepada siapapun kecuali kepada Manajemen atau Tim Investigasi.

- Company encourages reporting employees (*whistleblower*) to use their real names, however *whistleblower* to use a pseudonym.
- Company will do its best to protect the *whistleblower*'s identity. All information received will be treated confidentially.
- *Whistleblower* will be notified as follows:
 - i. Not contact the suspected employee in an attempt to find the facts.
 - ii Not discuss the case, fact, suspicion, or allegations to anyone except to the Management or Investigation Team.

Penanganan pengaduan

Handling of complaints

Informasi akan dipelajari terlebih dahulu untuk memastikan bahwa kecurigaan yang dilaporkan didasarkan pada indikator yang objektif dan kemudian ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi untuk diperoleh kebenaran lebih lanjut.

Information will be studied in advance to ensure that the reported suspicion based on objective indicators and then followed up by an investigative team to obtain further truth.

Pihak yang mengelola pengaduan

Complaint Management Team

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Tim Investigasi yang dibentuk oleh Departemen Auditor Internal.

Team who manages complaints is investigation team formed by Department of Internal Auditors.

Hasil dari penanganan pengaduan

The results of handling of complaints

Hasil penanganan pengaduan akan ditindaklanjuti dengan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perseroan dan apabila diduga melakukan pelanggaran hukum akan dilaporkan kepada pihak yang berwenang.

The result of complaint handling will be followed up with penalty in accordance with Company's rules and if suspected of committing crime, it will be reported to the authorities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

1. Kebijakan

- Kebijakan K3 (Occupation Safety and Health), tanggal 4 February 2019
- Kebijakan Safety, Health, Environment (SHE) tanggal 14 Maret 2017;
- Kebijakan Lingkungan tanggal 31 Juli 2017.

2. Sertifikasi Di Bidang Lingkungan

Sertifikat ISO 14001, PHPL, IFCC, PROPER dan Industri Hijau

3. Implementasi

- a. Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang.
 - Menggunakan 100 % energi terbarukan untuk menghasilkan energi listrik. Energi terbarukan tersebut antara lain kulit kayu, palm caul, palm shell, kulit kemiri, tongkol jagung dan juga sludge IPAL yang dipergunakan sebagai bahan bakar di MFB (Multi Fuel Boiler) untuk menghasilkan uap bertekanan tinggi untuk menggerakkan turbin. Sedangkan untuk RB (Recovery Boiler) menggunakan energi terbarukan black liquor sebagai bahan bakar untuk menghasilkan uap bertekanan tinggi untuk menggerakkan turbin, selain menghasilkan uap bertekanan tinggi Recovery Boiler juga berfungsi untuk mengambil kembali bahan-bahan kimia yang ada didalam black liquor.
 - Proses pemutihan di unit Bleaching menggunakan sistem ECF (Elemental Chlorine Free), tidak menggunakan chlorine.
- b. Sistem pengolahan limbah.
 - Limbah cair dikelola dengan menggunakan fasilitas pengolahan air limbah (IPAL/Instalasi Pengolahan Air Limbah);
 - Limbah padat (B3) dikelola dengan cara pemanfaatan dan penimbunan di lokasi landfill, serta limbah campuran yang tidak dapat dikelola Perseroan dikirim kepada pihak ketiga yang telah memperoleh izin pengelolaan dari pihak terkait;
 - Limbah gas dikelola dengan adanya fasilitas pengelolaan udara antara lain ESP (*elektrostatic precipitator*), *scrubber* dan *incinerator*.

1. Policy

- K3 Policy (Occupation Safety and Health), on 4 February 2019
- Safety, Health, Environment (SHE) policy on 14 March 2017;
- Environmental policy on 31 July 2017.

2. Environment Certification

ISO 14001, PHPL, IFCC, PROPER and green industry

3. Implementation

- a. Use of materials and energy environmentally friendly and recyclable
 - Use 100% renewable energy to generate electrical energy. Renewable energies include bark, palm caul, palm shell, hazelnut, corncob and also sludge from Installation of Water Waste Management used as fuel in MFB (Multi Fuel Boiler) to produce high-pressure steam to drive turbine. As for Recovery Boiler using renewable energy black liquor as fuel to produce high-pressure steam to drive the turbine; Aside from producing high pressure steam, recover boiler also functions as chemical recovery means to recover chemicals from black liquor.
 - The bleaching process in the Bleaching unit uses the ECF (Elemental Chlorine Free) system, not using chlorine.
- b. Waste Management System
 - Waste water is managed by using waste water treatment Plant;
 - Solid waste (B3) is managed by utilization and stockpiling at the landfill, and mixed waste that can not be managed by Company is delivered to a third party who has obtained the management permit from the related party;
 - Waste gas is managed by air management facilities such as ESP (Electrostatic Precipitator), *Scrubber* and *Incinerator*.



Toba Pulp Lestari



- c. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan.
Mengacu pada SOP yang berkaitan dengan komunikasi eksternal.

- c. Complaints mechanism of environmental issues Refer to related SOP with external communication

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

1. Kebijakan

- UU NO. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja RI
- UU RI No.13/2013 tentang ketenagakerjaan;
- PP 50 Tahun 2012 tentang Sistem Management Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3)
- Kebijakan K3 (Occupation Safety and Health), tanggal 4 February 2019;

2. Sertifikasi

- Sistem Management Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PP 50 tahun 2012 Sertifikat Bendera Emas
- Sertifikat OHSAS 18001:2007 Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Plantation Forestry for Pulpwood Production

3. Implementasi

Salah satu prinsip yang dipegang oleh Perseroan adalah bahwa karyawan adalah aset penting dari Perseroan yang menjadi katalisator dalam pencapaian kinerja Perseroan. Dalam setiap proses perekrutan tenaga kerja, Perseroan selalu mengutamakan tenaga kerja lokal yang memenuhi kriteria dan melalui proses seleksi yang dilakukan oleh Perseroan untuk menempati posisi yang dibutuhkan. Kemudian informasi perekrutan tenaga kerja ini akan diumumkan di kantor Kepala Desa di sekitar operasional Perseroan berada. Perekrutan tenaga kerja tidak membedakan gender, namun untuk tingkat pendidikan selalu disesuaikan dengan syarat minimal pendidikan di jabatan tersebut. Contohnya untuk level mandor yang mengawasi pekerja di perkebunan kayu minimal pendidikan adalah di tingkat SLTA. Dengan demikian Perseroan selalu mengupayakan kesetaraan gender dan mengutamakan pendidikan dalam perekrutan karyawan.

Sebagaimana Perseroan menjunjung tinggi adanya kesetaraan gender, di tahun 2019 Perseroan berhasil meraih

SOCIAL RESPONSIBILITY TO EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

1. Policy

- UU NO. 1 year 1970 regarding RI work safety
- UU RI No.13/2013 regarding employment;
- PP 50 year 2012 regarding Occupational Safety and Health Management System (SMK3)
- K3 policy (Occupation Safety and Health), on 4 February 2019;

2. Certification

- Occupational Safety and Health Management System (SMK3) PP 50 year 2012 Gold Flag Certificate
- OHSAS certificate 18001:2007 Occupational Safety and Health Sector for Plantation Forestry for Pulpwood Production

3. Implementation

One of the principles held by the Company is that employees are important assets of the Company that are catalysts in achieving the Company's performance. In every process of recruiting workers, the Company always prioritizes local workers who meet the criteria and go through the selection process carried out by the Company to occupy the position required. Then this recruitment information will be announced at the Village Head's office of the Company's operations. Recruitment of workers does not distinguish gender, but for the level of education is always adjusted to the minimum educational requirements in the position. For example, the minimum education level for the foreman level that supervises workers in plantation site is at the senior secondary level. Thus the Company always strives for gender equality and prioritizes education in employee recruitment.

As the Company upholds gender equality, in 2019 the Company won the CRS award & Business

piagam penghargaan CRS & Business Sustainability Awards (CSA) kategori Woman Empowerment yang diterima oleh Perseroan pada tanggal 07 November 2019 di Jakarta.

Sustainability Awards (CSA) in the category of Woman Empowerment which was received by the Company on November 07, 2019 in Jakarta.

Untuk memenuhi tanggung jawabnya di bidang K3, Perseroan mewajibkan setiap karyawan yang baru bergabung untuk mengikuti pelatihan keselamatan kerja selama dua hari. Setelah itu karyawan akan diberikan alat pelindung diri (APD) Safety Shoes dan Helmet sebagai alat pelindung diri standar. Sedangkan untuk karyawan yang akan tergabung ke bagian operasional akan diberikan tambahan alat pelindung diri untuk digunakan sesuai dengan jenis pekerjaannya. Misalnya untuk bagian workshop yang seringkali menggunakan mesin las, akan diberikan alat pelindung diri berupa sarung tangan dan kacamata pelindung.

To fulfill its responsibilities in the K3 sector, the Company requires every new employee to join work safety training for two days. After that employees will be given personal protective equipment (PPE) Safety Shoes and Helmet as standard personal protective equipment. Whereas for employees who will be incorporated into the operational section will be given additional personal protective equipment to be used according to the type of work. For example, for the workshop part which often uses welding machines, personal protective equipment such as gloves and protective glasses will be given.

Setiap pagi sebelum aktivitas kerja dimulai Perseroan selalu memberlakukan pengumuman untuk mengingatkan mengenai pentingnya menggunakan alat pelindung diri dan mematuhi instruksi yang diberikan dalam bekerja oleh departemen yang menangani tentang keselamatan dan kesehatan kerja melalui pengeras suara. Di setiap area juga dilakukan safety tool box meeting sebelum bekerja terutama bagi kontraktor proyek di lokasi pabrik. Khusus untuk kontraktor mulai tahun 2018 telah dipersyaratkan untuk mengikuti program CSMS (Contractor Safety Management System) dan pada tahun 2019 semua kontraktor sudah lulus untuk pemenuhan CSMS ini dengan diberikan sertifikat CSMS sehingga tingkat kecelakaan kerja di areal kerja Perseroan tidak ada yang signifikan. Selain itu, Perseroan juga memperlombakan keselamatan kerja antar divisi sehingga setiap karyawan selalu termotivasi menjaga keselamatannya guna menghindari kecelakaan kerja di setiap divisi.

Every morning before work activities begin, The Company always applies announcements to remind about the importance of using personal protective equipment and to comply with instructions given in the work by the department that handles work safety and health through loudspeakers. Safety tool box meetings were held in each area before work, especially for project contractors at the factory site. For contractors, starting 2018, it has been required to participate in the CSMS (Contractor Safety Management System) program and by 2019 all contractors have passed to fulfill this CSMS by being awarded a CSMS certificate so that there are no significant levels of work accidents in the Company's work area. In addition, the Company also competes between the divisions of work safety so that each employee is always motivated to maintain safety in order to avoid work accidents in each division.

Perseroan membuktikan komitmennya terhadap bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan dilakukannya surveillance Audit terhadap Sertifikat OHSAS 18001:2007 Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Plantation Forestry for Pulpwood Production pada tanggal 20-25 Mei 2019 dengan hasil: "No Major & 2 Minor CAR and 30 Observations for Improvement serta Resertifikasi audit terhadap Sertifikat SMK3 Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Plantation Forestry for Pulpwood Production pada tanggal 14-16 Oktober 2019 dengan hasil: "Tingkat pencapaian penerapan 93,37% dan tingkat penilaian penerapan "Memuaskan".

The Company proved its commitment to the field of Occupational Safety and Health by conducting a surveillance audit of the OHSAS 18001: 2007 Certificate in Occupational Safety and Health for Plantation Forestry for Pulpwood Production on May 20-25, 2019 with the result: "No Major & 2 Minor CAR and 30 Observations for Improvement" also Audit recertification of SMK3 Certificate in Occupational Safety and Health for Plantation Forestry for Pulpwood Production on 14-16 October 2019 with the result: "Achievement rate 93.37% and assessment rate of "Satisfactory" implementation.

Pada tahun 2019 tingkat perputaran karyawan cukup

In 2019 the employee turnover rate increased

meningkat sehubungan dengan sebagian besar karyawan telah mencapai usia pensiun. Untuk mempersiapkan karyawan pengganti, Perseroan telah merekrut karyawan-karyawan baru, terutama yang masih baru tamat kuliah, selalu mengikuti pelatihan di ruang kelas maupun di area guna meningkatkan pengetahuan kerja dan skill. Karyawan sudah bekerja juga selalu diikutsertakan dalam pelatihan sesuai dengan kebutuhannya di masing-masing departemen yang bertujuan untuk mengurangi kelemahannya dan juga untuk menghasilkan karyawan yang handal. Pelatihan tersebut disusun dalam bentuk TRE (Training Requirement Evaluation) dan IDP (Individual Development Plan).

Perseroan juga memiliki mekanisme di dalam hal pengaduan masalah tenaga kerja, hal ini sebagaimana diatur di dalam PKB (Perjanjian Kerja Bersama) yang selalu diimplementasikan pada setiap proses perekrutan karyawan baru.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

1. Kebijakan

- Perubahan Akta Pernyataan Pelaksanaan Komitmen Paradigma Nomor 05 tanggal 19 April 2017.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

2. Implementasi

Pada tahun 2019, 8 kabupaten menerima Dana CD/CSR dari 1% penjualan bersih Perseroan yakni Kabupaten Toba Samosir (Tobasa), Tapanuli Utara (Taput), Humbang Hasundutan (Humbahas), Samosir, Dairi, Pakpak Barat, Simalungun, Tapanuli Selatan (Tapsel).

Perseroan telah melaksanakan amanah Undang – Undang Perseroan Terbatas No 40 tahun 2007 Pasal 74 yang dibuktikan dengan komitmen Perseroan menyisihkan 1 % dari penjualan (1 % net sales) untuk program Pemberdayaan Masyarakat, mengikutsertakan kontraktor lokal dalam kegiatan operasional Perseroan, dan mengajak masyarakat yang memiliki lahan kurang produktif untuk ikut serta dalam program Perkebunan Kayu Rakyat.

significantly as most employees have reached retirement age. To prepare substitute employees, the Company has recruited new employees, especially those who have just graduated from college, always attend training in classrooms and in areas to improve work knowledge and skills. Employees who are already working also always included in training according to their needs in each department which aims to reduce their weaknesses and also to produce reliable employees. The training was arranged in the form of TRE (Training Requirement Evaluation) and IDP (Individual Development Plan).

The Company also has a mechanism regarding the complaints of labor problems, this is as stipulated in the CLA (Collective Labor Agreement) which is always implemented in every process of hiring new employees.

SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL COMMUNITY AND SOCIAL DEVELOPMENT

1. Policy

- Amendment to Deed Statement of Implementation of paradigm Commitment No. 05 dated April 19, 2017
- Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company
- Government Regulation No. 47, 2012 on Corporate Social Responsibility and Environment Limited

2. Implementation

On 2019, 8 districts received CD / CSR funds from 1% of the Company's net sales, i.e. Kabupaten Toba Samosir (Tobasa), Tapanuli Utara (Taput), Humbang Hasundutan (Humbahas), Samosir, Dairi, Pakpak Bharat, Simalungun, Tapanuli Selatan (Tapsel).

The Company has implemented the mandate of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 74 as evidenced by the Company's commitment to set aside 1% of sales (1% net sales) for the Community Empowerment program, involving local contractors in the Company's operational activities, and inviting people who own land less productive to participate in the Community Timber Plantation program.

Program Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Perseroan meliputi Bidang Pendidikan dan Kebudayaan, Bidang Kesehatan, Bidang Investasi Sosial (infrastruktur, sanitasi, penyediaan sarana air bersih), Bidang Lingkungan, Bidang Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengembangan Ketrampilan, dan Bidang Employee Voluntary.

Program CD/CSR dapat dibagi menjadi beberapa bidang yaitu:

1. Pendidikan dan Kebudayaan

Perseroan turut mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di sekitar operasional Perseroan. Adapun pelaksanaan program di bidang pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut:

- a. Bantuan operasional penerima beasiswa ATPK Bandung Kabupaten Toba Samosir, bantuan operasional penerima beasiswa PTKI Medan Kabupaten Toba Samosir, Humbang Hasundutan dan Kabupaten Simalungun, bantuan biaya sekolah penerima beasiswa SMA Unggul DEL dari Kabupaten Samosir dan Kabupaten Toba Samosir.
- b. Bantuan bimbingan belajar siswa/I SMP persiapan masuk SMA Unggul dilaksanakan di Kabupaten Toba Samosir dan Kabupaten Samosir.
- c. Bantuan pengadaan Alat Permainan Edukasi (APE) Dalam dan APE Luar, 6 PAUD di Kabupaten Toba Samosir dan 2 PAUD di Kabupaten Dairi.
- d. Bantuan pembangunan gedung PAUD Tangga Batu I, PAUD Dahlia Lumban Gurning, PAUD Lumban Pea, SD Negeri Tornagodang, perbaikan atap 4 kelas SMP Sirait Uruk, Kabupaten Toba Samosir ; Pembangunan PAUD Marsiurupan Hutajulu, gedung SMP Negeri 1 Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan; pembangunan gedung PAUD Ceria dusun Paratusan desa Manalu Dolok dan PAUD Kasih Anak desa Aek Raja Kabupaten Tapanuli Utara.
- e. Bantuan pemasangan paving block SDN Tanjung Pasir, pembuatan pagar SDN Narumonda, pembangunan pagar dan lantai SD Hasahatan Kabupaten Toba Samosir.

The Community Empowerment Program implemented by the Company covers Education and Culture, Health, Social Investment (infrastructure, sanitation, clean water supply), Environment, Employment Creation and Skills Development, and Employee Voluntary.

CD / CSR programs can be divided into several fields such as:

1. Education and Culture

The Company also supports the improvement of the quality of human resources around the Company's operations. The implementation of the program in the fields of education and culture is as follows:

- a. Operational support for ATPK Bandung scholarship recipient, Kabupaten Toba Samosir, operational support for PTKI Medan Kabupaten Toba Samosir scholarship recipient, Humbang Hasundutan and Kabupaten Simalungun, school fee support for SMA Unggul DEL scholarship recipient from Kabupaten Samosir and Kabupaten Toba Samosir.
- b. Guidance support for junior high school students preparing for admission to SMA Unggul held in Kabupaten Toba Samosir and Kabupaten Samosir.
- c. Support for Educational Game Equipment (APE) Inside and Outside APE providing, 6 PAUD in Kabupaten Toba Samosir and 2 PAUD in Kabupaten Dairi.
- d. Building construction support for PAUD Tangga Batu I, PAUD Dahlia Lumban Gurning, PAUD Lumban Pea, SD Negeri Tornagodang, roof repairment of 4 classes SMP Sirait Uruk, Kabupaten Toba Samosir ; PAUD development Marsiurupan Hutajulu, building of SMP Negeri 1 Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan; PAUD Ceria building construction dusun Paratusan desa Manalu Dolok and PAUD Kasih Anak desa Aek Raja Kabupaten Tapanuli Utara.
- e. Support for building paving blocks SDN Tanjung Pasir, fence making of SDN Narumonda, fence making and floor of SD Hasahatan Kabupaten Toba Samosir.

- f. Bantuan pembangunan pondok baca SD Lumban Gurning dan SD Negeri Tanjung Pasir Kabupaten Toba Samosir.
- g. Bantuan pengadaan meja, kursi, lemari, papan tulis untuk 6 sekolah SD dan PAUD di Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Samosir.
- h. Bantuan pembangunan toilet SD Sihaporas Kecamatan Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Pembangunan toilet SDN Tornagodang, SDN Sibosur Kecamatan Habinsaran, pembangunan toilet SMP N 1 Balige, perbaikan toilet dan pemasangan sumur bor SD N Dolok Nauli, pembangunan toilet dan cor lantai Madrasah Raihanul Jannah Kecamatan Parmaksian, pembangunan toilet SD Advent Porsea, pembangunan toilet SD Janji Maria, SD N Tanah Lapang Porsea, SD N Lumban Huala Kecamatan Parmaksian, pembangunan dinding penahan tanah SD Natumingka Kabupaten Toba Samosir; pembangunan toilet SD Aek Raja Kabupaten Tapanuli Utara.
- i. Bantuan pengadaan material pembangunan SD 091415 Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun dan pengadaan 5 unit proyektor dan meja, kursi Universitas Simalungun ; bantuan pengadaan 220 unit komputer ke SMP Kabupaten Toba Samosir.
- j. Bantuan sponsor kegiatan workshop sekolah adiwiyata, sponsor perayaan Hari Anak Nasional; sponsorship Dolok Nauli sebagai desa binaan PAAR (Pola Asuh Anak dan Remaja); sponsor Karate Kala Hitam; sponsor Karnaval Danau Toba; sponsor mengikuti kongres kebudayaan Indonesia di Kemendikbud, Sanggar Belajar Sibisa; sponsor kejuaraan terbuka Gateball Internasional piala Bupati Tobasa 2019; sponsor turnamen sepak bola U-19 Tapanuli Raya Cup I 2019; sponsor panjat pinang Kecamatan Bona Tua Lunasi; sponsor kegiatan PWI Bona Pasogit Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Toba Samosir; sponsor pesta danau toba Silahisabungan dan pesta budaya Njuah – Njuah Kabupaten Dairi; sponsor turnamen sepak bola Ombus – ombus Cup 2019 dan jelajah alam Taput dalam rangka Hari jadi Kabupaten Tapanuli Utara ke 74 th; sponsor Silangit Run 5 K dan 10 K; sponsor old & new year event Taput, Kabupaten Tapanuli Utara; sponsor kejuaraan Samosir Sport Tourism 2019 (Dragon Boat Festival) dan acara culture sustainable camp 2019 Kabupaten Samosir.
- f. Support for construction of reading huts SD Lumban Gurning and SD Negeri Tanjung Pasir Kabupaten Toba Samosir.
- g. Support for procurement of desks, chairs, cabinets, blackboards for 6 schools SD and PAUD in Kecamatan Habinsaran Kabupaten Toba Samosir.
- h. Support for toilet construction of SD Sihaporas Kecamatan Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun, toilet construction of SDN Tornagodang, SDN Sibosur Kecamatan Habinsaran, toilet construction of SMP N 1 Balige, toilet repairment and borehole installation of SD N Dolok Nauli, toilet construction and floor casting of Madrasah Raihanul Jannah Kecamatan Parmaksian, toilet construction of SD Advent Porsea, toilet construction of SD Janji Maria, SD N Tanah Lapang Porsea, SD N Lumban Huala Kecamatan Parmaksian, retaining walls construction of SD Natumingka Kabupaten Toba Samosir; toilet construction of SD Aek Raja Kabupaten Tapanuli Utara.
- i. Support for the procurement of development materials SD 091415 Dolok Panribuan, Kabupaten Simalungun and procurement of 5 units of projectors and tables, chairs of Universitas Simalungun ; support for the procurement of 220 units of computer to SMP Kabupaten Toba Samosir.
- j. Sponsorship support for workshop activities at Adiwiyata school, sponsorship for National Children's Day celebrations; sponsorship Dolok Nauli as a built village PAAR (Child and Adolescent Parenting); sponsorship Karate Kala Hitam; sponsorship Carnival Lake Toba; sponsorship attended a cultural congress Indonesia in Kemendikbud, Learning studio Sibisa; sponsorship of open championship Gateball International regent's trophy Tobasa 2019; sponsorship soccer tournament U-19 Tapanuli Raya Cup I 2019; sponsorship slippery pole climbing Kecamatan Bona Tua Lunasi; sponsorship PWI Bona Pasogit Kabupaten Toba Samosir activities, Kabupaten Toba Samosir; Sponsorship party Lake Toba Silahisabungan and cultural party Njuah – Njuah Kabupaten Dairi; sponsorship soccer tournament Ombus – ombus Cup 2019 and nature roaming Taput for the anniversary of Kab Tapanuli Utara 74 th; sponsorship Silangit Run 5 K and 10 K; sponsorship old & new year event Taput, Kabupaten Tapanuli Utara; sponsorship championship of Samosir Sport Tourism 2019 (Dragon Boat Festival) and culture sustainable camp event 2019 Kabupaten Samosir.

Tingkat kecelakaan kerja

Jenis Kejadian	Jumlah Kejadian	
	2019	2018
Kecelakaan	24	34
Kebakaran	9	11
Kerusakan Aset	2	4
Jumlah Karyawan	35	49

Work accident level

Type of Incident	Number of Incident	
	2019	2018
Accident	24	34
Fire	9	11
Property Damage	2	4
Total Employee	35	49

Penggunaan tenaga kerja lokal untuk pabrik :

Daerah	2019		2018	
	Jumlah Karyawan	%	Jumlah Karyawan	%
Kabupaten Toba Samosir	240	34,7%	236	34,7%
Kabupaten Samosir	18	2,6%	20	2,9%
Kabupaten Tapanuli Utara	31	4,5%	31	4,6%
Kabupaten Humbang Hasundutan	20	2,9%	17	2,5%
Kabupaten Simalungun	67	9,7%	74	10,9%
Total	376	54,4%	378	55,5%
Total Karyawan	691	100%	681	100%

Utilization of Local Labor in Mill :

Area	2019		2018	
	No of employee	%	No of employee	%
Toba Samosir Regency	240	34.7%	236	34.7%
Samosir Regency	18	2.6%	20	2.9%
North Tapanuli Regency	31	4.5%	31	4.6%
Humbang Hasundutan Regency	20	2.9%	17	2.5%
Simalungun Regency	67	9.7%	74	10.9%
Total	376	54.4%	378	55.5%
Total employee	691	100%	681	100%

Penggunaan tenaga kerja lokal untuk areal konsesi (HTI) :

Daerah	2019		2018	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Kabupaten Toba Samosir	175	36,0%	175	36,1%
Kabupaten Samosir	11	2,3%	10	2,1%
Kabupaten Tapanuli Utara	52	10,7%	52	10,7%
Kabupaten Humbang Hasundutan	18	3,7%	19	3,9%
Kabupaten Simalungun	89	18,3%	86	17,7%
Kabupaten Dairi	7	1,4%	8	1,6%
Kabupaten Asahan	16	3,3%	15	3,1%
Kabupaten Tapanuli Selatan	5	1,0%	6	1,2%
Kabupaten Tapanuli Tengah	8	1,6%	9	1,9%
Total	381	78,4%	380	78,4%
Total Karyawan	486	100%	485	100%

Utilization of local labor in forestry:

Area	2019		2018	
	No of employee	%	No of employee	%
Toba Samosir Regency	175	36.0%	175	36.1%
Samosir Regency	11	2.3%	10	2.1%
North Tapanuli Regency	52	10.7%	52	10.7%
Humbang Hasundutan Regency	18	3.7%	19	3.9%
Simalungun Regency	89	18.3%	86	17.7%
Dairi Regency	7	1.4%	8	1.6%
Asahan Regency	16	3.3%	15	3.1%
South Tapanuli Regency	5	1.0%	6	1.2%
Central Tapanuli Regency	8	1.6%	9	1.9%
Total	381	78.4%	380	78.4%
Total Employee	486	100%	485	100%

2. Kesehatan

Bidang kesehatan merupakan salah satu fokus Community Development. Adapun program yang dilaksanakan antara Kecamatan Parmaksian; pengadaan peralatan kesehatan di Pos Kesehatan Desa, Puskesmas dan Rumah Sakit Umum; pembangunan/renovasi gedung Poskesdes & Puskesmas.

Intervensi program adalah sebagai berikut :

- a. Bantuan kegiatan senam dan pemeriksaan kesehatan kelompok Lansia Kec. Parmaksian Kabupaten Toba Samosir.
- b. Bantuan pengadaan kursi, meja dan filing cabinet kantor Poskesdes dan Puskesmas Kecamatan Parmaksian ; pengadaan obat – obatan dan alat medis Kecamatan Siantar Narumonda Kabupaten Toba Samosir.
- c. Bantuan pembangunan Poskesdes Banjar Ganjang Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba Samosir.
- d. Bantuan pengadaan obat – obatan, speaker portable, kursi roda, Rumah Sakit Umum Porsea. Pengadaan kursi tunggu ruang tamu, 20 unit tabung oksigen, 6M3+O2+regulator dan 10 unit tabung oksigen 2M3+O2+regulator untuk RSU HKBP Balige, pengadaan kursi roda dan kaki palsu untuk Dinas Sosial Kabupaten Toba Samosir.
- e. Bantuan biaya pengobatan Rafael Rajagukguk desa Dolok Nauli, Sophia Anugrah Margaret & Musdalifah Butarbutar desa Lumban Sitorus Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba Samosir.

3. Investasi Sosial (Infrastruktur, Sanitasi, Penyediaan Sarana Air Bersih)

Program CD/CSR bidang investasi sosial, fokus pada pembangunan sarana dan prasarana ruang publik. Pembangunan saluran air bersih dan pipanisasi mempermudah akses masyarakat ke sumber air sebagai kebutuhan sehari – hari. Untuk memudahkan akses jalan masyarakat desa, maka dibangun rabat beton di desa. Selain itu untuk meningkatkan hasil panen pertanian khususnya tanaman padi, maka dibangun saluran irigasi.

2. Health

Health sector is one of the focuses of Community Development. The program implemented between Kecamatan Parmaksian; procurement of health equipment in Pos Kesehatan Desa, public health center and general hospital; building construction / renovation Poskesdes & Puskesmas.

Program interventions are as follows:

- a. Support for gymnastic activities and health checks for the elderly group Kec. Parmaksian Kabupaten Toba Samosir.
- b. Support for procuring chairs, tables and filing cabinets for Poskesdes office and Puskesmas Kecamatan Parmaksian ; procurement of medicines and medical devices for Kecamatan Siantar Narumonda Kabupaten Toba Samosir.
- c. Development support for Banjar Ganjang Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba Samosir.
- d. Procurement of medicines, portable speaker, wheel chair, Porsea General Hospital. Procurement of waiting chairs for the living room, 20 units oxygen cylinder, 6M3+O2+regulator and 10 units oxygen cylinder 2M3+O2+regulator for RSU HKBP Balige, procurement of wheelchairs and prosthetic limbs for Dinas Sosial Kabupaten Toba Samosir.
- e. Support for Medical expenses Rafael Rajagukguk desa Dolok Nauli, Sophia Anugrah Margaret & Musdalifah Butarbutar desa Lumban Sitorus Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba Samosir.

3. Social Investment (Infrastructure, Sanitation, Clean Water Provision)

CD / CSR program in social investment sector, focusing on the development of public space facilities and infrastructure. The construction of clean water channels and pipelines facilitate community access to water sources as daily necessities. To facilitate the access of the village community's roads, a concrete rabat was built in the village. Also to increase agricultural yields, especially rice crops, an irrigation channel was

Intervensi lain adalah pembangunan saluran air di pemukiman masyarakat yang biasanya tergenang di jalan raya.

Adapun kegiatan perseroan dalam bidang investasi sosial adalah sebagai berikut:

- a. Bantuan pembangunan saluran air bersih desa Sidulang, pengadaan pipanisasi desa Siruar, perbaikan pipa air Ambar Lassang Desa Siruar, pipanisasi Desa Lumban Manurung, Kabupaten Toba Samosir; Pipanisasi Desa Parbuluan I, Parbuluan II, Parbuluan III Kabupaten Dairi; Pipanisasi Desa Horisan Ranggalgit, pipanisasi Desa Huta Tinggi I, dan Desa Huta Tinggi II, pipanisasi air minum Desa Pohan Jae, Kabupaten Tapanuli Utara; pipanisasi Sihaporas, perbaikan bendungan untuk air minum Desa Sihaporas, dan membangun bak penampung air bersih di Desa Sihaporas Kabupaten Simalungun.
- b. Bantuan pembangunan rabat beton Lumban Tungkup, Desa Lumban Huala, pembangunan jalan Desa Tangga Batu I, pembangunan Rabat beton Sihaporas Banjar Ganjang, pembangunan rabat beton Desa Biusgu Barat, pembangunan rabat beton Lumban Huala, pembangunan plat decker Desa Lumban Sitorus, pembangunan jalan Rabat beton Desa Narumonda I, pembangunan jalan rabat beton Lumban Lobu Parik, pembangunan rabat beton Lumban Julu, pembangunan rabat beton Sampuara Huta Laguboti, pengaspalan jalan Parluasan, Laguboti, pembangunan jalan rabat beton Bustak Nabirong, perkerasan jalan Desa Tarabunga, pengaspalan jalan Meranti Timur, Pintu Pohan, pengaspalan jalan Desa Longat Balige Kabupaten Toba Samosir ; pembangunan rabat beton Nagahulambu, Kabupaten Simalungun ; pembangunan rabat beton Parbuluan V, Kabupaten Dairi.
- c. Bantuan sewa alat berat untuk pembukaan jalan Adian Naginjang Kecamatan Sipahutar, sewa rental alat berat untuk pembukaan jalan Lobu Sikkam dan Dolok Nauli, sewa alat berat untuk perbaikan jalan desa Mamungka Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara ; bantuan sewa alat berat pembukaan jalan Sigulok Kabupaten Humbang Hasundutan;

built. Another intervention is the construction of waterways in community settlements which are usually flooded on the road.

The company's activities in the social investment sector are as follows::

- a. Support the construction of clean water channels desa Sidulang, pipeline procurement desa Siruar, water pipe repairment Ambar Lassang desa Siruar, piping in desa Lumban Manurung, Kabupaten Toba Samosir; Piping in Desa Desa Parbuluan I, Parbuluan II, Parbuluan III Kabupaten Dairi; Piping in desa Horisan Ranggalgit, piping in Desa Huta Tinggi I, and desa Huta Tinggi II, drinking water piping in Desa Pohan Jae, Kabupaten Tapanuli Utara; piping in Sihaporas, repair of dams for drinking water in Desa Sihaporas, and build a tank to collect water in desa Sihaporas Kabupaten Simalungun.
- b. Support the construction of concrete rebates in Lumban Tungkup, Desa Lumban Huala, road construction in Desa Tangga Batu I, construction of concrete rebates in Sihaporas Banjar Ganjang, construction of concrete rebates in Desa Biusgu Barat, construction of concrete rebates in Lumban Huala, construction of decker plates in Desa Lumban Sitorus, construction of concrete rebates in Desa Narumonda I, construction of concrete rebates in Lumban Lobu Parik, construction of concrete rebates in Lumban Julu, construction of concrete rebates in Sampuara Huta Laguboti, road asphaltting in Parluasan, Laguboti, construction of concrete rebates in Bustak Nabirong, Desa Tarabunga, road asphaltting in Meranti Timur, Pintu Pohan, road asphaltting in Desa Longat Balige Kabupaten Toba Samosir ; construction of concrete rebates in Nagahulambu, Kabupaten Simalungun ; construction of concrete rebates in Parbuluan V, Kabupaten Dairi.
- c. Support inleasing heavy equipment for road opening in Adian Naginjang Kecamatan Sipahutar, heavy equipment rental for road opening in Lobu Sikkam and Dolok Nauli, heavy equipment rental for road repairs in desa Mamungka Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara ; heavy equipment rental for road repairs

- bantuan sewa alat berat untuk perbaikan jalan desa Sihaporas, bantuan sewa alat berat, operator, biaya BBM untuk membersihkan jembatan Sidua – dua dan jalan Sitahoan Kabupaten Simalungun.
- d. *Bantuan pembangunan saluran irigasi & plat beton Pangombusan, perbaikan saluran irigasi Igurati, pembangunan saluran irigasi Sosor Tunggar Lumban Manurung, pembangunan irigasi Banjar Ganjang, saluran irigasi Lumban Mual, Desa Patane II, Kabupaten Toba Samosir ; Pembangunan irigasi Lumban Purba, Perbaikan saluran irigasi di Desa Pancur Batu Kabupaten Humbang Hasundutan.*
 - e. Bantuan pembangunan drainase Desa Pardomuan Kecamatan Silaen, pembangunan drainase Desa Parparean II, Desa Parparean III, Lumban Mual Rihit Patane II, Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba Samosir.
 - f. Bantuan Pembangunan kantor desa Siruar, pembangunan kantor Desa Dolok Nauli, perbaikan & pelebaran Kantor Kades Tangga Batu II, Kabupaten Toba Samosir.
 - g. Bantuan pengadaan lampu jalan di desa Banjar Ganjang dan perbaikan lampu jalan areal Bhisuk Siahaan Kabupaten Toba Samosir ; pemasangan instalasi listrik 8 rumah di Parpatihan Kabupaten Tapanuli Utara.
 - h. Bantuan pengadaan material pembangunan kepada gereja - gereja : gereja GSJA Balige, GPI LumbanGinabeanBalige,GerejaGBITornagodang, GPI Sidang Hitetano, GJKI Metanoia, Kecamatan Habinsaran ; HKBP Riganjang Kecamatan Borbor ; bantuan cat untuk GKPI Ombur dan batu bata untuk gereja HKBP Napitupulu, Kecamatan Silaen, HKBP Marom Kecamatan Uluan Kabupaten Toba Samosir ; bantuan material untuk Gereja GKPI Parlombuan, HKBP Parlombuan, GPI Sidang Parlombuan, HKBP Lobunauli, HKBP Aek Napa Sipahutar, GBIS Janji Raja Sipahutar, Gereja HKBP Resort Hutatinggi & GKPI Resort Parsoaran Ria Nauli, Kabupaten Tapanuli Utara ; bantuan material pembangunan gereja HKBP Sihite, GKLI Sihabong – habong, gereja HKBP Sampuran Parlilitan, GBI Hutasoit, GBI Desa Hutajulu, HKBP Sosor Gotting, GPD L Mawar Saron, HKBP Huta Paung Utara, HKBP Dolok Sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan.
 - i. Bantuan pembangunan sopo godang HKBP Pangombusan, pembangunan jalan dan dinding penahan tanah HKBP Siruar, pembangunan rabat beton menuju HKBP Pintu Pohan, pembangunan pagar gereja Katolik Lumban in Sigulok Kabupaten Humbang Hasundutan; heavy equipment rental for road repairs in desa Sihaporas, support in rental of heavy equipment, operators, fuel costs to clean the Sidua – dua bridge and road Sitahoan Kabupaten Simalungun.
 - d. Support for construction for irrigation channels & concrete plates in Pangombusan, irrigation channel repair in Igurati, construction of irrigation channels in Sosor Tunggar Lumban Manurung, construction of irrigation in Banjar Ganjang, irrigation channels in Lumban Mual, Desa Patane II, Kabupaten Toba Samosir ; construction of irrigation in Lumban Purba, Repairment of irrigation channels in Desa Pancur Batu Kabupaten Humbang Hasundutan.
 - e. Support for drainage in Desa Pardomuan Kecamatan Silaen, pembangunan drainase Desa Parparean II, Desa Parparean III, Lumban Mual Rihit Patane II, Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba Samosir.
 - f. Support for office construction in desa Siruar, office construction in Desa Dolok Nauli, Office Repair & Widening in Kades Tangga Batu II, Kabupaten Toba Samosir.
 - g. Support for street lights providing in desa Banjar Ganjang and street lighting repairs in Bhisuk Siahaan Kabupaten Toba Samosir ; installation of electrical installations for 8 houses in Parpatihan Kabupaten Tapanuli Utara
 - h. Support for providing construction materials for churches : GSJA Balige, GPI Lumban Ginabean Balige, GBI Tornagodang, GPI Sidang Hitetano, GJKI Metanoia, Kecamatan Habinsaran ; HKBP Riganjang Kecamatan Borbor ; support for paintings for GKPI Ombur and bricks for HKBP Napitupulu church, Kecamatan Silaen, HKBP Marom Kecamatan Uluan Kabupaten Toba Samosir; materials support for GKPI Parlombuan church, HKBP Parlombuan, GPI Sidang Parlombuan, HKBP Lobunauli, HKBP Aek Napa Sipahutar, GBIS Janji Raja Sipahutar, Gereja HKBP Resort Hutatinggi & GKPI Resort Parsoaran Ria Nauli, Kabupaten Tapanuli Utara ; materials support for church construction in HKBP Sihite, GKLI Sihabong – habong, gereja HKBP Sampuran Parlilitan, GBI Hutasoit, GBI Desa Hutajulu, HKBP Sosor Gotting, GPD L Mawar Saron, HKBP Huta Paung Utara, HKBP Dolok Sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan.
 - i. Support to build of sopo godang HKBP Pangombusan, construction of roads and retaining walls in HKBP Siruar, construction of

- Sitorus, pembangunan Gereja HKBP Paronan Nagodang Laguboti Kabupaten Toba Samosir ; pemasangan atap baja ringan HKBP Lumban Tobing, Pemasangan atap HKBP Ranggitgit, Kabupaten Tapanuli Utara.
- j. Bantuan pengadaan 4 set pohon natal di Kecamatan Porsea, pengadaan hadiah lucky draw pada saat perayaan oikumene Kecamatan Parmaksian ; bantuan pembinaan dan pengembangan Pesparawi Katolik Kabupaten Toba Samosir.
 - k. Bantuan pengadaan meja, kursi kantor MUI Kabupaten Toba Samosir, pengadaan material pembangunan mesjid Al Ikhlas Habinsaran, sponsor kegiatan safari Ramadhan 1440 H Kab. Tobasa.
 - l. Bantuan sewa alat berat untuk bencana alam korban banjir desa Jonggi Manulus, sewa loader untuk korban longsong Halado Kec. Pintu Pohan, bantuan bencana alam kebakaran desa Simpang Sigura – gura, Kabupaten Toba Samosir ; bantuan bencana alam angin puting beliung Desa Said Nihuta dan bencana alam banjir bandang Buntu Nauli.
 - m. Bantuan pembangunan bedah rumah Kecamatan Silaen, partisipasi baksos rehap rumah Veteran dalam rangka HUT TNI ke-74 thn 2019 wilayah Kodim 0210/TU Kabupaten Toba Samosir; pembangunan balai pertemuan desa Said Nihuta Kecamatan Dolok Sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, pembangunan balai pertemuan desa Aek Raja, Kabupaten Tapanuli Utara.
 - n. Bantuan pembangunan 2 MCK Lumban Tungkup desa Lumban Huala, pembangunan MCK dan bak penampung air desa Matio Kabupaten Toba Samosir; pembangunan MCK desa Parbuluan II Kabupaten Dairi.
 - o. Bantuan pembangunan tembok dan pagar Polres Tobasa, pembuatan pagar harmonika kantor Desa Jonggi Manulus, pembuatan area parkir situs sejarah Mual Ni Oppung Sisinga Manga Raja desa Simare Kabupaten Toba Samosir.
 - p. Bantuan pembayaran audit fee termin I Dana CD Tahun 2012 – 2013 Kabupaten Simalungun, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Samosir, Kabupaten Dairi, Kabupaten Pak Pak Barat, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan.
- concrete rebates headed to HKBP Pintu Pohan, construction of church fences Katolik Lumban Sitorus, Church construction in HKBP Paronan Nagodang Laguboti Kabupaten Toba Samosir ; lightweight steel roof installation in HKBP Lumban Tobing, HKBP Ranggitgit, Kabupaten Tapanuli Utara.
- j. Support for providing 4 sets of Christmas trees in Kecamatan Porsea, procurement of lucky draw gifts during the celebration of oikumene Kecamatan Parmaksian ; coaching and development support in Pesparawi Katolik Kabupaten Toba Samosir
 - k. Support for desks providing, office chairs in MUI Kabupaten Toba Samosir, procurement of mosque construction materials in Al Ikhlas Habinsaran Mosque, sponsorship of Ramadan safari activities 1440 H Kab. Tobasa
 - l. Support for rental excavator for natural disaster of flood victims in desa Jonggi Manulus, rental loader for avalanche victim in Halado Kec. Pintu Pohan, support for fire disaster in desa Simpang Sigura – gura, Kabupaten Toba Samosir ; support in tornado natural disaster Desa Said Nihuta and flood natural disaster in Buntu Nauli
 - m. Support for construction of a house renovation in Kecamatan Silaen, participation of social service rehap Veterans' house for HUT TNI ke-74 year 2019 Kodim 0210/TU Kabupaten Toba Samosir; construction of meeting halls in desa Said Nihuta Kecamatan Dolok Sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, construction of meeting halls in Aek Raja, Kabupaten Tapanuli Utara.
 - n. Support for 2 constructions sanitations in Lumban Tungkup desa Lumban Huala, construction of sanitation and water reservoirs in desa Matio Kabupaten Toba Samosir; construction of sanitation desa Parbuluan II Kabupaten Dairi.
 - o. Support for construction of walls and fences in Polres Tobasa, harmonica fence for office in Desa Jonggi Manulus, parking area for historical site in Mual Ni Oppung Sisinga Manga Raja desa Simare Kabupaten Toba Samosir.
 - p. Support for payment of audit fee term I CD fund year 2012 – 2013 Kabupaten Simalungun, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Samosir, Kabupaten Dairi, Kabupaten Pak Pak Barat, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan.

4. Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengembangan Keterampilan

Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Staf CD melakukan pendampingan langsung dalam pengembangan ekonomi masyarakat seperti Budidaya Tanaman Kopi, Penerapan Tanam Padi Jajar Legowo, Pengembangan Kripik Andaliman.

Adapun kegiatan perseroan dalam bidang penciptaan lapangan kerja dan pengembangan keterampilan adalah sebagai berikut:

- a. Bantuan operasional produksi olahan andaliman periode bulan Desember – Mei 2019, Desa Sionggang Utara, pengadaan peralatan produksi olahan andaliman Mak Dira di Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba Samosir.
- b. Bantuan pengelolaan padi di dusun Lumban Mual, pengelolaan mina padi di desa Siruar, pengelolaan padi di desa Banjar Ganjang Kabupaten Toba Samosir; bantuan penerapan sistem Jajar Legowo Padi, Nagori Bandar Manik, Kabupaten Simalungun; bantuan akomodasi pada saat panen padi bersama di desa Sion I, Parlilitan Kabupaten Humbang Hasundutan.
- c. Bantuan pengadaan kemasan dan stiker produk binaan untuk persiapan pameran dalam rangka HUT Tobasa, bantuan akomodasi pameran UMKM "andaliman" di Balige, bantuan sponsor pelantikan pengurus Asosiasi UMKM Sumut Wilayah Kabupaten Toba Samosir.
- d. Bantuan bajak lahan untuk areal tumpang sari, pengadaan pupuk, minyak, insektisida untuk kegiatan tumpang sari di Desa Simare Kabupaten Toba Samosir ; bantuan sewa alat berat untuk pengelolaan tanaman kehidupan di desa Sabungan Nihuta IV Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara ; bantuan perawatan tanaman kehidupan dusun Naga Hulambu Kabupaten Simalungun.
- e. Bantuan ternak babi bergulir di desa Sintong Marnipi Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba Samosir.
- f. Bantuan pengadaan bibit dan benih kopi dan 300 bibit ikan mas di desa Tangga Batu I Kabupaten Toba Samosir.
- g. Bantuan pengadaan perangkap hama kopi di desa Simare Kabupaten Toba Samosir; pengadaan bibit dan benih kopi di desa Sihaporas Kabupaten Simalungun.

4. Job Creation and Skill Development

This program is implemented to improve the community's economy. CD staff provide direct assistance in community economic development such as Coffee Plant Cultivation, Application of Jajar Legowo Rice Planting, Andaliman Chips Development.

The company's activities in the field of job creation and skills development are as follows:

- a. Operational support for Andaliman processed production operational period December – May 2019, Desa Sionggang Utara, procurement of andaliman processed production equipment Mak Dira in Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba Samosir.
- b. Support for rice management in dusun Lumban Mual, mina rice management in desa Siruar, rice management in desa Banjar Ganjang Kabupaten Toba Samosir; support for implementing the Jajar Legowo Padi system, Nagori Bandar Manik, Kab Simalungun; support for accommodation during the rice harvest together in desa Sion I, Parlilitan Kabupaten Humbang Hasundutan.
- c. Support to provide of packaging and stickers for products built for exhibition preparation of HUT Tobasa, support for exhibition accommodation UMKM " andaliman" in Balige, support for inauguration of the association's management UMKM Sumut Wilayah Kabupaten Toba Samosir
- d. Land plow support for intercropping areas, procurement of fertilizers, oil, insecticides for intercrop activities in Desa Simare Kabupaten Toba Samosir ; support for leasing heavy equipment for the management of plant life in desa Sabungan Nihuta IV Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara ; support for plant life care in Dusun Naga Hulambu Kabupaten Simalungun.
- e. Support for pig livestock in desa Sintong Marnipi Kecamatan Laguboti Kabupaten Toba Samosir
- f. Support for procuring seedlings and coffee seeds and 300 goldfish seeds in desa Tangga Batu I Kabupaten Toba Samosir.
- g. Support for procurement of coffee pest traps in desa Simare Kabupaten Toba Samosir; procuring coffee seeds in desa Sihaporas Kabupaten Simalungun.



- h. Bantuan akomodasi kunjungan dan monitoring tanaman kopi di Desa Natumingka dan Simare oleh Dinas Pertanian Toba Samosir, akomodasi jasa konsultan padi di Desa Siruar, akomodasi kunjungan fasilitator BPTP Gurgur ke areal Intercrop Simare, Kec Borbor, Kab Tobasa; bantuan akomodasi kunjungan fasilitator BPTP-Gurgur ke areal Intercrop Aek Napa, Desa Sabungan Nihuta IV, Kab Taput; bantuan akomodasi kunjungan Fasilitator BPTP-Gurgur ke areal tanaman kehidupan Naga Hulambu Kab. Simalungun.
- i. Bantuan pembangunan galeri Taman Eden 100 Lumban Julu, pengadaan 1 unit komputer untuk pengembangan produk olahan andaliman di Taman Eden 100, Kabupaten Toba Samosir.
- j. Bantuan pelatihan pembuatan kompos di Desa Sihaporas dan desa Sibaganding Kabupaten Simalungun.
- k. Bantuan perbaikan kolam Balai Benih Ikan dan pembangunan gazebo di Kabupaten Samosir.

- h. Support for visiting accommodations and monitoring coffee plants in Desa Natumingka and Simare by Dinas Pertanian Toba Samosir, Rice accommodation consulting services in Desa Siruar, accommodation for facilitator visits BPTP Gurgur to areal Intercrop Simare, Kec Borbor, Kab Tobasa; support for accommodation for facilitator visits BPTP-Gurgur to areal Intercrop Aek Napa, Desa Sabungan Nihuta IV, Kab Taput; support for accommodation for facilitator visits BPTP-Gurgur into life plant of Naga Hulambu Kab. Simalungun.
- i. Support for gallery development of Taman Eden 100 Lumban Julu, procurement of 1 unit computer for the development of andaliman processed products in Taman Eden 100, Kabupaten Toba Samosir
- j. Support for compost training in Desa Sihaporas and desa Sibaganding Kabupaten Simalungun
- k. Support for repairing the Fish Seed Hall pond and building a gazebo at Kabupaten Samosir

5. Lingkungan

Perseroan memberikan perhatian untuk kelestarian dan kebersihan lingkungan. Adapun kegiatan perseroan dalam bidang Lingkungan adalah sebagai berikut:

- a. Bantuan biaya pengangkutan sampah dari simpang 4 s/d timbangan, Kecamatan Parmaksian periode bulan Desember 2018 - Desember 2019.
- b. Bantuan pengadaan 500 pcs tong sampah untuk Dinas Lingkungan Hidup, pengadaan 100 tong sampah untuk Kecamatan Silaen, pengadaan 17 unit bak sampah besi di Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba Samosir ; pengadaan 100 pcs tong sampah di Kabupaten Humbang Hasundutan; pengadaan tong sampah 300 pcs di Kabupaten Samosir.
- c. Bantuan pengadaan mesin pemotong rumput untuk kecamatan Parmaksian, pengadaan mesin potong rumput Tanaka & alat semprot Tanaka kepada BODT di desa Sibisa Kabupaten Toba Samosir ; pengadaan mesin pemotong rumput kepada Geopark Kaldera Danau Toba Pusuk Buhit Kabupaten Samosir.

5. Environment

The Company paid attention to environmental sustainability and cleanliness. The company's activities in the environmental sector are as follows:

- a. Support for cost of transporting waste from intersections 4 to weighbridge, Kecamatan Parmaksian period December 2018 - December 2019
- b. Support for providing of 500 pcs trash cans for Environmental Bureau, procurement of 100 garbage cans for Kecamatan Silaen, procurement of 17 units of iron bins in Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba Samosir ; procurement of 100 pcs trash cans in Kabupaten Humbang Hasundutan; procurement of 300 pcs trash cans in Kabupaten Samosir.
- c. Support for the procurement of lawn mowers for Kecamatan Parmaksian, procurement of Tanaka lawn mowers & Tanaka Sprayers to BODT in desa Sibisa Kabupaten Toba Samosir; procurement of lawn mowers to Geopark Kaldera Lake Toba Pusuk Buhit Kabupaten Samosir

6. Bidang *Employee Voluntary*

Staff perseroan bersama masyarakat melaksanakan kebersihan lingkungan sekitar tempat tinggal masyarakat. Program community development bekerjasama dengan Pemerintah Desa untuk membersihkan lingkungan dan pengecatan gedung kantor kepala desa dan rumah ibadah. Adapun program employee volunteer yang sudah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Bantuan kegiatan employee volunteer di gedung SD Lumban Huala Kecamatan Parmaksian.
- b. Bantuan kegiatan employee volunteer di gereja HKBP Naga Timbul Kabupaten Toba Samosir.
- c. Bantuan kegiatan employee volunteer di kantor Kepala Desa Jonggi Manulus dan Kantor Kepala Desa Dolok Nauli Kabupaten Toba Samosir.
- d. Bantuan kegiatan employee volunteer pembuatan kamar mandi dan pemberian bibit tanaman di Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun.
- e. Bantuan kegiatan employee volunteer pembuatan taman & perbaikan jalan Nagori Gorak Kecamatan P. Sidamanik Kabupaten Simalungun.
- f. Bantuan kegiatan employee volunteer bersama masyarakat Parbuluan II, Kabupaten Dairi.
- g. Bantuan kegiatan employee volunteer pengecatan HKBP Huta Paung dengan masyarakat Huta Paung, Kabupaten Humbang Hasundutan.

6. Employee Voluntary Sector

The company's staff together with the community carry out environmental cleanliness around the community's residence. Community development collaborates with the Village Government to clean the environment and paint the village head office buildings and houses of worship. The employee volunteer program that has been implemented is as follows:

- a. Support for employee volunteer activities in SD Lumban Huala building Kecamatan Parmaksian.
- b. Support for employee volunteer activities in HKBP Naga Timbul church Kabupaten Toba Samosir.
- c. Support for employee volunteer activities in village head's office Jonggi Manulus and village head's office Dolok Nauli Kabupaten Toba Samosir.
- d. Support for employee volunteer activities for bathrooms and seedlings in Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun.
- e. Support for employee volunteer activities garden making & road improvement in Nagori Gorak Kec P. Sidamanik Kabupaten Simalungun
- f. Support for employee volunteer activities together with the community of Parbuluan II, Kabupaten Dairi.
- g. Support for employee volunteer activities painting HKBP Huta Paung with community of Huta Paung, Kabupaten Humbang Hasundutan.

Kegiatan Penting Community Development PT Toba Pulp Lestari Tbk Tahun 2019

Community Development Important Activities of PT Toba Pulp Lestari Tbk in year 2019

1. Bimbingan Belajar Kepada siswa/i SMP senilai Rp. 724.910.080,-

Program Bimbingan belajar ini adalah sebagai implementasi dari Trainer Of Trainer (TOT) kepada guru – guru SMP pada tahun sebelumnya, melalui kerja sama Dinas Pendidikan Kabupaten berkoordinasi dengan Perseroan dan Yayasan Surya Institut. Program ini dilatarbelakangi oleh minimnya siswa SMP dari Kabupaten Samosir, Kabupaten Humbahas dan Kabupaten Tobasa yang lulus tes masuk sekolah Unggul (DEL & Soporung). Melalui bimbingan belajar, diharapkan dapat meningkatkan jumlah kelulusan siswa masuk sekolah unggul yang berada di kawasan Danau Toba.

1. Tutoring for junior high school students amount of Rp. 724.910.080,-

This tutoring program is an implementation of the Trainer Of Trainer (TOT) to junior high school teachers in the previous year, in collaboration with the District Education Office in coordination with the Company and the Surya Institut Foundation. This program is motivated by the lack of junior high school students from Kabupaten Samosir, Kabupaten Humbahas and Kabupaten Tobasa who passed the Excellent school entrance test (DEL & Soporung). Through tutoring, it is expected to increase the number of students graduating from superior schools in Lake Toba area.

2. Bantuan biaya operasional beasiswa ATPK Bandung kepada 8 orang siswa berprestasi senilai Rp. 261.361.000,-

Sebagai tanggung jawab sosial Perseroan khususnya di bidang Pendidikan, Perseroan mengadakan program beasiswa kepada 8 orang siswa berprestasi di Kabupaten Tobasa untuk melanjutkan pendidikan di ATPK Bandung.

2. Support for scholarship operational costs ATPK Bandung to 8 outstanding students amount of Rp. 261.361.000,-

As a social responsibility of the Company especially in the field of Education, the Company holds a scholarship program for 8 outstanding students in Kabupaten Tobasa to continue their education at ATPK Bandung.

3. Bantuan biaya Operasional beasiswa PTKI Medan 10 orang senilai Rp. 213.178.000,-

The company also holds a scholarship program for 10 outstanding students in Kabupaten Tobasa to continue their education at PTKI Medan.

3. Support for operational costs of scholarships PTKI Medan 10 people amount of Rp. 213.178.000,-

The company also holds a scholarship program for 10 outstanding students in Kabupaten Tobasa to continue their education at PTKI Medan.

4. Bantuan Pembinaan Desa Pola Asuh Anak dan Remaja (PAAR) senilai Rp. 40.008.500,-

Perseroan turut serta mendukung program Pemerintah membina desa dengan Pola Asuh Anak dan Remaja (PAAR) di desa Dolok Nauli, Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba Samosir.

4. Support for Child and Youth Parenting Village Development (PAAR) amount of Rp. 40.008.500,-

The company participates in supporting the Government's program of fostering villages with Child and Youth Parenting (PAAR) in desa Dolok Nauli, Kecamatan Parmaksian Kabupaten Toba Samosir.

5. Kerjasama dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)SUMUT

Perseroan dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumut mengadakan kerjasama penelitian dan pengkajian untuk mendukung pembangunan pertanian ramah

5. Collaboration with the Institute for Agricultural Technology Study (BPTP) SUMUT

The Company and the North Sumatra Agricultural Technology Assessment Center conduct research and study collaboration to support the development

lingkungan di Provinsi Sumatera Utara, melalui kegiatan pengembangan Inovasi Teknologi dan Rekomendasi Kebijakan Pembangunan di Bidang Pertanian untuk program tumpang sari (intercrop), tanaman kehidupan dan hortikultura.

6. Kerjasama dengan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia

Perseroan bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui pengembangan komoditas kopi dan kakao di kawasan Danau Toba, maka Perseroan melaksanakan kerjasama dengan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia yang bersedia untuk memfasilitasi dan memediasi program pengembangan komoditas kopi dan kakao kepada para petani binaan Perseroan di kawasan Danau Toba, terutama pada aspek budidaya (pembibitan, penanaman, perawatan, pengeringan), pasca panen (pemanenan, pengupasan, penjemuran, pengeringan) menjadi biji beras (green bean), grading/penyortiran, pengolahan / roasting, penyeduhan, serta peningkatan mutu dan pemasaran.

7. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik di Kabupaten Simalungun

Perseroan mengadakan pelatihan pembuatan pupuk kompos dengan bahan baku dari kebun masyarakat sendiri dan dari lingkungan sekitarnya berupa sampah dan rumput liar. Tujuan program ini adalah agar masyarakat mengetahui cara mengolah sampah dan rumput liar guna dijadikan sebagai pupuk. Periode ini, Perseroan sudah mengadakan pelatihan pengolahan pupuk organik kepada 20 orang di desa Sihaporas dan desa Sibaganding Kabupaten Simalungun. Pengolahan pupuk organik juga dilakukan guna membantu petani kopi mengatasi tingginya biaya pembelian pupuk untuk pemeliharaan tanaman kopi.

of environmentally friendly agriculture in North Sumatra Province, through the development of Technology Innovation activities and Development Policy Recommendations in Agriculture for the rice cone (intercrop) program, life plant and horticulture.

6. Collaboration with the Indonesian Coffee and Cocoa Research

Persero aims to improve people's welfare through the development of coffee and cocoa in the Lake Toba area, the Company then cooperates with the Indonesian Coffee and Cocoa Research Center, which is willing to facilitate and mediate coffee and cocoa commodity development programs to the Company's fostered farmers in the Lake Toba area, especially in the aspects of cultivation (nursery, planting, care, drying), post-harvest (harvesting, stripping, drying, drying) into rice beans (green bean), grading / sorting, processing / roasting, brewing, and improving quality and marketing.

7. Training for Organic Fertilizer Manufacturing in Kabupaten Simalungun

The Company conducts training in making compost with raw materials from the community's own garden and from the surrounding environment in the form of trash and weeds. The aim of this program is for the community to know how to process waste and weeds to be used as fertilizer. This period, the Company has held training in organic fertilizer processing for 20 people in desa Sihaporas and desa Sibaganding Kabupaten Simalungun. Organic fertilizer processing is also carried out to help coffee farmers overcome the high cost of purchasing fertilizers for maintaining coffee plants.

No	Kabupaten Regency	2003 - 2013 (IDR)	2014 (IDR)	2015 (IDR)	2016 (IDR)	2017 (IDR)	2018 (IDR)	TOTAL (IDR)
1	Tobasa	55.419.356.610	7.540.477.410	7.381.397.974	6.293.605.140	9.099.122.893	9.924.091.984	95.658.052.011
2	Humbahas	8.606.753.009	1.197.634.660	1.185.420.687	873.502.790	1.215.949.692	1.116.880.175	14.196.141.013
3	Tapanuli Utara	6.612.313.761	738.907.054	716.713.691	847.564.905	1.033.289.246	1.286.697.173	11.235.485.830
4	Simalungun	6.846.160.484	1.060.123.770	1.033.169.606	820.330.802	965.459.563	1.432.135.061	12.157.379.286
5	Samosir	6.418.760.085	906.407.369	899.543.495	663.498.500	1.375.304.793	1.083.124.774	11.346.639.016
6	Dairi	3.729.460.130	383.598.435	402.061.811	378.258.218	688.071.227	531.506.495	6.112.956.316
7	Tapanuli Selatan	3.318.536.024	338.577.063	333.818.061	280.872.953	614.669.073	520.304.128	5.406.777.302
8	Pakpak barat	2.900.956.888	371.095.127	367.756.213	297.879.142	554.179.337	471.797.015	4.963.663.722
9	Paluta	1.011.754.068	333.839.215	328.560.555	275.281.422	410.640.691	432.031.628	2.792.107.579
10	Asahan	551.209.299	332.819.022	327.428.465	277.839.423	413.623.361	434.444.250	2.337.363.820
TOTAL		95.415.260.358	13.203.479.125	12.975.870.558	11.008.633.295	16.370.309.876	17.233.012.683	166.206.565.895



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN TERHADAP PRODUK

1. Kebijakan

Kebijakan Kelestarian yang telah dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Desember 2015.

2. Sertifikasi

- a. Sertifikat PEFC-COC.
- b. Sertifikat Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK).
- c. Sertifikat ISO 9001:2015.
- d. Sertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL).

3. Implementasi

Tanggung Jawab Sosial Perseroan terhadap produk merupakan salah satu komitmen Perseroan yang juga tercantum dalam Kebijakan Kelestarian Perseroan, dimana sumber bahan baku dari industri pulp berasal dari sumber yang dipastikan telah melampaui kepatuhan hukum untuk mencapai Pengelolaan Hutan Lestari.

Komitmen Perseroan tersebut antara lain:

- Berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku dan mengharuskan semua pemasok kayu untuk melakukannya..
- Berpartisipasi dalam skema sertifikasi pengelolaan hutan dan mendorong pemasok kayu untuk melakukan hal yang sama.
- Perseroan saat ini memiliki dan akan terus mempertahankan sertifikasi Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK).
- Perseroan memiliki sistem lacak balak yang ketat untuk memastikan agar semua kayu yang masuk dapat ditelusuri hingga ke asalnya. Perseroan akan mengidentifikasi asal pulp dan HTI/serat kayu melalui pemetaan seluruh rantai pasokan bahan baku (lacak balak) kembali ke pabrik, HTI, dan areal hutan contohnya SVLK, dan memastikan transparansi dan ketelusuran operasi sendiri dan konsesi hutan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON PRODUCT

1. Policy

Sustainability policy has been published by website Indonesia Stock Exchange and Financial Service Authority (OJK) on December 31, 2015.

2. Certification

- a PEFC-COC certificate
- b Timber Legality Verification System (SVLK) certificate
- c ISO 9001:2015 certificate
- d Sustainable Forest Management (PHPL)

3. Implementation

Corporate social responsibility for products is one of the Company's commitments that are also listed in the Company's sustainability policy where the source of raw materials from the pulp industry comes from sources that are ensured to have exceeded legal compliance to achieve sustainable forest management.

The Company's commitment as follows :

- Commit to comply with all applicable laws and regulations, and require all wood suppliers to implement it;
- Participate in forest management certification schemes and encourage wood suppliers to implement the same
- Currently Company has and will continue to maintain the certification of timber legality verification system (SVLK);
- Company has a strict chain of custody system to ensure that all incoming wood can be traced to its source. Company will identify the source of pulp and HTI / wood fiber through mapping our entire supply chain of raw materials (chain of custody) back to Mill, HTI, and forest area (e.g. SVLK), and ensuring transparency and tracking of our own operations and forest concessions.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Toba Pulp Lestari Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Toba Pulp Lestari Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Toba Pulp Lestari Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 20 April 2020

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Toba Pulp Lestari Tbk. for the year 2019 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

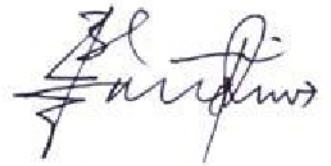
Medan, 20 April 2020



Ignatius Ari Djoko Purnomo
Komisaris Utama
President Commissioner



Lundu Panjaitan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



E.G Togu Manurung
Komisaris Independen
Independent Commissioner



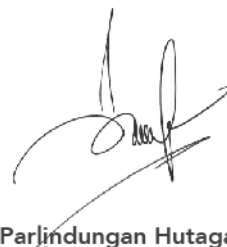
Vinod Kesavan
Direktur Utama
President Director



Anwar Lawden
Direktur
Director



Tee Teong Beng
Direktur
Director



Parjindungan Hutagaol
Direktur
Director



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PT TOBA PULP LESTARI Tbk PER 31 DESEMBER 2019
 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 TERSEBUT**

**THE BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
 CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE
 FINANCIAL STATEMENTS OF PT TOBA PULP
 LESTARI Tbk AS AT DECEMBER 31, 2019 AND FOR
 THE YEAR THEN ENDED**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama | : Vinod Kesavan |
| Alamat Kantor | : Desa Pangombusan, Kec.
Parmaksian, Kab. Toba |
| Alamat Domisili | : Desa Pangombusan, Kec.
Parmaksian, Kab. Toba |
| Nomor Telepon
Jabatan | : (0632) 734-6000/6001
: Direktur Utama |
| 2. Nama | : Tee Teong Beng |
| Alamat Kantor | : Desa Pangombusan, Kec.
Parmaksian, Kab. Toba |
| Alamat Domisili | : Desa Pangombusan, Kec.
Parmaksian, Kab. Toba |
| Nomor Telepon
Jabatan | : (0632) 734-6000/6001
: Direktur |

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Name | : Vinod Kesavan |
| Office address | : Desa Sosor Ladang, Kec.
Parmaksian, Kab. Toba |
| Domicile address | : Desa Sosor Ladang, Kec.
Parmaksian, Kab. Toba |
| Phone Number
Position | : (0632) 734-6000/6001
: President Director |
| 2. Name | : Tee Teong Beng |
| Office address | : Desa Sosor Ladang, Kec.
Parmaksian, Kab. Toba |
| Domicile address | : Desa Sosor Ladang, Kec.
Parmaksian, Kab. Toba |
| Phone Number
Position | : (0632) 734-6000/6001
: Director |

Menyatakan bahwa:

Declared that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
- Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
- Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

- Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
- The Company's financial statements has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the Company's financial statements are complete and correct;*
 - The Company's financial statements does not contain any incorrect information or incorrect material facts nor do they omit information or material facts;*
- Responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, the statement herein is truthfully made.

Parmaksian, 23 Maret 2020 / Parmaksian, March 23, 2020

PT TOBA PULP LESTARI Tbk


Vinod Kesavan **Tee Teong Beng**
 Direktur Utama / President Director Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No.: 00011/2.1254/AU.1/04/0978-1/1/III/2020

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
No.: 00011/2.1254/AU.1/04/0978-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, The Board of Commissioners and Directors

PT Toba Pulp Lestari Tbk

PT Toba Pulp Lestari Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Toba Pulp Lestari Tbk which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut di audit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut berdasarkan laporannya tanggal 6 Maret 2019.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Toba Pulp Lestari Tbk as of December 31, 2019 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Toba Pulp Lestari Tbk as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements based on their report dated March 6, 2019.



Berson Antadaya, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.0978 / Public Accountant License No. AP.0978
Jakarta, 23 Maret 2020 / March 23, 2020

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	379	2b,2d,2s,3,32	362	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	36	2b,2e,2s,4,32,34	35	<i>Short term investment</i>
Piutang lain-lain		2b,2c,2f,2s,5,32		<i>Other receivables</i>
- Pihak berelasi	1	30	30	<i>Related parties-</i>
- Pihak ketiga	1.518		1.932	<i>Third parties -</i>
Persediaan	38.249	2g,6,34	54.309	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	4.434	2o,18,33	8.143	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka		2c,7,34,36		<i>Advances payment</i>
- Pihak ketiga	2.772		27.258	<i>Third parties -</i>
Biaya dibayar dimuka	50	2h,8	395	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar	<u>47.439</u>		<u>92.464</u>	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	21.059	2o,18,33	16.496	<i>Deferred tax Assets</i>
Aset tetap	286.524	2i,21,2n,9,33,34	185.500	<i>Fixed assets</i>
Sumber daya kehutanan	124.790	2k,10,32,34	115.274	<i>Forestry resources</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.074	2b,2s,11,32	1.491	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>433.447</u>		<u>318.761</u>	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>480.886</u>		<u>411.225</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha		2b,2c,2s,12,32,36		Trade payables
- Pihak berelasi	178	30	679	Related parties-
- Pihak ketiga	39.662		27.983	Third parties -
Uang muka dari pelanggan		2c,13,32,35		Advance from customers
- Pihak berelasi	35.318	30	8.966	Related parties-
- Pihak ketiga	12		17	Third parties -
Utang lain-lain	12.996	2b,2s,5,32	9.065	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	3.792	2b,2s,14,32, 34	4.077	Accrued expenses
Utang pajak	570	2o,18,33	259	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>92.528</u>		<u>51.046</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang pihak berelasi	18.823	2c,2n,2s,15,30,32,34	8.418	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	212.585	2c,2n,2s,16,30,32	175.855	Long-term loans
Liabilitas imbalan purna karya	6.359	2r,17, 33	5.731	Post-employment benefit liability
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>237.767</u>		<u>190.004</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>330.295</u>		<u>241.050</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - Rp 1.000 per saham, modal dasar 1.688.307.072 saham, ditempatkan dan disetor 1.388.883.283 saham masing- masing untuk tahun 2019 dan tahun 2018.	336.085	19	336.085	Share capital - Rp 1,000 par value per share authorized 1,688,307,072 shares, issued and paid-up 1,388,883,283 shares in 2019 and 2018 respectively.
Tambahan modal disetor	354.994	20	354.994	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(17)	21	(18)	Unrealized gain (loss) on financial asset available for sale
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	(332)	21	(207)	Actuarial gain (loss) on post-employment benefit
Saldo laba (rugi)	(540.139)	22	(520.679)	Retained earnings (deficit)
Jumlah ekuitas	<u>150.591</u>		<u>170.175</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>480.886</u>		<u>411.225</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Penjualan bersih	104.058	2c,2m,23,30,31	121.223	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	103.619	2c,24,26,30,33	104.597	<i>Cost of Sales</i>
Laba kotor	439		16.626	<i>Gross profit</i>
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Beban Penjualan	2.272	25,26	2.219	<i>Selling expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	10.466	2c,2r,25,26,30,	9.671	<i>General & Administration expenses</i>
Jumlah beban usaha	12.738		11.890	<i>Total operating expenses</i>
Laba (rugi) usaha	(12.299)		4.736	<i>Operating profit (loss)</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain				<i>Others Income (Expense)</i>
Pendapatan bunga	28		22	<i>Interest income</i>
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	(5.203)	2k,10	(5.356)	<i>Write-off of immature plantations</i>
Beban bunga dan beban pendanaan lainnya	(9.142)	2c,27,30,34	(7.172)	<i>Interest expense and other financial charges</i>
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(538)	2b	(202)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Laba bersih yang timbul dari selisih nilai wajar dikurang biaya untuk menjual atas aset biologis	2.983	2k,10,32	8.116	<i>Net profit arising from change in fair value less cost to sell on biological asset</i>
Pendapatan lain lain - bersih	148	2c,28,30	4.421	<i>Other income - net</i>
Jumlah Beban Lain-lain	(11.724)		(171)	<i>Total Others Expense</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(24.023)		4.565	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Pajak penghasilan		2o,18		<i>Income tax</i>
Kini	-		-	<i>Current</i>
Tangguhan	4.563		(629)	<i>Deferred</i>
Laba (rugi) bersih	(19.460)		3.936	<i>Net profit (loss)</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				<i>Items that will be reclassified to profit or loss :</i>
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi aset keuangan tersedia untuk dijual	1	2s,4,21,34	-	<i>Unrealized gain (loss) on financial assets available for sale</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss :</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbangan purna karya	(125)	2r,17,21	942	<i>Actuarial gain (loss) on post-employment benefit</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(19.584)		4.878	<i>Total comprehensive income (loss) for the year</i>
Laba (rugi) bersih per saham (dalam dollar penuh)				<i>Earnings (loss) per share (in full amount)</i>
- Dasar	(0,014011)	2p,29	0,002834	<i>Basic -</i>
- Dilusian	(0,013832)	2p,29	0,002798	<i>Diluted -</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

	Modal saham <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi aset keuangan tersedia untuk dijual <i>Unrealized gain (loss) on financial assets available for sale</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya <i>Actuarial gain (loss) on post-employment benefit</i>	Saldo Laba (Rugi) <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2018	336.085	354.994	(18)	(1.149)	(524.615)	165.297	<i>Balance as at January 1, 2018</i>
Jumlah laba Komprehensif tahun berjalan	-	-	-	942	3.936	4.878	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2018	<u>336.085</u>	<u>354.994</u>	<u>(18)</u>	<u>(207)</u>	<u>(520.679)</u>	<u>170.175</u>	<i>Balance as at December 31, 2018</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	1	(125)	(19.460)	(19.584)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2019	<u>336.085</u>	<u>354.994</u>	<u>(17)</u>	<u>(332)</u>	<u>(540.139)</u>	<u>150.591</u>	<i>Balance as at December 31, 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	130.411	13,23	125.000	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(74.484)	34	(117.892)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	<u>55.927</u>		<u>7.108</u>	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	28		22	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(1.135)	2o,18	(56)	<i>Income tax payment</i>
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan	-	2o,18	418	<i>Receipt income tax refund</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>54.820</u>		<u>7.492</u>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya	417	11	(588)	<i>Decrease (increase) in other non-current assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	2i,21,9	16	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(63.645)	2i,21,9,34	(21.986)	<i>Fixed assets purchased</i>
Penambahan sumber daya kehutanan	(28.305)	2k,10,34	(24.658)	<i>Additions to forestry resources</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(91.533)</u>		<u>(47.216)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan pinjaman jangka panjang pihak berelasi	36.730	2c,2n,16,30	39.200	<i>Received of long-term loan related parties</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>36.730</u>		<u>39.200</u>	<i>Net cash provided by financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	17		(524)	<i>Net Increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	362		886	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	<u><u>379</u></u>	2b,2d,2s,3,34	<u><u>362</u></u>	<i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No. 1176.

Status Perusahaan selanjutnya berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah mendapat persetujuan dengan Surat Pemberitahuan Tentang Keputusan Presiden RI No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Sehubungan dengan perubahan status tersebut diatas, Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan akta No. 113 tanggal 12 Mei 1990 dari Rachmat Santoso, SH., notaris di Jakarta. Disamping itu, nilai nominal saham Perusahaan juga diubah dari Rp 500 ribu per lembar menjadi Rp 1 ribu per lembar. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 tanggal 12 Mei 1990.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan nama perusahaan dari PT Inti Indorayon Utama Tbk menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk dan penurunan modal dasar dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 1.688.307.072 dicatat dalam akta No. 61 tanggal 20 Pebruari 2001 dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 tanggal 23 Agustus 2001. Dan perubahan anggaran dasar perusahaan berdasarkan akta No. 61 tanggal 18 Juli 2003 dari Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut kemudian telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 tanggal 5 September 2003.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Toba Pulp Lestari Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, and amended by Law No. 12 year 1970 based on notarial deed No. 329 dated April 26, 1983 of Misahardi Wilamarta, SH., public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5130.HT01-01 TH.83 dated July 26, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated December 4, 1984, Supplement No. 1176.

The Company's corporate status was subsequently changed to a Foreign Capital Investment Company by approval of the President of the Republic of Indonesia by Notification Letter on the Presidential Approval No. 07/V/1990 dated May 11, 1990 issued by the Chairman of Capital Investment Coordinating Board.

In connection with the above-mentioned change in corporate status, the Company's Articles of Association were amended by notarial deed No. 113 dated May 12, 1990 of Rachmat Santoso, SH., public notary in Jakarta. In addition, the par value of the Company's share capital was changed from Rp 500 thousands per share to Rp 1 thousand per share. These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-2652.HT.01.04. TH.90 dated May 12, 1990.

The amendment to the Company's Articles of Association concerning the change in the Company's name from PT Inti Indorayon Utama Tbk to PT Toba Pulp Lestari Tbk and reduction in authorized capital stock from Rp 2,000,000,000 to Rp 1,688,307,072 was set forth in notarial deed No. 61 dated February 20, 2001 of Linda Herawati, SH., notary public in Jakarta. These changes have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 dated 23 August 2001. And The Company's Articles of Association was further amended based on notarial deed No. 61 dated July 18, 2003 of Linda Herawati, SH., notary public in Jakarta, concerning the additional issued and paid up capital. These changes have been accepted and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in their articles of association a receiving report No.C-21113.HT.01.04.TH.2003 dated September 5, 2003.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 27 Juni 2008 dan melalui akta nomor 45 tanggal 14 Juli 2008 pada notaris Linda Herawati SH., seluruh anggaran dasar telah mengalami perubahan guna menyesuaikan dengan undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Bapepam LK dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan tersebut kemudian telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 21 Oktober 2009.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 serta peraturan terkait lainnya dari instansi yang berwenang, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 04 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, notaris di Kabupaten Deli Serdang. Perubahan tersebut kemudian telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0945275 tanggal 24 Juni 2015.

Kemudian berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan pada tanggal 29 Mei 2019 dan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 19 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0032845.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 Juni 2019.

Perusahaan berdomisili di Medan, Sumatera Utara, dengan pabrik berlokasi di Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara. Kantor terdaftar Perusahaan beralamat di Uniplaza, East Tower, Jl. Letjen. Haryono MT A-1, Medan.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Establishment and General Information - Continued

Based on the decision of extraordinary general meeting of shareholders on June 27, 2008 and with Deed No. 45 dated July 14, 2008 of Linda Herawati SH., public notary in Jakarta, the Articles of Association of the Company have been amended to be adjust in accordance with Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company in conjunction with Rule No. IX.J.1 Appendix of the Capital Market Supervisory Board-Financial Institution (Bapepam-LK) Decree No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia based on his decision letter No. AHU-50872.AH.01.02.Year 2009 dated October 21, 2009.

In 2015, The Company's changes its Articles of Association to be adjust in accordance with Capital Market Supervisory Board-Financial Institution (Bapepam-LK) Decree No. 32/POJK.04/2014 dated December 08, 2014 and other related law from authority institute, based on notarial deed No. 04 dated June 18, 2015 of Gunawati, SH, a notary in Deli Serdang Regency. The amendment has been accepted and registered at the Ministry of law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Articles of Association Amendment Acceptance Report of the Company No. AHU-AH.01.03-0945275 dated June 24, 2015.

Further, based on the decision of the Company's annual general meeting of shareholders on May 29, 2019 and through the deed of Meeting Resolution No. 06 dated June 19, 2019 made by Gunawati, SH, the Company amended the Articles of Association to comply with the Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its decision letter No. AHU-0032845.AH.01.02.Year 2019 dated June 25, 2019.

The Company is domiciled in Medan, North Sumatera, with its mill located at Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Residency of Toba Samosir, North Sumatera. The Company's registered office is located at Uniplaza, East Tower, Jl. Letjend. Haryono MT A-1, Medan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha Industri Pulp dan Bahan Kimia untuk menunjang industri pulp tersebut (termasuk namun tidak terbatas pada klorin dioksida, klorin, asam klorida, kaustik, nitrogen, oksigen, dan sulfur dioksida), Pengusahaan Hutan Tanaman (meliputi Pengusahaan Hutan Ekaliptus, Pengusahaan Pembibitan Tanaman Ekaliptus, Pengusahaan Hutan Lainnya, dan Pengusahaan Pembibitan Tanaman Kehutanan Lainnya), Industri Barang Dari Kayu (termasuk namun tidak terbatas pada industri primer hasil hutan kayu berupa pengolahan kayu bulat menjadi serpih kayu (wood chips) dan barang-barang dari kayu lainnya yang belum tercakup sebelumnya), Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia Dasar, Aktivitas Bonded Warehousing atau Wilayah Kawasan Berikat, baik Kawasan Berikat yang berada dalam satu hamparan maupun Kawasan Berikat di luar hamparan, khusus untuk kegiatan Perusahaan yang berkaitan dengan usaha-usaha tersebut di atas, serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk mendukung kegiatan usaha tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada segala kegiatan usaha lain untuk mendukung bahan baku dan operasional kegiatan usaha tersebut di atas serta pemasaran atas hasil produksi seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1989. Saat ini Perusahaan hanya memproduksi Pulp dan hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ignatius Ari Djoko Purnomo
Komisaris	-
Komisaris Independen	Lundu Panjaitan, S.H, M.A
Komisaris Independen	Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si, Ph.D.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Establishment and General Information - Continued

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to manufacture pulp and and Chemical Industry to support the pulp industry (including but not limited to chlorine dioxide, chlorine, hydrochloric acid, caustics, nitrogen, oxygen, and sulfur dioxide), Concession of Plantation Forest (includes Eucalyptus Forest Exploitation, Eucalyptus nurseries, Other Forest Concession, and Other Forestry Nurseries Exploitation), Timber Industry (including but not limited to primary industry of wood forest products in the form of processing logs into wood chips and other wood products which have not been previously covered), Wholesale in Basic Chemical Materials and Goods, Bonded Warehousing Activities or Bonded Zone Areas, both Bonded Zones within one stretch and Bonded Zones outside the overlay, specifically for activities Companies related to businesses abovementioned, as well as other activities to support the above business activities, including but not limited to all other business activities to support the raw materials and operational activities of the aforementioned business activities as well as marketing of the products of all the Company's business activities.

The Company started its commercial operations on April 1, 1989. Currently, the Company only produces pulp and its products are marketed both domestically and internationally.

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	2018	
		<i>Board of Commissioners</i>
	Ignatius Ari Djoko Purnomo	<i>President Commissioner</i>
	Drs. Sabam Leo Batubara *)	<i>Commissioner</i>
	Lundu Panjaitan, S.H, M.A	<i>Independent Commissioner</i>
	Elisa Ganda Togu Manurung, M.Si, Ph.D.	<i>Independent Commissioner</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit - Lanjutan

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee - Continued

	2019	2018	
Dewan Direksi			<i>Board of Directors</i>
Direktur Utama	Vinod Kesavan	Vinod Kesavan	<i>President Director</i>
Wakil Direktur Utama	Wilim	Wilim	<i>Vice President Director</i>
Direktur	Mulia Nauli	Mulia Nauli	<i>Director</i>
Direktur	Anwar Lawden, S.H	Anwar Lawden, S.H	<i>Director</i>
Direktur	Parlindungan Hutagaol ***)	Ghanasyham Behera **)	<i>Director</i>
Direktur	Tee Teong Beng ***) Lina Bustam***)	Lina Bustam	<i>Director</i>
Komite Audit			<i>Audit Committee</i>
Ketua	Lundu Panjaitan, S.H, M.A	Lundu Panjaitan, S.H, M.A	<i>Chairman</i>
Anggota	Lamsaudin Situmeang, SE, S.H.	Lamsaudin Situmeang, SE, S.H.	<i>Member</i>
Anggota	Hong Chun	Hong Chun	<i>Member</i>

*) Pada tanggal 30 Agustus 2018, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi atas meninggalnya Komisaris Perusahaan (Bapak Drs. Sabam Leo Batubara) pada hari Rabu tanggal 29 Agustus 2018.

*) On August 30, 2018 the company has made disclosure informations regarding (Mr. Drs. Sabam Leo Batubara) passed away on Wednesday August 29, 2018.

**). Pada tanggal 4 April 2018 Bapak Ghanasyham Behera mengundurkan diri sebagai Direktur perusahaan.

***) On April 4, 2018 Mr Ghanasyham Behera resigned as The Company Director.

***). Efektif 29 Mei 2019, telah diangkat Bapak Tee Teong Beng sebagai Direktur Perusahaan menggantikan Nona Lina Bustam dan Bapak Parlindungan Hutagaol sebagai Direktur Perusahaan.

***) Effective from May 29, 2019, Mr. Tee Teong Beng appointed as a Director of the Company replaced Miss Lina Bustam and Mr. Palindungan Hutagaol as a Director of the Company.

Pada tanggal 3 Agustus 2018 Dewan Komisaris Perusahaan menetapkan dan menunjuk Komite Audit Perusahaan untuk periode 2018-2023.

On August 3, 2018 The Company's Board of Commissioner decided and appointed The Company's Audit Committee for Period 2018-2023.

Paket imbalan bagi Dewan Komisaris dan Direksi 2019 sebesar US\$ 1.022 (2018 sebesar US\$ 877). Tidak ada imbalan berupa tunjangan dana pensiun dan atau manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tahun 2019 dan 2018.

The remuneration package to Board of Directors and Commissioners 2019 amounted to US\$ 1,022 (2018 amounted to US\$ 877). There is no incentive in form of allowance, pension plan or other special benefits during year 2019 and 2018.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan tahun 2019 (tidak diaudit) rata-rata 1.132 orang (2018 : 1.105 orang).

The Company's permanent employees in 2019 (unaudited) average of 1,132 person (2018: 1,105 person).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Notes

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 tanggal 16 Mei 1990, Perusahaan mendapat izin untuk menjual 27.200.000 sahamnya kepada masyarakat. Kemudian di tahun 1991, izin ini meningkat menjadi 405.000.000 saham sesuai izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-313/PM/1990 tanggal 15 Maret 1991 dan No. S-733/PM/1991 tanggal 7 Juni 1991.

Pada tahun 1994, convertible notes Perusahaan dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997, dengan nilai agregat sebesar SFr 56.900.000 dikonversikan menjadi 17.076.786 saham biasa yang dilunasi penuh masing-masing pada harga konversi sebesar Rp 4.780 per saham dengan nilai tukar tetap sebesar Rp 1.433,31 = SFr 1. Dengan konversi notes tersebut, kurang lebih SFr 3.100.000 dari convertible notes dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997 tetap tersisa yang kemudian dilunasi pada bulan Desember 1997. Sehingga akhirnya meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 422.076.768 saham pada akhir tahun 1994.

Berdasarkan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat, utang obligasi dan utang lainnya dinyatakan bahwa 90% dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% saldo utang akan tetap menjadi utang (lihat Catatan 16).

Penerbitan Saham Baru Guna Memenuhi Isi Dari Restrukturisasi Pinjaman

Pada tanggal 22 Januari 2003, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang dengan kreditur yang mengacu pada perjanjian perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat 10 Oktober 2002 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diberikan waktu 120 hari untuk melaksanakan isi perjanjian tersebut dimana salah satunya adalah mengkonversi 90% utang lama menjadi 40% saham baru (dalam basis dilusi penuh) dan memberikan 30% tambahan modal disetor (dalam basis dilusi penuh) bagi pemberi pinjaman baru.

1. GENERAL INFORMATION - Continued

Public Offering of Shares and Notes

The Company obtained approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 dated May 16, 1990 to offer 27,200,000 of its shares to the public. This was subsequently increased to 405,000,000 shares with approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-313/PM/1990 dated March 15, 1991 and No. S-733/PM/1991 dated June 7, 1991.

In the year 1994, the Company's 4 ¾% convertible notes due in 1997, with aggregate value of SFr 56,900,000, were converted into 17,076,786 fully paid common shares each at a conversion price of Rp 4,780 per share with a fixed exchange rate of Rp 1,433.31 = SFr 1. Upon conversion of such notes, approximately SFr 3,100,000 of the 4¾% convertible notes due in 1997 remained outstanding, which were subsequently redeemed in December 1997. These conversions increased the number of shares outstanding to 422,076,768 shares by the end of 1994.

Based on the Composition Plan which was ratified by the Central Jakarta Court of Commerce, it is stated that for notes, senior notes and other loans, 90% of the loan will be converted to 40% shares and the remaining 10% of existing loan be retained as new loan (see Note 16).

New Shares Issued to Fulfill Debt Restructuring Agreement

On January 22, 2003, the Company had entered into a Debt Restructuring Agreement with its creditors pursuant to the Composition Plan ratified by the Central Jakarta Court of Commerce on October 10, 2002. The Composition Plan became effective on March 28, 2003. Based on that agreement, the Company was given 120 days to fulfill the agreement which is to convert 90% of the Company's old debt into fully paid-up shares representing 40% of the enlarged paid up capital (on a fully diluted basis) and to issue fully paid-up shares representing 30% of the enlarged capital (on a fully diluted basis) to the new creditors.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

**Penerbitan Saham Baru Guna Memenuhi Isi Dari
Restrukturisasi Pinjaman - Lanjutan**

Perusahaan telah mengeluarkan dan menempatkan saham baru sebanyak 984.845.792 saham dan telah menerbitkan saham baru kepada kreditur konkuren pada tahun 2019 dan 2018 sebanyak 966.806.515 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 1.388.883.283 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lihat Catatan 16 dan 19).

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan yang beredar sebesar 1.388.883.283 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk disusun dan diotorisasi oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2020.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

a. Penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan."

1. GENERAL INFORMATION - Continued

New Shares Issued to Fulfill Debt Restructuring Agreement - Continued

The Company had placed and issued 984,845,792 new shares and has issued to the concurrent creditors in 2019 and 2018 were 966,806,515 shares, and as a result, the total outstanding shares in 2019 and 2018 were 1,388,883,283 shares respectively (see Notes 16 and 19).

Share Listing at the Indonesia Stock Exchange

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's outstanding shares totaling 1,388,883,283 shares, have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT Toba Pulp Lestari Tbk were prepared and authorised by the Company's Board of Directors on March 23, 2020.

Presented below are the significant accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements accordance to Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and Regulation No. VIII.G.7 regarding Preparation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Listed Companies. The Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1, "Presentation of Financial Statements."

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan - **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

a. Penyusunan laporan keuangan - Lanjutan

Pelaporan keuangan tahunan Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Dollar Amerika Serikat.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat tanggal Laporan Posisi Keuangan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

a. Preparation of financial statements - Continued

The Company's annual financial reporting begins on January 1 and ends on December 31.

The Company's financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies and in conformity with Financial Accounting Standard established by the Indonesian Institute of Accountants. The Company's financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows classified cash receipts and payments into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the United States Dollars.

b. Foreign currency transaction and balances

The Company's books and records are maintained in US Dollars. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange ruling at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars are translated using prevailing rates at statements of financial position date. Gains or losses arising from foreign exchange translation are credited or charged to the statement of income in the current year.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
- (i). memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii). memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii). personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i). Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii). Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii). Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv). Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v). Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi). Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii). Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Related party transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i). has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii). has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii). is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i). The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii). One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii). Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv). One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v). The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi). The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii). A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Investasi jangka pendek

Investasi tersedia-untuk-dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari ekuitas dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat realisasi. Efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki sementara disajikan sebagai investasi jangka pendek. Catatan 2s.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Perusahaan melakukan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan kebijakan akuntansi pada catatan 2s.

g. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya bahan baku dan bahan pembantu dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dihitung berdasarkan biaya produksi aktual, ditambah alokasi overhead pabrik.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted time deposits that are readily convertible to known amount of cash with maturities of three months or less from the date of placements.

e. Short term investment

Investments in available-for-sale are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized. Securities available-for-sale and held temporarily are presented as short term investments. Note 2s.

f. Trade receivable and other receivable

The Company accounted for impairment loss based on accounting policies stated in note 2s.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost of raw and supplementary materials is computed using weighted average method. Cost of finished goods is computed based on actual production cost, plus an appropriate allocation of factory overhead.

A provision for inventory impairment is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

i. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	2019	2018
Bangunan	20-50 tahun/years	20-50 tahun/years
Prasarana	25 tahun/years	25 tahun/years
Mesin dan peralatan	30 tahun/years	30 tahun/years
Alat-alat berat	5 tahun/years	5 tahun/years
Kendaraan bermotor	5 tahun/years	5 tahun/years
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	5 tahun/years	5 tahun/years

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

	2019	2018
Bangunan	20-50 tahun/years	20-50 tahun/years
Prasarana	25 tahun/years	25 tahun/years
Mesin dan peralatan	30 tahun/years	30 tahun/years
Alat-alat berat	5 tahun/years	5 tahun/years
Kendaraan bermotor	5 tahun/years	5 tahun/years
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	5 tahun/years	5 tahun/years

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan - **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

i. Aset tetap - Lanjutan

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

j. Sewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan di laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

i. Fixed assets - Continued

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss in the current year.

Construction in progress represents building and other infrastructure under construction which is stated based on developing cost, direct employee cost, indirect cost and borrowing cost which is used to fund the construction. Accumulated cost of construction in progress will be transferred to the respective fixed assets account along with the capitalization of borrowing cost when it is completed and ready for use.

j. Lease

Leases where the risks and benefits related with asset ownership are significantly retained by the lessor is classified as operating lease. Operating lease payments are charged to the statement of income on a straight-line basis over the lease period.

Leases where the Company substantially retains the risks and benefits of related asset is classified as finance lease. Finance lease is capitalized at the commencement of the lease at fair value of leased asset or the present value of minimum lease payment, if the present value is lower than its fair value.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING -
Lanjutan**

j. Sewa - Lanjutan

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai Utang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

k. Sumber daya kehutanan

Pada 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan PSAK 69 "Agrikultur"

Aset Biologis

Aset biologis terdiri atas Tanaman Menghasilkan dan Tanaman belum menghasilkan.

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Tanaman menghasilkan

Tanaman menghasilkan merupakan tanaman yang telah cukup umur dan siap untuk diproduksi dan di amortisasi berdasarkan wilayah produksi dengan menggunakan metode unit produksi. Tanaman menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -
Continued**

j. Lease - Continued

Each lease payment is separated between the finance charge and the liability payment and the finance charge is at a constant periodical interest rate of the lease liability balance. Total lease liability amount deducted with finance charges is included in long-term liability. The interest element of the finance cost is charged to the statement of income during the lease period. Fixed assets acquired under finance lease are depreciated during the shorter period between lease and their useful lives.

k. Forestry resources

On January 1, 2018, The company applied PSAK 69 "Agriculture"

Biological Assets

Biological assets comprise of Mature plantations and Immature plantations.

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when it arised.

Mature Plantation

Mature plantations are plantations ready to be harvested and is being amortized based on production using unit of production method. Mature plantations are stated at fair value less cost to sell.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

k. Sumber daya kehutanan - Lanjutan

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan merupakan tanaman yang belum cukup umur dan belum dapat diproduksi. Biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pembelian bahan-bahan dan peralatan, pemeliharaan dan biaya pinjaman, termasuk biaya overhead tetap dan variabel dan dikapitalisasi dalam akun tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Pada saat tanaman-tanaman tersebut telah cukup umur dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan berdasarkan pertimbangan manajemen.

Produk Agrikultur

Produk agrikultur merupakan aset biologis - tanaman menghasilkan yang telah ditebang pada titik panen.

Produk Agrikultur diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Hak atas tanah

Hak atas tanah diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan hak atas tanah meliputi biaya-biaya izin, sertifikat hak atas tanah, biaya ganti rugi dan biaya-biaya lainnya. Sesuai dengan sertifikat hak atas tanah, Perusahaan mempunyai hak untuk menggunakan tanah selama periode tetap tertentu. Hak atas tanah tidak diamortisasi karena hak ini biasanya dapat diperpanjang pada saat daluarsa tanpa biaya yang signifikan.

Hak perusahaan dan pemanfaatan hutan

Hak perusahaan dan pemanfaatan hutan diakui sebesar biaya perolehan. Biaya untuk memperoleh hak perusahaan dan pemanfaatan hutan diamortisasi sesuai dengan masa berlakunya hak tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama masa konsesi.

k. Forestry resources - Continued

Immature Plantation

Immature plantations represent of immature plants and can not be produced. Costs associated with field preparation, planting, fertilizing, purchase of materials and equipment, and maintenance including borrowing costs, include an appropriate portion of fixed and variable expenses capitalized as Immature plantations. Immature plantations are stated at fair value less cost to sell. Immature plantations are reclassified to mature plantations account when considered matured by Management.

Agriculture Produce

Agriculture produce represent of Biological assets - mature plantations at point of harvest.

Agriculture produce are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when it arised.

Land rights

Land rights are stated at cost. The acquisition costs of land rights consist of legal fees, land right certificates, resettlement costs and other miscellaneous costs. As stated in the land right certificate, the Company has the right to utilize the land for a fixed period as it sees fit. These costs are not amortized as these are normally renewed at not significant cost upon expiration.

Forest concessions

Forest concessions are stated at cost. Costs incurred to obtain the rights for forest concessions are amortized on a straight-line basis over the life of the concessions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Dalam hal terdapat indikasi penurunan nilai aset non keuangan, entitas mempertimbangkan sumber informasi eksternal terkait nilai pasar aset yang bersangkutan, suku bunga pasar dan mempertimbangkan sumber informasi internal terkait kinerja aset yang bersangkutan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) pada laba rugi periode berjalan.

m. Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak barang mewah dan pajak pertambahan nilai.

Perusahaan mengakui pendapatan apabila pendapatan dapat diukur dengan andal dan besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh.

l. Impairment of non-financial asset

An assessment by Management of the non-financial asset value is made at each statements of financial position date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.

If there is any indication of impairment of a non financial assets, the Company will consider external information sources of the market value of the asset, market interest rates and consider the source of internal information related to the performance of the asset.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) current period's operations.

m. Revenue

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale and services provided in the normal course of business, including financial services, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax and value added tax.

The Company recognises revenue if the revenue can be reliably measured and probable that future economic benefits will be obtained.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING -
Lanjutan**

m. Pendapatan - Lanjutan

Pendapatan penjualan pulp

Pendapatan dari penjualan pulp diakui pada saat risiko dan manfaat barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

o. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir periode pelaporan. Aset dan kewajiban pajak kini diakui dan diukur secara terpisah, pada setiap akhir periode pelaporan entitas melakukan saling hapus atas aset dan kewajiban pajak kininya.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -
Continued**

m. Revenue - Continued

Pulp sales revenue

Revenue from pulp sales is recognized when the risks and benefits of the goods has been significantly transferred to the buyer.

n. Borrowing

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.

o. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

Current income tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the balance sheet date. Current tax assets and liabilities are recognized and measured separately, at each end of the reporting period the entity offset the deferred tax assets and its present.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING -
Lanjutan**

o. Perpajakan - Lanjutan

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan / banding, pada saat keputusan atas keberatan / banding tersebut telah ditetapkan.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -
Continued**

o. Taxation - Continued

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the date of end of reporting period and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objected to / appealed against, when the results of the objection / appeal against are determined.

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant Financial Accounting Standards according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING -
Lanjutan**

p. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

q. Informasi segmen

Informasi segmen operasi tidak disajikan dikarenakan Perusahaan hanya memiliki satu jenis usaha yaitu produksi pulp.

r. Imbalan kerja

(a) Imbalan purna karya jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Kewajiban imbalan purna karya merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan penyesuaian atas kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perusahaan dengan menggunakan *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku.

(b) Imbalan purna karya

Perusahaan diharuskan menyediakan pensiun minimum yang diatur dalam UU No.13 Tahun 2003 sebagai kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No.13 Tahun 2003 lebih besar, maka selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -
Continued**

p. Earning (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

q. Segment information

Operating Segment information is not presented as the Company had only one type of business segment, which is pulp production.

r. Employment benefit

(a) Short-term employment benefit

Short-term employment benefit is recognized when due to the employees.

Liability of post-employment benefit is the present value of its benefit at the balance sheet date deducted with adjustment of unrecognized actuarial loss and previous cost of services. Liability of such benefit has been computed by the Company's HR Department using projected unit credit method. Present value of such benefit liability is recognized by discounting estimated future cash flows with effective interest rate.

(b) Post-employment benefit

The Company shall have to provide minimum pension as regulated in Law No.13 fo 2003 as a firm benefit liability. If pension benefit based on such law indicates more value, then the excess value recognized as part of pension benefit liability.

Past-service costs are recognised immediately in statements of profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING -
Lanjutan**

r. Imbalan kerja - Lanjutan

(b) Imbalan purna karya - Lanjutan

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain (OCI) pada periode terjadinya, pada pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

s. Instrumen keuangan

Perusahaan mengelompokkan instrumen keuangan sebagai berikut :

(a). Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori; (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -
Continued**

r. Employment benefit - Continued

(b) Post-employment benefit - Lanjutan

The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income (OCI) in the period in which they arise, in post with no subsequent reclassified to profit or loss.

s. Financial instruments

The Company classifies financial instruments as follows:

(a). Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories; (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

i. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVPL").

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING -
Lanjutan**

s. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. - Lanjutan

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi estimasi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas dan setara kas, piutang lain dan beberapa aset tidak lancar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -
Continued**

s. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

- i. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVPL"). - Continued

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs are taken directly to the statement of profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of these financial instruments are included directly in the income statement. Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest Income".

The Company has not classified any financial asset as at FVPL as of December 31, 2019 and 2018.

- ii. Loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method, less estimate of impairment value.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's cash and cash equivalents, other receivables and certain other non-current assets are included in this category.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING -
Lanjutan**

s. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

iii. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut sampai dengan jatuh tempo, kecuali: (1) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (2) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan (3) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -
Continued**

s. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

iii. Held-to-maturity financial assets ("HTM").

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than: (1) those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss; (2) those that the Company designates as available for sale; and (3) those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has not any financial assets in this category.

iv. Available-for-sale financial assets.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the statement of changes in equity is recognized in the income statement.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING -
Lanjutan**

s. Instrumen keuangan - Lanjutan

(a). Aset keuangan - Lanjutan

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual. - Lanjutan

Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, investasi jangka pendek Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

(b). Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori; (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -
Continued**

s. Financial instruments - Continued

(a). Financial assets - Continued

iv. Available-for-sale financial assets. - Continued

Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the statement of profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company short term investments included in this category.

(b). Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the following categories; (i) financial liabilities at FVPL and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVPL").

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

Changes in fair value financial liabilities are recognized in the statement of profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has not classified any financial liability in this category.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING -
Lanjutan**

s. Instrumen keuangan - Lanjutan

(b). Liabilitas keuangan - Lanjutan

- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

(c). Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah terdapat bukti obyektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- i. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -
Continued**

s. Financial instruments - Continued

(b). Financial liabilities - Continued

- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and long-term loans are included in this category.

(c). Impairment of financial asset

The Company's management assesses at the end of each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

- i. Financial assets carried at amortized cost.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING -
Lanjutan**

s. Instrumen keuangan - Lanjutan

(c). Penurunan nilai aset keuangan - Lanjutan

**i. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan
diamortisasi - Lanjutan**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jika aset keuangan memiliki tingkat bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi.

ii. Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, jumlah dari selisih antara biaya (dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, ditransfer dari defisiensi modal ke laporan laba rugi. Pemulihan sehubungan dengan instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dihapus melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES -
Continued**

s. Financial instruments - Continued

(c). Impairment of financial asset - Continued

**i. Financial assets carried at amortized cost -
Continued**

If there is objective evidence that an impairment loss on assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). If the financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the statement of profit or loss.

ii Available for sale financial assets.

If an available for sale financial asset is impaired, an amount comprising the difference between its cost (net of any principal payment and amortization) and its current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of income, is transferred from capital deficiency to the statement of income. Reversals in respect of equity instruments classified as available for sale are not reversed through statement of profit or loss.

If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increased and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of income, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan - **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

s. Instrumen keuangan - Lanjutan

s. Financial instruments - Continued

(d). Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

(d). Derrecognition of financial asset and financial liabilities

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika: (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau (c) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (a) the right to receive cash flows from the asset have expired; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or (c) the Company has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (1) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (2) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the financial assets.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

s. Instrumen keuangan - Lanjutan

s. Financial instruments - Continued

(d). Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan - Lanjutan

(d). Derecognition of financial asset and financial liabilities - Continued

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss.

(e). Instrumen keuangan disalinghapuskan

(e). Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

t. Penggunaan estimasi

t. Use of estimates

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Actual results may differ from those estimates.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued**

u. Standar akuntansi baru dan pencabutan standar akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”).

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, dan relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Penyesuaian PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan relevan bagi Perseroan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen / penyesuaian standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

u. New accounting standards and withdrawal accounting standards

Changes to the statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretations of statements of financial accounting standards (“ISAK”).

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2019 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- ISAK 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"
- Amendment PSAK 24 "Employee Benefits"
- Annual Improvement PSAK 26 "Borrowing Costs"
- Annual Improvement PSAK 46 "Income taxes"

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for the Company effective for the financial year beginning or after January 1, 2020 are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK 73 "Lease"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvement to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and amendment / improvement of accounting standard to its financial statements.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018	
Kas			Cash:
Rupiah (Catatan 32)	14	15	Rupiah (Note 32)
Dollar (USD)	1	1	Dollar (USD)
Dollar (SGD)	1	1	Dollar (SGD)
	<u>16</u>	<u>17</u>	
Bank :			Banks:
Pihak ketiga :			Third parties:
Rekening Dollar Amerika Serikat			US Dollar account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6	11	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	204	48	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	3	18	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Rekening Rupiah (Catatan 32)			Rupiah account (Note 32)
PT Bank Negara Indonesia Tbk	15	17	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104	159	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9	18	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	22	74	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	<u>363</u>	<u>345</u>	
	<u>379</u>	<u>362</u>	

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT TERM INVESTMENTS

	2019	2018	
Efek yang tersedia untuk dijual			Securities available for sale
Biaya perolehan	53	53	At cost
Rugi yang belum direalisasi	(17)	(18)	Unrealized loss
Nilai pasar	<u>36</u>	<u>35</u>	Market value
Mutasi rugi pemilikan efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi:			Changes in unrealized loss on securities available for sale:
Saldo awal	(18)	(18)	Beginning balance
Kenaikan (penurunan) nilai efek tersedia untuk dijual	1	-	Increase (decrease) in value of securities available for sale
Saldo akhir	<u>(17)</u>	<u>(18)</u>	Ending balance

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

5. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN**5. OTHER RECEIVABLES AND PAYABLES**

	2019	2018	
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
PT Riau Andalan Pulp and Paper	1	-	<i>PT Riau Andalan Pulp and Paper</i>
Forindo Private Limited	-	30	<i>Forindo Private Limited</i>
	<u>1</u>	<u>30</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
CV Adi Putra	3	3	<i>CV Adi Putra</i>
CV Berkat	-	4	<i>CV Berkat</i>
CV Brian Gabe	8	3	<i>CV Brian Gabe</i>
CV Dewi Candra	18	13	<i>CV Dewi Candra</i>
CV Eka Mandiri	-	9	<i>CV Eka Mandiri</i>
CV Hasianna	14	33	<i>CV Hasianna</i>
CV Imelda	11	8	<i>CV Imelda</i>
CV Kenangan Manis	-	6	<i>CV Kenangan Manis</i>
CV Lomak Jaya Mandiri	1	4	<i>CV Lomak Jaya Mandiri</i>
CV Maharani	-	6	<i>CV Maharani</i>
CV Maju Lestarindo	-	4	<i>CV Maju Lestarindo</i>
CV Metro Teknik Abadi	-	7	<i>CV Metro Teknik Abadi</i>
CV Petromina	24	7	<i>CV Petromina</i>
CV Ria Baru	15	8	<i>CV Ria Baru</i>
CV RO	-	3	<i>CV RO</i>
CV RO Bintang	7	10	<i>CV RO Bintang</i>
CV Sanggul Mas Putra	-	5	<i>CV Sanggul Mas Putra</i>
CV Satahi	1	4	<i>CV Satahi</i>
CV SPA	3	-	<i>CV SPA</i>
CV Subur Rumah Miduk	5	7	<i>CV Subur Rumah Miduk</i>
CV Tunas Sakti	16	15	<i>CV Tunas Sakti</i>
CV Urat Natogu	11	9	<i>CV Urat Natogu</i>
KPP Perusahaan Masuk Bursa	830	1.372	<i>KPP Perusahaan Masuk Bursa</i>
PT Asuransi Axa Indonesia	-	9	<i>PT Asuransi Axa Indonesia</i>
PT Amazon Papyrus Chemicals	2	3	<i>PT Amazon Papyrus Chemicals</i>
PT Bintang Raja Mangatur	7	6	<i>PT Bintang Raja Mangatur</i>
PT Cahaya Surya Mas	20	8	<i>PT Cahaya Surya Mas</i>
PT Global Indo Permata	6	10	<i>PT Global Indo Permata</i>
PT Hatorangan Jaya Perkasa	6	5	<i>PT Hatorangan Jaya Perkasa</i>
PT Khazanah Putri Bimba	-	8	<i>PT Khazanah Putri Bimba</i>
PT Mujur Willy Abadi	10	21	<i>PT Mujur Willy Abadi</i>
PT Mulia Putra Cemerlang	14	7	<i>PT Mulia Putra Cemerlang</i>
PT Nusareka Prima Engineering	-	3	<i>PT Nusareka Prima Engineering</i>
PT Pertamina Patra Niaga	13	-	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
PT Rimma Aldo Energy	5	9	<i>PT Rimma Aldo Energy</i>
PT Satria Elang Nusantara	4	7	<i>PT Satria Elang Nusantara</i>
PT Sumber Jaya	-	5	<i>PT Sumber Jaya</i>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

5. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

5. OTHER RECEIVABLES AND PAYABLES - Continued

	2019	2018	
Piutang lain-lain - Lanjutan			Other receivables - Continued
Pihak ketiga - Lanjutan			<i>Third parties - Continued</i>
PT Saroha Seven Brothers	2	14	<i>PT Saroha Seven Brothers</i>
PT Valmet	23	-	<i>PT Valmet</i>
PT Weltes Energi Nusantara	-	3	<i>PT Weltes Energi Nusantara</i>
PT Wira Putra Perkasa	33	36	<i>PT Wira Putra Perkasa</i>
PT Pertamina (Persero) Medan	103	36	<i>PT Pertamina (Persero) Medan</i>
Serikat Pekerja Seluruh Indonesia	2	5	<i>Serikat Pekerja Seluruh Indonesia</i>
PT Asia Kimindo Prima Cab. Medan	45	-	<i>PT Asia Kimindo Prima Cab. Medan</i>
CV Riduan Teknik	4	-	<i>CV Riduan Teknik</i>
CV Rogomos	5	-	<i>CV Rogomos</i>
CV Marsudi Mandiri	4	-	<i>CV Marsudi Mandiri</i>
PT Hasian Bintang Persada	9	-	<i>PT Hasian Bintang Persada</i>
PT Putra Mujur Perkasa Abadi	14	-	<i>PT Putra Mujur Perkasa Abadi</i>
PT Mitra Agrindo Persada	28	-	<i>PT Mitra Agrindo Persada</i>
CV Beganding Jaya	7	-	<i>CV Beganding Jaya</i>
CV Sari Maju	3	-	<i>CV Sari Maju</i>
Marialam Marbun(UD.Sinta Nauli Aek)	3	-	<i>Marialam Marbun(UD.Sinta Nauli Aek)</i>
Zhuzhou New Times Conveyer Machinery	12	-	<i>Zhuzhou New Times Conveyer Machinery</i>
PT Sentosa Adil Perkasa	9	-	<i>PT Sentosa Adil Perkasa</i>
Valmet AB	21	-	<i>Valmet AB</i>
Karyawan	105	145	<i>Employee</i>
Lainnya	43	62	<i>Others</i>
	<u>1.529</u>	<u>1.942</u>	
Jumlah	1.530	1.972	<i>Total</i>
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(11)	(10)	<i>Less: Provision for impairment loss</i>
Bersih	<u>1.519</u>	<u>1.962</u>	Net
Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai:			<i>Changes in provision for impairment loss:</i>
Saldo awal	10	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1	10	<i>Additions</i>
Pengurangan :	-	-	<i>Deductions :</i>
Saldo akhir	<u>11</u>	<u>10</u>	Ending balance

Piutang pada KPP Perusahaan Masuk Bursa tahun 2019 merupakan piutang atas restitusi PPN/SKPLB/SKPPKP masa pajak Agustus 2017, November 2018, Desember 2018, Februari 2019, April 2019, Mei 2019, Juni 2019, Juli 2019, September 2019 dan Oktober 2019.

For the year 2019 receivables to KPP Perusahaan Masuk Bursa represents receivables of VAT refunds/SKPLB/SKPPKP period of August 2017, November 2018, December 2018, February 2019, April 2019, May 2019 June 2019, July 2019, September 2019 and October 2019.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

5. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

5. OTHER RECEIVABLES AND PAYABLES - Continued

Piutang lain-lain - Lanjutan

Other receivables - Continued

Piutang pada KPP Perusahaan Masuk Bursa tahun 2018 merupakan piutang atas restitusi PPN/SKPLB/SKPPKP masa pajak Agustus 2018, September 2018, dan September 2017.

For the year 2018 receivables to KPP Perusahaan Masuk Bursa represents receivables of VAT refunds/SKPLB/SKPPKP period of August 2018, September 2018 and September 2017.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih dan penyisihan rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that other receivables are collected and provision for impairment loss as of December 31, 2019 and 2018 is adequate to cover possible losses on receivables.

	2019	2018	
Utang lain-lain			Other payables
Kontraktor	7.322	3.220	Contractors
Pengembangan Masyarakat	1.694	1.885	Community Development
Kreditur Lainnya	3.929	3.929	Others Creditor
Karyawan	17	13	Employee
Lainnya	34	18	Others
Jumlah	12.996	9.065	Total

Utang kontraktor pada tahun 2019 sebesar US\$ 7.322 terdiri dari EPC Project Procurement Limited sejumlah US\$ 6.900 dan kontraktor lainnya US\$ 422.

Contractor payable in 2019 amounted of US\$ 7,322 consist of EPC Project Procurement Limited amounted of US\$ 6,900 and others contractor US\$ 422.

Utang kontraktor pada tahun 2018 sebesar US\$ 3.220 terdiri dari EPC Project Procurement Limited sejumlah US\$ 3.102 dan kontraktor lainnya US\$ 118.

Contractor payable in 2018 amounted of US\$ 3,220 consist of EPC Project Procurement Limited amounted of US\$ 3,102 and others contractor US\$ 118.

Pengurangan utang pengembangan masyarakat pada tahun 2019 terdiri dari; sebesar US\$ 1.190 (reklasifikasi dari biaya yang masih harus dibayar) dan pembayaran selama tahun 2019 sebesar US\$ 1.482 serta selisih kurs transaksi sebesar US\$ 101.

Deduction of community development payable in 2019 consist of ; amounted of US\$ 1,190 (reclassification from accrued expenses) and payment during the year 2019 amounted of US\$ 1,482 and exchange rate US\$ 101.

Utang kreditur lainnya, merupakan pinjaman hasil restrukturisasi tahap I yang telah jatuh tempo dan kreditur belum menyampaikan kelengkapan dokumen untuk proses pembayaran.

Payable to others creditor as debt restructuring tranche I has been due date to others creditor and creditors are failing to submit the complete document for payment processing.

Pembayaran utang kreditur lainnya selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 0 dan US\$ 1.055.

Payment of payable to others creditor during the year 2019 and 2018 amounted of US\$ 0 and US\$ 1,055 respectively.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2019	2018	
Barang jadi	11.747	2.932	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	9.929	8.775	<i>Raw materials</i>
Suku cadang dan perlengkapan pemeliharaan	21.964	47.993	<i>Spare parts and maintenance supplies</i>
	<u>43.640</u>	<u>59.700</u>	
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	(5.391)	(5.391)	<i>Less: Provision for impairment loss</i>
Bersih	<u>38.249</u>	<u>54.309</u>	<i>Net</i>
Perubahan penyisihan rugi penurunan nilai:			<i>Changes in provision for impairment loss:</i>
Saldo awal	5.391	5.391	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additions</i>
Pengurangan :			<i>Deductions :</i>
Penghapusan tahun berjalan	-	-	<i>Write off current period</i>
Pemulihan penurunan nilai	-	-	<i>Reversal of impairment loss</i>
Saldo akhir	<u>5.391</u>	<u>5.391</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tahun 2019 Persediaan suku cadang yang direklasifikasi ke aset tetap sebesar US\$ 27.538 dalam rangka Mill Major Maintenance. (Catatan 16.2 dan Catatan 34)

In 2019 Sparepart inventory reclassification to fixed assets amounted of US\$ 27,538 related to Mill Major Maintenance. (Note 16.2 and Note 34).

Pada tahun 2018 Perusahaan melakukan pembelian suku cadang dalam rangka Mill Major Maintenance untuk pelaksanaan perjanjian pinjaman tanggal 29 Desember 2017 adalah sebesar US\$ 27.538. (Catatan 16.2)

In 2018 The Company purchase spareparts related to Mill Major Maintenance to implementation of the loan agreement dated December 29, 2017 amounted to US\$ 27,538. (Note 16.2)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan rugi penurunan nilai persediaan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that provision for impairment loss is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi Astra Buana sebesar US\$ 419.667 untuk periode 10 Oktober 2018 sampai 31 Desember 2019 dan PT Tugu Pratama Indonesia sebesar US\$ 342.765 untuk tahun 2018. (Lihat Catatan 9). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2019 and 2018 the Company has insured its inventories and fixed assets, excluding heavy equipment, with PT Asuransi Astra Buana amounted US\$ 419.667 for period of October 10, 2018 up to December 31, 2019 and PT Tugu Pratama Indonesia of US\$ 342,765 for 2018 (Note 9). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on assets insured.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

7. UANG MUKA

7. *ADVANCES PAYMENT*

	2019	2018	
Pihak ketiga;			<i>Third parties;</i>
Uang muka ke karyawan	412	520	<i>Advance to employees</i>
Uang muka ke pemasok :			<i>Advance to suppliers:</i>
Luar negeri	306	22.883	<i>Foreign</i>
Dalam Negeri	2.054	3.855	<i>Local</i>
	<u>2.772</u>	<u>27.258</u>	

Pada tahun 2019, uang muka yang direklasifikasi ke aset tetap sebesar US\$ 23.367. (Catatan 34)

In 2019, advance payment reclassification to fixed assets amounted of US\$ 23,367. (Note 34)

Pada tahun 2018, uang muka yang diberikan pada Pemasok Luar Negeri (EPC Project Procurement Limited) dalam mata uang EUR 13.523 dan US\$ 6.444 total dalam mata uang US\$ 21.908 dan pemasok lainnya US\$ 975. (Catatan 36).

In 2018, advance payment to Foreign Supplier (EPC Project Procurement Limited) in EUR 13,523 and US\$ 6,444 total in US\$ 21,908 and other suppliers US\$ 975. (Note 36).

Uang muka ke karyawan merupakan pinjaman sementara untuk kegiatan operasional, sedangkan uang muka pada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa.

Advances to employees of a temporary loan for operational activities, while advances to suppliers an advance purchase of goods and services.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. *PREPAID EXPENSES*

	2019	2018	
Asuransi	5	319	<i>Insurance</i>
Sewa	2	3	<i>Rent</i>
Lainnya	43	73	<i>Others</i>
	<u>50</u>	<u>395</u>	

9. ASET TETAP

9. *FIXED ASSETS*

	2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan					<i>Acquisition cost</i>	
Bangunan	46.274	80	-	1.831	48.185	<i>Buildings</i>
Prasarana	89.043	-	-	967	90.010	<i>Infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	413.399	875	-	122.802	537.076	<i>Plant and machinery</i>
Alat-alat berat	8.606	9	(129)	158	8.644	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan bermotor	4.172	191	(80)	7	4.290	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	26.371	427	-	4.033	30.831	<i>Furniture, fixtures and others</i>
Aset dalam penyelesaian	18.299	115.408	-	(129.798)	3.909	<i>Construction in progress</i>
	<u>606.164</u>	<u>116.990</u>	<u>(209)</u>	<u>-</u>	<u>722.945</u>	

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

9. ASET TETAP - Lanjutan

9. FIXED ASSETS - Continued

	2019					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	24.596	953	-	-	25.549	Buildings
Prasarana	49.300	3.038	-	-	52.338	Infrastructure
Mesin dan peralatan	310.191	10.769	-	-	320.960	Plant and machinery
Alat-alat berat	8.239	156	(129)	-	8.266	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	4.135	49	(80)	-	4.104	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	24.203	1.001	-	-	25.204	Furniture, fixtures and others
	<u>420.664</u>	<u>15.966</u>	<u>(209)</u>	<u>-</u>	<u>436.421</u>	
Nilai buku	<u>185.500</u>				<u>286.524</u>	Book value
	2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	45.174	2	-	1.098	46.274	Buildings
Prasarana	88.767	-	-	276	89.043	Infrastructure
Mesin dan peralatan	403.328	149	-	9.922	413.399	Plant and machinery
Alat-alat berat	8.922	241	(557)	-	8.606	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	4.268	29	(125)	-	4.172	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	25.849	322	-	200	26.371	Furniture, fixtures and others
Aset dalam penyelesaian	8.552	21.243	-	(11.496)	18.299	Construction in progress
	<u>584.860</u>	<u>21.986</u>	<u>(682)</u>	<u>-</u>	<u>606.164</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	23.681	915	-	-	24.596	Buildings
Prasarana	46.208	3.092	-	-	49.300	Infrastructure
Mesin dan peralatan	300.088	10.103	-	-	310.191	Plant and machinery
Alat-alat berat	8.679	117	(557)	-	8.239	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	4.232	12	(109)	-	4.135	Motor vehicles
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	23.476	727	-	-	24.203	Furniture, fixtures and others
	<u>406.364</u>	<u>14.966</u>	<u>(666)</u>	<u>-</u>	<u>420.664</u>	
Nilai buku	<u>178.496</u>				<u>185.500</u>	Book value

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

9. ASET TETAP - Lanjutan**9. FIXED ASSETS - Continued**

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut :

The details of sales of fixed assets is as follows:

	2019	2018	
Biaya perolehan :			<i>Acquisition cost:</i>
Kendaraan bermotor	-	31	<i>Motor vehicles</i>
	-	31	
Akumulasi penyusutan :			<i>Accumulated depreciation:</i>
Kendaraan bermotor	-	15	<i>Motor vehicles</i>
	-	15	
Nilai Tercatat Aset Tetap	-	16	<i>Carrying Value of fixed assets</i>
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	16	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Laba penjualan aset tetap	-	-	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Rincian penghapusan aset tetap sebagai berikut :

The details of disposal of fixed assets is as follows:

	2019	2018	
Biaya perolehan :			<i>Acquisition cost:</i>
Alat-alat berat	129	557	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan bermotor	80	94	<i>Motor vehicles</i>
	209	651	
Akumulasi penyusutan :			<i>Accumulated depreciation:</i>
Alat-alat berat	129	557	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan bermotor	80	94	<i>Motor vehicles</i>
	209	651	
Rugi penghapusan aset tetap	-	-	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>

Aset tersebut dihapuskan karena rusak sehingga tidak bisa dipergunakan lagi dalam kegiatan operasi Perusahaan.

The above fixed assets were written-off due to damages and no longer available for use in operating activities of the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

9. ASET TETAP - Lanjutan**9. FIXED ASSETS - Continued**

	2019	2018	
Beban penyusutan dibebankan ke :			<i>Depreciation expenses are allocated to:</i>
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	14.191	13.511	<i>Cost of sales (Note 24)</i>
Kapitalisasi pada sumber daya kehutanan (Catatan 10)	1.317	1.225	<i>Capitalized to forestry resources (Note 10)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	458	230	<i>General & administration expenses (Note 25)</i>
	<u>15.966</u>	<u>14.966</u>	

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut :

The details of construction in progress is as follows:

31 Desember 2019	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimate of completion</i>	December 31, 2019
Bangunan	59%	341	Juni/June 2020	<i>Building</i>
Prasarana	96%	717	Januari/January 2020	<i>Infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	81%	2.731	September/September 2020	<i>Plant and machinery</i>
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	69%	120	Mei/May 2020	<i>Furniture, fixtures and others</i>
		<u>3.909</u>		

31 Desember 2018	Persentase penyelesaian/ <i>Percentage of completion</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Estimasi penyelesaian/ <i>Estimate of completion</i>	December 31, 2018
Bangunan	70%	330	April/April 2019	<i>Building</i>
Prasarana	95%	288	Januari/January 2019	<i>Infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	64%	15.499	Mei/May 2019	<i>Plant and machinery</i>
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	92%	2.182	Februari/February 2019	<i>Furniture, fixtures and others</i>
		<u>18.299</u>		

Beban Bunga Pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing berurutan sejumlah US\$ 2.442 dan US\$ 1.824 (Catatan 16.2).

Loan Interest capitalize in Construction in Progress during the year 2019 and 2018 amounted of US\$ 2,442 and US\$ 1,824 respectively. (Note 16.2).

Pada tahun 2019 dan 2018 manajemen Perusahaan telah melakukan penelaahan atas nilai aset tetap dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

In 2019 and 2018, Management has reviewed the valuation of the fixed assets and believes that there is no impairment in the value of fixed assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

9. ASET TETAP - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi Astra Buana sebesar US\$ 419.667 untuk periode 10 Oktober 2018 sampai 31 Desember 2019 dan untuk tahun 2018 pada PT Tugu Pratama Indonesia sebesar US\$ 342.765 (lihat Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan telah mengasuransikan alat-alat berat kepada PT Asuransi FPG Indonesia (d/h PT Asuransi Indrapura), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing berurutan sebesar US\$ 1.054 dan US\$ 1.297. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

9. FIXED ASSETS - Continued

As of December 31, 2019 and 2018 the Company has insured its inventories and fixed assets, excluding heavy equipment, with PT Asuransi Astra Buana of US\$ 419,667 for period of October 10, 2018 through December 31, 2019 and for 2018 with PT Tugu Pratama Indonesia of US\$ 342,765 (see Note 6). As of December 31, 2019 and 2018 the Company has insured its heavy equipment to PT Asuransi FPG Indonesia (formerly PT Asuransi Indrapura), a third party, with total coverage of US\$ 1,054 and US\$ 1,297, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on assets insured.

10. SUMBER DAYA KEHUTANAN**10. FORESTRY RESOURCES**

	2019	2018	
Tanaman menghasilkan	27.230	26.550	<i>Mature plantations</i>
Tanaman belum menghasilkan	95.244	86.350	<i>Immature plantations</i>
Persediaan bibit tanaman	730	807	<i>Seedling stock</i>
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi <i>sebesar US\$ 5.646 (2019) dan US\$ 5.639 (2018)</i>	110	117	<i>Forest concessions - net of accumulated amortization of US\$ 5,646 (2019) and US\$ 5,639 (2018)</i>
Hak atas tanah	1.476	1.450	<i>Land rights</i>
	124.790	115.274	

Aset Biologis - Tanaman Menghasilkan dan Tanaman Belum Menghasilkan

Biological Assets - Mature and Immature Plantations

Nilai wajar atas aset biologis ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan (income approach) berdasarkan teknik nilai kini (present value) dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset biologis tersebut.

The fair values of biological assets are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying biological assets.

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari aset biologis ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 4 tahun yang menggunakan input utama harga jual kayu, dengan estimasi dan tingkat diskonto yang menunjukkan tingkat spesifik aset untuk aset biologis tersebut.

The expected future net cash flows of biological assets are determined using a 4 years cash flow forecast utilizing key inputs of wood price, and discount rate used represents the asset specific rate for the biological assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

10. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan**10. FORESTRY RESOURCES - Continued**

Input utama untuk penilaian aset biologis

Key inputs to valuation on biological assets

Rentang input kuantitatif yang tidak dapat diamati (Tingkat 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset biologis adalah sebagai berikut:

Range of quantitative unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of biological assets are as follows:

Input (Hirarki) (Level 3)	Rentang Input Kuantitatif / Range of Quantitative Inputs Tanaman Menghasilkan / Tanaman Belum Menghasilkan (Mature / Immature plantations)		Inputs (Hierarchy) (Level 3)
	2019	2018	
Tingkat Diskonto	12,27%	13,30%	Discount Rate
Harga Jual Kayu	US\$ 38,77 / MT	US\$ 36,45 / MT	Woods Price
Potensi Kayu	4.462.816 MT	4.408.564 MT	Woods Potention
Nilai Tukar	Rp13.901	Rp14.481	Exchange Rate
Tingkat Inflasi	2,68%	3,11%	Inflations rate

Analisis sensitivitas naratif dari input yang tidak dapat diamati (Level 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of the biological assets are as follows:

Input	Sensitivitas Input ke Nilai Wajar	Inputs	Sensitivity inputs to fair value
Tingkat Diskonto	Kenaikan/(penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan) / peningkatan nilai wajar aset biologis.	Discount Rate	An increase/(decrease) in the discount rate will cause a (decrease)/increase in the fair value of biological assets.
Harga Jual Kayu	Kenaikan/(penurunan) harga jual kayu akan menyebabkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis.	Woods Price	An increase/(decrease) in woods price would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological a ssets.
Potensi Kayu	Kenaikan/(penurunan) tingkat potensi kayu akan menghasilkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis.	Wood Potentions	An increase/(decrease) in wood potentions would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.
Nilai Tukar	Kenaikan/(penurunan) nilai tukar akan menghasilkan peningkatan / (penurunan) nilai wajar aset biologis.	Exchange Rate	An increase/(decrease) in the exchange rate would result in an increase/(decrease) in the fair value of biological assets.
Tingkat Inflasi	Kenaikan/(penurunan) tingkat inflasi akan menghasilkan (penurunan) / peningkatan nilai wajar aset biologis.	Inflations	An increase/(decrease) in the inflation rate would result in a (decrease)/increase in the fair value of biological assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

10. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan**10. FORESTRY RESOURCES - Continued**

	2019	2018	
Mutasi sumber daya kehutanan:			<i>Movement of forestry resources:</i>
Saldo awal	115.274	102.237	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	29.622	25.883	<i>Additions</i>
Amortisasi :			<i>Amortization :</i>
Tanaman menghasilkan	(17.879)	(13.021)	<i>Mature plantations</i>
Tanaman belum menghasilkan	-	(2.550)	<i>Immature plantations</i>
Hak perusahaan dan pemanfaatan hutan	(7)	(35)	<i>Forest concessions</i>
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	(5.203)	(5.356)	<i>Write-off of immature plantations</i>
Laba bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	2.983	8.116	<i>Net profit arising from change in fair value less cost to sell</i>
Saldo akhir	124.790	115.274	<i>Ending balance</i>

Penambahan sumber daya kehutanan tahun 2019 sebesar US\$ 29.622 termasuk kapitalisasi biaya penyusutan US\$ 1.317 dan tahun 2018 penambahan US\$ 25.883, termasuk kapitalisasi biaya penyusutan sebesar US\$ 1.225. (Catatan 34).

Total additions of forestry resources in the year 2019 amounted US\$ 29,622 include capitalization of depreciation US\$ 1,317 and for 2018 US\$ 25,883 included capitalization of depreciation expense amounted US\$ 1,225. (Note 34).

	2019		2018		
Mutasi Tanaman Menghasilkan sebagai berikut:					<i>Movement of Mature plantations are as follows :</i>
	<u>Luas/Area (Ha)</u>		<u>Luas/Area (Ha)</u>		
Saldo Awal	8.888	26.550	38.291	13.389	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	9.135	22.669	98	-	<i>Additions</i>
Pengurangan	(9.708)	(17.879)	(13.021)	(4.501)	<i>Deductions</i>
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	-	(4.110)	1.182	-	<i>Net profit (loss) arising from change in fair value less cost to sell</i>
Saldo Akhir	8.315	27.230	26.550	8.888	<i>Ending balance</i>

Total penambahan tanaman menghasilkan tahun 2019 sebesar US\$ 22.669 termasuk sebesar US\$ 22.523 (reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan) dengan total biaya amortisasi sebesar US\$ 17.879 pada tahun 2018 penambahan tanaman menghasilkan sebesar US\$ 98 dan US\$ 0 (reklasifikasi tanaman belum menghasilkan) dengan total biaya amortisasi sebesar US\$ 13.021.

Total additional mature plantations in 2019 amounted of US\$ 22,669 included amounted of US\$ 22,523 (reclassification of immature plantation) with total amortization cost amounted of US\$ 17,879, meanwhile in 2018 total additional mature plantations amounted of US\$ 98 and US\$ 0 (reclassifications of immature plantations) with total amortization cost amounted to US\$ 13,021.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

10. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

10. FORESTRY RESOURCES - Continued

	<u>2019</u>		<u>2018</u>		
Mutasi Tanaman belum Menghasilkan sebagai berikut :					<i>Movement of Immature plantations are as follows :</i>
	<u>Luas/Area (Ha)</u>		<u>Luas/Area (Ha)</u>		
Saldo Awal	45.946	86.350	61.792	40.697	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	14.592	29.528	25.530	15.305	<i>Additions</i>
Pengurangan	(11.878)	(27.726)	(7.906)	(10.056)	<i>Deductions</i>
Laba bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual	-	7.092	6.934	-	<i>Net profit arising from change in fair value less cost to sell</i>
Saldo Akhir	<u>48.660</u>	<u>95.244</u>	<u>86.350</u>	<u>45.946</u>	<i>Ending balance</i>

Total tanaman yang di pindahkan ke tanaman menghasilkan pada tahun 2019 dan tahun 2018 masing-masing berurutan US\$ 22.523 dan US\$ 0, total pengurang tanaman belum menghasilkan US\$ 5.203 merupakan penghapusan tanaman tahun 2019 dan tahun 2018 US\$ 7.906 terdiri atas tanaman digunakan untuk produksi US\$ 2.550 dan dihapuskan US\$ 5.356.

Total plant transferred to mature plantations in 2019 and 2018 US\$ 22,523 and US\$ 0 respectively, total deduction immature plantations US\$ 5,203 of write-off immature plantations for 2019 and for 2018 US\$ 7,906 consist of used to productions US\$ 2,550 and write-off US\$ 5,356.

Beban amortisasi hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar US\$ 7 pada tahun 2019 dan tahun 2018 sebesar US\$ 35. Tanaman yang belum menghasilkan terdiri dari pengeluaran-pengeluaran yang terjadi untuk menanam pohon Eucalyptus.

Amortization expense of forest concessions charged to statements of profit or loss amounted to US\$ 7 in 2019 and 2018 amounted of US\$ 35. Immature plantations consist of expenditures incurred for planting eucalyptus trees.

Manajemen berkeyakinan bahwa ijin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) tersebut akan dapat di perpanjang.

Manajemen believes that the company's forest concessions are renewable.

Amortisasi untuk hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan dilakukan sejak operasi komersial, yaitu tanggal 1 April 1989, sementara amortisasi untuk biaya atas perpanjangan hak pengusahaan hutan dilakukan mulai tanggal 1 Nopember 1992.

Amortization on the original concessions commenced on April 1, 1989, the first day of operations, while amortization of the extensions commenced on November 1, 1992.

Pada tanggal 31 Desember 2019 nilai jual objek pajak untuk Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri yang di miliki Perusahaan masing-masing sebesar US\$ 238.316.

As at 31 December 2019, the value of the tax object of the Company's forest concessions amounted to US\$ 238,316.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

10. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Total luas area Perusahaan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing 56.975 hektar (terdiri dari : HTI seluas 46.278 dan Perkebunan Kayu Rakyat/PKR seluas 10.697 hektar) dan 54.834 hektar (terdiri dari : HTI seluas 46.006 dan Perkebunan Kayu Rakyat/PKR seluas 8.828 hektar). Pada tahun 2019 seluas 2.742 hektar (4.828 hektar pada tahun 2018) tidak bisa digunakan karena berbagai alasan seperti kebakaran, penyesuaian data ukur, kualitas dan tingkat pertumbuhan tanaman, serangan hama dan penyakit dan lainnya. Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 5.203 dan sebesar US\$ 5.356 atas penghapusan tanaman belum menghasilkan.

Perusahaan memperoleh Hak Pengusahaan Hutan (HPH) seluas 150.000 hektar yang berlokasi di Sumatera Utara, melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 203/Kpts-IV/84, tanggal 23 Oktober 1984 dan perubahannya No. 359/Kpts-IV/86 tanggal 18 Nopember 1986. HPH diberikan untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal 23 Oktober 1984. HPH tersebut diperbaharui melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), dan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Surat No. SK.58/Menhut-II/2011 tanggal 28 Pebruari 2011. Berdasarkan surat keputusan tersebut, hak Perusahaan untuk pengusahaan hutan menjadi tanaman industri (HTI) seluas 188.055 hektar selama 43 tahun, termasuk 8 tahun untuk daur tanaman pokok, yang berakhir tanggal 1 Juni 2035, dengan lokasi yang sama.

Dari luasan areal tersebut yang telah dilakukan tata batas seluas 18.274,72 hektar yang terdiri dari 2 lokasi yaitu di Rondang dan Aek Nauli, sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004. Selanjutnya dilakukan tata batas atas sisa areal HPHTI Perusahaan dan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013 diputuskan bahwa batas areal kerja IUPHHK-HT Perusahaan seluas 171.913 hektar sehingga total luas areal yang telah diperoleh penutupan tata batas menjadi 190.188 hektar.

10. FORESTRY RESOURCES - Continued

The total areas in 2019 and 2018 were approximately 56,975 hectares (consist of Plantations/HTI area of 46,278 hectares and community plantations/PKR 10,697 hectares) and 54,834 hectares (consist of Plantations/HTI area of 46,006 hectares and community plantations/PKR 8,828 hectares) respectively. In 2019, 2,742 hectares (4,828 hectares in 2018) were found to be not useable due to various reasons including fires, map adjustment, quality and plant growth rate, pests and diseases, etc, and these associated costs charges to statement of profit or loss in 2019 and 2018 amounted to US\$ 5,203 and US\$ 5,356 were written off immature plantations, respectively.

The Company obtained the rights for 150,000 hectares of forest concessions, located in North Sumatera, through Forestry Minister Letter No. 203/Kpts-IV/84, dated October 23, 1984, and its amendment No. 359/Kpts-IV/86 dated November 18, 1986. The forest concession right was granted for a 20-year period commencing October 23, 1984. These forest concessions were renewed under Forestry Minister Letter No. 493/Kpts-II/92 dated June 1, 1992 concerning the Granting of Industrial Forest Concessions, and it has been amended from time to time, and was most recently amended by letter No. SK.58/Menhut-II/2011 dated February 28, 2011. Pursuant to this letter, the Company obtained rights to industrial forest concessions for a total area of 188,055 hectares with duration period of 43 years, including eight years of basic plantation cycles, which will expire on June 1, 2035, on the same location.

Based on blocked area 18,274.74 hectares consist of 2 locations are Rondang and Aek Nauli, based on Forestry Minister Letters No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 dated April 19, 2004. Further, last resulted of blocked area and Forestry Minister of Republic Indonesia Letters No. SK.704/MENHUT-II/2013 dated October 21, 2013 decided that the Company's blocked area IUPHHK-HT 171,913 hectares, totals the Company's blocked area 190,188 hectares.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

10. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan R.I Nomor: SK.923/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/12/2016 tanggal 21 Desember 2016 tentang Perubahan Kelima dan SK.179/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/4/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Perubahan Keenam dan SK.682/Menlhk/Sekjen/ HPL.0/9/2019 tanggal 11 September 2019 tentang Perubahan Ketujuh Atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 493/KPTS-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 Tentang Pemegang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri Kepada PT. Inti Indorayon Utama, total luas areal Hutan Tanaman Industri Perusahaan berkurang sebanyak 5.172 hektar dari areal semula 190.188 hektar menjadi 185.016 hektar dan berkurang sebesar 530 hektar untuk kepentingan pengembangan kawasan strategis pariwisata nasional sehingga menjadi 184.486 hektar.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang berlokasi di Sumatera Utara berdasarkan Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 - 30 tahun yang akan berakhir sampai dengan 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang dan diperbaharui.

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut:

- a. Desa Banjar Ganjang, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara:
 - Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1 seluas 276.990 m² , telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 26 Mei 2027.
 - HGB No. 2 dan 3 masing-masing seluas 71.063 m², 41.448 m² akan berakhir pada 20 Mei 2032.
 - HGB No. 2 dan 3 masing-masing seluas 2.603 m², 536 m² akan berakhir pada 20 September 2036.
 - HGB No. 4 seluas 8.313 m² telah diperpanjang dan akan berakhir pada 26 Mei 2032.

10. FORESTRY RESOURCES - Continued

Based on the Decree of the Ministry of Environment and Forestry No. SK.923 / Menlhk / Sekjen / HPL.0 / 12/2016 dated December 21, 2016 regarding the Fifth Amendment and SK.179/Menlhk/Sekjen/HPL.0/4/2017 dated April 4, 2017 sixth Amendment and SK.682/Menlhk/Sekjen/HPL.0/9/2019 dated September 11, 2019 seventh Amendment on the Minister of Forestry Decree No. 493 / KPTS-II / 1992 dated June 1, 1992 About Forestry Concessions to PT. Inti Indorayon Utama, the total area of the Company's Industrial forest concessions reduction 5,172 hectares of the area originally 190,188 hectares became 185,016 hectares and reduction for strategies tourism zone 530 hectares become 184,486 hectares.

The Company owns land located in Nort Sumatera with Building and Landright ("HGB") for periods of 20 - 30 years which will expire up to 2049. Management believes that the land right are extend and renewable.

The Company has obtained land rights (Building and Landright) based on location as follow:

- a. *Desa Banjar Ganjang, District of Parmaksian, Residency of Toba Samosir, North Sumatera:*
 - Building and Landright No. 1, area of 276,990 square meters, has been extended and will expire on May 26, 2027.*
 - Building and Landright No. 2 and 3, each area of 71,063 square meters and 41,448 square meters will expire on May 20, 2032.*
 - Building and Landright No. 2 and 3, each area of 2,603 square meters and 536 square meters will expire on September 20, 2036.*
 - Building and Landright No. 4, area of 8,313 square meters have been extended and will expire on May 26, 2032.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

10. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

10. FORESTRY RESOURCES - Continued

b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara:

- HGB No. 12, 14, 32, 33, dan 34, masing-masing seluas 1.328 m², 1.965 m², 261.115 m², 181.583 m², dan 480.882 m², telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 7 Maret 2026.

- HGB No. 30 dan 31 masing-masing seluas 25.107 m² dan 28.480 m², telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 5 Mei 2026.

- HGB No. 3, 4, 5, 6 dan 7, masing-masing seluas 389 m², 677 m², 941 m², 433 m², 278 m², yang telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.

- HGB No. 16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 23, masing-masing seluas 4.194 m², 15.784 m², 1.508 m², 201 m², 253 m², 204 m², dan 132 m² telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun dan akan berakhir tanggal 3 Maret 2038.

- HGB No. 36 seluas 9.561 m² yang diperoleh tanggal 15 April 2015 akan berakhir tanggal 15 April 2035.

- HGB No. 37 seluas 11.144 m² akan berakhir pada 27 September 2036.

- HGB No. 38 seluas 336 m² akan berakhir pada 28 Nopember 2049.

- HGB No. 39 seluas 19.420 m² akan berakhir pada 19 Desember 2049.

- Akte Pelepasan Hak dengan Ganti Rugi No. 32 tanggal 13 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Notaris/PPAT Julitri Roriana, S.H, MKn seluas 2.000 m².

c. Desa Siantar Utara, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara: HGB No. 1 seluas 71.135 m² telah diperpanjang dan akan berakhir pada 20 Mei 2032.

b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara:

- Building and Landright No. 12, 14, 32, 33 and 34, each area of 1,328 square meters, 1,965 square meters, 261,115 square meters 181,583 square meters and 480,882 square meters, have been extended for 20 years until March 7, 2026.

- Building and Landright No. 30 and 31, each area of 25,107 square meters and 28,480 square meters, have been extended for 20 years until May 5, 2026.

- Building and Landright No. 3, 4, 5, 6 and 7, 389 square meters, 677 square meters, 941 square meters, 433 square meters, 278 square meters, have been extended and will expire on May 20, 2032.

- Building and Landright No. 16, 17, 18, 19, 20, 21 and 23, each area of 4,194 square meters, 15,784 square meters, 1,508 square meters, 201 square meters, 253 square meters, 204 square meters, and 132 square meters have been extended for 20 years and will expire on March 3, 2038.

- Building and Landright No.36, area of 9,561 square meters obtained on April 15, 2015 will expire on April 15, 2035.

- Building and Landright No. 37 area of 11,144 square meters will expire on September 27, 2036.

- Building and Landright No. 38 area of 336 square meters will expire on November 28, 2049.

- Building and Landright No. 39 area of 19,420 square meters will expire on December 19, 2049.

- Release of Rights with Compensation Deed No. 32 Dated December 13, 2019 issued by Notary Julitri Roriana, S.H, MKn area of 2,000 square meters.

c. Desa Siantar Utara, District of Parmaksian, Residency of Toba Samosir, North Sumatera: Building and Landright No.1, area of 71,135 square meters has been extended and will expire on May 20, 2032.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

10. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

d. Desa Tangga Batu 1, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara:

- HGB No. 3 dan 4 masing-masing seluas 383.105 m2 dan 20.121 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.

- HGB No. 5 seluas 1.463 m2 telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 21 Oktober 2032.

- HGB No. 12 seluas 1.678 m2 yang diperoleh tanggal 4 Juni 2013 akan berakhir tanggal 3 Juni 2043.

Pada tanggal 31 Desember 2019 nilai jual objek pajak untuk Tanah dan Bangunan yang di miliki Perusahaan adalah sebesar US\$ 20.126.

10. FORESTRY RESOURCES - Continued

d. Desa Tangga Batu I, District of Parmaksian, Residency of Toba Samosir, North Sumatera:

- Building and Landright No. 3 and 4, each area of 383,105 square meters and 20,121 square meters have been extended and will expire on May 20, 2032.

- Building and Landright No. 5, area of 1,463 square meters has been extended and will expire on October 21, 2032.

- Building and Landright No.12, area of 1,678 square meters obtained on June 4, 2013 will expire on June 3, 2043.

As at 31 December 2019, the value of the tax object of the Company's land and building amounted to US\$ 20,126.

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2019	2018	
Simpanan Jaminan (Catatan 32)	136	158	Security deposits (Note 32)
Deposito Berjangka (Catatan 32)	629	1.254	Time Deposit (Note 32)
Lain-lain	309	79	Others
	1.074	1.491	

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Deposito berjangka merupakan penempatan deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk sebesar US\$ 367 tahun 2019 (Catatan 18 dan 20), PT. Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 262 serta tahun 2018 pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk US\$ 367 dan PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 845 dan pada PT Bank Mandiri Tbk sebesar US\$ 42, yang dijadikan jaminan. Tingkat suku bunga deposito USD 0,25% - 0,50% sedangkan deposito Rupiah 5,75%.

Aset tidak lancar lainnya - lain-lain merupakan pemberian uang muka pada peserta Perkebunan Kayu Rakyat (PKR) dalam penanaman pohon Eucalyptus yang akan diperhitungkan dengan hasil kayu Eucalyptus.

Time deposit is the company's time deposit in PT Bank Rakyat Indonesia Tbk amounted of US\$ 367 for 2019 (Note 18 and 20), PT. Bank Pan Indonesia Tbk amounted of US\$ 262 and for 2018 deposit in PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk US\$ 367, PT. Bank Pan Indonesia Tbk amounted of US\$ 845 and PT Bank Mandiri Tbk amounted of US\$ 42 used to guarantee. Time deposit interest rate USD 0,25% - 0.50% and IDR 5.75%.

Other non current assets - others, as advance payment to participants of community plantations (PKR) in planted Eucalyptus tree which will be calculated with the result of Eucalyptus wood.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul atas pembelian, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak ketiga :		
Pemasok luar negeri	31.004	17.539
Pemasok dalam negeri	8.658	10.444
	<u>39.662</u>	<u>27.983</u>
Pihak berelasi (Catatan 30):		
PT Asia Pacific Rayon	52	-
Forindo Private Limited	89	376
PT Gunung Melayu	-	67
PT Hari Sawit Jaya	-	25
PT Indo Sepadan Jaya	-	47
PT Riau Andalan Pulp and Paper	23	27
PT Nusa Pusaka Kencana	3	-
PT Saudara Sejati Luhur	11	65
PT Supra Matra Abadi	-	72
	<u>178</u>	<u>679</u>
	<u>39.840</u>	<u>28.662</u>

Utang Usaha pemasok luar negeri tahun 2019 dan 2018 merupakan utang pada EPC Project Procurement Limited masing-masing berurutan sebesar EUR 24.008 (setara dengan US\$ 26.922) dan EUR 12.973 (setara dalam US\$ 14.835) serta dalam US\$ 1.835 dan US\$ 674 serta pemasok luar negeri lainnya US\$ 2.247 dan US\$ 2.030.

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang (Catatan 32) :

	2019	2018
Rupiah	8.724	10.712
Dollar Amerika Serikat	3.716	2.686
Euro	27.284	15.146
Dollar Singapura	35	118
Yen Jepang	81	-
	<u>39.840</u>	<u>28.662</u>

12. TRADE PAYABLES

This account represents obligations incurred on purchases of material, with details as follows:

- a. Total trade payables based on suppliers are as follows:

Third parties :
Foreign suppliers
Local suppliers

Related parties (Note 30):
PT Asia Pacific Rayon
Forindo Private Limited
PT Gunung Melayu
PT Hari Sawit Jaya
PT Indo Sepadan Jaya
PT Riau Andalan Pulp and Paper
PT Nusa Pusaka Kencana
PT Saudara Sejati Luhur
PT Supra Matra Abadi

Trade Payables foreign suppliers in 2019 and 2018 consist of payable to EPC Project Procurement Limited in EUR 24,008 (equivalent in US\$ 26,922) and EUR 12,973 (equivalent in US\$ 14,835) and in US\$ 1,835 and US\$ 674 and others foreign suppliers US\$ 2,247 and US\$ 2,030 respectively.

- b. Details of trade payables based on currency (Note 32)

Rupiah
US Dollar
Euro
Singapore Dollar
Japanese Yen

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

12. UTANG USAHA - Lanjutan

12. TRADE PAYABLES - Continued

c. Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

c. The aging of trade payables which was computed based on the date of invoice is as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	6.618	9.577	Not yet due
0 s/d 30 hari	2.436	14.181	0 to 30 days
31 s/d 60 hari	409	3.570	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	92	357	61 to 90 days
91 s/d 120 hari	94	52	91 to 120 days
> 120 hari	30.191	925	> 120 days
	39.840	28.662	

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 30.

Transactions with related parties see Note 30.

13. UANG MUKA DARI PELANGGAN

13. ADVANCE FROM CUSTOMERS

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
DP Marketing International (MCO) Limited	16.438	8.966	DP Marketing International (MCO) Limited
PT. Asia Pacific Rayon	18.880	-	PT. Asia Pacific Rayon
	35.318	8.966	
Pihak ketiga			Third parties
PT. Keken Putra Tama	7	17	PT. Keken Putra Tama
CV.Riduan Teknik	4	-	CV.Riduan Teknik
PT. Veronica Tannaga	1	-	PT. Veronica Tannaga
	12	17	
	35.330	8.983	

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 30.

Transactions with related parties see Note 30.

Uang muka dari pelanggan pada pihak berelasi merupakan Uang muka dari pelanggan atas produk utama perusahaan yaitu pulp.

Advance from customers related parties, representing of Advance from customers on the company main product (pulp).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**14. ACCRUED EXPENSES**

	2019	2018	
Pengembangan masyarakat	1.018	1.190	<i>Community development</i>
Bonus	670	699	<i>Allowance</i>
Ongkos angkut	722	768	<i>Freight cost</i>
Konsultan dan audit	37	32	<i>Consultant and audit</i>
Premi asuransi	25	7	<i>Insurance</i>
Sewa	7	17	<i>Rent</i>
Penebangan	57	141	<i>Harvesting</i>
Pemeliharaan jalan	15	61	<i>Road maintenance</i>
Penanaman	69	122	<i>Planting</i>
Listrik	236	168	<i>Electricity</i>
Lain lain	936	872	<i>Others</i>
	3.792	4.077	

15. UTANG PIHAK BERELASI**15. DUE TO RELATED PARTIES**

	2019	2018	
Pinnacle Company Pte. Ltd.	18.823	8.418	<i>Pinnacle Company Pte. Ltd.</i>
	18.823	8.418	

Semua utang pihak berelasi dalam bentuk mata uang Dollar Amerika Serikat

All related party debt in the form of US Dollar

Utang kepada Pinnacle Company Pte. Ltd. ("Pinnacle") merupakan bunga jatuh tempo yang timbul dari utang Perusahaan yang diambil alih oleh Pinnacle Company Pte. Ltd. dari berbagai kreditur Perusahaan (Catatan 16).

Debt to Pinnacle Company Pte. Ltd. ("Pinnacle") is the interest due to the Company arising from the debt taken over by Pinnacle Pte. Ltd. from various creditors of the Company (Note 16).

Penambahan utang pihak berelasi merupakan beban bunga yang telah jatuh tempo pada tahun 2019 sebesar US\$ 10.405 dan tahun 2018 sebesar US\$ 8.418 (terdiri dari bunga jatuh tempo 2018 US\$ 7.413 dan bunga jatuh tempo 2017 US\$ 1.005). (Catatan 16 dan 34).

Additional of due to related parties representing of accrued interest due date for the year 2019 amounted of US\$ 10,405 and for the year 2018 US\$ 8,418 (consist of interest due date 2018 US\$ 7,413 dan for the year 2017 US\$ 1,005). (Note 16 and 34).

Pada tahun 2018 Pinnacle Company Pte. Ltd. setuju untuk menghapuskan utang bunga tahun 2017 sebesar US\$ 4.291 (Catatan 28 dan 34).

In 2018 Pinnacle Company Pte. Ltd. agreed to waive interest payable in 2017 amounted of US\$ 4,291 (Note 28 and 34).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG**16. LONG-TERM LOANS**

Pinjaman ini sebagai hasil dari perjanjian restrukturisasi utang dan pinjaman lainnya (Pinjaman Lama) dan Pinjaman Baru yang terdiri dari:

These loans are pursuant to the Debt Restructuring Agreement and other loans (Existing Loan) and New Loan which consist of:

	2019	2018	
1 Pinjaman Lama			<i>1. Existing Loan</i>
Pinnacle Company Pte. Ltd	96.655	96.655	<i>Pinnacle Company Pte. Ltd</i>
2 Pinjaman Baru			<i>2. New Loan</i>
Pinnacle Company Pte. Ltd	115.930	79.200	<i>Pinnacle Company Pte. Ltd</i>
	212.585	175.855	

1 Pinjaman Lama**1. Existing Loan**

a. Pinjaman hasil restrukturisasi

a. Restructured loan

Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan pihak kreditur untuk melakukan restrukturisasi utang sesuai dengan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat. Perusahaan telah mengikuti Perjanjian Restrukturisasi Utang tertanggal 22 Januari 2003 yang berlaku secara efektif sejak tanggal 28 Maret 2003 yang menyatakan bahwa 90 % dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% dari saldo utang akan tetap menjadi utang. Semua bunga yang telah jatuh tempo akan dihapuskan, dan saham terbaru harus sudah diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak tanggal berlaku efektif perjanjian ini.

The Company had reached an agreement with the creditors to restructure the loan based on a "Reconciliation Plan" which was ratified by the Central Jakarta Court of Commerce. Based on the Reconciliation Plan, the Company entered into the Debt Restructuring Agreement with its creditors on January 22, 2003 with effective date on March 28, 2003 stating that 90% of debt amount will be converted into fully paid-up shares representing 40% of total share capital and the remaining 10% debt balance will remain as debt. All interest due will be written off, and the latest date for the authorization of the issuance of the new shares was 120 days from the effective date.

Isi pokok dari Perjanjian Damai sebagai berikut:

The main subjects of the Reconciliation Plan are:

Rencana Perdamaian**Compostion plan**RingkasanSummary

Perusahaan bersama Bank, Pemegang Obligasi, dan Kreditur Usaha Dagang lainnya, setuju atas rencana perdamaian yang dijabarkan dibawah ini yang akan menjadi batasan-batasan baru untuk semua utang Perusahaan.

The Company together with Bank, Bondholders, and other trade creditors approved the Reconciliation Plan as follows which spells out the new terms for all of the Company's debts.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

1 Pinjaman Lama - Lanjutan

a. Pinjaman hasil restrukturisasi - Lanjutan

Rencana Perdamaian - Lanjutan

Kreditur dan jumlah utang

- a. Pemegang Obligasi : Perusahaan telah mengeluarkan tiga Obligasi (semua Pemegang Obligasi akan disebut Pemegang Obligasi dan bersama dengan Bank dan kreditur usaha dagang akan disebut "Kreditur")
- i. US\$ 75.550 - 9½% obligasi Senior Notes jatuh tempo tahun 2000
 - ii. US\$ 150.000 - 10% Obligasi Guaranteed Notes jatuh tempo tahun 2001
 - iii. US\$ 60.000 - 7% Obligasi Convertible Notes jatuh tempo tahun 2006
- b. Bank adalah pihak-pihak yang memberikan fasilitas kredit pinjaman dalam jumlah total sebesar US\$ 46.830.
- c. Kreditur dagang lainnya memberi pinjaman sebesar kurang lebih US\$ 3.200

Jumlah utang yang akan direstrukturisasi

Utang pokok. 10% dari utang pokok kepada Bank, kreditur dagang dan Pemegang Obligasi sekitar US\$ 332.100 akan direstrukturisasi sebagai Pinjaman Tahap I. Sisa 90% dari utang pokok ini akan dikonversikan menjadi 40% saham Perusahaan pada basis dilusi penuh.

Utang tahap I

Jumlah keseluruhan : US\$ 33.200
Bunga : 5% per tahun
Jatuh tempo : 10 tahun

16. LONG-TERM LOANS - Continued

1. Existing Loan - Continued

a. Restructured loan - Continued

Compostion plan - Continued

Creditor and debt amount

- a. Bondholder : The Company has issued three bonds (all Bondholders stated as "Bondholder" and together with Bank loans and Trade Creditors defined as "Creditor")
- i. US\$ 75,550 - 9½% senior bond, maturity on year 2000
 - ii. US\$ 150,000 - 10% guarantee bond, maturity on year 2001
 - iii. US\$ 60,000 - 7% convertible bond, maturity on year 2006
- b. Banks are parties who provide loan facility in the aggregate principal amount of US\$ 46,830.
- c. Other Trade Creditors provide loan approximately amounting to US\$ 3,200

Amount of debt to be restructured

Loan principal: 10% of principal loan due to Bank, creditors, and bondholders amounted to US\$ 332,100, will be restructured as Loan Tranche I. The balance of 90% of principal loan will be converted into 40% of the Company's equity on a fully diluted basis.

Loan Tranche I

Principal amount : US\$ 33,200
Interest rate : 5% per annum
Maturity : 10 years

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

16. LONG-TERM LOANS - Continued

1 Pinjaman Lama - Lanjutan

1. Existing Loan - Continued

a. Pinjaman hasil restrukturisasi - Lanjutan

a. Restructured loan - Continued

Utang tahap I - Lanjutan

Loan Tranche I - Continued

Bunga : Dibayar setiap 6 bulan; pembayaran bunga pertama akan dilakukan 6 bulan setelah pabrik berproduksi; dan akan dibayar sesuai dengan mekanisme penggunaan arus kas Perusahaan yang dijelaskan dibawah ini.

Interest payment : every 6 months; the first interest payment will be payable in 6 months after the mill re-commences operation; and will be paid based on cash flow disbursement mechanism of the Company as explained below.

Pokok : Akan dibayar kembali melalui mekanisme penggunaan arus kas setelah pembayaran utang pokok tahap II

Principal payment : The principal will be repaid through cash flow disbursement mechanism of the Company, after the repayment of Loan Tranche II.

Tanggal 28 Desember 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited), pemegang saham utama Perusahaan mengambil alih sebesar 53 % dari total utang tahap I.

On December 28, 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited), the Company's major stockholder took over 53% of this loan.

Utang tahap I atas pinjaman hasil restrukturisasi kepada kreditur lainnya telah jatuh tempo dan telah dilakukan pembayaran.

Loan tranche I from debt restructuring to the other creditors has been due date and it has been paid by the company.

Penggunaan arus kas

Cash flow disbursement

70% dari jumlah arus kas akan dipergunakan sesuai dengan urutan sebagai berikut:

70% of free cash flows will be disbursed as follows:

- a. Pembayaran bunga dari seluruh Tahap secara pro rata.
- b. Amortisasi utang pokok dari Tahap II.
- c. Amortisasi utang pokok dari Tahap I setelah pelunasan utang tahap II selesai.

- a. *Payment of interest on all tranches on a pro rata basis.*
- b. *Repayment of loan principal of Loan tranche II.*
- c. *Repayment of loan principal of Loan Tranche I after the repayment of loan principal of Loan Tranche II in full.*

Arus kas

Cash flow

Adalah pendapatan sebelum biaya bunga, pajak, pos luar biasa ditambah depresiasi/amortisasi setelah dikurangi pajak lainnya, perubahan modal kerja, biaya hubungan masyarakat dan biaya pembelian barang modal (untuk perbaikan dan pengembangan mesin pabrik).

Represents net operating income before interest expense, tax, extraordinary and unusual items plus depreciation/amortization minus taxes, minus increase in or plus decrease in working capital, minus community development expense, and minus capital expenditure.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

16. LONG-TERM LOANS - Continued

1 Pinjaman Lama - Lanjutan

1. Existing Loan - Continued

a. Pinjaman hasil restrukturisasi - Lanjutan

a *Restructured loan - Continued*

Utang tahap I - Lanjutan

Loan Tranche I - Continued

Hukum yang berlaku

Governing law

Republik Indonesia

Republic of Indonesia law

Pembelian kembali

Re-purchasing

Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali utang-utangnya dibawah nilai nominal.

The Company is permitted to use available cash to buy back any debt at below par.

b. Pinjaman lain-lain

b. *Other Loans*

Tanggal 28 Desember 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited) pemegang saham utama Perusahaan mengambil alih utang Perusahaan bersaldo sebesar US\$ 54.017 yang jatuh tempo tanggal 1 Oktober 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan 1 Oktober 2022 dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% per tahun.

On December 28, 2007 Pinnacle Company Pte. Ltd.,(formerly Pinnacle Company Limited) the Company's major stockholder, took over loans with an outstanding amount of US\$ 54,017 with maturity date of October 1, 2015 and extended up to October 1, 2022. The interest rate at LIBOR + 3.5 % per annum.

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 29 Desember 2017 antara Pinnacle Company Pte. Ltd. dan PT. Toba Pulp Lestari Tbk, Utang Tahap 1 sebesar US\$ 17.538 dan Pinjaman lain-lain sebesar US\$ 79.117 total sebesar US\$ 96.655 disepakati untuk dijadikan satu perjanjian dengan perubahan tingkat suku bunga dan jatuh tempo pembayaran kembali sebagai berikut;

Based on Loan Agreement between Pinnacle Company Pte. Ltd. and PT Toba Pulp Lestari Tbk dated December 29, 2017, Loan Tranche I amounted of US\$ 17,538 and Others Loan amounted of US\$ 79,117 total US\$ 96,655 agreed to combined to one agreement with amendment the interest rate and the maturity of repayment as follows;

- Tingkat bunga pinjaman untuk setiap periode bunga sebesar 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun

- The rate of interest on the loan for each of its interest period shall be at LIBOR 3M plus 3.5% per annum

- Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace period 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

- Final Maturity Date December 31, 2029 included grace period for 3 years since the loan received. The Borrower may prepay the loan or any part of it, by gives notice 60 days of the prepayment date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

2 Pinjaman Baru

Pada tanggal 29 Desember 2017 Perusahaan memperoleh pinjaman baru dari Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited) sebesar US\$ 150.000 untuk tujuan pendanaan kegiatan usahanya sebagai berikut;

- Pokok maksimum sebesar US\$ 150.000
- Tingkat bunga pinjaman untuk setiap periode bunga sebesar 3M LIBOR ditambah 3,5% per tahun
- Tanggal Jatuh Tempo 31 Desember 2029 dengan grace period 3 tahun sejak tanggal pinjaman. Peminjam boleh membayar lebih dahulu dari pinjaman atau bagian dari itu dengan pemberitahuan terlebih dahulu 60 hari sebelum pembayaran.

Sampai tahun 2019 Perusahaan telah mencairkan pinjaman baru tersebut sejumlah US\$ 115.930.

Pinjaman baru tersebut akan digunakan Perusahaan sebagai berikut;

- Mill Major Maintenance diperkirakan sebesar US\$ 100.000, untuk meningkatkan kualitas ramah lingkungan, stabilitas produksi dan meningkatkan kualitas produk. (Catatan 36).
- Pengembalian uang muka penjualan kepada DP Marketing International (MCO) Limited sebesar US\$ 40.000 tahun 2017. (Catatan 13).
- Modal kerja sejumlah US\$ 10.000.

Bunga efektif rata - rata selama tahun 2019 dan 2018 masing - masing sebesar 5,44% sampai 6,10% dan 5,07% sampai 6,31% per tahun.

Jumlah bunga pinjaman selama tahun 2019 sebesar US\$ 11.562 dan dibebankan pada laporan laba rugi sebesar US\$ 9.120 dan dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian sebesar US\$ 2.442, tahun 2018 sebesar US\$ 8.980 dibebankan pada laporan laba rugi sebesar US\$ 7.156 dan dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian sebesar US\$ 1.824 (Catatan 9). Bunga pinjaman selama tahun 2019 dan 2018 termasuk pajak atas bunga masing-masing berurutan sebesar US\$ 1.156 dan US\$ 1.567 (Lihat catatan 15 dan 27).

16. LONG-TERM LOANS - Continued

2. New Loan

On December 29 Based on Loan Agreement the Company got new loan facility from Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited) amounted of US\$ 150,000 for the purpose funding its business operations as follows;

- Maximum principal amounted of US\$ 150,000*
- The rate of interest on the loan for each of its interest period shall be at LIBOR 3M plus 3.5% per annum.*
- Final Maturity Date December 31, 2029 included grace period for 3 years since the loan received. The Borrower may prepay the loan or any part of it, by gives notice 60 days of the prepayment date.*

Until 2019 the Company has drawned the new loan amounting to US\$ 115,930.

The loan will be used to, as follows;

- Mill Major Maintenance is estimated amounted of US\$ 100,000, to improve frendly environment quality, production stability and improving product quality. (Note 36).*
- Repayment advance to DP Marketing International (MCO) Limited is US\$ 40,000 in 2017. (Note 13).*
- Working capital amounted of US\$ 10,000.*

Effective interest during the year 2019 and 2018 averaged 5,44% up to 6,10% and 5,07% up to 6.31% per annum, respectively.

Total interest loan during the year 2019 US\$ 11,562 and charge to profit and loss US\$ 9,120 capitalize to Asset under construction US\$ 2,442 and for the year 2018 US\$ 8,980 charge to profit or loss US\$ 7,156 and capitalize as Assets under constructions US\$ 1,824 (Note 9). Loan interest expenses during the year 2019 and 2018 include taxes on interest US\$ 1,156 and US\$ 1,567 respectively. (See notes 15 and 27).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

17. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA**17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY**

Jumlah imbalan purna karya yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

Post-employment benefits expense recognized in profit or loss statement are as follows :

	2019	2018	
Biaya jasa kini	418	455	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	459	381	<i>Interest costs</i>
Penyesuaian	224	589	<i>Adjustments</i>
	1.101	1.425	

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net liability recognized in statements of financial position are as follows :

	2019	2018	
Saldo awal	5.731	6.241	<i>Beginning of the year</i>
Beban tahun berjalan	1.101	1.425	<i>Post-employment benefit expense</i>
Selisih kurs	212	(377)	<i>Foreign exchange</i>
Pembayaran manfaat	(810)	(616)	<i>Actual benefit payment</i>
Penghasilan komprehensif lain	125	(942)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir	6.359	5.731	<i>Ending balance</i>

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions :

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,65% per tahun/ 7,65% per year	8,2% per tahun/ 8,2% per year	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ 10% per year	10% per tahun/ 10% per year	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri karyawan			<i>Expected average remaining working lives of employees</i>
Usia 20 - 29 tahun	10% per tahun/ 10% per year	10% per tahun/ 10% per year	<i>20 – 29 years old</i>
Usia 30 - 39 tahun	5% per tahun/ 5% per year	5% per tahun/ 5% per year	<i>30 – 39 years old</i>
Usia 40 - 44 tahun	3% per tahun/ 3% per year	3% per tahun/ 3% per year	<i>40 – 44 years old</i>
Usia 45 - 49 tahun	2% per tahun/ 2% per year	2% per tahun/ 2% per year	<i>45 – 49 years old</i>
Usia 50 - 54 tahun	1% per tahun/ 1% per year	1% per tahun/ 1% per year	<i>50 – 54 years old</i>

Manajemen berpendapat bahwa provisi tersebut cukup untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

The Management believe that such provisions are adequate to meet the requirement of the said Decree.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

18. PERPAJAKAN**18. TAXATION****a. Pajak Dibayar Dimuka****a. Prepaid Tax**

	2019	2018	
Pajak Penghasilan pasal 22	156	99	<i>Income tax article 22</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	1	1	<i>Income tax article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai STP PPN 2017	2.612 587	8.043 -	<i>Value Added Tax Tax Bill VAT 2017</i>
Pajak Penghasilan Badan 2017	1.078	-	<i>Company Income tax 2017</i>
	4.434	8.143	

Perusahaan belum menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sejak Nopember 2019. Sedangkan untuk restitusi PPN sampai dengan Oktober 2019 Perusahaan telah menerima SKP. (Catatan 18.f)

The Company has not received Tax Decision Letter of Value Added Tax Refund since November 2019. Meanwhile, the Company has received Tax Decision Letter of Value Added Tax Refund up to October 2019. (Note 18.f)

b. Utang Pajak**b. Tax Payable**

	2019	2018	
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	27	22	<i>Income Tax - article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan pasal 21	183	123	<i>Income Tax - article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 22	-	4	<i>Income Tax - article 22</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	67	85	<i>Income Tax - article 23</i>
Pajak Penghasilan pasal 26	293	25	<i>Income Tax - article 26</i>
	570	259	

c. Pajak Penghasilan**c. Income tax**

	2019	2018	
Pajak penghasilan kini	-	-	<i>Current income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	4.563	(629)	<i>Deferred income tax</i>
	4.563	(629)	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

18. PERPAJAKAN - Lanjutan**18. TAXATION - Continued****d. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi	(24.023)	4.565
Penyesuaian fiskal :		
Penyusutan	(11.368)	(11.885)
Penyisihan imbalan kerja	628	(510)
Amortisasi biaya hak pengusahaan hutan	6	36
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	10
	<u>(10.734)</u>	<u>(12.349)</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	7.091	(2.061)
Rugi fiskal	<u>(27.666)</u>	<u>(9.845)</u>
Rugi fiskal periode sebelumnya	(41.874)	(32.029)
Akumulasi rugi fiskal	<u>(69.540)</u>	<u>(41.874)</u>

d. Current Tax

A reconciliation between income before tax per profit or loss statements and taxable income of the Company is as follows:

<i>Profit (loss) before tax per profit or loss statement</i>
<i>Tax adjustments :</i>
<i> Depreciation</i>
<i> Allowance for employee benefits</i>
<i> Amortization of forest concessions</i>
<i> Allowance for doubtful accounts</i>
<i>Non-deductible expenses - net</i>
<i>Tax loss</i>
<i>Prior year's tax loss</i>
<i>Accumulated fiscal loss</i>

e. Pajak tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

e. Deferred Tax

The calculation deferred tax are as follows :

		2019				
		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited(charged)</i>				
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>to statement of income</i>	<i>Penyesuaian/ Adjustments</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>	
Akumulasi rugi fiskal	10.468	6.917	-	17.385	<i>Accumulated fiscal loss</i>	
Liabilitas imbalan purna karya	1.432	157	-	1.589	<i>Post-employment benefit liability</i>	
Piutang	3	-	-	3	<i>Receivable</i>	
Sumber daya kehutanan	(29)	2	-	(27)	<i>Forestry resources</i>	
Aset tetap	4.622	(2.842)	329	2.109	<i>Fixed assets</i>	
	<u>16.496</u>	<u>4.234</u>	<u>329</u>	<u>21.059</u>		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

18. TAXATION - Continued

e. Pajak tangguhan - Lanjutan

e. Deferred Tax - Continued

Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut : -
Lanjutan

The calculation deferred tax are as follows : - Continued

2018					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited(charged)</i> <i>to statement</i> <i>of income</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Akumulasi rugi fiskal	8.007	2.461	-	10.468	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan purna karya	1.560	(128)	-	1.432	<i>Post-employment benefit liability</i>
Piutang	-	3		3	<i>Receivable</i>
Sumber daya kehutanan	(38)	9	-	(29)	<i>Forestry resources</i>
Aset tetap	7.596	(2.971)	(3)	4.622	<i>Fixed assets</i>
	17.125	(626)	(3)	16.496	

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat terealisasi pada masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences will be realized in future years.

f. Surat Ketetapan Pajak

f. Tax Assessment Letter

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut:

In 2019 and 2018, the Company received tax restitutions, as follows:

1. Pajak Pertambahan Nilai

1 Value Added Tax

Tahun Pajak 2012

2012 fiscal Year

- a. SKPLB No. 00003/IB.PPN/WPJ.07/KP.0803/ 2018, tanggal 11 Juli 2018 masa pajak Agustus 2012 sebesar US\$ 107.

- a SKPLB No. 00003/IB.PPN/WPJ.07/KP.0803/ 2018, dated July 11, 2018 for period August 2012 amounted of US\$ 107.

Tahun Pajak 2016

2016 fiscal Year

- a. SKPLB No. 00006/407/16/054/18, tanggal 24 Januari 2018 masa pajak Desember 2016 sebesar US\$ 764.

- a SKPLB No. 00006/407/16/054/18, dated January 24, 2018 for period December 2016 amounted of US\$ 764.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

18 PERPAJAKAN - Lanjutan

18. TAXATION - Continued

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

f. Tax Assessment Letter - Continued

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

In 2019 and 2018, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

1 Value Added Tax - Continued

Tahun Pajak 2017

2017 fiscal Year

- | | |
|--|--|
| <p>a. SKPLB No. 00004/407/17/054/18, tanggal 26 Pebruari 2018 masa pajak Januari 2017 sebesar US\$ 317.</p> | <p><i>a SKPLB No. 00004/407/17/054/18, dated February 26, 2018 for period January 2017 amounted of US\$ 317.</i></p> |
| <p>b. SKPLB No. 00008/407/17/054/18, tanggal 26 Maret 2018 masa pajak Febuari 2017 sebesar US\$ 544.</p> | <p><i>b SKPLB No. 00008/407/17/054/18, dated March 26, 2018 for period February 2017 amounted of US\$ 544.</i></p> |
| <p>c. SKPLB No. 00012/407/17/054/18, tanggal 26 April 2018 masa pajak Maret 2017 sebesar US\$ 493.</p> | <p><i>c SKPLB No. 00012/407/17/054/18, dated April 26, 2018 for period March 2017 amounted of US\$ 493.</i></p> |
| <p>d. SKPLB No. 00017/407/17/054/18, tanggal 6 Juni 2018 masa pajak April 2017 sebesar US\$ 432.</p> | <p><i>d SKPLB No. 00017/407/17/054/18, dated June 6, 2018 for period April 2017 amounted of US\$ 432.</i></p> |
| <p>e. SKPLB No. 00018/407/17/054/18, tanggal 6 Juni 2018 masa pajak Mei 2017 sebesar US\$ 531.</p> | <p><i>e SKPLB No. 00018/407/17/054/18, dated June 6, 2018 for period May 2017 amounted of US\$ 531.</i></p> |
| <p>f. SKPLB No. 00023/407/17/054/18, tanggal 20 Juli 2018 masa pajak Juni 2017 sebesar US\$ 613.</p> | <p><i>f. SKPLB No. 00023/407/17/054/18, dated July 20, 2018 for period June 2017 amounted of US\$ 613.</i></p> |
| <p>g. SKPLB No. 00033/407/17/054/18, tanggal 21 Agustus 2018 masa pajak Juli 2017 sebesar US\$ 387.</p> | <p><i>g SKPLB No. 00033/407/17/054/18, dated August 21, 2018 for period July 2017 amounted of US\$ 387.</i></p> |
| <p>h. SKPLB No. 00034/407/17/054/18, tanggal 13 September 2018 masa pajak Agustus 2017 sebesar US\$ 774.</p> | <p><i>h SKPLB No. 00034/407/17/054/18, dated September 13, 2018 for period August 2017 amounted of US\$ 774.</i></p> |
| <p>i. STP No. 000192/107/17/054/18, tanggal 13 September 2018 masa pajak Agustus 2017 sebesar US\$ 0.</p> | <p><i>i. STP No. 000192/107/17/054/18, dated September 13, 2018 for period August 2017 amounted of US\$ 0.</i></p> |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

18 PERPAJAKAN - Lanjutan**18. TAXATION - Continued****f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan****f. Tax Assessment Letter - Continued**

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

In 2019 and 2018, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan**1 Value Added Tax - Continued****Tahun Pajak 2017 - Lanjutan****2017 fiscal Year - Continued**

j. SKPLB No. KEP.05826/KEB/WPJ.07/2019, tanggal 27 Nopember 2019 masa pajak Agustus 2017 sebesar US\$ 8.

j. SKPLB No. KEP.05826/KEB/WPJ.07/2019, dated November 27, 2019 for period August 2017 amounted of US\$ 8.

k. SKPLB No. 00052/407/17/054/18, tanggal 22 Oktober 2018 masa pajak September 2017 sebesar US\$ 330.

k SKPLB No. 00052/407/17/054/18, dated October 22, 2018 for period September 2017 amounted of US\$ 330.

l. SKPLB No. 00057/407/17/054/18, tanggal 16 Nopember 2018 masa pajak Oktober 2017 sebesar US\$ 564.

l. SKPLB No. 00057/407/17/054/18, dated November 16, 2018 for period October 2017 amounted of US\$ 564.

m. SKPLB No. 00065/407/17/054/18, tanggal 21 Desember 2018 masa pajak Nopember 2017 sebesar US\$ 513.

m SKPLB No. 00065/407/17/054/18, dated December 21, 2018 for period November 2017 amounted of US\$ 513.

n. STP No. 00236/107/17/054/18, tanggal 20 Desember 2018 masa pajak Nopember 2017 sebesar US\$ 6.

n STP No. 00236/107/17/054/18, dated December 20, 2018 for period November 2017 amounted of US\$ 6.

o. SKPLB No.00013/407/17/054/19, tanggal 25 Januari 2019 masa pajak Desember 2017 sebesar US\$ 590.

o SKPLB No.00013/407/17/054/19, dated January 25, 2019 for period December 2017 amounted of US\$ 590.

Tahun Pajak 2018**2018 fiscal Year**

a. SKPLB No.00003/407/18/054/19, tanggal 27 Febuari 2019 masa pajak Januari 2018 sebesar US\$ 542.

a SKPLB No.00003/407/18/054/19, dated February 27, 2019 for period January 2018 amounted of US\$ 542.

b. SKPLB No.00005/407/18/054/19, tanggal 11 Maret 2019 masa pajak Febuari 2018 sebesar US\$ 368.

b SKPLB No.00005/407/18/054/19, dated March 11, 2019 for period February 2018 amounted of US\$ 368.

c. STP No.00052/107/18/054/19, tanggal 11 Maret 2019 masa pajak Febuari 2018 sebesar US\$ 1.

c STP No.00052/107/18/054/19, dated March 11, 2019 for period February 2018 amounted of US\$ 1.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

18 PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2018 - Lanjutan

- d. SKPLB No.00004/407/18/054/19, tanggal 11 Maret 2019 masa pajak Maret 2018 sebesar US\$ 444.
- e. SKPLB No.00016/407/18/054/19, tanggal 21 Mei 2019 masa pajak April 2018 sebesar US\$ 535.
- f. SKPLB No.00023/407/18/054/19, tanggal 17 Juni 2019 masa pajak Mei 2018 sebesar US\$ 531.
- g. SKP No.00006/577/18/054/19, tanggal 17 Juni 2019 masa pajak Mei 2018 sebesar US\$ 0.
- h. SKPLB No.00021/407/18/054/19, tanggal 10 Juni 2019 masa pajak Juni 2018 sebesar US\$ 483.
- i. SKP No.00005/577/18/054/19, tanggal 10 Juni 2019 masa pajak Juni 2018 sebesar US\$ 0.
- j. SKPLB No.00041/407/18/054/19, tanggal 19 Agustus 2019 masa pajak Juli 2018 sebesar US\$ 632.
- k. SKPKB No.00001/257/18/054/19, tanggal 19 Agustus 2019 masa pajak Juli 2018 sebesar US\$ 19.
- l. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00021/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2018, tanggal 19 Oktober 2018 masa pajak Agustus 2018 sebesar US\$ 485.
- m. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00056/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 11 Juni 2019 masa pajak Agustus 2018 sebesar US\$ 12.
- n. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00029/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2018, tanggal 29 Nopember 2018 masa pajak September 2018 sebesar US\$ 557.

18. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In 2019 and 2018, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1 Value Added Tax - Continued

2018 fiscal Year - Continued

- d SKPLB No.00004/407/18/054/19, dated March 11, 2019 for period March 2018 amounted of US\$ 444.
- e SKPLB No.00016/407/18/054/19, dated May 21, 2019 for period April 2018 amounted of US\$ 535.
- f. SKPLB No.00023/407/18/054/19, dated June 17, 2019 for period May 2018 amounted of US\$ 531.
- g SKP No.00006/577/18/054/19, dated June 17, 2019 for period May 2018 amounted of US\$ 0.
- h SKPLB No.00021/407/18/054/19, dated June 10, 2019 for period June 2018 amounted of US\$ 483.
- i. SKP No.00005/577/18/054/19, dated June 10, 2019 for period June 2018 amounted of US\$ 0.
- j. SKPLB No.00041/407/18/054/19, dated August 19, 2019 for period July 2018 amounted of US\$ 632.
- k SKPKB No.00001/257/18/054/19, dated August 19, 2019 for period July 2018 amounted of US\$ 19.
- l. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00021/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2018, dated October 19, 2018 for period August 2018 amounted of US\$ 485.
- m SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00056/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated June 11, 2019 for period August 2018 amounted of US\$ 12.
- n SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00029/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2018, dated November 29, 2018 for period September 2018 amounted of US\$ 557.

18 PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2018 - Lanjutan

- o. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00057/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 11 Juni 2019 masa pajak September 2018 sebesar US\$ 8.
- p. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00036/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2018, tanggal 27 Desember 2018 masa pajak Oktober 2018 sebesar US\$ 676.
- q. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00055/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 11 Juni 2019 masa pajak Oktober 2018 sebesar US\$ 13.
- r. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00005/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 24 Januari 2019 masa pajak Nopember 2018 sebesar US\$ 598.
- s. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 11 Juni 2019 masa pajak Nopember 2018 sebesar US\$ 43.
- t. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 6 Desember 2019 masa pajak Nopember 2018 sebesar US\$ 19.
- u. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00007/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 21 Februari 2019 masa pajak Desember 2018 sebesar US\$ 564.
- v. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00059/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 11 Juni 2019 masa pajak Desember 2018 sebesar US\$ 202.

18. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In 2019 and 2018, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1 Value Added Tax - Continued

2018 fiscal Year - Continued

- o SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00057/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated June 11, 2019 for period September 2018 amounted of US\$ 8.
- p SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00036/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2018, dated December 27, 2018 for period October 2018 amounted of US\$ 676.
- q SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00055/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated June 11, 2019 for period October 2018 amounted of US\$ 13.
- r SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00005/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated January 24, 2019 for period November 2018 amounted of US\$ 598.
- s SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated June 11, 2019 for period November 2018 amounted of US\$ 43.
- t. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated December 6, 2019 for period November 2018 amounted of US\$ 19.
- u SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00007/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated February 21, 2019 for period December 2018 amounted of US\$ 564.
- v SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00059/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated June 11, 2019 for period December 2018 amounted of US\$ 202.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

18 PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2018 - Lanjutan

- w. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91023/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 27 Agustus 2019 masa pajak Desember 2018 sebesar US\$ 3.
- x. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91048/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 28 Nopember 2019 masa pajak Desember 2018 sebesar US\$ 9.

Tahun Pajak 2019

- a. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00018/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 25 Maret 2019 masa pajak Januari 2019 sebesar US\$ 687.
- b. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91027/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 28 Agustus 2019 masa pajak Januari 2019 sebesar US\$ 1.
- c. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00031/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 25 April 2019 masa pajak Febuari 2019 sebesar US\$ 488.
- d. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-92001/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 15 Juli 2019 masa pajak Febuari 2019 sebesar US\$ 161.
- e. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91055/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 6 Desember 2019 masa pajak Febuari 2019 sebesar US\$ 1.

18. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In 2019 and 2018, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1 Value Added Tax - Continued

2018 fiscal Year - Continued

- w. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91023/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated August 27, 2019 for period December 2018 amounted of US\$ 3.
- x. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91048/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated November 28, 2019 for period December 2018 amounted of US\$ 9.

2019 fiscal Year

- a. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00018/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated March 25, 2019 for period January 2019 amounted of US\$ 687.
- b. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91027/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated August 28, 2019 for period January 2019 amounted of US\$ 1.
- c. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00031/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated April 25, 2019 for period February 2019 amounted of US\$ 488.
- d. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-92001/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated July 15, 2019 for period February 2019 amounted of US\$ 161.
- e. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91055/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated December 6, 2019 for period February 2019 amounted of US\$ 1.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

18 PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2019 - Lanjutan

- f. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 28 Mei 2019 masa pajak Maret 2019 sebesar US\$ 517.
- g. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91022/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 26 Agustus 2019 masa pajak Maret 2019 sebesar US\$ 21.
- h. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00069/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 25 Juni 2019 masa pajak April 2019 sebesar US\$ 667.
- i. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91024/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 28 Agustus 2019 masa pajak April 2019 sebesar US\$ 1.
- j. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 10 Desember 2019 masa pajak April 2019 sebesar US\$ 5.
- k. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00071/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 23 Juli 2019 masa pajak Mei 2019 sebesar US\$ 818.
- l. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00079/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 22 Agustus 2019 masa pajak Mei 2019 sebesar US\$ 0.
- m. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91029/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 13 September 2019 masa pajak Mei 2019 sebesar US\$ 27.

18. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In 2019 and 2018, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1 Value Added Tax - Continued

2019 fiscal Year - Continued

- f. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00054/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated May 28, 2019 for period March 2019 amounted of US\$ 517.
- g. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91022/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated August 26, 2019 for period March 2019 amounted of US\$ 21.
- h. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00069/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated June 25, 2019 for period April 2019 amounted of US\$ 667.
- i. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91024/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated August 28, 2019 for period April 2019 amounted of US\$ 1.
- j. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated December 10, 2019 for period April 2019 amounted of US\$ 5.
- k. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00071/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated July 23, 2019 for period May 2019 amounted of US\$ 818.
- l. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00079/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated August 22, 2019 for period May 2019 amounted of US\$ 0.
- m. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91029/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated September 13, 2019 for period May 2019 amounted of US\$ 27.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

18 PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan menerima restitusi Pajak dengan rincian sebagai berikut: - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Tahun Pajak 2019 - Lanjutan

- n. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91043/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 27 Nopember 2019 masa pajak Mei 2019 sebesar US\$ 10.
- o. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91051/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 29 Nopember 2019 masa pajak Juni 2019 sebesar US\$ 46.
- p. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00078/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 22 Agustus 2019 masa pajak Juni 2019 sebesar US\$ 681.
- q. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00082/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 16 September 2019 masa pajak Juli 2019 sebesar US\$ 676.
- r. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-91046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 28 Nopember 2019 masa pajak Juli 2019 sebesar US\$ 9.
- s. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00099/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 15 Oktober 2019 masa pajak Agustus 2019 sebesar US\$ 674.
- t. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00103/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 20 Nopember 2019 masa pajak September 2019 sebesar US\$ 604.
- u. SKPPKP (pengembalian pajak pendahuluan) No. KEP-00108/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, tanggal 17 Desember 2019 masa pajak Oktober 2019 sebesar US\$ 723.

18. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

In 2019 and 2018, the Company received tax restitutions, as follows: - Continued

1 Value Added Tax - Continued

2019 fiscal Year - Continued

- n SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91043/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated November 27, 2019 for period May 2019 amounted of US\$ 10.*
- o SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91051/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated November 29, 2019 for period June 2019 amounted of US\$ 46.*
- p SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00078/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated August 22, 2019 for period June 2019 amounted of US\$ 681.*
- q SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00082/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated September 16, 2019 for period July 2019 amounted of US\$ 676.*
- r. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-91046/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated November 28, 2019 for period July 2019 amounted of US\$ 9.*
- s SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00099/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated October 15, 2019 for period August 2019 amounted of US\$ 674.*
- t. SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00103/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated November 20, 2019 for period September 2019 amounted of US\$ 604.*
- u SKPPKP (preliminary tax refund) No. KEP-00108/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2019, dated December 17, 2019 for period October 2019 amounted of US\$ 723.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

18 PERPAJAKAN - Lanjutan

f. Surat Ketetapan Pajak - Lanjutan

1. Pajak Pertambahan Nilai - Lanjutan

Pengembalian Pajak Pendahuluan

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP- 10/WPJ.07/KP.0806/2018 tanggal, 23 Agustus 2018 Perusahaan ditetapkan sebagai Pengusaha Kena Pajak Beresiko Rendah Yang Dapat Diberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

2. Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 24 Juli 2018, Perusahaan mengajukan Keberatan atas SKPLB NO. 00103/406/16/054/18 Tanggal 4 Mei 2018 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016, sesuai dengan Surat Nomor: 138/TPL/MDN/VII/2018 dan pada tanggal 11 September 2019 Perusahaan mengajukan Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-03245/KEB/WPJ.07/2019 tanggal 15 Juli 2019 atas Pajak penghasilan Badan tahun 2016.

Pada tanggal 27 Mei 2019 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sesuai dengan SKPKB PPH Nomor: 00013/206/17/054/19 sebesar US\$ 1.078 atas SKPKB PPH tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan pada tanggal 22 Agustus 2019 sesuai surat Nomor: 243/TPL/MDN/VIII/2019.

Pada tahun 2017, Perusahaan ikut berpartisipasi dalam program Pemerintah. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan (SKPP) pada 27 Maret 2017. Aset dan liabilitas yang dideklarasikan mencakup Uang tunai yang berasal dari luar negeri adalah sebesar Rp 5.000.000 (US\$ 367). Jumlah uang yang dibayarkan dalam program pemerintah adalah sebesar Rp 250.000 (US\$ 18) dan klaim pajak PPN yang dihapuskan sejumlah US\$ 3.786 dicatat sebagai bagian dari beban pada laporan laba rugi (Catatan 11 dan 20).

Atas selisih aset dan kewajiban sebesar Rp 5.000.000 (US\$ 367) dicatat sebagai tambahan modal disetor lainnya. (Catatan 20).

18. TAXATION - Continued

f. Tax Assessment Letter - Continued

1 Value Added Tax - Continued

Preliminary Tax Refund

Based on the Director General of Taxes Decree No. KEP-10 / WPJ.07 / KP.0806 / 2018 dated, August 23, 2018 The company was decided as a Low Risk Taxable Entrepreneur and can obtain a preliminary tax refund on tax overpayment.

2 The Company Income Tax

On July 24, 2018, The Company appeal an objections on Overpayment income tax / SKPLB NO. 00103/406/16/054/18 dated May 4, 2018 for the year 2016, based on letter Number: 138/TPL/MDN/VII/2018 and on September 11, 2019 the Company filed an appeal against the decision of the Director General of Tax No. KEP-03245/KEB/WPJ.07/2019 dated July 15, 2019 for the 2016 corporate income tax.

On May 27, 2019 the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter for Income Taxes for 2017 Corporate Income Tax in accordance with the SKPKB PPH Number: 00013/206/17/054/19 in the amount of US\$ 1,078 for the SKPKB PPH, the Company filed an objection to August 22, 2019 according to letter Number: 243/TPL/MDN/VIII/2019.

In 2017, the Company participate in Government programs. The Company has received Approval Letters (SKPP) dated March 27, 2017. Declared assets and liabilities include Cash originating from overseas amounting to IDR 5,000,000 (US\$ 367). The amount of money paid in the government program amounted to IDR 250,000 (US\$ 18) and the VAT tax penalty that was written-off of US\$ 3,786 was recorded as part of expenses in the statements of profit or loss (Notes 11 and 20).

The difference between assets and liability IDR 5,000,000 (US\$ 367) recorded as other additional paid-in capital. (Note 20).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

18 PERPAJAKAN - Lanjutan**g. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. TAXATION - Continued**g. Administrations**

Based on the tax regulations applied in Indonesia, the Company, assign and pay the amount of tax owed. The Directorate General of Taxes / Tax Authorities may assess or amend taxes liability within five years from the date when the tax was payable.

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan yang dibuat PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of December 31, 2019 and 2018 based on PT Sirca Datapro Perdana's record, The Administration Office of Shares, is as follows:

2019			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Amount of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
Pinnacle Company Pte. Ltd.	1.283.649.894	92,42%	304.537
Masyarakat lainnya / Others Community (masing-masing dibawah 5% / Less than 5% each)	105.233.389	7,58%	31.548
	1.388.883.283	100,00%	336.085
2018			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Amount of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
Pinnacle Company Pte. Ltd.	1.283.649.894	92,42%	304.537
Masyarakat lainnya/Others Community (masing-masing dibawah 5% / Less than 5% each)	105.233.389	7,58%	31.548
	1.388.883.283	100,00%	336.085

Pada tanggal 30 April 2018, Pinnacle Company Limited sebelumnya Perusahaan terdaftar dan berkedudukan di Seychelles berubah nama menjadi Pinnacle Company Pte. Ltd dan berkedudukan di Singapura sesuai dengan Sertifikat Konfirmasi Pendaftaran Transfer Perusahaan yang dikeluarkan oleh otoritas Singapura (ACRA).

On April 30, 2018, Pinnacle Company Limited was previously Company registered and domiciled in Seychelles changed its name to Pinnacle Company Pte. Ltd and domiciled in Singapore, based on Certificate Confirming Registration By Transfer of Company issued by Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA).

Pada tanggal 17 Desember 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (d/h Pinnacle Company Limited) melakukan pembelian 1.244.369.130 saham melalui proses tender offer dengan harga sebesar Rp 870 per lembar saham.

On December 17, 2007, Pinnacle Company Pte. Ltd. (formerly Pinnacle Company Limited) acquired 1,244,369,130 shares through a public offering for cash consideration of IDR 870 per share.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Akun ini terdiri dari agio saham, modal disetor lainnya dengan rincian sebagai berikut:

This account represents premium on capital stock and other capital as follows :

	2019	2018	
Agio saham	352.600	352.600	<i>Premium on capital stock</i>
Modal disetor lainnya	2.394	2.394	<i>Other capital</i>
	<u>354.994</u>	<u>354.994</u>	

Agio saham***Premium on capital stock***

Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990 :			<i>Sale of the Company's shares through public offering in 1990 :</i>
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 27.200.000 saham	145.293		<i>Proceeds from the issuance of 27,200,000 shares</i>
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(14.751)		<i>Amount recorded as paid-up capital</i>
Jumlah tambahan modal disetor	<u>130.542</u>		<i>Total additional paid-in capital</i>
Konversi ke modal disetor tahun 1991	<u>(48.980)</u>		<i>Conversion to paid-up capital in 1991</i>
Konversi obligasi menjadi modal disetor tahun 1994			<i>Conversion of convertible bonds to paid-up capital in 1994</i>
Jumlah obligasi yang dikonversi	36.942		<i>Total bonds converted</i>
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(7.762)		<i>Amount recorded as paid-up capital</i>
Jumlah tambahan modal disetor	<u>29.180</u>		<i>Total additional paid-in capital</i>
Saldo per 31 Desember 2002	<u>110.742</u>		<i>Balance as of December 31, 2002</i>
Konversi pinjaman yang direstrukturisasi tahun 2003			<i>Conversion of restructured loan in 2003:</i>
Jumlah tambahan modal disetor	249.268		<i>Total loan converted</i>
Saldo per 31 Desember 2006	<u>360.010</u>		<i>Balance as of December 31, 2006</i>
Penurunan tambahan modal disetor dari konversi pinjaman	(7.410)		<i>Decreased in additional paid in capital from restructuring loan conversion</i>
Saldo per 31 Desember 2007	<u>352.600</u>		<i>Balance as of December 31, 2007</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - Lanjutan**Modal disetor lainnya**

Modal lainnya merupakan modal yang dikeluarkan untuk memenuhi isi perjanjian restrukturisasi pinjaman yang telah disetujui tanggal 22 Januari 2003 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003 (lihat catatan 16), namun hingga kini kreditur belum melakukan konversi seluruh sahamnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, 90% dari pinjaman lama direstrukturisasi dan dikonversi menjadi setoran modal yang mewakili 40% seluruh saham yang beredar pada basis dilusi penuh dan konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal disetor yang mewakili 30% seluruh saham yang beredar sesuai dengan nilai nominal Rp 1.000 pada basis dilusi penuh dan penetapan nilai tukar yang digunakan sebesar Rp 8.899 sesuai dengan kurs Bank Indonesia tanggal 28 Maret 2003.

Modal disetor lainnya, sebesar US\$ 367 termasuk tambahan modal disetor lainnya atas program pemerintah. (Catatan 18).

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - Continued**Other Capital**

Other Capital represents capital portion pursuant to the Debt Restructuring Agreement with creditors dated January 22, 2003 and effective date on March 28, 2003 (see Note 16), nevertheless until now, some creditors have not yet converted their shares. Based on the agreement, 90% of the loans restructured was converted into fully paid-up share capital, representing 40% of the enlarged paid-up capital (on fully diluted basis) and the conversion of additional paid in capital into fully paid up share capital representing 30% of the enlarged capital (on fully diluted basis) at nominal value of IDR 1,000 per share and at exchange rate of IDR 8,899 to 1 US dollar which was the middle rate of Bank Indonesia on March 28, 2003.

Other capital, include amounted of US\$ 367 other additional paid in capital on government programs. (Note 18).

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perubahan keuntungan (kerugian) belum direalisasi aset keuangan tersedia untuk dijual:

	2019	2018	
Saldo awal	(18)	(18)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (keuntungan)	1	-	<i>Increase (gain)</i>
Pengurangan (kerugian)	-	-	<i>Decrease (loss)</i>
Saldo akhir	(17)	(18)	<i>Ending balance</i>

Changes in gain (loss) unrealized financial assets available for sale:

Perubahan keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya adalah:

	2019	2018	
Saldo awal	(207)	(1.149)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (keuntungan)	-	942	<i>Increase (gain)</i>
Pengurangan (kerugian)	(125)	-	<i>Decrease (loss)</i>
Saldo akhir	(332)	(207)	<i>Ending balance</i>

Changes in actuarial gain (loss) on post-employment benefit are:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

22. SALDO LABA (RUGI)**22. RETAINED EARNINGS (DEFICIT)**

	2019	2018	
Saldo awal	(520.679)	(524.615)	<i>Beginning balance</i>
Laba (rugi) bersih	(19.460)	3.936	<i>Net income (loss)</i>
	<u>(540.139)</u>	<u>(520.679)</u>	

Berdasarkan berita acara hasil rapat umum pemegang saham tanggal 29 Mei 2019 akta notaris No. 12 dari Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, sehubungan dengan saldo laba Perseroan yang masih negatif sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas diputuskan untuk tidak ada pembagian deviden.

Based on minutes of the general meeting of shareholders on May 29, 2019 notarial document No. 12 issued by Gunawati, SH, notary in Deli Serdang, with respect to the Company's negative retained earnings based on regulation, it was decided no dividend.

23. PENJUALAN**23. SALES**

	2019	2018	
Pulp			<i>Pulp</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
Ekspor	65.305	121.223	<i>Export</i>
Lokal	38.753	-	<i>Local</i>
	<u>104.058</u>	<u>121.223</u>	

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan diperoleh dari :

Sales which represent more than 10% of the sales were generated from:

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
DP Marketing International (MCO) Ltd	65.305	121.223	<i>DP Marketing International (MCO) Ltd</i>
PT Asia Pacific Rayon	38.753	-	<i>PT Asia Pacific Rayon</i>
	<u>104.058</u>	<u>121.223</u>	

24. BEBAN POKOK PENJUALAN**24. COST OF SALES**

	2019	2018	
Bahan baku yang digunakan	85.155	76.716	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	6.486	5.660	<i>Direct labor</i>
Biaya pabrikasi (Catatan 9)	20.793	23.246	<i>Manufacturing expenses (Note 9)</i>
	<u>112.434</u>	<u>105.622</u>	
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods Inventory</i>
Awal tahun	2.932	1.907	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(11.747)	(2.932)	<i>At end of year</i>
	<u>103.619</u>	<u>104.597</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN - Lanjutan

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing tahun 2019 dan 2018:

	2019	2018
PT Pertamina (Persero) Medan	-	7.817
PT Sumatera Riang Lestari	22.159	14.049
	<u>22.159</u>	<u>21.866</u>

Selama tahun 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan pembelian bahan baku dari pihak berelasi (Catatan 30).

24. COST OF SALES - Continued

The following is the details of material purchases of more than 10% of total net purchases in 2019 and 2018, respectively:

	2019	2018
PT Pertamina (Persero) Medan	-	7.817
PT Sumatera Riang Lestari	22.159	14.049
	<u>22.159</u>	<u>21.866</u>

During 2019 and 2018, the Company made purchases of raw materials from related parties (Note 30).

25. BEBAN USAHA

	2019	2018
Beban penjualan :		
Asuransi	46	64
Pengangkutan	2.226	2.155
	<u>2.272</u>	<u>2.219</u>
Beban umum dan administrasi :		
Gaji dan kesejahteraan	4.032	3.644
Jasa profesional	1.556	1.341
Pengembangan masyarakat	1.018	1.190
Penyusutan (Catatan 9)	458	230
Keamanan	654	612
Perbaikan dan pemeliharaan	538	262
Sewa	228	203
Perjalanan dan transportasi	225	211
Pos dan telekomunikasi	60	59
Imbalan kerja (Catatan 17)	1.101	1.425
Bahan baku dan suku cadang	75	122
Kantor	50	41
Pajak	42	42
Hukum dan perijinan	13	4
Asuransi	43	26
Lain-lain	373	259
	<u>10.466</u>	<u>9.671</u>
	<u>12.738</u>	<u>11.890</u>

Selama tahun 2019 dan 2018 Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. (Catatan 30).

25. OPERATING EXPENSES

	2019	2018
Beban penjualan :		
Asuransi	46	64
Pengangkutan	2.226	2.155
	<u>2.272</u>	<u>2.219</u>
Beban umum dan administrasi :		
Gaji dan kesejahteraan	4.032	3.644
Jasa profesional	1.556	1.341
Pengembangan masyarakat	1.018	1.190
Penyusutan (Catatan 9)	458	230
Keamanan	654	612
Perbaikan dan pemeliharaan	538	262
Sewa	228	203
Perjalanan dan transportasi	225	211
Pos dan telekomunikasi	60	59
Imbalan kerja (Catatan 17)	1.101	1.425
Bahan baku dan suku cadang	75	122
Kantor	50	41
Pajak	42	42
Hukum dan perijinan	13	4
Asuransi	43	26
Lain-lain	373	259
	<u>10.466</u>	<u>9.671</u>
	<u>12.738</u>	<u>11.890</u>

During the years 2019 and 2018 The Company's made transactions with related party. (Notes 30).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

26. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

26. DETAILS EXPENSES BY ITS NATURE

2019				
Beban Pokok / Cost of Sales	Beban Penjualan / Selling Exp.	Beban Umum & Adm / General & Adm. Exp.	Jumlah / Total	
Bahan baku	78.510	-	78.510	Raw material
Pembungkus	980	-	980	Packing
Gaji dan kesejahteraan	6.109	4.032	10.141	Salaries and welfare
Jasa profesional	52	1.556	1.608	Professional fee
Pengembangan masyarakat	-	1.018	1.018	Community development
Penyusutan (Catatan 9)	10.884	458	11.342	Depreciation (Note 9)
Keamanan	-	654	654	Security expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	4.675	538	5.213	Repairs and maintenance
Sewa	1.488	228	1.716	Rent expense
Perjalanan dan transportasi	20	225	245	Traveling and transportation
Pos dan telekomunikasi	3	60	63	Post and telecommunication
Imbalan kerja (Catatan 17)	-	1.101	1.101	Post-employment benefit(Note 17)
Bahan baku dan suku cadang	-	75	75	Materials and spare parts
Listrik	52	-	52	Electricity
Kantor	9	50	59	Office expenses
Pajak	-	42	42	Tax expenses
Hukum dan perijinan	43	13	56	Legal and license
Asuransi	740	46	829	Insurance
Pengangkutan	-	2.226	2.226	Freight
Lain-lain	54	373	427	Others
103.619	2.272	10.466	116.357	
2018				
Beban Pokok / Cost of Sales	Beban Penjualan / Selling Exp.	Beban Umum & Adm / General & Adm. Exp.	Jumlah / Total	
Bahan baku	75.944	-	75.944	Raw material
Pembungkus	1.053	-	1.053	Packing
Gaji dan kesejahteraan	5.649	3.644	9.293	Salaries and welfare
Jasa profesional	32	1.341	1.373	Professional fee
Pengembangan masyarakat	-	1.190	1.190	Community development
Penyusutan (Catatan 9)	11.240	230	11.470	Depreciation (Note 9)
Keamanan	-	612	612	Security expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	6.411	262	6.673	Repairs and maintenance
Sewa	1.715	203	1.918	Rent expense
Perjalanan dan transportasi	19	211	230	Traveling and transportation
Pos dan telekomunikasi	3	59	62	Post and telecommunication
Imbalan kerja (Catatan 17)	-	1.425	1.425	Post-employment benefit(Note 17)
Bahan baku dan suku cadang	-	122	122	Materials and spare parts

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

26. RINCIAN BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA -
Lanjutan

26. DETAILS EXPENSES BY ITS NATURE - Continued

	2018			Jumlah / Total	
	Beban Pokok / Cost of Sales	Beban Penjualan / Selling Exp.	Beban Umum & Adm / General & Adm. Exp.		
Listrik	1.660	-	-	1.660	Electricity
Kantor	10	-	41	51	Office expenses
Pajak	-	-	42	42	Tax expenses
Hukum dan perijinan	28	-	4	32	Legal and license
Asuransi	801	64	26	891	Insurance
Pengangkutan	-	2.155	-	2.155	Freight
Lain-lain	32	-	259	291	Others
	104.597	2.219	9.671	116.487	

27. BEBAN BUNGA DAN BEBAN PENDANAAN
LAINNYA

27. INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCIAL
CHARGES

	2019	2018	
Beban bunga (Catatan 30)	9.120	7.156	Interest expense (Note 30)
Beban pendanaan lain-lain	22	16	Others financial charges
	9.142	7.172	

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

28. OTHERS INCOME- NET

	2019	2018	
Penjualan fiber lainnya	2	22	Sales of other fiber
Penjualan barang bekas	432	142	Sales of scrap
Pendapatan asuransi	28	66	Insurance income
Beban pajak	(175)	(227)	Tax expense
Penghapusan bunga (Catatan 30)	-	4.291	Waiver interest (Note 30)
Lain-lain	(139)	127	Others
	148	4.421	

Pendapatan penghapusan Utang bunga dari Pinnacle Company Pte. Ltd. (transaksi dengan pihak berelasi) tahun 2019 sebesar US\$ 0 dan tahun 2018 sejumlah US\$ 4.291. (Catatan 15).

Waiver interest income from Pinnacle Company Pte. Ltd. (Related Party transaction) in 2019 amounted of US\$ 0 and in 2018 amounted of US\$ 4,291. (Note 15).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

29. LABA (RUGI) PER SAHAM**29. EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian;

The computation of basic and diluted earnings (loss) per share is based on the following data and calculated basic earnings (loss) per share and diluted;

	2019	2018	
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>(19.460)</u>	<u>3.936</u>	Net profit (loss) for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	<u>1.388.883.283</u>	<u>1.388.883.283</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings (loss) per share
Efek berpotensi saham biasa yang dilutif waran	<u>18.039.277</u>	<u>18.039.277</u>	Potential securities of dilutive common shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dan efek berpotensi saham biasa yang dilutif untuk perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	<u>1.406.922.560</u>	<u>1.406.922.560</u>	Weighted average number of ordinary shares and securities of potentially dilutive ordinary shares for computation of dilutive earnings (loss) per share
Laba (rugi) bersih per saham - dasar (dalam dollar penuh)	<u>(0,014011)</u>	<u>0,002834</u>	Earnings (loss) per share- basic (in full amount)
Laba (rugi) bersih per saham - dilusian (dalam dollar penuh)	<u>(0,013832)</u>	<u>0,002798</u>	Earnings (loss) per share- diluted (in full amount)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES****a Sifat pihak berelasi****a. Nature of relationships**

Perusahaan yang berelasi/ <i>Related parties Company</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Pinnacle Company Pte. Ltd.	Pemegang saham mayoritas / <i>Major Shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loans</i>
DP Marketing International (MCO) Limited	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Pec Tech Services Indonesia	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Pemakaian jasa/ <i>Services</i>
PT Riau Andalan Pulp and Paper	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Pembelian material, jasa/ <i>Purchases, services</i>
Forindo Private Limited	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Pembelian material, jasa/ <i>Purchases, services</i>
PT Gunung Melayu	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Pembelian material/ <i>Purchases</i>
PT Hari Sawit Jaya	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Pembelian material/ <i>Purchases</i>
PT Indo Sepadan Jaya	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Pembelian material/ <i>Purchases</i>
PT Asianagro Lestari	Entitas sependengali/ <i>Under common control</i>	Pembelian material/ <i>Purchases</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued****a Sifat pihak berelasi - Lanjutan****a. Nature of relationships - Continued**

Perusahaan yang berelasi/ <i>Related parties Company</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Saudara Sejati Luhur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian material/ <i>Purchases</i>
PT Supra Matra Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian material/ <i>Purchases</i>
PT Nusa Pusaka Kencana	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pemakaian jasa/ <i>Services</i>
PT Esensindo Cipta Cemerlang	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian material/ <i>Purchases</i>
RGE Pte Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pemakaian jasa/ <i>Services</i>
PT RGE Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pemakaian jasa/ <i>Services</i>
Sateri (Fujian) Fibre, Co., Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian material/ <i>Purchases</i>
PT Asia Pacific Rayon	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan, Pembelian material/ <i>Sales, Purchases</i>

b Transaksi dengan pihak berelasi**b. Transaction with related parties**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi;

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties;

	2019	2018	
Aset			Assets
Piutang Lain-lain (Catatan 5)			<i>Other Receivables (Note 5)</i>
Forindo Private Limited	-	30	<i>Forindo Private Limited</i>
PT Riau Andalan Pulp and Paper	1	-	<i>PT Riau Andalan Pulp and Paper</i>
Jumlah aset	<u>1</u>	<u>30</u>	<i>Total assets</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,01%</u>	<i>Percentage to total assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha (Catatan 12)			<i>Trade payables (Note 12)</i>
Forindo Private Limited	89	376	<i>Forindo Private Limited</i>
PT Gunung Melayu	-	67	<i>PT Gunung Melayu</i>
PT Hari Sawit Jaya	-	25	<i>PT Hari Sawit Jaya</i>
PT Indo Sepadan Jaya	-	47	<i>PT Indo Sepadan Jaya</i>
PT Riau Andalan Pulp and Paper	23	27	<i>PT Riau Andalan Pulp and Paper</i>
PT Nusa Pusaka Kencana	3	-	<i>PT Nusa Pusaka Kencana</i>
PT Saudara Sejati Luhur	11	65	<i>PT Saudara Sejati Luhur</i>
PT Supra Matra Abadi	-	72	<i>PT Supra Matra Abadi</i>
PT Asia Pacific Rayon	52	-	<i>PT Asia Pacific Rayon</i>
	<u>178</u>	<u>679</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued****b Transaksi dengan pihak berelasi - Lanjutan****b. Transaction with related parties - Continued**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi; - Lanjutan

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties; - Continued

	2019	2018	
Liabilitas - Lanjutan			Liabilities - Continued
Uang muka dari pelanggan (Catatan 13)			<i>Advance from customers (Note 13)</i>
DP Marketing International (MCO) Limited	16.438	8.966	<i>DP Marketing International (MCO) Limited</i>
PT. Asia Pacific Rayon	18.880	-	<i>PT. Asia Pacific Rayon</i>
	<u>35.318</u>	<u>8.966</u>	
Utang pihak berelasi (Catatan 15)			<i>Due to related parties (Note 15)</i>
Pinnacle Company Pte. Ltd.	18.823	8.418	<i>Pinnacle Company Pte. Ltd.</i>
Pinjaman jangka panjang (Catatan 16)			<i>Long-term loans (Note 16)</i>
Pinnacle Company Pte. Ltd.	212.585	175.855	<i>Pinnacle Company Pte. Ltd.</i>
Jumlah liabilitas	<u>266.904</u>	<u>193.918</u>	<i>Total liabilities</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>80,81%</u>	<u>80,45%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>
Penjualan (Catatan 23)			Sales (Note 23)
DP Marketing International (MCO) Limited	65.305	121.223	<i>DP Marketing International (MCO) Limited</i>
PT Asia Pacific Rayon	38.753	-	<i>PT Asia Pacific Rayon</i>
Jumlah penjualan	<u>104.058</u>	<u>121.223</u>	<i>Total sales</i>
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	<i>Percentage to total sales</i>
Beban pokok penjualan (Catatan 24)			Cost of sales (Note 24)
Forindo Private Limited	1.208	935	<i>Forindo Private Limited</i>
PT Riau Andalan Pulp and Paper	37	16	<i>PT Riau Andalan Pulp and Paper</i>
PT Pec-Tech Services Indonesia	162	4	<i>PT Pec-Tech Services Indonesia</i>
PT Gunung Melayu	251	327	<i>PT Gunung Melayu</i>
PT Hari Sawit Jaya	67	157	<i>PT Hari Sawit Jaya</i>
PT Indo Sepadan Jaya	158	136	<i>PT Indo Sepadan Jaya</i>
PT Asian Pacific Rayon	484	-	<i>PT Asian Pacific Rayon</i>
PT Saudara Sejati Luhur	284	329	<i>PT Saudara Sejati Luhur</i>
PT Supra Matra Abadi	404	497	<i>PT Supra Matra Abadi</i>
PT Nusa Pusaka Kencana	7	3	<i>PT Nusa Pusaka Kencana</i>
Sateri (Fujian) Fibre Co.,Ltd.	141	-	<i>Sateri (Fujian) Fibre Co.,Ltd.</i>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>3.203</u>	<u>2.404</u>	<i>Total cost of sales</i>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	<u>3,09%</u>	<u>2,30%</u>	<i>Percentage to total cost of sales</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan**b Transaksi dengan pihak berelasi - Lanjutan**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi; - Lanjutan

	2019	2018
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)		
PT RGE Indonesia	-	18
	-	18
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	-	0,18%
Beban bunga dan beban pendanaan Lainnya (Catatan 27)		
Pinnacle Company Pte. Ltd.	9.120	7.156
	9.120	7.156
Persentase terhadap beban bunga dan beban pendanaan lainnya	99,76%	99,77%
Pendapatan lain-lain - bersih (Catatan 28)		
Pinnacle Company Pte. Ltd.	-	4.291
PT Riau Andalan Pulp and Paper	-	16
	-	4.307
Persentase terhadap pendapatan lain - lain bersih	-	97,42%

c Cakupan dan kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (Catatan 1).

Jumlah imbalan kerja personel Manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2019		2018		
	Dewan Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Imbalan kerja jangka pendek	952	70	819	58	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	2	-	6	-	Long-term employee benefits
	954	70	825	58	
% terhadap pendapatan	0,92%	0,07%	0,68%	0,05%	% of revenue

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued**b. Transaction with related parties - Continued**

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. The following are the accounts involving balances and transactions with related parties; - Continued

General and administrative expenses (Note 25)

PT RGE Indonesia	18
	18
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	0,18%

Interest expense and other financial charges (Note 27)

Pinnacle Company Pte. Ltd.	7.156
	7.156
Persentase terhadap beban bunga dan beban pendanaan lainnya	99,77%

Other income - net (Note 28)

Pinnacle Company Pte. Ltd.	4.291
PT Riau Andalan Pulp and Paper	16
	4.307
Persentase terhadap pendapatan lain - lain bersih	97,42%

c. Coverage and key management compensation

Key management personnel of the company are the Board of Commissioners and Board of Directors (Note 1).

Total employee benefits of the key Management personnel are as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, seperti, transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

31. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang di investasikan. Total aset di kelola secara tersentralisasi dan tidak di alokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang memproduksi pulp (Catatan 23).

Berikut ini adalah informasi Negara tujuan penjualan Perusahaan :

Negara Tujuan	2019
China	43.897
Taiwan	57
Bangladesh	8.364
India	12.987
Indonesia	38.753
Jumlah Penjualan	104.058

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

In ordinary course of business, the Company entered into transactions with related parties such as sales and purchases transactions and other transactions with the same terms and conditions as those conducted with third parties.

Transactions conducted by the Company were complied with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

31. SEGMENT INFORMATION

The operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors review the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board of Directors considers the business from the return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company operated and manages the business in a single segment which is pulp production (Note 23).

The following table shows Country destination of the company's sales :

2018	Country Destinations
103.884	China
-	Taiwan
13.349	Bangladesh
3.990	India
-	Indonesia
121.223	Total Sales

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko seperti dibawah:

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi tingkat tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk mendapatkan tingkat bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan apapun dalam kaitannya dengan penempatan tersebut.

Perusahaan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk memantau pembayaran pinjaman jangka panjang.

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga :

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Management reviews and agrees policies for managing each of these risks and they are summarized below:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before takes any decision in relation to its placements.

The Company regularly prepares cash flows projection in order to monitor the payment of long-term loans.

The following table shows the Company's financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk:

	2019				
	Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i>	Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i>	Tanpa Bunga/ <i>Non Interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	-	363	16	379	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	36	36	Short term investment
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak berelasi	-	-	1	1	Related parties
- Pihak ketiga	-	-	1.518	1.518	Third parties
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
- Simpanan jaminan	-	-	136	136	Security deposits
- Deposito Berjangka	-	629	-	629	Time Deposit
Jumah	-	992	1.707	2.699	Total

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Risiko Suku Bunga - Lanjutan

Interest Rate Risk - Continued

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga : - Lanjutan

The following table shows the Company's financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk: - Continued

		2019			
		Bunga	Tanpa Bunga/	Jumlah/	
		Bunga Tetap/ Fixed Rate	Mengambang/ Floating Rate	Non Interest	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	-	-	178	178	Related parties
- Pihak ketiga	-	-	39.662	39.662	Third parties
Uang muka dari pelanggan					Advance from customers
- Pihak Berelasi	-	-	35.318	35.318	Related parties-
- Pihak Ketiga	-	-	12	12	Third parties -
Utang lain-lain	-	-	12.996	12.996	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	3.792	3.792	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	18.823	18.823	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	-	212.585	-	212.585	Long - term loans
Jumlah	-	212.585	110.781	323.366	Total
		2018			
		Bunga	Tanpa Bunga/	Jumlah/	
		Bunga Tetap/ Fixed Rate	Mengambang/ Floating Rate	Non Interest	Total
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	-	345	17	362	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	35	35	Short term investment
Piutang lain-lain					Other receivables
- Pihak berelasi	-	-	30	30	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	1.932	1.932	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
- Simpanan jaminan	-	-	158	158	Security deposits -
- Deposito berjangka	-	1.254	-	1.254	Time deposit -
Jumlah	-	1.599	2.172	3.771	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Risiko Suku Bunga - LanjutanInterest Rate Risk - Continued

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga : - Lanjutan

The following table shows the Company's financial assets and liabilities which are exposed to interest rate risk: - Continued

	2018				
	Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i>	Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i>	Tanpa Bunga/ <i>Non Interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	-	-	679	679	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	27.983	27.983	Third parties -
Uang muka dari pelanggan					Advance from customers
- Pihak Berelasi	-	-	8.966	8.966	Related parties -
- Pihak Ketiga	-	-	17	17	Third parties -
Utang lain-lain	-	-	9.065	9.065	Other payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	4.077	4.077	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	8.418	8.418	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	-	175.855	-	175.855	Long - term loans
Jumlah	-	175.855	59.205	235.060	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika suku bunga pinjaman lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka rugi tahun berjalan akan lebih tinggi sebesar US\$ 1.009. dan laba periode komparatif terkait akan lebih rendah sebesar US\$ 867, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As at 31 December 2019 and 2018 if the interest rates loan had been 50 basis points higher with all variables held constant, loss for the year would have been higher by US\$ 1,009. and the profit for related comparative year would have been lower by US\$ 867, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

Risiko Nilai TukarForeign Exchange Risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Kegiatan operasi perdagangan Perusahaan sebagian besar dalam mata uang fungsional mereka, oleh karena itu timbul penjabaran eksposur dalam debitor dan kreditur yang tidak signifikan. Seperti pemaparan ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari unit operasi atau pihak lawan.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's operations trade largely in their functional currency, and therefore translation exposure arising in debtors and creditors are not significant. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the presentation currency of the operating unit or the counterparty.

Manajemen secara berkala mereview risiko nilai tukar.

The Management regularly reviews its foreign currency exposure.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Risiko Nilai Tukar - Lanjutan

Foreign Exchange Risk - Continued

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing:

The following table shows the Company's foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2019		2018		
	Mata uang/ Currency 000	US\$	Mata uang/ Currency 000	US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
IDR	2.288.041	164	4.099.659	283	IDR
SGD	1	1	1	1	SGD
Investasi					Short term
jangka pendek (IDR)	496.083	36	504.759	35	investments (IDR)
Piutang lain-lain					Other receivables
IDR	20.824.443	1.498	27.848.040	1.923	IDR
EUR	19	21			EUR
Aset Tidak Lancar Lainnya					Other Non Current Assets
IDR	8.149.226	586	6.748.609	466	IDR
Jumlah		<u>2.306</u>		<u>2.708</u>	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Account payables
IDR	121.275.776	8.724	155.123.327	10.712	IDR
EUR	24.330	27.284	13.245	15.146	EUR
SGD	47	35	161	118	SGD
JPY	8.832	81	-	-	JPY
Utang lain-lain					Other payables
IDR	30.119.795	2.167	29.469.860	2.035	IDR
EUR	5.826	6.533	2.595	2.967	EUR
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses
IDR	30.874.524	2.221	37.725.833	2.605	IDR
SGD	6	5	3	3	SGD
EURO	3	3	5	6	EURO
JPY	506	5	506	5	JPY
Jumlah		<u>47.058</u>		<u>33.597</u>	Total
Liabilitas bersih		<u><u>44.752</u></u>		<u><u>30.889</u></u>	Net liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Risiko Nilai Tukar - Lanjutan

Foreign Exchange Risk - Continued

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	23 Maret 2020 / <u>March 23, 2020</u>	31 Des. 2019 / <u>Dec 31, 2019</u>	31 Des. 2018 / <u>Dec 31, 2018</u>	
Rupiah (IDR)	0,000060	0,000072	0,000069	Indonesian Rupiah (IDR)
Yen Jepang (JPY)	0,009075	0,009206	0,009054	Japanese Yen (JPY)
Dollar Singapura (SGD)	0,686554	0,742446	0,732198	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	1,071750	1,121401	1,143550	Euro (EUR)

Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dollar Amerika Serikat pada tanggal laporan keuangan disajikan menggunakan nilai tukar antara kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan (23 Maret 2020), maka keuntungan selisih kurs yang belum direalisasikan akan bertambah sebesar US\$ 3.263.

Had the monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollars at financial statements date been reflected using the Bank of Indonesia middle rates of exchange at the completion date of financial statements (March 23, 2020), the unrealized foreign exchange gain would increase by US\$ 3,263.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika Dollar Amerika Serikat melemah 50 basis poin terhadap mata uang lainnya dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi tahun berjalan akan bertambah sebesar US\$ 225 dan laba tahunan komparatif terkait akan berkurang US\$ 155 yang timbul akibat kerugian/keuntungan nilai tukar atas penjabaran aset dan kewajiban moneter.

As of December 31, 2019 and 2018, if the US Dollar weakened by 50 basis point again other currencies and all other variables constant, the loss for the year would have been lower by US\$ 225 and profit for comparative year would have been lower by US\$ 155, as result of foreign exchange loss/profit on translation of monetary assets and liabilities.

Risiko Kredit

Credit Risk

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari investasi jangka pendek, simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

The Company is exposed to credit risk primarily from short-term investments, deposits in banks, trade receivables, other receivables, and other non-current assets.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Transaksi Perusahaan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Company deals with creditworthy customers.

Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik (saat ini sebagian besar penjualan perusahaan dilakukan kepada pihak berelasi dengan pembayaran dimuka) dan tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha.

It has policies in place to ensure that wholesale sales of products are made to customers with an appropriate credit history (currently the majority of sales made to related parties with the upfront payment) and there are no significant concentrations of credit risk associated with accounts receivable.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued**Risiko Kredit - LanjutanCredit Risk - Continued

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The table below shows the Company's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
Tersedia untuk dijual - Investasi jangka pendek	36	35	Available-for-sale - Short term investment
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables
Simpanan di Bank	363	345	Deposit in Bank
Piutang lain-lain	1.519	1.962	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Simpanan jaminan	136	158	Security deposits
Deposito Berjangka	629	1.254	Time Deposit
Jumlah	2.683	3.754	Total

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The credit quality ratings of the banks used by the company are as follows:

a Simpanan di Bank

a. Deposit in bank

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal

Counterparties with external credit rating

	2019	2018	
Fitch			Fitch
- AAA(idn)	-	262	AAA(idn) -
- AA+(idn)	15	17	AA+(idn) -
- BBB-	135	-	- BBB-
	150	279	
Pefindo			Pefindo
- idAA	213	66	idAA -
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	-	-	Counterparties without external credit rating
Jumlah	363	345	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - LanjutanRisiko Kredit - Lanjutan

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: - Lanjutan

b Aset Tidak Lancar Lainnya

Deposito Berjangka

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit external

	2019	2018
Fitch		
- AAA(idn)	-	409
- BBB-	367	-
	<u>367</u>	<u>409</u>
Pefindo		
- idAA	<u>262</u>	<u>845</u>

Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit external

-	-
---	---

Jumlah

<u>629</u>	<u>1.254</u>
-------------------	---------------------

Risiko Likiuditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - ContinuedCredit Risk - Continued

The credit quality ratings of the banks used by the company are as follows: - Continued

b. Other non-current assets

Time Deposit

Counterparties with external credit rating

	2019	2018
Fitch		
- AAA(idn)	-	409
- BBB-	367	-
	<u>367</u>	<u>409</u>
Pefindo		
- idAA	<u>262</u>	<u>845</u>

Counterparties without external credit rating

-	-
---	---

Total

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Company has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Risiko Likiuditas - Lanjutan

Liquidity Risk - Continued

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018:

	2019			Jumlah/ Total	Arus Kas Kontraktual/ Contractual cash flows	
	<= 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ year	> 2 tahun/ year			
Utang usaha	39.840	-	-	39.840	39.840	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	35.330	-	-	35.330	35.330	Advance from customers
Utang lain-lain	12.996	-	-	12.996	12.996	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	3.792	-	-	3.792	3.792	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	18.823	18.823	18.823	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	-	-	212.585	212.585	341.162	Long - term loans
Jumlah	91.958	-	231.408	323.366	451.943	Total
	2018			Jumlah/ Total	Arus Kas Kontraktual/ Contractual cash flows	
	<= 1 tahun/ year	1 - 2 tahun/ year	> 2 tahun/ year			
Utang usaha	28.662	-	-	28.662	28.662	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	8.983	-	-	8.983	8.983	Advance from customers
Utang lain-lain	9.065	-	-	9.065	9.065	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	4.077	-	-	4.077	4.077	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	8.418	8.418	8.418	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	-	-	175.855	175.855	289.830	Long - term loans
Jumlah	50.787	-	184.273	235.060	349.035	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

b Tingkat 2

Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

c Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
	2019	2018	2019	2018
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	379	362	379	362
Investasi jangka pendek	36	35	36	35
Piutang lain-lain				
- Pihak berelasi	1	30	1	30
- Pihak ketiga	1.518	1.932	1.518	1.932
Aset tidak lancar lainnya				
Simpanan jaminan	136	158	136	158
Deposito Berjangka	629	1.254	629	1.254
Jumlah	2.699	3.771	2.699	3.771

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a Level 1

Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

b Level 2

Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).

c Level 3

Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of financial instruments as of December 31, 2019 and 2018:

Financial Assets

Cash and cash equivalents
Short term investment
Other receivables
Related parties -
Third parties -
Other non-current assets
Security deposits
Time Deposit

Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued****Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan****Fair value of financial instruments - Continued**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: - Lanjutan

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of financial instruments as of December 31, 2019 and 2018: - Continued

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	2019	2018	2019	2018	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha					Trade payables
- Pihak berelasi	178	679	178	679	Related parties -
- Pihak ketiga	39.662	27.983	39.662	27.983	Third parties -
Uang muka dari pelanggan					Advance from customers
- Pihak Berelasi	35.318	8.966	35.318	8.966	Related parties -
- Pihak Ketiga	12	17	12	17	Third parties -
Utang lain-lain	12.996	9.065	12.996	9.065	Other payables
Biaya masih harus dibayar	3.792	4.077	3.792	4.077	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	18.823	8.418	18.823	8.418	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	212.585	175.855	212.585	175.855	Long - term loans
Jumlah	323.366	235.060	323.366	235.060	Total

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The quoted market price used for financial assets held by the company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam golongan tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam golongan tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar dari aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Fair value of financial instruments - Continued

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining others financial instrument.

The following table provides the fair value measurements hierarchy of the Company's assets as of December 31, 2019 and 2018:

	Jumlah <i>Total</i>	Harga Kuotasian dalam Pasar Aktif untuk Aset yang Identik (Level 1)/ <i>Quoted Prices in Active Markets (Level 1)</i>	Input lain yang dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 2)/ <i>Significant Observable Inputs (Level 2)</i>	Input yang tidak dapat Diobservasi yang Signifikan (Level 3)/ <i>Significant Unobservable Inputs (Level 3)</i>	
31 Desember 2019					December 31, 2019
Pengukuran nilai wajar <u>yang berulang</u>					<u>Recurring fair value measurements</u>
Sumber Daya Kehutanan - Aset Biologis	122.474	-	-	122.474	Forestry Resources - Biological Assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	36	36	-	-	Available-for sale financial asset
31 Desember 2018					December 31, 2018
Pengukuran nilai wajar <u>yang berulang</u>					<u>Recurring fair value measurements</u>
Sumber Daya Kehutanan - Aset Biologis	112.900	-	-	112.900	Forestry Resources - Biological Assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	35	35	-	-	Available-for sale financial asset

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

32. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Manajemen Resiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Tanggal 31 Desember 2019 Perusahaan masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio Utang terhadap modal maksimum sebesar 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jumlah Liabilitas	330.295	241.050	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	150.591	170.175	<i>Total Equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u><u>2,2 : 1</u></u>	<u><u>1,4 : 1</u></u>	<i>Debt-to-equity ratio</i>

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2019 berada diatas starategi yang ditetapkan manajemen Perusahaan, penyebab utamanya karena kondisi harga pasar pulp yang tidak menguntungkan yang menghasilkan menurunnya perolehan laba kotor dan laba bersih tahun 2019 yang berdampak terhadap penurunan ekuitas Perusahaan. Manajemen beranggapan kondisi ini bersifat sementara dan berharap kondisi pasar akan berbalik dimasa mendatang, sehingga dapat mengembalikan rasio utang terhadap modal ke starategi yang ditetapkan manajemen Perusahaan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Capital Risk Management

The Company manages capital to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefit for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of its debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the statements of financial position. Total capital is stockholders' equity as shown in the statements of financial position.

As at December 31, 2019, the Company still maintained its strategy, to have maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

The debt-to-equity ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The actual debt-to-equity ratio as of December 31, 2019 was above the Company's management strategy. This was mainly due to unfavourable pulp market price conditions which has resulted in lower 2019 gross profit and net profit and ultimately affected the Company's equity. Management is of the opinion that this condition is temporary and expects market condition to rebound in the future. This will return the debt-to-equity ratios within the Company's management strategy.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini;

I. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan purna karya

Nilai kini liabilitas imbalan purna karya tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan purna karya.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan purna karya lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below;

I. Critical accounting estimates and assumptions

Estimated useful life of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Post - employment benefit

The present value of post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based on current market conditions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

**33. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING - Lanjutan**

I. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting - Lanjutan

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut jika besar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan di masa depan, di mana penghasilan kena pajak Perseroan tidak memungkinkan untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas jumlah dan jangka waktu proyeksi penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi pendapatan dan beban di masa depan, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat Menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

34. INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Reklasifikasi beban bunga yang masih harus dibayar ke utang pihak berelasi	-	8.418
Penambahan utang pihak berelasi dari bunga jatuh tempo	10.405	-
Kenaikan (penurunan) nilai efek tersedia untuk dijual	1	-
Penghapusan utang pihak berelasi (bunga)	-	4.291
Reklasifikasi Persediaan Sparepart ke aset tetap	27.538	-
Reklasifikasi Uang muka Kontraktor ke aset tetap	23.367	-
Penambahan Aset tetap melalui kapitalisasi bunga pinjaman	2.442	1.824
Penambahan sumber daya keahutan melalui kapitalisasi biaya penyusutan	1.317	1.225

**33. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS - Continued**

I. Critical accounting estimates and assumptions - Continued

Recoverability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces this amount if it is no longer probable that assets will be realisable in the future, whereas sufficient taxable income will not be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the amount and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is prepared by considering the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

34. CASH FLOWS INFORMATION

Transactions not affecting cash flows are as follows:

Reclassification of accrued interest expenses to due to related parties
Additional due to related parties on interest due date
Increase (decrease) in value of available-for-sale securities
Write-off due to related parties (interest)
Reclassification of Sparepart Inventory to fixed assets
Reclassification of Advance payment Contractor to fixed assets
Addition of fixed asset through Capitalization of interest loan
Addition of forestry resources through capitalisation of depreciation expense

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

35. PERUBAHAN NAMA PERKIRAAN

Pada Tahun 2019, Manajemen Perusahaan merubah nama perkiraan "Pendapatan diterima dimuka" menjadi "Uang muka dari Pelanggan", perubahan nama perkiraan tersebut tidak berdampak kuantitatif terhadap laporan keuangan Perusahaan.

36. IKATAN DAN KONTIJENSI

Sebagai bagian dari kepatuhannya yang berkelanjutan pada peraturan, Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan laporan berkala kepada Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) mengenai pengelolaan limbah (effluent disposal).

Pada tanggal, 19 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan kontrak Offshore Procurement and Supply Contract For The TPL Upgrade dengan EPC Project Procurement Limited sebuah perusahaan yang berkedudukan di Hong Kong, China dengan total nilai sebesar US\$ 67.124 dan EUR 19.026. Pada tanggal 27 Agustus 2018 telah dilakukan addendum atas kontrak tersebut sehingga total nilai kontrak menjadi EUR 59.753 dan US\$ 5.934. Kemudian pada tanggal 4 September 2019 telah dilakukan addendum kedua atas kontrak tersebut sehingga total nilai kontrak menjadi EUR 58.256 dan US\$ 3.673. (Catatan 7).

37. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan anggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Perusahaan mengalami rugi bersih pada tahun 2019 sebesar US\$ (19.460) dengan jumlah akumulasi kerugian sebesar US\$ (540.139) per 31 Desember 2019.

Menghadapi kondisi tersebut, manajemen perusahaan telah menyusun rencana untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan, dengan melakukan langkah-langkah berikut :

1. Perseroan secara konsisten berusaha menghasilkan produk yang lebih tinggi kualitasnya.
2. Mengupayakan penghematan dan peningkatan efisiensi pada biaya produksi.
3. Meningkatkan MAI (Mean Annual Increment) / pertumbuhan tanaman tahunan dengan memperkenalkan cara-cara yang terbaik dalam melakukan penanaman dan perawatan tanaman.

35. CHANGING IN ACCOUNT NAME

In 2019, the Company's Management changing the name of account "Revenue receipt in advance" to "Advance from Customers", the changing of account name does not have a quantitative affect to the company's financial statements.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As part of its ongoing regulatory compliance, the Company required to file report periodically with Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) / the Indonesian Government Environmental Agency, on effluent disposal.

On December 19, 2017, the Company has entered into a contract Offshore Procurement and Supply Contract For The TPL Upgrade with EPC Project Procurement Limited of a company domiciled in Hong Kong, China for a total amounted of US\$ 67,124 and EUR 19,026 and on August 27, 2018 the contract has been amandement the total amount changed to EUR 59,753 and US\$ 5,934. Further on September 4, 2019 the second amandement has been made and total contract become EUR 58,256 and US\$ 3,673. (Note 7).

37. GOING CONCERN

The Company's financial statements has been prepared assuming that the company will continue to act as a going concern. The Company's has experienced nett loss in the year 2019 amount of US\$ (19,460) with total accumulated losses amount of US\$ (540,139) as of December 31, 2019.

Due to above conditions, the company's management plan to improved and enhance its performance, by undertaking of the following actions :

- 1 The company's consistently strives to produce higher quality products.*
- 2 Initiating savings and increasing efficiency in production cost.*
- 3 Increase MAI (Mean Annual Increment) by introducing the best ways to plant and cultivate plants.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

37. KELANGSUNGAN USAHA - Lanjutan

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa dengan menerapkan langkah-langkah tersebut di atas, perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya disertai dengan dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham pengendali perusahaan serta pencapaian kinerja keuangannya di tahun-tahun mendatang.

38. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

1 Perpajakan

- a. Pada tanggal 23 Januari 2020, Perusahaan telah menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00006/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 23 Januari 2020 tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa pajak Nopember 2019 sebesar US\$ 650.
- b. Pada tanggal 11 Februari 2020, Perusahaan menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 00669/KEB/WPJ.07/2020 tentang keberatan wajib pajak atas SKPLB PPN Barang dan Jasa Masa Pajak Oktober 2017 sebesar US\$ 3.
- c. Pada tanggal 20 Februari 2020, Perusahaan menerima surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00008/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, tanggal 20 Februari 2020 tentang pengembalian pendahuluan atas Pajak Penjualan Barang dan Jasa untuk masa Pajak Desember 2019 sebesar US\$ 689.

2. Dewan Direksi

- a. Pada tanggal 08 Januari 2020 Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi atas pengunduran diri Bapak Wilim sebagai Wakil Direktur Utama pada tanggal 30 Desember 2019 yang akan berlaku efektif pada tanggal 31 Januari 2020 dan Perusahaan akan melaksanakan proses lebih lanjut sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

37. GOING CONCERN - Continued

The company's management believes that with the implementation of the above measures, the company is able to sustain as a going concern coupled with the continuous financial support from the company's major shareholders, as well as the achievement of better financial performance in the years to come.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

1. Taxation

- a. *On January 23, 2020, the Company received a decision letters of Director General of Taxes No. KEP-00006/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated January 23, 2020 regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for tax period of November 2019 amounted to US\$ 650.*
- b. *On February 11, 2020, the Company received a decision letters of the Director General of Taxes No. 00669/KEB/WPJ.07/2020 regarding taxpayer's objection to SKPLB of VAT for Goods and Services for period of October 2017 amounted to US\$ 3.*
- c. *On February 20, 2020, the Company received a decision letters of the Director General of Taxes No. 00008/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020, dated February 20, 2020 regarding preliminary tax refund on VAT of Goods and Services for period of December 2019 amounted to US\$ 689.*

2 Board of Directors

- a. *On January 08, 2020 The Company has made disclosure informations on resignation of Mr. Wilim as a Vice President Director of the Company on December 30, 2019 which will be effective January 31, 2020 and the Company will carry out the process Stipulated in the articles of association and the legislation inforce.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika,
Kecuali Data Saham)**

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In thousands of US Dollars,
except for share data)**

38. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN - Lanjutan

2. Dewan Direksi - Lanjutan

b. Pada tanggal 12 Maret 2020 Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi atas pengunduran diri Bapak Mulia Nauli sebagai Direktur Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2020 yang akan berlaku efektif tanggal 31 Maret 2020 dan Perusahaan akan melaksanakan proses lebih lanjut sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD - Continued

2 Board of Directors - Continued

b. On March 12, 2020 The Company has made disclosure informations on resignation of Mr. Mulia Nauli as a Director of the Company on February 28, 2020 which will be effective March 31, 2020 and the Company will carry out the process Stipulated in the articles of association and the legislation inforce.

-----ooo000ooo-----

